



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2020



JOURNEY *of* LOVE





Daftar Isi

Table of Content

01

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- 2 Daftar Isi
Table of Content
- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlight
- 13 Peristiwa Penting
Significant Events

02

Laporan Manajemen Management Reports

- 21 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report
- 27 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 28 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 31 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 38 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 41 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Hartadinata Abadi Tbk
Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk

03

Profil Perusahaan Company Profile

- 46 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 47 Jejak Langkah
Milestones
- 48 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 50 Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business
- 53 Produk dan Jasa
Products and Services
- 55 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 56 Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Coverage and Operation Areas

- 58 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 59 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 60 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy
- 62 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management
- 65 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 68 Entitas Anak Usaha
Subsidiaries
- 78 Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals Information

04

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 84 Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi
Industry Overview & Macroeconomic Conditions
- 90 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 92 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 97 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility
- 99 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 99 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment of Capital Goods
- 100 Ikatan Investasi Barang Modal
Capital Good Investment Ties
- 101 Target dan Realisasi Perusahaan 2020, serta Target Perusahaan 2021
2020 Company Target and Realisation, and 2021 Company Target
- 104 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date
- 108 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 110 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation of Use of Proceeds from Public Offering
- 110 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 114 **Pendahuluan**
Introduction
- 114 **Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Objectives of Corporate Governance
- 114 **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Commitment of Corporate Governance Implementation
- 115 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Principles of Corporate Governance
- 132 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 138 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 144 **Direksi**
The Board of Directors
- 161 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Affiliation of the Board of Commissioners and Directors With Major and Controlling Shareholders
- 162 **Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees Under the Board of Commissioners
- 169 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 171 **Audit Internal**
Internal Audit
- 172 **Program Pelatihan SPI**
Training Program of Internal Supervisory Unit
- 172 **Akuntan Publik**
Public Accountant
- 173 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 178 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 179 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement
- 180 **Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan**
Non-Compliance in Fulfilling Tax Obligations
- 180 **Kasus Terkait Buruh dan Karyawan**
Cases Related to Workers and Employees
- 181 **Informasi Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan**
Incompatible Information on Annual Reports and Financial Reports Presentation
- 181 **Kesesuaian Laporan Tahunan *Hardcopy* dan *Softcopy***
Suitability of Hardcopy and Softcopy Annual Reports

- 181 **Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi**
Provisions Regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest
- 182 **Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan**
Important Issues Faced by The Company
- 182 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanction
- 182 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct
- 183 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 185 **Laporan yang Diterima Selama Tahun 2020**
Reports Received During 2020

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 188 **Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial**
Governance of Social Responsibilities
- 195 **Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia**
Social Responsibility Related to Human Rights
- 197 **Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil**
Social Responsibilities Related to Fair Operations
- 199 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup**
Social Responsibilities of The Environmental Preservation
- 202 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibilities Related to Labour, Health, and Safety
- 205 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen**
Corporate Social Responsibilities Related to Consumer Responsibilities
- 206 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat**
Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

07

Laporan Keuangan Financial Report



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

JOURNEY *of* LOVE





01

IKHTISAR KINERJA Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlight

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)
(In million Rupiah unless earnings per share)

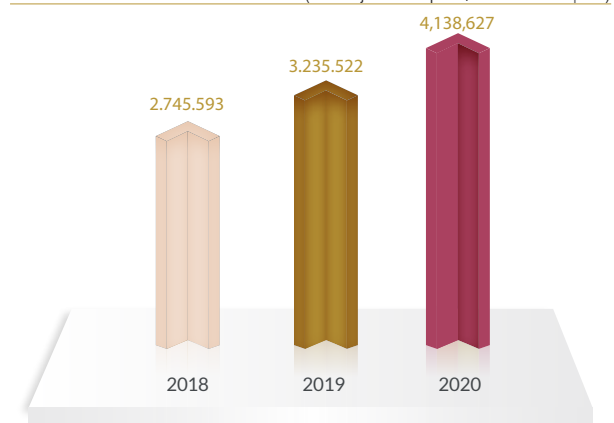
Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Comprehensive Income						
Pendapatan Bersih	4.138.627	3.235.522	2.745.593	2.482.759	2.196.888	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3.716.928)	(2.919.728)	(2.487.494)	(2.257.189)	(1.999.919)	Cost of Sales
Laba Bruto	421.698	315.795	258.100	225.570	205.968	Gross Profit
Beban Penjualan	(13.267)	(20.466)	(17.020)	(12.468)	(11.106)	Operating Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(53.345)	(38.267)	(33.875)	(21.720)	(14.917)	General and Administration Expense
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	998	938	656	243	(2.230)	Other Income
Laba Usaha	356.084	258.000	207.861	191.625	177.715	Other Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	217.800	200.121	165.784	147.185	127.275	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(47.120)	(50.130)	(42.390)	(36.884)	44.302	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	170.679	149.991	123.394	110.301	171.577	Income of the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170.222	150.248	123.814	112.434	171.558	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	37,08	32,60	26,80	26,99	49,80	Earnings per Share (in full Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position						
Aset Lancar	2.669.836	2.195.436	1.430.531	1.312.626	976.034	Current Assets
Aset Tidak Lancar	160.850	115.754	106.501	105.821	95.073	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.830.686	2.311.190	1.537.032	1.418.447	1.071.107	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	209.281	217.969	388.010	347.060	489.557	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.264.458	881.974	56.298	74.872	12.248	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.473.739	1.099.943	444.308	421.932	501.805	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.356.947	1.211.247	1.092.723	996.515	569.302	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.830.686	2.311.190	1.537.032	1.418.447	1.071.107	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	2.460.555	1.977.467	1.042.521	965.566	486.477	Net Working Capital

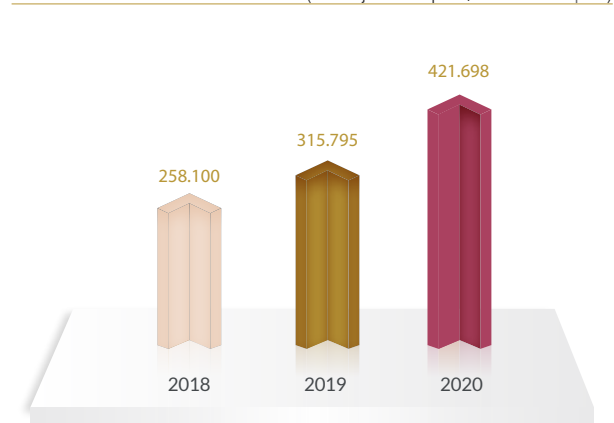
■ Pendapatan Bersih
Net Sales

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



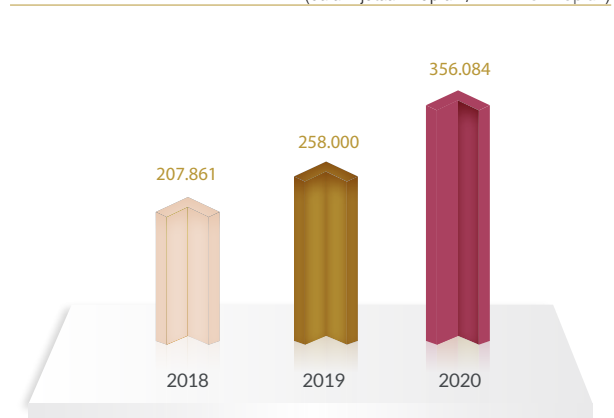
■ Laba Kotor
Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



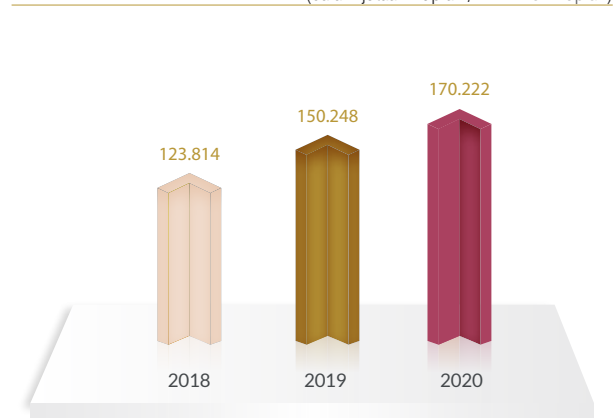
■ Laba Usaha
Operating Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



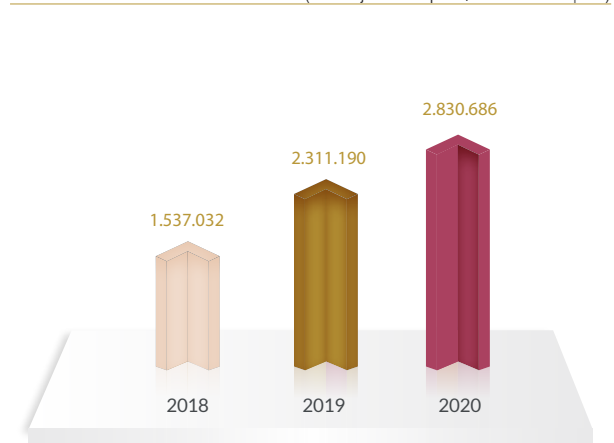
■ Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive for the Year

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



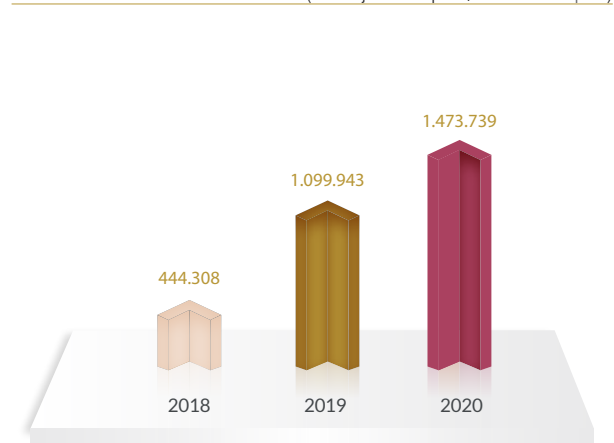
■ Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



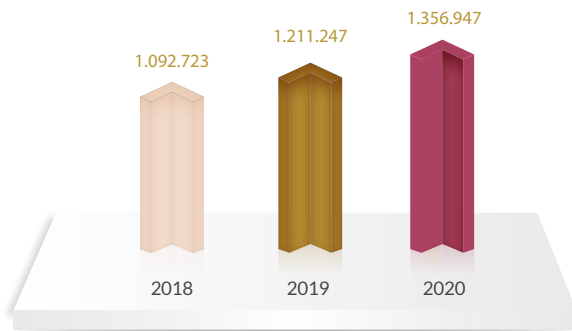
■ Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



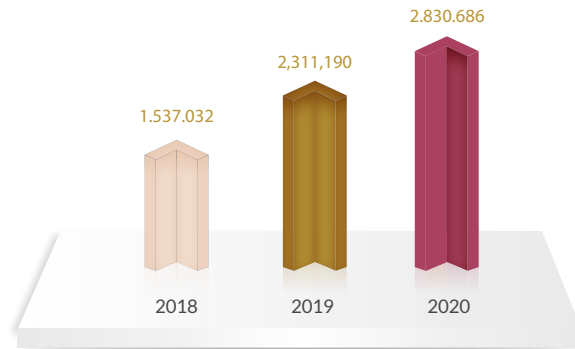
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in billion Rupiah)



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Rasio Keuangan Financial Ratio						
Marjin Laba Kotor	10,19%	9,76%	9,40%	9,09%	9,38%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,60%	7,97%	7,57%	7,72%	8,09%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	4,11%	4,64%	4,51%	4,53%	7,81%	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	26,24%	21,30%	19,20%	19,23%	31,22%	Income from Operation Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	12,54%	12,38%	11,33%	11,28%	30,13%	Net Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	12,58%	11,16%	13,52%	13,51%	16,59%	Income from Operation to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	6,01%	6,49%	8,06%	7,93%	16,02%	Net Income to Equity to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	12,76x	10,07x	3,69x	3,78x	1,99x	Current Assets to the Non-Current Liabilities (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,09x	0,91x	0,41x	0,42x	0,88x	Total Liabilities to Equity (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,52x	0,48x	0,29x	0,30x	0,47x	Total Liabilities to Total Assets (x)
Laporan Arus Kas Cash Flow Report						
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(646.779)	(224.887)	(21.878)	(148.210)	(16.884)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(60.592)	(15.684)	(4.799)	(20.374)	(2.300)	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	338.409	(646.333)	(46.592)	234.385	23.205	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(368.962)	405.762	(73.268)	65.801	4.021	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	419.366	13.604	86.872	21.071	17.049	Balance of Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	50.404	419.366	13.604	86.972	21.071	Balance of Cash and Cash Equivalent at the end of the Year

Ikhtisar Saham

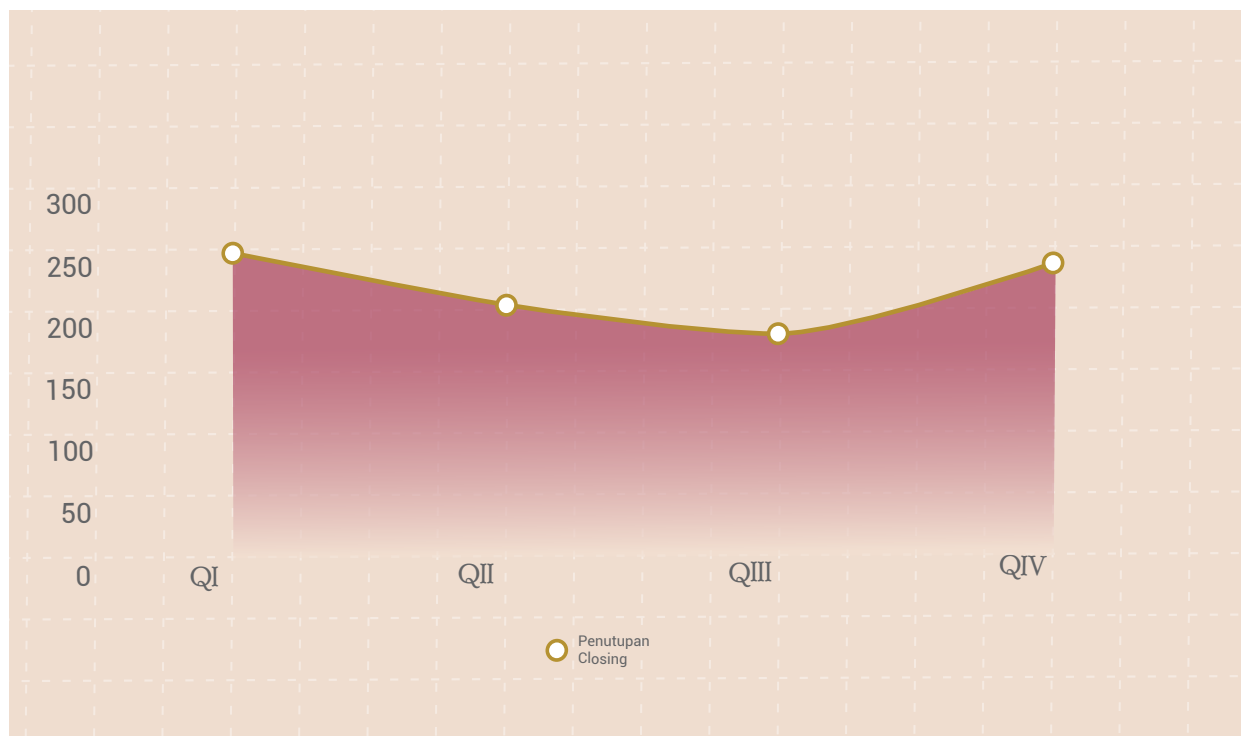
Share Highlights

2019						
Triwulan Quarter	Jumlah Saham Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Value
I	4.605.262.400	262	254	254	407.800	104.311.400
II	4.605.262.400	258	246	252	830.700	209.662.600
III	4.605.262.400	312	298	300	508.800	153.107.000
IV	4.605.262.400	216	200	200	2.686.300	554.793.400

2020						
Triwulan Quarter	Jumlah Saham Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Value
I	4.605.262.400	260	228	260	41.600	9.531.600
II	4.605.262.400	226	212	212	591.400	128.919.000
III	4.605.262.400	194	187	188	1.748.300	332.070.800
IV	4.605.262.400	264	244	244	9.895.000	2.498.687.600

Grafik Ikhtisar Saham

Charts of Stock Highlights



Ikhtisar Medium Term Notes (MTN)

Medium Term Notes (MTN) Highlights

Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019 Sharia Mudharabah I Medium Term Notes (MTN) of Hartadinata Abadi in 2019

Penerbit / Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk.
Nama Obligasi / Name of Obligation	Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) Sharia Mudharabah I Hartadinata Abadi Medium Term Notes (MTN) in 2019 with a value of Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiahs).
Jangka Waktu / Period of Time	3 (tiga) tahun (12 April 2019 sampai dengan 12 April 2022) / 3 (three) years (April 12, 2019 to April 12, 2022)
Peringkat / Rating	"idA-"
Penggunaan Dana / Use of Funds	Dana hasil penerbitan MTN ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan dipergunakan: a. 5-10% (lima sampai sepuluh persen) untuk pembukaan gerai atau cabang usaha; b. 90-95% (sembilan puluh sampai sembilan puluh lima) dipergunakan untuk modal kerja atau menambah persediaan. Funds from the issuance of this MTN, after deducting the issuance costs, are used: a. 5-10% for opening outlets or business branches; b. 90-95% is used for working capital or increasing inventory.
Nisbah Pemegang MTN / MTN Holder Ratio	33,594% per tahun / 33.594% per year
Pendapatan Bagi Hasil / Revenue Sharing	Indikasi Pendapatan Bagi Hasil sebesar 10,75% per tahun / Indication of Revenue Sharing of 10.75% per annum
Jaminan / Warranty	Dana hasil penerbitan MTN ini, dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan dipergunakan: a. Sekitar 5% (lima persen) menggunakan aset berupa tanah dan bangunan milik PT Anugrah Cahaya Sentosa; b. Sekitar 95% (sembilan puluh lima) akan menggunakan <i>inventory</i> hasil dari penggunaan dana MTN Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019. Funds from the issuance of this MTN, reduced by the costs of issuance will be used: a. About 5% use assets in the form of land and buildings owned by PT Anugrah Cahaya Sentosa; b. About 95% will use the inventory results from the use of MTN Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi funds in 2019.
Pihak-pihak yang terkait: (1) PT MNC Sekuritas: Arranger; (2) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): Agen Pembayaran; (3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.: Agen Pemantau dan Agen Jaminan.	Related parties: (1) PT MNC Sekuritas: Arranger; (2) PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI): Payment Agent; (3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Monitoring Agent and Guarantee Agent.

Ikhtisar Obligasi

1. Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019

Bonds Highlights

1. Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase I Year 2019

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase I in 2019

Penerbit / Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk.
Nama Obligasi / Name of Obligation	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp. 600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) Hartadinata Abadi Phase I Year I Year 2019 Sustainable Bonds with a principal amount of Rp. 600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah)
Jangka Waktu / Period of Time	5 (lima) tahun, (19 Desember 2019 sampai dengan 19 Desember 2024) 5 (five) years (December 19, 2019 to December 19, 2024)
Peringkat / Rating	"idA-"
Penggunaan Dana / Use of Funds	Dana hasil penerbitan Obligasi ini, dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan dipergunakan: a. Sebesar Rp142,5 miliar (seratus empat puluh dua koma lima miliar Rupiah) untuk membayar sebagian saldo utang fasilitas pinjaman Bank. b. Sebesar Rp120 miliar (seratus dua puluh miliar Rupiah) miliar untuk modal kerja Perusahaan Anak. c. Sisanya untuk modal kerja Perseroan. The proceeds from the bond issuance, less the issuance costs, will be used: a. Rp142.5 billion (one hundred and forty- two point five billion) to pay a portion of the loan balance of the Bank's loan facilities. b. Rp120 billion (one hundred and twenty billion) for working capital of the Subsidiary. c. The rest is for the Company's working capital.

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019
Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase I in 2019

Bunga Obligasi / Obligation Interest	11.00% (sebelas persen) per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan. 11.00% (eleven percent) per year to be paid every 3 (three) months from the date of issue.
Jaminan / Warranty	Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah Persediaan Barang dengan jumlah nilai jaminan sekurang-kurangnya sebesar 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi yang terutang. Collateral provided by the Company is Inventory with a total guaranteed value of at least 100% of the principal value of the outstanding bonds.

2. Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020

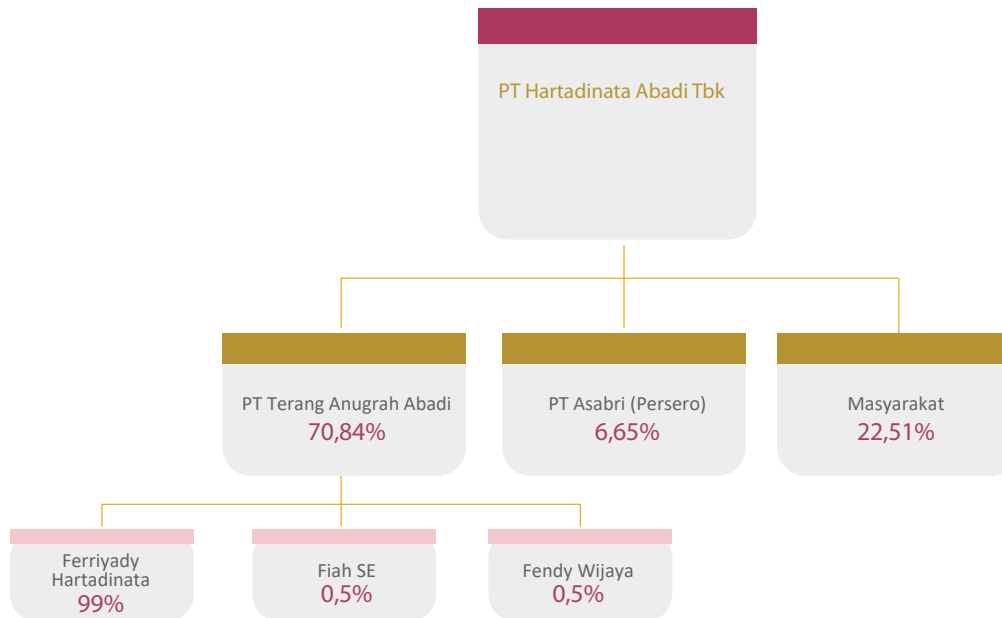
2. Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase II Year 2020

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020
Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020

Penerbit / Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk
Nama Obligasi / Name of Obligation	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 5 Juni 2020 menerbitkan Obligasi sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah). Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020 on June 5, 2020, issuing bonds with amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs).
Jangka Waktu / Period of Time	3 (tiga) tahun, (5 Juni 2020 – 5 Juni 2023) / 3 (three) years, June (5, 2020 – June 5, 2023)
Peringkat / Rating	"idA-"
Penggunaan Dana / Use of Funds	Dana hasil penerbitan Obligasi ini dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan digunakan untuk: a. Sebesar Rp142.500.000.000,- (seratus empat puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk membayar saldo utang pokok fasilitas pinjaman yang diterima Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (tidak terafiliasi) b. Sebesar Rp220.000.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA dengan tingkat bunga yang besarnya minimum sama dengan tingkat bunga Obligasi dan jatuh tempo yang sama dengan Obligasi. Setelah jatuh tempo, pinjaman akan dikembalikan kepada Perseroan dan digunakan untuk pelunasan pokok Obligasi. c. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka peningkatan utilisasi dari keempat pabrik yang dimiliki Perseroan. Kegiatan peningkatan utilisasi pabrik mencakup antara lain pembelian bahan baku, biaya sumber daya manusia, biaya overhead pabrik, serta biaya lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. The proceeds from bond issuance, less the issuance costs, will be employed to: a. In the amount of Rp142,500,000,000,- (one hundred and forty-two billion five hundred million Rupiah) will be used to pay the balance of the principal debt of the loan facility received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (not affiliated) b. In the amount of Rp220,000,000,000,- (two hundred and twenty billion Rupiah) will be used for working capital of the Subsidiary Company which will be channeled in the form of a loan to GCDA with an interest rate of the minimum amount equal to the interest rate of the Bonds and the same maturity as the Bonds. After maturity, the loan will be returned to the Company and used to pay off the principal of the Bonds. c. The remainder will be used for the Company's working capital needs in order to increase the utilization of the four factories owned by the Company. Activities to increase factory utilization include, among others, the purchase of raw materials, human resource costs, factory overhead costs, and other costs related to the Company's business activities.
Bunga Obligasi / Obligation Interest	10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) / 10.50% (ten point fifty percent)
Jaminan / Warranty	Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah: a. Persediaan Barang b. Piutang berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing. The guarantees provided by the Company are: a. Inventory b. Receivables in the form of receivables from the Company's business activities in accordance with the Company's Articles of Association which are due or have not been paid until 90 (ninety) Calendar Days from the respective instalment due date.

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

The Company's Major and Controlling Shareholders' Structure



Aksi Korporasi

Pada Tahun 2020 Perseroan melakukan Aksi Korporasi diantaranya adalah:

1. Menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 ("Obligasi");
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Agustus 2020;
3. Menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 12 Agustus 2020;
4. Pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2019;
5. Melakukan Penyertaan saham kepada Anak Perusahaan yakni PT Gemilang Hatadinata Abadi pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp371.250.000.000.

Corporate Action

In 2020 the Company took Corporate Actions including:

1. Issuing the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase II Year 2020 ("Bonds");
2. Enforcing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 12, 2020;
3. Enforcing a Public Expose on August 12, 2020;
4. Distribution of Cash Dividends for the 2019 financial year period;
5. Participating in shares of the Subsidiary, namely PT Gemilang Hatadinata Abadi on October 27, 2020, amounting to Rp371,250,000,000.

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

No.	Tahun Year	Dividen (Rupiah) Dividend (Rupiah)	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Tanggal Distribusi Dividen Date of Dividend Distribution
1.	2018	27.631.574.400	Rp6	6 Juni 2018 / June 6, 2018
2.	2019	32.236.836.800	Rp7	12 Juli 2019 / July 12, 2019
3.	2020	36.842.099.200	Rp8	11 September 2020 / September 11, 2020

Peristiwa Penting Significant Events

23 Januari
January



Pembukaan toko ACC Subang dan toko ACC Premium Paskal Hypersquare.
Opening of ACC Subang store and ACC Premium Paskal Hypersquare store.

29 Februari
February



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Pejaten Village.
ACC shop opening at Matahari Dept. Store (MDS) Pejaten Village.

13 Februari
February



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Artha Gading.
ACC shop opening at Matahari Dept. Store (MDS) Artha Gading.

5 Maret
March



Pembukaan toko ACC Pamanukan.
The opening of the ACC Pamanukan shop.

17 Februari
February



Perseroan mendirikan Anak Perusahaan yakni PT Gemilang Hartadinata Abadi (PT GHA).
The Company established a subsidiary, namely PT Gemilang Hartadinata Abadi (PT GHA).

8 Maret
March



Perseroan melakukan Customer Gathering dan Peluncuran tema koleksi perhiasan yang bertajuk "Journey of Love".
The Company conducted a Customer Gathering and Launched the theme of its jewellery collection entitled "Journey of Love".

10 Maret
March



Anak Perusahaan Perseroan yakni PT GHA mendirikan Anak Perusahaan yaitu PT Gadai Cahaya Terang Abadi (PT GCTA) dan PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (PT GCAM).
The Company's subsidiary, PT GHA, established a subsidiary, namely PT Gadai Cahaya Terang Abadi (PT GCTA) and PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (PT GCAM).

8 Juni
June



Perseroan melakukan kerja sama eksklusif dengan Shopee yaitu koleksi perhiasan ACC (Aurum Collection Centre) by Hartadinata Official Mall yang tersedia di Shopee.
The Company has an exclusive partnership with Shopee, namely the ACC (Aurum Collection Center) jewelry collection by Hartadinata Official Mall available at Shopee.

3 Juni
June



Anak Perusahaan Perseroan yakni PT GHA menjadi pemegang saham pengendali pada PT Gadai Terang Abadi Mulia (PT GTAM).
The Company's subsidiary, PT GHA, is the controlling shareholder of PT Gadai Terang Abadi Mulia (PT GTAM).

9 Juni
June



Peresmian outlet Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Tasikmalaya, Jawa Barat.
Inauguration of the Tasikmalaya Unit of the Pawnshop Cahaya Dana Abadi (GCDA), West Java.

5 Juni
June



Anak Perusahaan Perseroan yakni PT GHA menjadi pemegang saham pengendali pada PT Gadai Cahaya Dana Abadi (PT GCDA).
The Company's subsidiary, PT GHA, is the controlling shareholder of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (PT GCDA).

11 Juni
June



Peresmian outlet Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Depok, Jawa Barat dan Unit Bogor, Jawa Barat.
Inauguration of the Pawnshop Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Depok, West Java and Bogor Unit, West Java.

26 Juni
June



Peresmian outlet Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) Unit Plered Cirebon, Jawa Barat.
Inauguration of the Plered Unit Plered Light Pawn (GCDA) outlet in Cirebon, West Java.

7 Agustus
August



Peluncuran produk Logam Mulia Hartadinata (LM HRTA) dalam pecahan kecil secara serentak di seluruh jaringan Perseroan.
The launch of Logam Mulia Hartadinata (LM HRTA) product in small denominations simultaneously throughout the Company's network.

2 Juli
July



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) The Park Sawangan Depok dan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) PTC Palembang.
ACC shop opening at Matahari Dept. Store (MDS) The Park Sawangan Depok and ACC store at Matahari Dept. Store (MDS) PTC Palembang.

11 Agustus
August



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Delta Plaza Surabaya.
ACC shop opening at Matahari Dept. Store (MDS) Delta Plaza Surabaya.

24 Juli
July



Pembukaan toko ACC di Matahari Dept. Store (MDS) Ciputra Cibubur.
ACC shop opening at Matahari Dept. Store (MDS) Ciputra Cibubur.

12 Agustus
August



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose (PE) PT Hartadinata Abadi, Tbk.
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose (PE) of PT Hartadinata Abadi, Tbk.

10 September
September



Pembukaan toko ACC Kamal dan toko ACC Pamekasan.
Opening of ACC Kamal store and ACC Pamekasan shop.

2 November
November



Pembukaan toko ACC Pasongsongan dan toko ACC Sumenep.
Opening of ACC Pasongsongan and ACC Sumenep stores.

12 Oktober
October



Peresmian outlet Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) Unit Sampang, Jawa Timur.
Inauguration of the Sampang Unit of the Pawn Terang Abadi Mulia (GTAM) outlet, East Java.

18 November
November



Peresmian outlet Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) Unit Malang, Jawa Timur, Unit Bungurasih, Jawa Timur, serta Unit Sidoarjo, Jawa Timur.
Inauguration of the Pawnshop Terang Abadi Mulia (GTAM) outlet for Malang Unit, East Java, Bungurasih Unit, East Java, and Sidoarjo Unit, East Java.

20 Oktober
October



Pembukaan toko ACC Pakong dan toko ACC Pegantenan.
Opening of the ACC Pakong shop and the ACC Pegantenan store.

19 November
November



Peresmian outlet Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) Unit Wiyung, Jawa Timur, Unit Bangkalan, Jawa Timur, Unit Kamal, Jawa Timur, serta Unit Sidotopo, Jawa Timur.
Inauguration of the Wiyung Unit of the Pawn Terang Abadi Mulia (GTAM) outlet, East Java, Unit Bangkalan, East Java, Unit Kamal, East Java, and Unit Sidotopo, East Java.

25-26 November
November



Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) Virtual Trend Show 2021.
The Company participated in the Indonesian Fashion Designers Association (IPMI) Virtual Trend Show 2021.

15 Desember
December



Peresmian outlet Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) Unit Tanjung, Jawa Timur, Unit Camplong, Jawa Timur, Unit Pamekasan, Jawa Timur, serta Unit Trunojoyo Pamekasan, Jawa Timur.
Inauguration of Pawnshop Terang Abadi Mulia (GTAM) Unit Tanjung, East Java, Camplong Unit, East Java, Pamekasan Unit, East Java, and Trunojoyo Pamekasan Unit, East Java.

1 Desember
December



Pembukaan toko ACC Ganding dan toko ACC Camplong.
Opening of ACC Ganding stores and ACC Camplong stores.

16 Desember
December



Pembukaan toko ACC di Yogyakarta serta peresmian outlet Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) Unit Prenduan, Jawa Timur, Unit Pasar Anom, Jawa Timur, serta Unit Sumenep, Jawa Timur.
Opening of the ACC store in Yogyakarta as well as the opening of the Prenduan Unit of the Pawnshop Terang Abadi Mulia (GTAM), East Java, the Anom Market Unit, East Java, and the Sumenep Unit, East Java.

14 Desember
December



Pembukaan toko ACC Bangkalan dan toko ACC Sepulu.
Opening of ACC Bangkalan shop and ACC Sepulu shop.

28 Desember
December



Pembukaan toko ACC Omben dan toko ACC Guluk-guluk.
Opening of the ACC Omben shop and the ACC shop.



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

JOURNEY *of* LOVE





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Ferriyady Hartadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah pandemi Covid-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk untuk tahun buku 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Perbaikan perekonomian global berlanjut sesuai prakiraan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik dipengaruhi besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat (AS). Perbaikan juga didukung oleh pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai dampak dari besarnya stimulus fiskal dan berkurangnya penyebaran COVID-19, yang meningkatkan investasi di sektor manufaktur, di tengah terbatasnya perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya. Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator dini bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa. Ke depan, berlanjutnya perbaikan ekonomi global didorong oleh berkurangnya penyebaran COVID-19, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, dipicu isu geopolitik seperti ketidakpastian pemilu AS dan perundingan Brexit, serta ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini berdampak pada terbatasnya aliran modal ke negara berkembang dan menahan penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2020, distinctively, in the midst of the Covid-19 hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk for fiscal year 2020.

Global and Indonesia Economic Development

The global economic recovery continues in line with quondam forecasts.

World economic growth continues to improve due to the size of the fiscal stimulus in several developed countries, especially the United States (US). The improvement was also supported by China's economic recovery as a result of the size of the fiscal stimulus and the reduced spread of COVID-19, which increased investment in the manufacturing sector, amidst the limited improvements in other developing economies. The global economic recovery has prompted an increase in several early indicators for September 2020, such as global community mobility, the Manufacturing and Services Purchasing Managers' Index (PMI) in several countries, as well as consumer confidence in the US and the European region. Going forward, the continued improvement in the global economy will be driven by the reduced spread of COVID-19, increased mobility of the people, and continued policy stimulus. The improvement in the global economy prompted an increase in trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, global financial market uncertainty remains high, triggered by geopolitical issues such as uncertainty in the US election and Brexit negotiations, as well as tensions in US-China trade relations. These developments have resulted in limited capital flows to developing countries and prevented the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia.

Secara domestik, Pemerintah Indonesia optimis dalam menangani penyebaran COVID-19 melalui kebijakan berupa percepatan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong adanya proyek-proyek baru, khususnya di proses hilirisasi industri mineral dan batu bara. Langkah tersebut diharapkan akan mendongkrak kebutuhan baja khususnya steel struktur. Investasi di sektor jasa pertambangan sampai dengan kuartal III 2020 mencapai Rp 70,31 triliun. Jumlah ini meningkat cukup signifikan yakni 25,4% dibandingkan dengan 2019 yang sebesar Rp 56,07 triliun.

Selain itu, antusiasme Perusahaan menghadapi dinamika kegiatan usaha sepanjang tahun 2020 adalah manifestasi dari kegigihan Perusahaan dalam mengatasi setiap tantangan di tengah pandemi COVID-19. Dalam mengantisipasi dampak pandemic COVID-19, Perusahaan mengambil Langkah strategis, salah satunya dengan memproduksi logam mulia dari pecahan terkecil 0.1 gram-100gram dan bekerjasama dengan platform ecommerce terpopuler saat ini yaitu Shopee. Selain itu, Perusahaan juga memberikan layanan penjualan secara online melalui *platform* media sosial *Instagram* dan juga HRTA.Store

Upaya tersebut merupakan refleksi dari kinerja berkesinambungan yang mampu menopang Perusahaan untuk melalui 2020. Perseroan siap untuk mengaktualisasikan kinerja yang lebih baik dan menjawab setiap kesempatan dengan performa yang lebih gemilang.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memandang bahwa pertumbuhan Perusahaan di tahun 2020 sangat luar biasa; terutama dilihat dari kemampuan Perusahaan untuk tetap bertumbuh dan meraih peluang yang ada terlepas dari kondisi global dan Indonesia yang penuh tantangan dan ketidakpastian.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Domestically, the Indonesian Government is optimistic in dealing with the spread of COVID-19 through policies in the form of accelerating national economic recovery which encourages new projects, especially in the downstream process of the mineral and coal industry. This step is expected to boost demand for steel, especially steel structures. Investment in the mining services sector until the third quarter of 2020 reached Rp70.31 trillion. This number increased quite significantly, namely 25.4% compared to 2019, which amounted to Rp56.07 trillion.

On the other hand, enthusiasm is a grip the Company has carried to confront business dynamics during 2020 and is a manifestation of persistence in facing global economic challenges in the midst of COVID-19. In anticipating the impact of the COVID-19 pandemic, the Company is taking strategic steps, one of which is by producing precious metals from the smallest fractions of 0.1 gram-100gram and collaborating with the most popular e-commerce platform today, Shopee. In addition, the Company also provides online sales services through the social media platform Instagram and HRTA Store

The attempts are a reflection of performance sustainability capable of sustaining the Company in terms of facing challenges in 2020. Thus, the Company is prepared to actualise better performances and to embrace opportunities within work prominence.

On a basis of the aforementioned background, we had a point of view that the Company's growth was extremely in a good level in 2020; particularly should it be scrutinised by the Company's capability of fetching growth and of attaining the occasion laying on the table regardless to the atmosphere of global and Indonesia which were full of confrontations and of unpredictability.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Agency Work Plan and Budget.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2020 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perusahaan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2020.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020, Perseroan sukses membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 27,9% atau Rp903 miliar menjadi Rp4.139 miliar dibandingkan pada 2019 sebesar Rp3.236 miliar. Pertumbuhan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan pendapatan melalui jalur distribusi Grosir dan adanya tambahan pendapatan dari bunga pinjaman dan administrasi dari usaha pergadaian.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Atas dasar ini, selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2020 Work Plan and Budget achievement in the middle of economic challenges and dynamics. It is a respectful moment for us that the Company managed to embody an acceptable performance in 2020.

The Company managed to record revenue growth of 27.9% or Rp903 billion to Rp4,139 billion compared to 2019 of Rp3,236 billion. This revenue growth was mainly due to increased income growth through wholesale distribution channels and additional income from loan interest and administration from the pawnshop business.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2020 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event

darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap aspek merupakan kunci untuk meraih sukses. Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan* dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak area of *improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perusahaan berdasarkan rekomendasi hasil *assessment* GCG tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama

of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners was not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effect. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualising beyond governance; thus, it could manifest sustainable value.

The application of the principles of Good Corporate Governance in every aspect is the key to success. The implementation of GCG in the Company is no longer something that is mandatory but has become a culture and necessity in performing business activities from top management to employees in the field. However, there are still crowds of areas of GCG improvement that the Company requires to implement based on the recommendations of the GCG assessment.

On the other hand, the implementation of a whistleblowing system in the Company has run, efficiently. Throughout 2020, the Board of Commissioners did not receive reports of violations. This was one indicator that compliance in the Company was running well.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee

tahun 2020, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2020, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi direksi dan komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Hartadinata. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Ferriyadi Hartadinata sebagai Komisaris Utama
- Fendy Wijaya sebagai Komisaris
- Drs. Suprihadi Usman sebagai Komisaris Independen

and Nomination and Remuneration Committee. During 2020, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2020, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for directors and commissioners.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to convey that in 2020 there was no change in the composition of the Board of Commissioners in of Hartadinata. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020, is as follows:

- Ferriyadi Hartadinata as a President Commissioner
- Fendy Wijaya as a Commissioner
- Drs. Suprihadi Usman as a Commissioner

Prospek Bisnis

Direksi akan menghadapi tantangan untuk membawa perusahaan di tahun 2021 dengan asumsi pandemic COVID-19 melandai dan bahkan menurun didukung keberhasilan vaksinasi COVID-19. Melalui strategi yang telah disusun oleh direksi untuk perusahaan di tahun 2021, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perusahaan mencapai target nya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Hartadinata Abadi Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa Hartadinata menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

Business Prospects

Based on the status quo, the COVID-19 pandemic is still a shadow of challenges in 2021; However, the gradual distribution of the COVID-19 vaccine will give the world hope of a global economic recovery, although the time and rate of recovery in 2021 cannot be predicted with certainty.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Hartadinata Abadi Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take Hartadinata up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Ferriyadi Hartadinata
Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Nama Name	Ferriyady Hartadinata
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	48 tahun 48 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 2 Maret 1973 Tasikmalaya, March 2, 1973
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> ● 2003 PT Hartadinata Abadi (Pendiri Perseroan) ● 2004-2016 PT Hartadinata Abadi (Direktur Utama) ● 2017-sekarang PT Hartadinata Abadi Tbk (Komisaris Utama) ● 2020-sekarang Komisaris PT Gemilang Hartadinata Abadi ● 2020-sekarang Direktur PT Gadai Cahaya Abadi Mulia ● 2003 PT Hartadinata Abadi (Company Founder) ● 2004-2016 PT Hartadinata Abadi (President Director) ● 2017-present PT Hartadinata Abadi Tbk (President Commissioner) ● 2020-present Commissioner of PT Gemilang Hartadinata Abadi ● 2020-present Director of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Bandung Raya (1999) Sarjana Ekonomi Bandung Raya University (1999) Bachelor of Economics
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Tidak ada None
Domisili Domicile	Jl. Laksana No. 24, RT. 010, RW. 001, Kel. Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Nama Name	Drs. Suprihadi Usman
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	70 tahun 70 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang Sidempuan, 5 Agustus 1950 Padang Sidempuan, August 5, 1950
Dasar Hukum Penunjukkan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1990 Kapolres Karawang • 1993 Kapolresta Samarinda • 2003 Wakapolda Bengkulu • 2004 Inspektur Wilayah • 2006 Wakapolda Jawa Barat • 2017- sekarang Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk • 1990 Kapolres Karawang • 1993 Samarinda Police Chief • 2003 Bengkulu Deputy Chief of Police • 2004 Territorial Inspector • 2006 West Java Deputy Police Chief • 2017-present Independent Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Bhayangkara Jaya (2000) Magister Manajemen Bhayangkara Jaya University (2000) Masters in Management
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	-
Domisili Domicile	Jl. Batununggal Jelita II No. 12, RT. 003, RW. 005, Kel. Mengger, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung.

Nama Name	Fendy Wijaya
Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	48 tahun 48 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 26 Desember 1972 Palembang, December 26, 1972
Dasar Hukum Penunjukkan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1996-1998 Pemasaran CV Gardindo • 2000-2001 Technical Supervisor Logic Art.Co di Taiwan • 2001-2002 Manager Operasional PT La Senindo • 2003-2016 General Manager Produksi PT Hartadinata Abadi • 2017- sekarang Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk • 2018-sekarang Komisaris PT Gadai Cahaya Dana Abadi • 2019-sekarang Komisaris PT Gadai Terang Abadi Mulia • 2020-sekarang Direktur PT Gadai Cahaya Terang Abadi • 1996-1998 CV Gardindo (Marketing) • 2000-2001 Logic Art.Co in Taiwan (Technical Supervisor) • 2001-2002 PT La Senindo (Operations Manager) • 2003-2016 PT Hartadinata Abadi (General Production Manager of the Company) • 2017-present Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk • 2018-present Commissioner of PT Gadai Cahaya Dana Abadi • 2019-present Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia • 2020-present Director of PT Gadai Cahaya Terang Abadi
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Kristen Maranatha (1997), Sarjana Teknik Maranatha Christian University (1997), Bachelor of Engineering
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Tata Letak dan Perancangan Kerja di Pabrik • Seminar Communication Excellence • Seminar Pengembangan Teknologi CCTV • Seminar on Layout and Work Design in Factory • Communication Excellence Seminar • CCTV Technology Development Seminar
Domisili Domicile	Jl. Laksana No. 24, RT. 010, RW. 001, Kel. Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung





Sandra Sunanto
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Lebih dari dua dekade sudah perjalanan hartadinata hadir melayani masyarakat Indonesia melalui keindahan, inovasi dan pelayanan. Meski dihadapkan dengan berbagai efek domino dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh jajaran Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk untuk tahun buku 2020.

Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Tahun 2020 yang lalu akan menjadi tahun tak terlupakan bagi siapa pun di dunia. Kita semua membuka tahun 2020 dengan kejadian yang tak terduga sebelumnya. Dimulai di China, situasi pandemi akibat virus SARS-2 Covid-19 mulai melanda seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Kondisi pandemi secara meluas di seluruh dunia telah menghancurkan ekonomi dunia, tidak terkecuali pasar minyak di dunia. Tidak hanya permintaan atas minyak dunia yang turun drastis, pembatasan pergerakan yang dilakukan di hampir semua bidang dan lokasi juga menimbulkan sumbatan-sumbatan di berbagai jalur distribusi baik lokal maupun global. Akibat kondisi pandemi ini maka perekonomian dunia maupun Indonesia mengalami kontraksi yang sangat dalam sehingga mengalami resesi. Perekonomian dunia mengalami kontraksi sebesar 4,4% dan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,2% sepanjang tahun 2020 lalu.

Pertumbuhan ekonomi domestik secara perlahan juga membaik, terutama didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor.

Perkembangan Agustus-September 2020 menunjukkan belanja Pemerintah meningkat didorong stimulus fiskal terkait perlindungan sosial dan dukungan UMKM. Ekspor lebih baik dari perkiraan ditopang berlanjutnya permintaan global, terutama dari AS dan Tiongkok, untuk beberapa komoditas seperti besi dan baja, *pulp* dan *waste paper*, serta tekstil dan produk tekstil (TPT). Secara spasial, perbaikan ekspor juga didorong oleh beberapa daerah luar Jawa, seperti

Dear shareholders and stakeholders,

It has been two decades and more that Hartadinata has come along the way to serve the Indonesian by delivering allurements, innovation, and service excellence. In spite of being up against with domino effects and dynamics throughout 2020, the Company has managed to keep up its operational activities' stability.

It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk for the 2020 fiscal year.

Global and Indonesia's Economic Background

The whole world will remember 2020 as the most unforgettable year. This year began with an unexpected event that no one can ever imagine. Started in China, a pandemic situation caused by the SARS-2 Covid-19 virus swept over the entire world, and Indonesia was no exception. The pandemic crashed the global economy without exception, including the global oil market. Not only did a drastic global decline in the demand for oil, but the restrictions in movement which were imposed on almost all aspects and locations created bottlenecks in various channels of distribution, both locally and globally. The pandemic gave rise to a sharp economic contraction throughout the world, including Indonesia, causing a recession. The world economy contracted by 4.4% while Indonesia saw a contraction of 2.2% throughout 2020.

Domestic economic growth is also slowly improving, mainly driven by fiscal stimulus and improving exports.

Developments in August-September 2020 show that government spending has increased due to fiscal stimulus related to social protection and support for MSMEs. Exports were better than expected on the back of continued global demand, especially from the US and China, for several commodities such as iron and steel, pulp and waste paper, as well as textiles and textile products (TPT). Spatially, the improvement in exports has also been driven by several

Sumatera, Bali-Nusa Tenggara, dan Sulawesi-Maluku-Papua. Peran positif stimulus fiskal dan kenaikan ekspor serta investasi bangunan yang tetap baik sejalan berlanjutnya berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), menyangga pemulihan ekonomi, di tengah konsumsi rumah tangga yang masih terbatas. Perbaikan ekonomi Indonesia tercermin pada kenaikan sejumlah indikator dini seperti penjualan eceran dan *online, job vacancy*, serta pendapatan masyarakat. Ke depannya, pemulihan ekonomi domestik diperkirakan berlanjut diiringi dengan membaiknya perekonomian global serta meningkatnya realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, dan berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Bank Indonesia melalui beberapa kebijakannya akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.

Wabah Covid-19 diperkirakan menurunkan kinerja ekonomi negara maju maupun negara berkembang.

Dampak wabah Covid-19 akan memengaruhi ekonomi setidaknya melalui tiga jalur, yaitu jalur keuangan akibat pemburukan *confidence* dunia, jalur *supply chain* akibat gangguan produksi terutama di Tiongkok, dan jalur pariwisata akibat pembatasan perjalanan oleh berbagai negara. Di Tiongkok, meski penyebaran Covid-19 pada awal Maret 2020 telah menurun, kebijakan pemerintah Tiongkok yang ketat dalam mengatasi penyebaran Covid-19 antara lain mengisolasi Provinsi Hubei diperkirakan menekan kinerja ekonomi Tiongkok terutama pada TW1-20. Di luar Tiongkok, sejumlah negara telah melakukan restriksi perjalanan yang ketat dan bahkan melakukan isolasi secara nasional seperti yang dilakukan oleh Italia. Kebijakan restriksi perjalanan yang ketat akan menurunkan *outlook* ekonomi berbagai negara. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) memprediksi *outlook* ekonomi negara utama akan turun signifikan, di antaranya Tiongkok, AS, dan Kawasan Euro yang masing-masing diprediksi tumbuh 4,9% yoy, 1,9% yoy, dan 0,8% yoy. Sementara itu, ekonomi Brazil diperkirakan hanya tumbuh 1,7% yoy. Brazil yang semula diprediksi akan menjadi salah satu faktor pendorong pemulihan ekonomi dunia 2020 berpotensi tumbuh tidak sebaik perkiraan sebelumnya, antara lain akibat pelemahan permintaan dari Tiongkok dan penurunan harga komoditas.

regions outside Java, such as Sumatra, Bali-Nusa Tenggara, and Sulawesi-Maluku-Papua. The positive role of fiscal stimuli and rising exports as well as building investment remains sound in line with the continuation of various National Strategic Projects (PSN), supporting the economic recovery, amidst limited household consumption. The improvement in the Indonesian economy was reflected in the increase in a number of early indicators, such as retail and online sales, job vacancies and public income. Looking forward, the domestic economic recovery is predicted to continue due to the improvement in the global economy and increased budget realization for the Central and Local Governments, progress on the credit restructuring program, and the continuation of Bank Indonesia monetary and macroprudential stimulus. Bank Indonesia, through its several policies, will continue to strengthen synergies with the Government and related authorities so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.

The Covid-19 outbreak is predicted to reduce economic performance in both developed and developing countries.

The impact of the Covid-19 outbreak will affect economy through at least three routes, namely the financial route due to deteriorating world confidence, the supply chain due to production disruptions, especially in China, and the tourism route due to travel restrictions by various countries. In China, although the spread of Covid-19 in early March 2020 has decreased, the Chinese government's strict policies in dealing with the spread of Covid-19 - including isolating Hubei Province - are predicted to suppress China's economic performance, especially in Q1. -20. Outside of China, a number of countries have implemented strict travel restrictions and even carried out national isolation, as has been done by Italy. The strict travel restriction policy will lower the economic outlook of various countries. The OECD predicts that the economic outlook for major countries will decline significantly, including China, the US and the Euro Area, which are predicted to grow by 4.9% yoy, 1.9% yoy and 0.8% yoy, respectively. Meanwhile, the Brazilian economy is projected to grow only 1.7% yoy. Brazil, which was originally predicted to be one of the driving factors for world economic recovery in 2020, has the potential to grow less than previously predicted, partly due to weakening demand from China and falling commodity prices.

Implementasi Strategi Usaha

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang menggembirakan dengan penerapan strategi usaha yang efektif serta efisien. Perseroan menyadari bahwa kendati Covid-19 penyebarannya masih signifikan, namun Manajemen dan seluruh insan Perseroan tetap optimis untuk tetap bersaing. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memproduksi logam mulia dengan pecahan terkecil 0.1 gram dengan tagline “Mulai dari yang kecil, Mulai dari sekarang” untuk mengedukasi masyarakat menabung emas tanpa harus memiliki uang/modal yang besar. Logam mulia Hartadinata yang ditawarkan kepada masyarakat adalah pecahan 0.1 gram-100 gram.
- 2) Memberikan value baik secara fungsional maupun emosional melalui kemasan logam mulia yang unik tetapi aman sehingga *positioning* logam mulia HRTA tidak hanya sebagai alat investasi tetapi juga sebagai *gift* melalui banyak peristiwa.
- 3) Memutuskan untuk menjual perhiasan dan logam mulia perusahaan melalui *platform e-commerce* yaitu bekerjasama dengan Shopee sehingga masyarakat dengan mudah dan nyaman berbelanja dari rumah dan keamanan terjamin.
- 4) Mendukung pertumbuhan anak usaha yaitu gadai emas dengan membuka lagi gadai emas di 3 provinsi yaitu Jawa Timur, NTB dan NTT.
- 5) Melakukan modifikasi metode dan prosedur kerja untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 dikalangan karyawan selain menjaga kesehatan karyawan.

Berangkat dari 5 (lima) fokus strategi di atas, Perseroan juga menerapkan kebijakan strategis demi kemajuan Perseroan di tahun 2020 dan dalam menghadapi tantangan global.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan dengan adanya efek domino dari pandemi Covid-19. Peristiwa ini merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari dan memiliki pengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Salah satu hambatan yang terjadi adalah banyak target Perusahaan

Implementation of Business Strategy

In the midst of these challenging conditions, the Company managed to demonstrate an encouraging performance by implementing an effective and efficient business strategy. The Company does acknowledge that even if the spread of Covid-19 is still significant, the Management and all of the Company's staffs remain optimistic about staying competitive. In running its business, the Company has set up the focal strategies that are implemented gradually and continuously from year to year. The implementation of the strategy is as follows:

- 1) Producing precious metals with the smallest denominations of 0.1 gram with the tagline “Starting small, starting from now” to educate people to save gold without having to have large money/capital. The Hartadinata precious metal offered to the public is in the 0.1 gram-100 gram fraction.
- 2) Providing value both functionally and emotionally through unique but safe packaging of precious metals so that HRTA's *positioning* of precious metals is not only as an investment tool but also as a gift/gift through many events
- 3) Deciding to sell jewellery and precious metal companies through e-commerce, namely in collaboration with Shopee so that people can easily and comfortably shop from home and security is guaranteed.
- 4) Supporting the growth of a subsidiary, namely gold pawning by opening another gold pawn in 3 provinces, namely East Java, NTB and NTT.
- 5) Modifying work methods and procedures to anticipate the spread of the Covid-19 virus among employees in addition to maintaining employee health

Departing from the aforementioned 5 (five) strategic focuses, the Company also implements strategic policies for the Company's progress in 2020 and in facing global challenges.

Target and Actual Performance in 2020

2020 is a moment of year full of challenges with the domino effect of the Covid-19 pandemic. This event is an external factor that cannot be averted and has an impact on the Company's performance. One of the obstacles ensuing was that many of the Company's targets needed postponing due

yang harus tertunda karena kondisi ini. Meski demikian, Perusahaan terus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Kreativitas dan inovasi yang berkelanjutan didukung oleh konsistensi terhadap pencapaian target perusahaan menjadi faktor utama yang mempengaruhi pencapaian perusahaan di tahun 2020. Selain itu perusahaan juga menjaga kesehatan seluruh karyawannya didukung dengan protokol kesehatan yang cukup ketat sehingga produktivitas dapat terjaga.

Meskipun pandemi pada kuartal pertama memberikan dampak yang terhadap kinerja perusahaan, khususnya terhadap penjualan perhiasan pada periode menjelang Idulfitri tetapi secara keseluruhan kinerja perusahaan selama 2020 tidak mengalami dampak yang signifikan dengan adanya pandemi Covid-19.

Secara finansial, kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2020 cukup memuaskan meskipun diawal tahun 2020 kondisi ekonomi *global* mengalami tekanan akibat munculnya pandemi *Covid-19*. Namun demikian, Perusahaan berhasil memanfaatkan kenaikan harga emas dan minat masyarakat dalam berinvestasi emas, sehingga di tahun 2020 Perusahaan berhasil meningkatkan perolehan pendapatan usahanya menjadi Rp4.139 miliar atau tumbuh 27,91% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp3.236 miliar.

Seiring dengan bertumbuhnya pendapatan usaha Perusahaan berhasil membukukan peningkatan laba tahun berjalan yang cukup memuaskan sebesar 13,79% menjadi Rp171 miliar dibandingkan periode yang sama ditahun 2019 sebesar Rp150 miliar.

Posisi Perusahaan di industri manufaktur perhiasan emas tetap stabil seperti tahun-tahun sebelumnya, bahkan dalam hal *branding* Perusahaan pada tahun 2020 mampu menciptakan *positioning* baru yang tidak hanya sebagai produsen perhiasan emas yang juga memiliki *wholesaler* dan retail outlet tersendiri tetapi juga sebagai Perusahaan pionir yang memproduksi logam mulia mini dengan gramasi terkecil 0.1 gram.

Di satu sisi, pergerakan atau kinerja saham Perusahaan di tahun 2020 cukup stabil meskipun mengalami peningkatan volume akibat bergejolaknya perekonomian global yang juga berimbas pada pasar saham *global*. Namun demikian, hal tersebut tidak memberikan pengaruh besar terhadap pergerakan saham perusahaan karena saham Perusahaan tidak dipengaruhi oleh investor asing.

to this condition. However, the Company continues to work hard to achieve the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Continuous creativity and innovation supported by consistency in achieving company targets are the main factors affecting the company's achievement in 2020. In addition, the company also maintains the health of all its employees supported by fairly strict health protocols so that productivity can be maintained.

Although the pandemic in the first quarter had a significant impact on company performance, especially on jewellery sales in the period leading up to Eid Al-Fitr, overall, the company's performance during 2020 did not experience a significant impact due to the Covid-19 pandemic.

Financially, the Company's financial performance in 2020 was quite satisfactory, even though at the beginning of 2020 the global economic conditions were under pressure due to the emergence of the Covid-19 pandemic. The Company, however, managed to take advantage of the increase in gold prices and public interest in investing in gold, so that in 2020 the Company succeeded in increasing its operating income to Rp4.139 billion or growing 27,91% compared to the previous year's period of Rp3,236 billion.

Along with the growth of operating income, the Company managed to document a satisfactory increase in profit for the year by 13.79% to Rp171 billion compared to the same period in 2019 of Rp150 billion.

The Company's position in the gold jewellery manufacturing industry remains stable as in previous years, even in terms of company branding in 2020 it is able to create a new positioning not only as a gold jewellery manufacturer which also has its own wholesaler and retail outlet but also as a pioneer company that produces metal. Mulia mini with the smallest gramasi 0.1 gram.

On the one hand, the movement or performance of the Company's shares in 2020 was quite stable despite an increase in volume due to the turmoil in the global economy which also affected the global stock market. However, this does not have a major influence on the movement of the company's shares because the Company's shares are not influenced by foreign investors.

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup sulit bagi dunia bisnis tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Perusahaan mengalami transformasi yang cukup cepat, khususnya dalam hal inovasi tidak hanya dalam hal teknologi yang digunakan di proses produksi, tetapi juga saluran distribusi dan strategi pemasaran. Tahun 2020 Perusahaan memutuskan untuk *re-branding* sebagai produsen perhiasan emas terpercaya tetapi juga sebagai pionir logam mulia mini. Selain itu untuk mendukung penetrasi pasar yang lebih cepat dengan memperhatikan pola belanja masyarakat yang berubah dikarenakan pandemi Covid-19, di tahun 2020 Perusahaan bekerjasama dengan Shopee sebagai salah satu *platform e-commerce* terpopuler saat ini sehingga masyarakat dengan mudah dan nyaman dapat membeli logam mulia dan perhiasan produksi Perusahaan dari rumah.

Selain platform *e-commerce* untuk masyarakat konsumen akhir, perusahaan juga memberikan kemudahan bagi para pelanggannya yaitu toko-toko emas untuk melakukan pemesanan langsung melalui aplikasi HRTA.Store yang dapat diunggah langsung baik versi Android maupun Ios.

Perusahaan juga di tahun 2020 mampu memperoleh izin gadai emas dari OJK untuk provinsi Jawa timur, NTB dan NTT sehingga sampai akhir tahun 2020 perusahaan telah memiliki 4 ijin gadai emas di 4 provinsi (Jawa barat, Jawa timur, NTB, dan NTT).

Tantangan yang Dihadapi

Kendala yang paling dirasakan signifikan di tahun 2020 adalah sejak terjadinya pandemic Covid-19, masyarakat memiliki mobilitas sangat terbatas untuk beraktivitas di luar rumah khususnya berbelanja. Hal ini berdampak juga pada toko-toko ritel Perusahaan dan omset penjualan perusahaan khususnya di kuartal I tahun 2020. Untuk mengatasi kendala tersebut perusahaan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pelanggan untuk dapat membeli produk Perusahaan melalui media sosial (Instagram) dan Shopee untuk konsumen, dan melalui aplikasi HRTA.Store bagi para pelanggan toko-toko emas Perusahaan.

Prospek Usaha

Selama tahun 2020, pandemi Covid-19 dan Tindakan penanganannya membuat perekonomian global menghadapi berbagai tantangan serta dilanda ketidakpastian. Namun, distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap akan memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global, walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 akan sulit untuk diprediksi.

2020 is a year that is quite difficult for the business world not only in Indonesia but also throughout the world. The Company is undergoing a fairly rapid transformation, especially in terms of innovation not only in terms of technology used in the production process, but also in distribution channels and marketing strategies. In 2020 the Company decided to *re-branding* as a trusted gold jewellery manufacturer but also as a mini precious metal pioneer. In addition, to support faster market penetration by paying attention to the changing shopping patterns of the people due to the Covid-19 pandemic, in 2020 the Company collaborates with Shopee as one of the most popular e-commerce platforms today so that people can easily and comfortably buy precious metals and jewelry produced by the Company from home.

In addition to the e-commerce platform for the end consumer community, the company also provides convenience for its customers, namely gold shops, to place orders directly through the HRTA.Store application which can be uploaded directly to both Android and Ios versions.

In 2020, the Company was also able to obtain gold pawning licenses from the OJK for the provinces of East Java, NTB and NTT so that by the end of 2020 the company had 4 gold pawning permits in 4 provinces (West Java, East Java, NTB, and NTT).

Facing Challenges

The most significant obstacle in 2020 is that since the Covid-19 pandemic, people have very limited mobility to do activities outside the home, especially shopping. It has an impact on corporate retail stores and Company sales turnover, especially in the first quarter of 2020. convenience and comfort for customers to be able to buy company products through social media (Instagram) and Shopee for consumers, and through the HRTA.Store application for customers of the Company's gold shops.

Business Prospects

During most of 2020, the Covid-19 pandemic and measures to contain it caused significant economic challenges and much uncertainty on a global scale. However, the increasing availability of various Covid-19 vaccines should give the world some hope for economic recovery although the timing and extent of recovery in 2021 will remain difficult to predict.



Tahun 2021 akan menjadi tahun penentu untuk Perusahaan apa pun di dunia ini dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meraih peluang dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan harapan program vaksinasi di seluruh dunia berhasil meredam penyebaran virus Covid-19, ekonomi global akan terus membaik dan juga ekonomi nasional sehingga Direksi optimis melihat tahun 2021 sebagai tahun yang jauh lebih baik dari sisi peluang bisnis dibandingkan tahun 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Hingga 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sandra Sunanto sebagai Direktur Utama;
- Ong Deny sebagai Direktur Keuangan;
- Cuncun Muliawan sebagai Direktur Produksi & Operasional.

2021 will be a defining year for any company in the world to take strategic steps to seize opportunities and improve company performance. With the hope that vaccination programs around the world will succeed in reducing the spread of the Covid-19 virus, the global economy will continue to improve as well as the national economy so that 2021 optimistically sees a much better year in terms of business opportunities than 2020.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to escalating the implementation of GCG, then it might be measured through targeted self-assessment in attaining an average score.

Changes in the Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to convey that in 2020, there was no any change in the composition of the Board of Directors.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Sandra Sunanto as a Presedient Director;
- Ong Deny as a Director of Finance;
- Cuncun Muliawan as a Director of Production & Operations.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Hartadinata Abadi Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Hartadinata Abadi Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Sandra Sunanto
Direktur Utama
President Director





Profil Direksi

Board of Directors Profile



Nama Name	Sandra Sunanto
Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 28 Juni 1973 Bandung, June 28, 1973
Dasar Hukum Penunjukkan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1997-2016 Dosen Universitas Katolik Parahyangan • 2011-2016 Trainer Market Research and Retail Management • 2014-2015 Business Development Consultant PT Kurnia Asta Surya • 2012-2016 Business Development Consultant YOGYA GROUP • 2014-2016 General Manager Business and Development PT Hartadinata Abadi • 2017-sekarang Direktur Utama PT Hartadinata Abadi Tbk • 2018-sekarang Direktur PT Gadai Cahaya Dana Abadi • 2020-sekarang Komisaris PT Gadai Cahaya Abadi Mulia • 1997-2016 Parahyangan Catholic University (Lecturer) • 2011-2016 Market Research and Retail Management (Trainer) • 2014-2015-PT Kurnia Asta Surya (Business Development Consultant) • 2012-2016-YOGYA GROUP (Business Development Consultant) • 2014-2016-PT Hartadinata Abadi Tbk (General Manager of Business and Development) • 2017-present PT Hartadinata Abadi (President Director) • 2018-present Director of PT Gadai Cahaya Dana Abadi • 2020-present Commissioner of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
Riwayat Pendidikan History of Education	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Katolik Parahyangan (1996), Sarjana Manajemen • Institut Teknologi Bandung (1999) Magister Manajemen • Maastricht School of Management, Netherlands (2010) Master of Philosophy • Erasmus Rotterdam University, Belanda (2013) Doktor bidang Manajemen • Parahyangan Catholic University (1996), Bachelor of Management • Bandung Institute of Technology (1999) Masters in Management • Maastricht School of Management, Netherlands (2010) Master of Philosophy • Erasmus Rotterdam University, Netherlands (2013) Doctor of Management
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	<ul style="list-style-type: none"> • International Management Development Research Yearbook, Paramaribo, Suriname, 2008, Presenter in International Management Development Research Yearbook, Management Challenges in an Environment of Increasing Regional and Global Concerns • International Management Development Research Yearbook, Tbilisi, Georgia, 2009, Presenter in International Management Development Research Yearbook, Management Challenges in an Environment of Increasing Regional and Global Concerns • Asia Pacific Marketing Conference, Kuching, Sarawak, Malaysia, 2009, Presenter in the 3rd Asia Pacific Marketing Conference 2009 • Urban Management for Urban Future, Ljubljana, Slovenia, 2010, Presenter in Urban Management for Urban Future, International Workshop • Marketing Asia Pacific Group (MAG) Scholar Conference, Wellington, New Zealand, 2011, Presenter in Marketing Asia Pacific Group (MAG) Scholar Conference • International Scientific Conference Entrepreneurship for XXI Century, Warsaw, Poland, 2016, Presenter in the III International Scientific Conference Entrepreneurship for XXI Century
Domisili Domicile	Jl. H.Kurdi Timur 1 No. 4, RT. 008, RW. 010, Kel. Pelindung Hewan, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung



Nama Name	Ong Dery
Jabatan Position	Direktur Keuangan Director of Finance
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 9 November 1973 Jakarta, November 9, 1973
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1995-2011 Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk • 2011-2013 Kepala Finance dan Akunting PT Kertas Nusantara • 2014-2015 Kepala Keuangan Dwimukti Group • Jan-Juni 2016 General Manager Business Development PT Lembang Permata Recreation Estate • Sep-Nov 2016 General Manager Finance PT Hartadinata Abadi • 2017-sekarang Direktur Keuangan PT Hartadinata Abadi Tbk • 1995-2011 Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk • 2011-2013 Head of Finance and Accounting of PT Kertas Nusantara • 2014-2015 Head of Finance Dwimukti Group • Jan-June 2016 General Manager of Business Development of PT Lembang Permata Recreation Estate • Sep-Nov 2016 General Manager of Finance PT Hartadinata Abadi • 2017-now Director Finance of PT Hartadinata Abadi Tbk
Riwayat Pendidikan History of Education	Xavier University "Ateneo de Cagayan", Cagayan de Oro City, Philippines, (1995), Graduated with degree of bachelor of science in Accountancy
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Tidak ada None
Domisili Domicile	Jl. Minangkabau No. 10, RT. 001, RW. 001, Kel. Pasar Manggis, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Nama Name	Cuncun Muliawan
Jabatan Position	Direktur Produksi & Operasional Director of Production & Operation
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 11 Maret 1974 Tasikmalaya, March 11, 1974
Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legality	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2017 Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on March 13, 2017
Pengalaman Kerja Working Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 1993-1999 Pemasaran Komputer CV Prisma Komputer • 2003-2009 Manager Pemasaran Toko Emas ACC PT Hartadinata Abadi • 2009-2012 Manager Pemasaran Claudia Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi • 2012-2016 Manager Pemasaran Perseroan PT Hartadinata Abadi • 2017-sekarang Direktur PT Hartadinata Abadi Tbk • 2020-sekarang Direktur PT Gemilang Hartadinata Abadi • 1993-1999 Computer Marketing CV Prisma Komputer • 2003-2009 Gold Shop Marketing Manager ACC PT Hartadinata Abadi • 2009-2012 Marketing Manager of Claudia Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi • 2012-2016 Corporate Marketing Manager of PT Hartadinata Abadi • 2017-present Director of PT Hartadinata Abadi Tbk • 2020-present Director of PT Gemilang Hartadinata Abadi
Riwayat Pendidikan History of Education	Universitas Kristen Maranatha (1999) Sarjana Manajemen Maranatha Christian University (1999) Bachelor of Management
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	Tidak ada None
Domisili Domicile	Taman Holis Indah 3 No. 20, RT. 008, RW. 005, Kel. Cigondewan Kidul, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Hartadinata Abadi Tbk

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi, Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Hartadinata Abadi, Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioner



Fendy Wijaya
Komisaris
Commissioner



Ferriyady Hartadinata
Komisaris Utama
President Commissioner



Drs. Suprihadi Usman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Cuncun Muliawan
Direktur Produksi & Operasional
Director of Production & Operation



Sandra Sunanto
Direktur Utama
President Director



Ong Deny
Direktur Keuangan
Director of Finance



Drs. Suprihadi Usman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ong Deny
Direktur Keuangan
Director of Finance

Sandra Sunanto
Direktur Utama
President Director



Ferriyady Hartadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Fendy Wijaya
Komisaris
Commissioner

Cuncun Muliawan
Direktur Produksi & Operasional
Director of Production & Operation





PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

JOURNEY *of* LOVE





03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



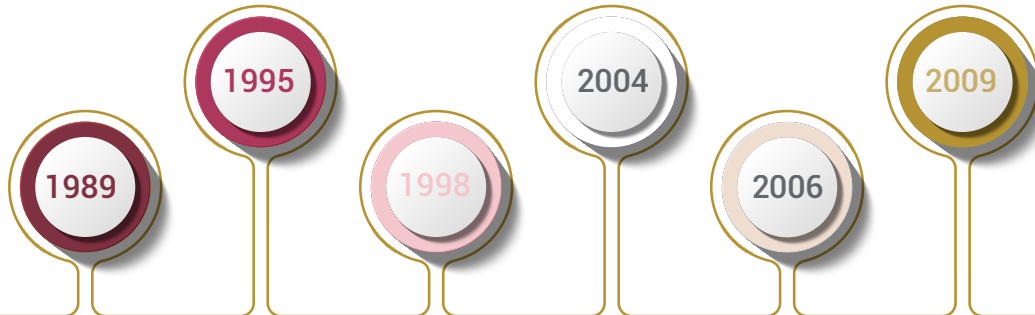
Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Hartadinata Abadi Tbk
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Manufaktur dan Perdagangan Perhiasan Emas Manufacturing Industry and Gold Trading
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2004 March 29, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No.11 tanggal 29 Maret 2004, SK Kemenkumham No. C-17631.HT.01.01 tahun 2004 Deed No. 11 dated on March 29, 2004, Decree of Ministry of Law and Human Rights No. C-17631.HT.01.01 Year 2004
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.400.000.000.000 Rp1,400,000,000,000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp460.526.240.000 Rp460,526,240,000
Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange	21 Juni 2017 June 21, 2017
Pemegang Saham Shareholders	PT Terang Anugrah Abadi (TAA)
Karyawan Employee	726 Karyawan 726 Employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40228
Telepon Telephone	+62 22 5402326/+62 22 5403002
Faksimile Facsimile	+62 22 540-3002
Kantor Produksi Production Office	<p>Kantor Produksi I Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 36/3204/IP/PMDN/2017 tertanggal 22 Juni 2017. Production Office I Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 36/3204/IP/PMDN/2017 dated on June 22, 2017.</p> <p>Kantor Produksi II Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 40/3204/IP/PMDN/2017 tertanggal 4 Agustus 2017. Production Office II Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 40/3204/IP/PMDN/2017 dated on August 4, 2017.</p> <p>Kantor Produksi III Jl. Kopo Sayati No.165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 34/3204/IP/PMDN/2017 tertanggal 19 Juni 2017. Production Office III Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 34/3204/IP/PMDN/2017 dated on June 19, 2017.</p> <p>Kantor Produksi IV Komplek Sapphire Residence, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 43/3204/IP/PMDN/2017 tertanggal 25 Agustus 2017. Production Office IV Sapphire Residence, Bandung, West Java, Indonesia Based on principle license of domestic investment No. 43/3204/IP/PMDN/2017 dated on August 25, 2017.</p>
Surat Elektronik Email	contact@hartadinataabadi.co.id corsec@hartadinataabadi.co.id
Situs Web Website	www.hartadinataabadi.co.id



Jejak Langkah Milestones



1989

Ferriyady Hartadinata (Pendiri PT Hartadinata Abadi Tbk) mendirikan usaha perhiasan emas. Ferriyady Hartadinata (Founder P T Hartadinata Abadi Tbk) established the gold jewellery business.

1995

Mulai produksi perhiasan sendiri dengan kapasitas 625.000 gr/bln dan menjadi pabrik pertama Perseroan. Started private manufacturing for jewellery with capacity 625,000 gr/mth and turned to be the Company's first factory.

1998

Pembukaan *Outlet* pertama dengan nama "ACC Gold Jewellery". First Outlet opening, "ACC Gold Jewellery".

2004

PT Hartadinata Abadi, Tbk resmi berdiri melalui Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004. PT Hartadinata Abadi, Tbk was officially established through Deed No. 11 dated March 29, 2004.

2006

Membuka *outlet modern* pertama dengan nama "Claudia Perfect Jewellery" dan pendirian pabrik kedua untuk produk *casting* (kapasitas 500.000 gr/bln). First modern outlet opening, "Claudia Perfect Jewellery" and establishment of second factory for casting product (capacity 500,000 gr/mth).

2009

Pembukaan pabrik *casting* ketiga (kapasitas 375.000 gr/bln). Third casting factory opening (capacity 375,000 gr/mth).

2015

- Pembukaan pabrik keempat untuk produk kalung (kapasitas 1.000.000 gr/bln).
- Pembukaan *outlet modern* pertama dengan nama "Celine Jewellery".
- Pembukaan pabrik rantai emas "Sapphire" dan pembukaan *outlet* kedua Celine yakni "Celine Jewellery".
- Fourth factory opening for necklace product (capacity 1,000,000 gr/mth).
- First modern outlet opening "Celine Jewellery".
- Gold chain factory opening "Sapphire" and Celine second outlet opening "Celine Jewellery".

2016

Pembukaan *outlet* kedua Claudia yakni "Claudia Perfect Jewellery". Claudia second outlet opening "Claudia Perfect Jewellery".

2017

Pencatatan Saham Perdana PT Hartadinata Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia. Initial Share Listing for PT Hartadinata Abadi Tbk at Indonesian Stock Exchange.

2018

Pembukaan beberapa toko dengan *brand* ACC di wilayah Jakarta, Bandung, Madura, dan Batam, serta pembukaan ACC Matahari Department Store di wilayah Cirebon, Solo, dan Medan. ACC stores opening in Jakarta, Bandung, Madura, and Batam, also ACC opening in Matahari Department Store in Cirebon, Solo, and Medan.

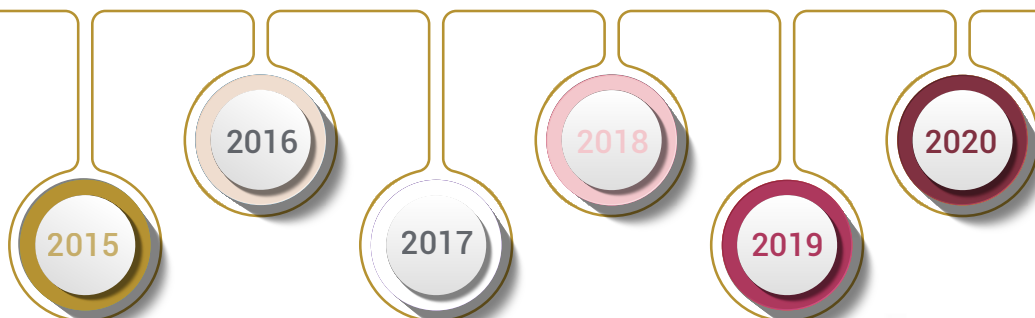
2019

- Pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Jakarta dan Makassar, *re-opening* 1 (satu) toko Claudia Perfect Jewellery di Bandung, serta pembukaan ACC Matahari Department Store wilayah Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, dan Bandung.
- Peluncuran salah satu rancangan perhiasan yaitu Koleksi Metamorfosa.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) *Trend Show* 2020.
- Opening of several stores with ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, Jakarta, and Makassar, *re-opening* 1 (one) Claudia Perfect Jewellery store in Bandung, as well as opening the ACC Matahari Department Store in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, and Bandung.
- The launch of one jewellery design is the Metamorphosis Collection.
- The Company participate in the Indonesia Fashion Designers Association (IPMI) *Trend Show* 2020.

2020

- Pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jakarta, serta pembukaan ACC Matahari Department Store wilayah Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Gemilang Hartadinata Abadi pada tanggal 17 Februari 2020, PT Gadai Cahaya Terang Abadi pada tanggal 10 Maret 2020, serta PT Gadai Cahaya Abadi Mulia pada tanggal 10 Maret 2020.

- Peluncuran salah satu rancangan perhiasan yaitu koleksi perhiasan yang bertajuk "Journey Of Love".
- Perseroan melakukan kerja sama eksklusif dengan Shopee yaitu koleksi perhiasan ACC (Aurum Collection Centre) by Hartadinata Official Mall yang tersedia di Shopee.
- Peluncuran produk Logam Mulia Hartadinata (LM HRTA) dalam pecahan kecil secara serentak di seluruh jaringan Perseroan.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) Virtual Trend Show 2021.
- The opening of several stores with the ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, and Jakarta, as well as the opening of ACC Matahari Department Stores in Jakarta, West Java, South Sumatra, and East Java.
- Establishment of Subsidiaries namely PT Gemilang Hartadinata Abadi on February 17, 2020, PT Gadai Cahaya Terang Abadi on March 10, 2020, and PT Gadai Cahaya Abadi Mulia on March 10, 2020.
- The launch of one of the jewelry designs, namely the jewelry collection entitled "Journey Of Love".
- The Company has an exclusive partnership with Shopee, namely the ACC (Aurum Collection Center) jewelry collection by Hartadinata Official Mall which is available at Shopee.
- The launch of the Precious Metals Hartadinata (LM HRTA) product in small fractions simultaneously throughout the Company's network.
- The Company participated in the Indonesian Fashion Designers Association (IPMI) Virtual Trend Show 2021.





Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Ferriyady Hartadinata mengawali bidang usaha perhiasan emas sejak tahun 1989 dan mendirikan PT Hartadinata Abadi Tbk pada tahun 2004 dengan mulai memproduksi dan mengusung produk utama Perseroan penjualan di pasar perhiasan daerah Jawa Barat.

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bandung, dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17631. HT.01.01. Tahun 2004 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 6135 tanggal 14 Juni 2005.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir

Ferriyady Hartadinata started the gold jewellery business since 1989 and founded PT Hartadinata Abadi Tbk in 2004 by starting to produce and carry the Company's main product sales in the jewellery market in West Java.

The Company is located in Bandung and was established based on Deed of Establishment of Company No. 11 dated on March 29, 2004, made before Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung, which has been approved as a legal entity based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-17631. HT.01.01. In 2004 and was registered in the Register of Companies 392/BH.10.24/IV/2005 dated on April 20, 2005, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Additional No. 6135 June 14, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. As from the date of the Deed of Establishment, the latest amendment to the Company's Articles of Association

berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hartadinata Abadi Tbk yang mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yakni Akta No. 30 tanggal 10 Juli 2019 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039806.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2017 sebagai perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT Hartadinata Abadi Tbk dengan Kode Emiten "HRTA", serta menjual 1.105,26 juta lembar saham seharga Rp300 per lembar saham. Total dana yang terhimpun dari aksi penawaran ini sebesar Rp331,57 miliar.

Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perusahaan.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan bahan harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa produk hasil produksi Perseroan adalah produk berkualitas yang telah melalui proses sertifikasi dan verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Melalui konsep bisnis yang terintegrasi, Perseroan semakin menguatkan eksistensi perusahaan dengan mendirikan 4 (empat) pabrik yang menghasilkan produk perhiasan dengan kualitas terbaik dan didukung oleh jaringan distribusi pasar domestik melalui jaringan ritel toko Perseroan yang mengusung 3 (tiga) merek antara lain Aurum Colection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery dan Celine Jewellery serta jaringan grosir, toko-toko emas, dan waralaba.

Kedepannya, Perseroan akan senantiasa menjalin kerja sama dengan jaringan ritel terkemuka dan institusi lainnya, meningkatkan jumlah ritel dan cakupan pasar dengan cara melakukan penambahan toko ritel, waralaba, dan juga perdagangan melalui media elektronik (*e-commerce*).

was based on the Deed of Resolution of the Meeting of PT Hartadinata Abadi Tbk which has the same permanent legal force as the General Meeting of Shareholders of the Company, namely Deed No. 30 dated July 10, 2019 made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0039806.AH.01.02. Year 2019 on July 22, 2019.

The Company has strengthened its existence by taking the floor on the Indonesian Stock Exchange on June 21, 2017 as a public company and officially inaugurates PT Hartadinata Abadi Tbk with the Issuer Code "HRTA", and sold 1,105.26 million shares at Rp300 per share. The total funds raised from this bidding action amounted to Rp331.57 billion.

In order to achieve sustainable improvements in productivity and efficiency, the Company has begun implementing a complex quality management system that can support all of the Company's business line activities.

The Company is well aware that the quality management system and the system that guarantees the material safety program must run consistently. In addition, the Company ensures that the products produced by the Company are quality products that have gone through a process of certification and verification in order to get the best results.

Through the integrated business concept, the Company strengthens the company's existence by establishing 4 (four) factories that produce the highest quality jewellery products and is supported by the domestic market distribution network through the Company's retail chain of stores that carries 3 (three) brands including Aurum Colection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery and Celine Jewellery as well as wholesale networks, gold shops and franchises.

Going forward, the Company will continue to collaborate with leading retail networks and other institutions, increasing the number of retail and market coverage by adding retail stores, franchises, and also trading through electronic media (*e-commerce*).





Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir dan juga ritel.

Maksud dan tujuan PT Hartadinata Abadi Tbk adalah berusaha dalam bidang Perindustrian dan Perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu usaha perindustrian dan usaha perdagangan.

Usaha Perindustrian

Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam, meliputi:

- Industri penyepuhan logam, *anodizing* dan lain-lain;
- Industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam;
- Industri pengerasan dan pengkilapan logam;
- Industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, *broaching*, *leveling*, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan dan lain-lain bagian pekerjaan logam;
- Industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser.

Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga, meliputi:

Pembuatan barang-barang perhiasan dan perhiasan imitasi. Golongan ini juga mencakup produksi mutiara, batu berharga dan semi, pembuatan perhiasan dari logam mulia, atau kombinasi darinya. Juga mencakup perhiasan yang digunakan pada materi lain seperti barang-barang keagamaan dan lainnya, barang-barang teknik, laboratorium dan barang-barang pribadi dari logam mulia dan barang-barang ukiran dari logam atau logam mulia.

Industri Perhiasan dan Barang Sejenis, meliputi:

- Produksi batu mulia dan semi mulia bentukan, mencakup pengerjaan batu kualitas industri dan sintesis atau rekonstruksi batu mulia atau semi mulia;
- Pengerjaan berlian;
- Industri perhiasan dari logam mulia atau dari logam berbahan dasar logam mulia atau perhiasan dari batu mulia atau batu semi mulia atau kombinasi logam mulia

Based on Company Article of Association, the scope of Company activities is manufacturing industry and gold trade. The Company also becomes one of the main players in Indonesian gold industry and has integrated business from the manufacturers, wholesale trade, and retail.

The purpose and objective of PT Hartadinata Abadi Tbk. is to strive in Industry and Trade fields. To achieve these, the Company conducts their major business activities, namely the industrial business and trading business.

Industrial Business

Industrial services for various special metal works and metal products, including:

- Metal plating, anodizing and others;
- Metal coloring and engraving;
- Metal hardening and polishing;
- Metal drilling, processing, grinding, eroding, forming, screening, broaching, leveling, sawing, smoothing, sharpening, polishing, welding, connecting and other parts of metal work;
- Metal laser cutting or writing.

Jewellery and Valuables Industry, including:

Manufacture of jewellery and jewellery imitation. This also includes the production of pearls, precious and semi-precious stones, jewellery making from precious metals, or a combination thereof. Also includes jewellery used in other materials such as religious and other goods, technical goods, laboratories and precious metals as personal items and precious metals or metals made as engraved goods.

Industry of Jewellery and Similar Goods, including:

- Production of precious and formed semi-precious stones, including industrial quality stone work and synthesis or reconstruction of precious or semi-precious stones;
- Diamond work;
- Industry of jewellery made of precious metals or from precious-metal-based metal or jewellery made of precious stones or semi-precious stones or combination of precious

dengan batu mulia atau semi mulia atau dari bahan lainnya;

- Industri koin, termasuk koin yang digunakan untuk legal tender, baik terbuat dari logam mulia maupun tidak;
- Pengukiran barang-barang pribadi dari logam mulia maupun bukan logam mulia.

Industri Permata, meliputi:

Usaha pemotongan, pengesahan dan penghalusan batu berharga atau permata dan sejenisnya, seperti berlian perhiasan, intan perhiasan, batu aji/batu akik dan intan tiruan.

Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi, meliputi:

Usaha pembuatan barang-barang perhiasan yang bahan utamanya dari logam mulia (emas, platina dan perak) untuk keperluan pribadi seperti cincin, kalung, gelang, giwang, bros, ikat pinggang dan kancing, termasuk bagian dan perlengkapannya.

Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis meliputi:

Usaha pembuatan perhiasan imitasi dan sejenisnya, seperti cincin, gelang, kalung dan barang-barang sejenisnya yang dibuat dari logam dasar yang dilapisi logam mulia, perhiasan dengan batu imitasi seperti batu permata imitasi, berlian imitasi dan sejenisnya termasuk pembuatan tali jam tangan dari logam (kecuali logam mulia).

Usaha Perdagangan

Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, meliputi:

Usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja, dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak platina).

Perdagangan Eceran Barang Perhiasan, meliputi:

Usaha perdagangan khusus barang perhiasan baik terbuat dari batu mulia, berlian, intan, batu aji, serbuk dan bubuk intan, batu permata, batu permata tiruan, logam mulia ataupun bukan logam mulia, seperti cincin, kalung, gelang, giwang (anting-anting), tusuk konde peniti, bros, ikat pinggang dan kancing dari logam mulia (platina, emas dan perak).

metal with precious stones or semi-precious or other materials;

- The coin industry, including coins used for legal tender, be it made of precious metal or not;
- Personal items engravement from precious metals or nonprecious metals.

Jewellery Industry, including:

The business of cutting, validating and refining precious stones or gems and the like, such as diamond jewellery, diamond jewellery, agate and imitation diamonds.

Industry of Jewellery made of Precious Metals for Personal Purposes, including:

Making jewellery items whose main materials are precious metals (gold, platinum and silver) for personal purposes, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, brooch, belts and buttons, and their parts and accessories.

Imitation Jewellery Industry and Similar Items include:

Business of making imitation jewelery and the like, such as rings, bracelets, necklaces and similar items which are made of base metal which is coated with precious metals, jewellery with imitation stones such as imitation gemstones, rhinestone and the like including making of metal watch straps (except precious metal).

Trading Business

Major Trade of Metal and Metal Ore:

The major trade of metal ore and base metals, such as iron ore and non-iron ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel, and the major trade of non-specified-in-other-places ferrous metal and non-specified-in-other-places; non-ferrous metal products and others. Includes major trade of of gold and other precious metals (platinum silver).

Retail Trade of Jewelries:

Specific trade business of fine jewellery made of precious stones, diamonds, jade, diamond dust and powder, gemstones, artificial gemstones, precious metals or nonprecious metals, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, bun hairpin, brooch, belts and buttons made of precious metal (platinum, gold and silver).

Usaha Penunjang

- 1) Menjalankan usaha di bidang Jasa yang meliputi jasa konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait;
- 2) Menjalankan kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melalui anak perusahaan secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Menjalankan usaha di bidang Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, meliputi perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirimkan kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, televisi, internet, media massa dan sejenisnya;
- 4) Melakukan kegiatan usaha atau Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), meliputi pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). Kegiatan meliputi konsultasi, analisis dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui pemrograman;
- 5) Melakukan kegiatan usaha melalui Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, meliputi:
 - Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari;
 - Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;
 - Pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitas dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu:
 - Pemesanan
 - Pembayaran
 - Pengiriman atas kegiatan tersebut

Supporting Business

- 1) Conducting a business in the field of services which includes jewellery and accessories design consulting service, and related business activities;
- 2) Conducting other business activities to support the Company's main business activities through their subsidiaries both directly or indirectly;
- 3) Running a business in retail trade through media for various other goods, including trade in which orders and goods will be sent to buyers according to the desired items based on catalogs, models, telephones, television, internet, mass media and others of the same kind;
- 4) Conducting business activities or trade development application through e-commerce. It includes consultation, analysis and programming of applications for trading activities through the internet;
- 5) Conducting business activities through web portals and/ or digital platforms for commercial purposes, including:
 - Operation of commercially-intended websites using search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and contents in a format that is easily findable;
 - Operation of websites acting as internet portal, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes;
 - Operation of digital platforms and/or sites/web portals that carry out electronic transactions in the form of facility activities and/or mediation of goods' ownership transfer and/or services and/or other electronic systems with commercial purposes (*profit*) that includes electronic transactions in section, in parts or in entirety, namely:
 - Bookings
 - Payments
 - Delivery of these activities



Produk dan Jasa

Products and Services

Produk Perseroan

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin dan produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf “HA” ditengah yang menandakan produk milik Perseroan. Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga daya beli konsumen.

Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tinggi (14k dan 18k), tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah (9k dan 10k). Produk Perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700, dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, sedangkan dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri perhiasan dan aksesoris kecantikan, meliputi pembuatan perhiasan kalung, gelang, anting-anting, bros dan kegiatan usaha terkait. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan serta menyediakan jasa ditawarkan: konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait. Berikut beberapa produk yang ditawarkan:

- **Gelang Rantai Sisik Naga** merupakan salah satu produk unggulan Perseroan yang sampai saat ini tidak ada yang bisa meniru kehalusan pengerjaan dan kekuatan produk. Variasi produk gelang ini meliputi kadar 375, 700 dan 750 yang juga dapat dipadukan dengan emas putih dan *diamond*.
- **Gelang Bangkok** merupakan salah satu produk andalan Perseroan. Mayoritas produk gelang Bangkok dipasarkan dengan kadar 300 dan 375 dengan desain yang menarik dan *up-to-date*.

The Company's Products

The products offered by the Company are gold jewellery product lines covering levels of 30%, 37,5% 70% and 75% as well as precious metals. Variations in every gold jewellery product line are combined with precious metals, precious stones, and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and custom-designed products (customization). The jewellery products of the Company are peculiarly characterised by a crown logo and a two-letter “HA” writing in the middle indicating the Company’s products. The Company produces jewellery products that not only fit the market tastes, but also the purchasing power of consumers.

The Company’s products offered to the market are not only high-grade gold products (14k and 18k), but also low-grade gold (9k and 10k) gold jewellery. The jewellery Products sold by the Company use code 300, 375, 700, and 750. The 300 code equals 30% pure gold, whereas in its production 300 gold consists of 30% pure gold and 70% of other metals. Meanwhile, the selling price may vary, for example, gold 300 is sold at 34%, an additional 4% is a profit for the Company. Payment from customers (wholesaler and retail) for Company’s products refer to the current gold market price payment made.

The Company operates in jewellery and beauty accessory industries, includes manufacturing jewellery, such as necklaces, bracelets, earrings, brooch and related activities. Besides, the Company also operates in trading and consultation in jewellery and accessories field along with related activities. Below are the products offered:

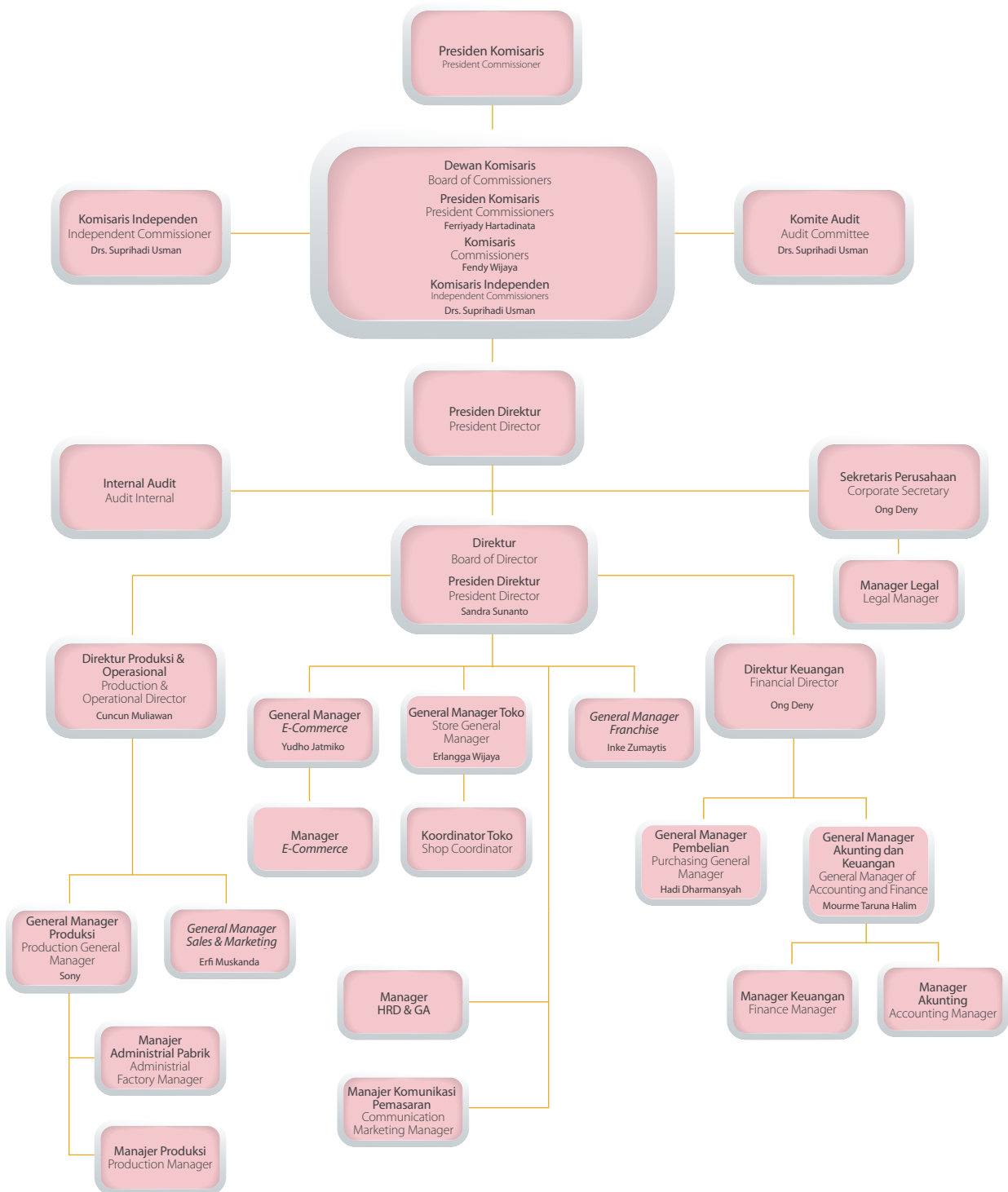
- **Dragon Scale Chain Bracelet** one of the Company’s best products whose delicate process and product solidity cannot be imitated until now. This bracelet product variation consists of 375, 700, and 750 content that can be blended with platinum and diamond.
- **Bangkok Bracelet** is one of the Company’s prime products. The majority of Bangkok bracelets are marketed with 300 and 375 contents with appealing and up-to-date design.



- **Cincin** merupakan produk perhiasan yang paling digemari masyarakat. Perseroan menawarkan cincin untuk wanita maupun pria dengan klasik maupun modern.
- **Liontin** merupakan produk komplementer dari kalung yang juga memiliki pasar cukup potensial. Perseroan memproduksi berbagai macam desain liontin yang juga ditujukan untuk pasar anak-anak.
- **Anting dan Giwang** salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat (khususnya wanita) selain cincin adalah anting dan giwang. Produk anting dan giwang juga menjadi fokus pengembangan produk Perseroan kedepannya.
- **Kalung** merupakan produk terbaru yang diproduksi oleh Perseroan. Saat ini produksi kalung masih dalam tahap pengembangan desain dan produksi serta pemasaran produk masing dalam skala kecil seiring dengan penajakan pasar.
- **Metamorfosa** terinspirasi dari proses metamorfosis kupu-kupu. Koleksi perhiasan ini memiliki makna yang dalam di antaranya sebelum menjadi kupu-kupu yang indah, berawal dari kepompong, manusia dianalogikan seperti kepompong tersebut yang mampu bertahan dengan berbagai cuaca yang menghadang untuk berubah menjadi kupu-kupu yang indah. Begitupun dengan manusia harus mampu bertahan dengan tantangan hidup yang dijalani. Produk ini diluncurkan oleh Perseroan pada tanggal 2 Agustus 2019.
- **Aksara** merupakan produk Perseroan yang diluncurkan pada tanggal 31 Mei 2019. Aksara berasal dari Bahasa Sansekerta yang memiliki arti kekal. Melalui koleksi ini Perseroan ingin memberikan pengalaman bagi penggunanya untuk mengabadikan momen yang kekal dalam hidup yakni nama. Produk ini memiliki *hashtag* “setiap nama punya cerita”.
- **Sekar** merupakan produk Perseroan yang diluncurkan pada tanggal 18 Oktober 2019. Sekar memiliki arti bunga. Desain perhiasan Sekar terinspirasi dari bentuk bunga bordir kerancang yang ada pada kebaya khas Indonesia.
- **Produk Journey of Love** merupakan produk Perseroan yang diluncurkan pada tanggal 8 Maret 2020. *Journey of Love* memiliki arti ketulusan hati Hartadinata dalam menghadirkan koleksi-koleksi terbaik untuk mewarnai perjalanan hidup pelanggan menjadi penuh dengan cinta.
- **Ring** is society’s favourite jewellery product. The Company offers rings for women and men with classic and modern.
- **Pendant** is a complementary product from a necklace that has quite potential market. The Company produces various kinds of pendant designs that are aimed to children market.
- **Earing & Stud Earing** one of the products that are in demand by society (women especially) besides ring are earrings and stud earrings. Earrings and stud earrings product also become focus of development for the Company’s products ahead.
- **Necklace** is the newest product produced by Company. Currently necklace production is still in the design and production development phase, and the product marketing is still in the low scale along with the market exploration.
- **Metamorfosa** Metamorphosis products are inspired by the butterfly metamorphosis process. This jewellery collection has a deep meaning among which before becoming a beautiful butterfly, starting from a cocoon, humans are analogous to such a cocoon that is able to survive with a variety of weather blocking to turn into beautiful butterflies. Likewise, with humans must be able to survive with the challenges of life they endure. This product was launched by the Company on August 2, 2019.
- **Aksara** is a product of the Company which was launched on May 31, 2019. Script originates from Sanskrit which has eternal meaning. Through this collection the Company wants to provide experience for its users to devote everlasting moments in life namely name. This product has the *hashtag* “every name has a story”.
- **Sekar** is a Company product that was launched on October 18, 2019. Sekar has the meaning of interest. The Sekar jewellery design is inspired by the designs of embroidery flowers in Indonesian kebaya.
- **Journey of Love Product** is a product of the Company which was launched on March 8, 2020. Journey of love means Hartadinata’s sincerity in presenting the best collections to colour the customer’s life journey to be filled with love.



Struktur Organisasi Organizational Structure





Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
CORSEC@HARTADINATA.COM

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Kopo Sayati No. 165,
Bandung, Jawa Barat,
Indonesia

Telp : +62 22 5402326
Fax : +62 22 5403002
Email : contact@hartadinata.com
corsec@hartadinata.com



Jaringan Distribusi Distribution Network

48 Grosir
±800 Toko Ritel
70 Toko sendiri (65 ACC, 2 Celine, 3 Claudia)

48 Wholesaler
±800 Retail Store
70 Independent Stores (65 ACC, 2 Celine, 3 Claudia)



Anak Perusahaan
Subsidiaries



PT Aurum Digital Internusa
88@Kasabalanka 18th Floor Tower
A, Jl. Raya Kasablanka Kav. 88,
Kelurahan Menteng Dalam,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan

Bidang Usaha
Business Line

Perdagangan dan Jasa
Trade and Services



PT. GEMILANG HARTADINATA ABADI

PT Gemilang Hartadinata Abadi
Jln. Cibaduyut Raya No. 100,
Kel. Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul,
Kota Bandung, Prov. Jawa Barat

Bidang Usaha
Business Line

- a. Aktivitas Pemograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI
 - b. Aktivitas Jasa Informasi
 - c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun
 - d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen
- a. Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities
 - b. Information Service Activities
 - c. Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds
 - d. Head Office Activities and Management Consulting





Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi

Menjadi yang terdepan dalam hal kualitas dan desain serta pelayanan yang mengutamakan kebaikan.

Vision

To be the leading Company in term of quality and design as well as service which prioritises virtue.



Misi

- Menjadi Perusahaan perhiasan emas terdepan di Indonesia yang menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggannya.
- Memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui profesionalisme dan kepedulian terhadap lingkungan.

Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020.

Mission

- To be the leading gold Company in Indonesia which offers jewellery products by optimising service for the customers' satisfaction.
- To contribute to the community through environmental professionalism and care.

Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as imparted in the Work Plan and Budget of 2020.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Dalam menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, Budaya Perusahaan menjadi salah satu fokus Hartadinata. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan, nilai-nilai serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan *stakeholder* sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement* dan *human capital engagement*.

Hartadinata menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

- Profesionalisme
- Inovasi
- Kebersamaan
- Kepedulian Terhadap Lingkungan

With the encounter of the new business challenges as well as the dynamics of a progressively competitive business, the Corporate culture becomes focus of Hartadinata. The Corporate culture is believed to originate on the quality of the company's performance through the beliefs, values as well as the behavior and attitude.

The Corporate culture creates conformity to the core values of the Company, thus an employees' sense of work for something they believe in and implemented in diverse habits, behavior, and a distinctive identity in the interaction internally, amongst the section, as well as with customers and stakeholders so as formed customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

Hartadinata upholds integrity in performing its duties and believes in the core values as a manifestation of the Corporate Culture that consists of:

- Professionalism
- Innovation
- Togetherness
- Care Environment





Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Manajemen Strategi Perusahaan meliputi rangkaian proses kegiatan perencanaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang bersifat efisien dan efektif, melalui penetapan metode dan cara pelaksanaan, yang dibuat oleh jajaran Direksi dan hasil akhirnya diaplikasikan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Tahapan manajemen strategi Perusahaan terdiri dari:

1. Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal

- Menganalisis lingkungan eksternal, meliputi identifikasi arah *trend* (Lingkungan Sosial Ekonomi, Sosial Budaya, Teknologi, Politik, Hankam) yang akan mempengaruhi untuk masa yang akan datang, Analisis Pasar, Komunitas, Kompetitor, *Supplier*, Kebijakan Makro dan Mikro Pemerintah;
- Menganalisis Lingkungan Internal, meliputi kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, situasi lingkungan kerja, aset penunjang aktifitas, dan kapabilitas lainnya.

2. Implementasi Strategi

Strategi Korporasi

- Mengaplikasikan *brand image* Perusahaan yang telah terbangun menjadi peluang bisnis yang dapat menjadi pendapatan bagi Perusahaan;
- Mengembangkan usaha melalui kerja sama dengan mitra strategis dengan prinsip sinergi dan saling menguntungkan;
- Memperluas jaringan pendanaan melalui penciptaan prospek-prospek usaha yang menarik dan mampu direalisasikan.

Strategi Bisnis

- Melaksanakan seluruh transaksi Perusahaan dengan sistem administrasi yang akuntabel dan aman;
- Menciptakan produktifitas yang optimal;
- Diversifikasi usaha yang menguntungkan;
- Memfasilitasi komunikasi bisnis yang lebih transparan dan optimal yang memberikan nilai tambah dan manfaat bagi setiap pelanggan;
- Mengembangkan teknologi yang tepat guna melalui terciptanya sistem yang efektif secara ekonomi sehingga menciptakan perkembangan bagi Perusahaan.

Corporate Strategy Management covers a series of processes of planning activities for efficient and effective long-term decision making, through the establishment of methods and methods of implementation, made by the Board of Directors and the final results applied and evaluated to achieve the Company's objectives. The stages of the Company's strategy management consist of:

1. External and Internal Environmental Analysis

- Analysing the external environment, including identification of the trend direction (Socio-Economic Environment, Socio-Culture, Technology, Politics, Defense) that will affect the future, Market Analysis, Community, Competitors, Suppliers, Government's Macro and Micro Policies;
- Analysing the Internal Environment, including the ability of existing human capital, work environment situation, asset supporting activities, and other capabilities.

2. Strategic Implementation

Corporate Strategy

- Applying the Company's existing brand image into a business opportunity that can generate revenue for the Company;
- Developing business through cooperation with strategic partners with the principle of synergy and mutual benefit;
- Expanding the funding network through the creation of attractive and capable business prospects.

Business Strategy

- Performing all company transactions with an accountable and secure administrative system;
- Creating optimal productivity;
- Conducting diversification profitable businesses;
- Facilitating more transparent and optimal business communication that provides added value and benefits for each customer;
- Developing appropriate technology through the creation of an economically effective system that creates development for the Company.

Strategi Operasi

- Pengembangan standarisasi produksi dan proses produksi secara produktif, efisien dan efektif;
- Pengembangan model teknologi pengolahan secara kualitas dan kuantitas yang dapat diserap pelanggan dengan baik dan berkesinambungan;
- Perencanaan produksi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan;
- Sistem distribusi yang tepat waktu dan efisien;
- Kualitas dan kuantitas produk yang sesuai kebutuhan pelanggan;
- Melakukan pemantauan dan menciptakan stabilitas harga;
- Menjalin kemitraan dengan masyarakat sekitar dalam pengaplikasian *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- Memfasilitasi seluruh pendanaan yang diperlukan pada kegiatan perusahaan;
- Menggambarkan seluruh aktifitas bisnis dengan memberikan informasi Laporan Keuangan terkini kepada seluruh *Stakeholder*;
- Menciptakan skema-skema keuangan yang tepat baik itu modal kerja ataupun investasi yang diperlukan;
- Menciptakan ketersediaan dana yang akan digunakan oleh Perusahaan dengan memperluas sumber pendanaan baik dari Bank dan/atau investor;
- Menjaga stabilitas arus kas dan likuiditas Perusahaan;
- Menciptakan cadangan dana untuk pengembangan usaha;
- Memberikan keuntungan yang optimal bagi setiap *Stakeholder*;
- Rekrutmen sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional;
- Mengembangkan kemampuan Perusahaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan melakukan Pendidikan dan Pelatihan yang berkesinambungan;
- Melatih dan mengembangkan mitra profesional yang diperlukan dalam setiap aktifitas perusahaan;
- Menciptakan sistem promosi dan mutasi yang sesuai dengan keahlian dan orang yang tepat pada bidangnya.

Operating Strategy

- Development of standardised production and process in a productive, efficient and effective manner;
- Development of processing technology models in a quality and quantity that customers can absorb properly and sustainably;
- Production planning that is right on target according to needs;
- Timely and efficient distribution system;
- Quality and quantity of products that match customer needs;
- Monitoring and creating price stability;
- Establishing partnerships with surrounding communities in the application of Corporate Social Responsibility;
- Facilitating all funding needed for company activities;
- Describing all business activities by providing the latest Financial Statement information to all Stakeholders;
- Creating appropriate financial schemes whether working capital or investment is needed;
- Creating the availability of funds that will be used by the Company by expanding funding sources from both the Bank and/or investors;
- Maintaining the stability of cash flows and Company liquidity;
- Creating a reserve fund for business Development;
- Providing optimal benefits for each stakeholder;
- Recruitment of qualified and professional human resources;
- Developing the ability of the Company through improving the quality of human resources owned by conducting continuous education and training;
- Training and developing professional partners needed in every company activity;
- Creating a promotion and transfer system that matches the expertise and those who are right in their field;



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



Managemen Human Capital (HCM) merupakan elemen vital karena menjadi sumber inovasi dan pembaruan. Terdapat dua hal yang mendukung kontribusi investasi HCM ke dalam Perusahaan, yaitu:

1. Karyawan dengan *human capital* yang tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi, sehingga Perusahaan dapat mempertahankan pelanggan atau menarik pelanggan baru;
2. Pelanggan potensial dapat mempergunakan kualitas *human capital* dari karyawan Perusahaan sebagai alat penyaring untuk memilih layanan yang mereka sediakan.

Pendekatan HCM sebagai suatu sistem dirancang untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan melalui pengembangan karyawan. Tidak semua peran penting dalam suatu Perusahaan memiliki derajat yang sama dalam menciptakan kepuasan pelanggan dan pemegang saham.

Namun yang terpenting ketika menempatkan peran kinerja karyawan terhadap Perusahaan maka mereka harus memiliki kemampuan terbaiknya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Human Capital Management (HCM) is a vital element for it is the source of innovation and revitalisation. There are two issues that support the contribution of HCM investments into the Company, namely:

1. Employees with high human capital are more likely to provide consistent and high-quality services, thus the Company can either retain customers or attract new customers;
2. Potential customers can utilise the quality of human capital from employees as a filter tool to choose the services that they provide.

The HCM approach as a system is designed to create a sustainable competitive advantage through employee development. Not all of important roles in the company have the same degree in creating customer and shareholder satisfaction.

Yet, the most important matter when placing the role of employee performance to the Company, they must possess the best ability to meet customer needs.

Proses rekrutmen dan seleksi yang cukup ketat terhadap calon karyawan Hartadinata bertujuan untuk memperoleh karyawan yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh masing-masing divisi Perusahaan serta memiliki jiwa *Adaptive, Learner* dan *Persistent*.

The recruitment and selection process towards Hartadinata's prospective employees have an aim to acquire the right employees in accordance with the capabilities needed by each division of the Company as well as possessing an *Adaptive, Learner, and Persistent* spirit.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan menyakini bahwa pengembangan kompetensi yang dibutuhkan pada seorang karyawan untuk meningkatkan etos kerja sangat diperlukan. Pengembangan karyawan baru maupun lama perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan.

Employee Competency Development

The Company believes that competencies development that needed by an employee to improve the work ethic. Development of new and old employees needs to be conducted in a planned and sustainable way.

Perusahaan melaksanakan berbagai modul pelatihan yang ditujukan kepada peningkatan *hard skill* maupun *soft competence*.

The Company implements various training modules aimed at increasing hard skills and soft competence.

Pada tahun buku 2020, jumlah karyawan mengalami kenaikan sebesar 9% dari tahun 2019 sebanyak 666 orang menjadi 726 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

In fiscal year 2020, the number of employees increased by 9% from 2019 as many as 666 people to 726 people. The composition of employees can be described in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan
Employee's Composition by Level

Keterangan / Description	2020	2019	%
Manajer / Manager	19	20	-5%
Supervisor / Supervisor	45	34	32,3%
Staf / Staff	359	217	65,4%
Pelaksana Operasional / Operational Staff	303	395	-23,3%
Jumlah / Total	726	666	9%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employee's Composition by Education

Keterangan / Description	2020	2019	%
S1 / Bachelor's Degree S2 / Master's Degree S3 / Doctoral's Degree	120	80	50%
Diploma / Diploma	176	176	0%
SMA / Senior High School	430	410	4,9%
Jumlah / Total	726	666	9%

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee's Composition by Age

Keterangan / Description	2020	2019	%
25 Tahun / 25 Years	358	328	9,1%
26 – 35 Tahun / 26 – 35 Years	245	215	13,9%
36 – 45 Tahun / 36 – 45 Years	72	74	-2,7%
>46 Tahun / >46 Years	51	49	4,1%
Jumlah / Total	726	666	9%

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan / Description	2020	2019	%
Pria / Male	449	404	11,1%
Wanita / Female	277	262	5,7%
Jumlah / Total	726	666	9%

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan / Description	2020	2019	%
Tetap / Full-Time	474	449	5,5%
Kontrak / Non-Permanent	252	217	16,1%
Jumlah / Total	726	666	9%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Hartadinata juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perusahaan.

Employee Competence Training and Development

Strategy development and capacity building Resources Human Resources (HR) in Hartadinata is pursued through a downstream strategy by performing training and education for employees in need. The Company does possess a solid commitment to improving the competence and quality of Human Resources through perpetual training and development programs. The Company affords equal opportunities to every employee to participate in education and training programs in order to develop their competencies. In order to form employees who grow from within with appropriate and adequate characters, the Company has designed and implemented a structured, comprehensive and tiered leadership competency development program since the early stages. Innumerable forms of programs have been launched, such as training programs, monitoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions, as well as being strengthened by the Company's cultural content.

Akibat adanya pandemi Covid-19, pada tahun 2020 Perseroan tidak melaksanakan program pendidikan dan pelatihan demi mendukung program pemerintah dalam pencegahan penyebaran wabah Covid-19.

Due to the Covid-19 pandemic, in 2020 the Company did not perform education and training programs to support government programs in averting the spread of the Covid-19 outbreak.

Perusahaan mengikuti program pelatihan Karyawan yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

The Company participated in the Employee training program undertaken by the Indonesia Stock Exchange, with the following information:

No.	Pelatihan/Pengembangan / Training/Development	Tanggal / Date	Hari / Days	Penyelenggara / Organiser
1.	Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL (<i>extensible Business Reporting Language</i>) / Development of a Taxonomy of Financial Statements based on XBRL (<i>extensible Business Reporting Language</i>)	27 Februari 2020 / February 27, 2020	1	PT Bursa Efek Indonesia

Teknologi Informasi

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perusahaan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

Information Technology

Along with the increasingly rapid development, the need for information technology is also expanding. Various aspects of life cannot be separated from information technology. Likewise, in the world of work, the Company are required to implement information technology in various business processes in order to compete in an increasingly competitive business world.



Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition

Nama / Name	Jumlah / Total	Persentase /Percentage
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,84
PT Asabri (Persero)	306.289.500	6,65
Masyarakat / Public	1.036.442.900	22,51
Saham <i>Treasury</i> / Treasury Share	0	0
Jumlah / Total	4.605.262.400	100

Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi

Berdasarkan Data Pemegang Saham dari Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, kepemilikan saham per Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Share Ownership by Classification

Based on Shareholders' Data from the Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita, share ownership as of December 2020 is as follows:

Uraian / Description	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal / Local Institution Ownership	4.332.020.800	94,07
Kepemilikan Institusi Asing / Foreign Institution Ownership	6.287.100	0,14
Kepemilikan Individual Lokal / Local Individual Ownership	266.363.200	5,78
Kepemilikan Individual Asing / Foreign Individual Ownership	591.300	0,01
Jumlah / Total	4.605.262.400	100

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian / Description	Tanggal Pelaksanaan / Enforcement Date
<i>Book building</i> (Masa Penawaran Awal) / Initial Offering Period	9 Juni 2017 / June 9, 2017
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	13-15 Juni 2017 / June 13-15, 2017
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	19 Juni 2017 / June 19, 2017
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	20 Juni 2017 / June 20, 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan / Date of Subscription Refund	20 Juni 2017 / June 20, 2017
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing in IDX	21 Juni 2017 / June 21, 2017

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Share Listing Chronology

A. Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019

A. Sustainable Bond I Hartadinata Abadi Phase I Year 2019

Uraian / Description	Tanggal / Date
<i>Bookbuilding</i> (Masa Penawaran Awal) / Initial Offering Period	20-26 November 2019 / November 20-16, 2019
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	2 Desember 2019 / December 2, 2019
Masa Penawaran Umum Obligasi / Public Offering Period Bonds	4-5 Desember 2019 / December 4-5, 2019
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	6 Desember 2019 / December 6, 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan / Date of Subscription Refund	10 Desember 2019 / December 10, 2019
Tanggal Pencatatan Obligasi di BEI / Date of Share Listing in IDX	11 Desember 2019 / December 11, 2019

B. Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020

B. Sustainable Bond I Hartadinata Abadi Phase II Year 2019

Uraian / Description	Tanggal / Date
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	12 Desember 2019 / December 12, 2019
Masa Penawaran Umum Obligasi / Public Offering Period Bonds	2 Juni 2020 / June 2, 2020
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	3 Juni 2020 / June 3, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan / Date of Subscription Refund	5 Juni 2020 / June 5, 2020
Tanggal Pencatatan Obligasi di BEI / Date of Share Listing in IDX	8 Juni 2020 / June 8, 2020

Komposisi Kepemilikan Saham Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2020

Share Ownership of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors as on December 31, 2020

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Shares	%	Jumlah / Total
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama / President Commissioner	N.A.	N.A.	N.A.
Fendy Wijaya	Komisaris / Commissioner	17.117.800	0,37%	0,37%
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	N.A.	N.A.	N.A.
Direksi / Directors				
Sandra Sunanto	Direktur Utama / President	937.500	0,02%	0,02%
Ong Deny	Direktur Keuangan/Independen / Director of Finance/Independent	635.000	0,01%	0,01%
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi & Operasional / Director of Production and Operation	630.000	0,01%	0,01%

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Perusahaan / Company's Name	Status	Persentase Kepemilikan (%) / Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan / Years of Investment in Shares	Tahun Usaha Komersial / Commercial Year	Bidang Usaha / Line of Business
PT Aurum Digital Internusa (AURUM)	Beroperasi / Operating	95%	2019	2019	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Holding Company	99%	2020	2020	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI b. Aktivitas Jasa Informasi c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen
					<ul style="list-style-type: none"> a. Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities b. Information Service Activities c. Financial Service Activities, Not Insurance and Pension Funds d. Head Office Activities and Management Consulting

Anak Usaha GHA

GHA'S Entities

Nama Perusahaan / Company's Name	Status	Persentase Kepemilikan (%) / Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan / Years of Investment in Shares	Tahun Usaha Komersial / Commercial Year	Bidang Usaha / Line of Business
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Beroperasi Operating	99%	2020	2018	Pegadaian Pawnshop
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Beroperasi Operating	99%	2020	2019	Pegadaian Pawnshop
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Beroperasi Operating	99%	2020	2020	Pegadaian Pawnshop
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Beroperasi Operating	99%	2020	2021	Pegadaian Pawnshop



Entitas Anak Usaha

Subsidiaries

Riwayat Singkat PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

PT Aurum Digital Internusa (AURUM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan berdasarkan Pendirian Perseroan Terbatas PT Aurum Digital Internusa yakni Akta Nomor 04, tanggal 18 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0027676.AH.01.01.TAHUN 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0074935.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Rapat PT Aurum Digital Internusa yakni Akta Nomor 4, tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0112528.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Aurum Digital Internusa nomor AHU-AH.01.03-0299084 tanggal 17 Juli 2019 serta surat penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT Aurum Digital Internusa nomor AHU-AH.01.03-0299085 tanggal 17 Juli 2019 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0112528.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Total Aset PT AURUM

Total Aset PT AURUM per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.656.386.081.

Brief History of PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

PT Aurum Digital Internusa (AURUM) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of South Jakarta Administration. The company was established based on the Establishment of a Limited Liability Company PT Aurum Digital Internusa namely Deed Number 04, dated May 18, 2018 made before Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn., Notary in Jakarta who has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0027676.AH.01.01.Year 2018 and has been registered in the Company Register at under number AHU-0074935.AH.01.11. YEAR 2018 dated on May 30, 2018.

The Company's articles of association have subsequently been amended, and the latest amendment was amended as stipulated in the Decision of the Meeting of PT Aurum Digital Internusa namely Deed No. 4, dated July 15, 2019 made before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung Regency has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0038237.AH.01.02. IN 2019 and has been registered in the Register of Companies under number AHU-0112528.AH.01.11. Year 2019 dated July 17, 2019, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the letter of receipt of notice of amendment to the Articles of Association of PT Aurum Digital Internusa number AHU-AH.01.03-0299084 dated July 17, 2019 and a letter of receipt of notification of Data changes The company PT Aurum Digital Internusa number AHU-AH.01.03-0299085 dated July 17, 2019 and all of which have been registered in the Company Register under number AHU-0112528.AH.01.11. Year 2019 dated on July 17, 2019.

Total Assets of PT AURUM

Total Assets of PT AURUM as of December 30, 2020 is Rp3.656.386.081.

Maksud dan Tujuan PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

Maksud dan Tujuan PT Aurum Digital Internusa (Aurum) adalah Perdagangan dan Jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Pedagangan yang meliputi:
 - 1) Perdagangan pada umumnya;
 - 2) Perdagangan melalui pemesanan pos atau internet;
 - 3) Perdagangan melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
 - 4) Perdagangan khusus barang baru lainnya di toko;
 - 5) Perdagangan barang perhiasan dan sejenisnya;
 - 6) Menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain:
 - ▶ Jasa pada umumnya;
 - ▶ Aktivitas *E-Commerce*;
 - ▶ Aktivitas pemrograman, konsultasi *computer* dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
 - ▶ Aktivitas Penunjang Usaha Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - ▶ Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - ▶ Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan lainnya.

Riwayat Singkat PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gemilang Hartadinata Abadi yakni Akta Nomor 02, tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0034060.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gemilang Hartadinata Abadi

Purpose and Objective of PT Aurum Digital Internusa (AURUM)

The aims and objectives of PT Aurum Digital Internusa (Aurum) are Trade and Services.

To achieve these aims and objectives the Company carries out the following business activities:

- a. Operating a business in the field of Trade which includes:
 - 1) Trading in general;
 - 2) Trading via postal or internet bookings;
 - 3) Trade through the media for a variety of other goods;
 - 4) Special trade in other new goods in the store;
 - 5) Trading in jewelry and the like;
 - 6) Conducting business in services including:
 - ▶ Services in general;
 - ▶ E-Commerce Activities;
 - ▶ Programming activities, computer consultations and related activities;
 - ▶ Supporting Activities for Financial Services, Not Insurance and Pension Fund Businesses;
 - ▶ Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds;
 - ▶ Other Financial Services Support Activities.

Brief History of PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of Bandung. The company was founded based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gemilang Hartadinata Abadi namely Deed Number 02, dated February 17, 2020 drawn up before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with Decree number AHU-0010373.AH.01.01.Year 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0034060.AH.01.11.TAHUN 2020 dated February 19, 2020.

The Articles of Association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendments have been amended as stated in the Decree of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Gemilang Hartadinata Abadi

nomor 10, tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0073271.AH.01.02.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0181529.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Gemilang Hartadinata Abadi nomor AHU-AH.01.03-0402517 tanggal 27 Oktober 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0181529.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Total Aset PT GHA

Total Aset PT GHA per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp406.964.855.214.

Maksud dan Tujuan PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:
 - 1) Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI;
 - 2) Aktivitas Jasa Informasi;
 - 3) Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
 - 4) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1) Dalam bidang Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI, Bukan Mobil dan Sepeda Motor, menjalankan kegiatan usaha aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*);
 - 2) Dalam bidang Aktivitas Jasa Informasi, menjalankan kegiatan usaha *Portal web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial;
 - 3) Dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding*;
 - 4) Dalam bidang aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, menjalankan kegiatan usaha aktivitas kantor pusat.

number 10, dated October 27, 2020 made before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in the Regency Bandung, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0073271.AH.01.02.Year 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0181529.AH.01.11.Year 2020 dated October 27, 2020, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Gemilang Hartadinata Abadi number AHU-AH.01.03-0402517 dated October 27, 2020 and has been registered in the Company Register under the number AHU-0181529.AH.01.11. Year 2020 dated October 27, 2020.

Total Assets of PT GHA

Total Assets of PT GHA as of December 30, 2020 is Rp406.964.855.214.

Purpose and Objective of PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

- a. The purposes and objectives of this Company are to do business in the fields of:
 - 1) Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities;
 - 2) Information Services Activities;
 - 3) Financial Service Activities, Non-Insurance and Pension Funds;
 - 4) Head Office Activities and Management Consulting.
- b. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:
 - 1) In the field of Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities, Non-Cars and Motorbikes, to carry out business activities for developing trading applications via the internet (*E-Commerce*);
 - 2) In the field of Information Services Activities, running web portal and/or digital platform business activities for commercial purposes;
 - 3) In the field of Financial Services Activities, Non-Insurance and Pension Funds, to carry out business activities of holding companies;
 - 4) In the field of Head Office activities and Management Consulting, running head office activities.

Riwayat Singkat PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bandung. GCDA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Dana Abadi yakni Akta Nomor 1, tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0007730.AH.01.01.TAHUN 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0020943.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gadai Cahaya Dana Abadi yakni Akta Nomor 4, tanggal 5 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Gadai Cahaya Dana Abadi nomor AHU-AH.01.03-0237416 tanggal 5 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0089624.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 5 Juni 2020.

GCDA telah memiliki izin usaha Perusahaan Pergadaian berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-17/NB.1/2019 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian Kepada GCDA tertanggal 13 Mei 2019. Izin usaha tersebut dikeluarkan oleh Deputi Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank I atas nama Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan berlaku sejak tanggal 13 Mei 2019.

Total Aset PT GCDA

Total Aset PT GCDA per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp214.808.986.769.

Brief History of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung Regency. GCDA was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Dana Abadi namely Deed Number 1, dated January 8, 2018 made before Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree number AHU-0007730.AH.01.01. YEAR 2018 and has been registered in the Company Register under number AHU-0020943.AH.01.11. Year 2018 dated February 13, 2018.

The articles of association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendment is as stated in the Decision Statement of the Shareholders of PT Gadai Cahaya Dana Abadi namely Deed Number 4, dated June 5, 2020 drawn up before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary at Bandung Regency which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Receipt Letter of Notification of Changes to Company Data of PT Gadai Cahaya Dana Abadi number AHU-AH.01.03-0237416 dated June 5, 2020 and has been registered in the Company Register under the number AHU-0089624.AH.01.11. YEAR 2020 dated June 5, 2020.

GCDA has a Pawnshop Company business license based on the Decree of the OJK Board of Commissioners Member Number: KEP-17/NB.1/2019 concerning the Granting of Pawnshop Business Permits to GCDA dated May 13, 2019. The business license was issued by the Deputy Commissioner for Supervision of Non-Bank Financial Industry I on behalf of the Chief Executive of Insurance, Pension Funds, Financing Institutions and Other Financial Services Institutions Supervisor and is valid since May 13, 2019.

Total Assets of PT GCDA

Total Assets of PT GCDA as of December 30, 2020 is Rp214.808.986.769.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) adalah aktivitas keuangan dan asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, yaitu:

- a. Pegadaian, yang mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan.
- b. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat Usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - 3) Kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan Melalui Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

Riwayat Singkat PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Sampang. GTAM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Terang Abadi Mulia yakni Akta Nomor 46, tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor Nomor AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0098978.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Anggaran Dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gadai Terang Abadi Mulia Nomor 2, tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Roosy

Purpose and Objective of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

The Purpose and Objectives of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) is a financial and insurance activity.

To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following business activities:

Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:

- a. Pawnshop, which includes the business of providing loan facilities to the public on the basis of pawning law. The credit or loan provided is based on the collateral value of the movable property submitted, regardless of the use of the loan funds provided.
- b. A pawnshop company can carry out other business activities, namely:
 - 1) Other activities that are not tied to a pawnshop business that provide fee based income as long as they do not conflict with laws and regulations in the field of financial services;
 - 2) Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
 - 3) Other business activities to support the main business activities of the Company through its subsidiaries, either directly or indirectly.

Brief History of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Sampang Regency. GTAM was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Terang Abadi Mulia, namely Deed Number 46, dated July 18, 2018 drawn up before Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, which was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0035696.AH.01.01. YEAR 2018 and has been registered in the Company Register under number AHU-0098978.AH.01.11. YEAR 2018 dated July 31, 2018.

The Articles of Association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendments are amended as stated in the Decision Statement of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Gadai Terang Abadi Mulia Number 2, dated June 3, 2020 made before Roosy Gunadi, S.H., M.Kn.,

Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Gemilang Hartadinata Abadi nomor AHU-AH.01.03-0234470 tanggal 3 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0088318.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 3 Juni 2020.

GTAM telah memiliki izin usaha Perusahaan Pergadaian berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-153/NB.1/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian Kepada GTAM tertanggal 21 September 2020. Izin usaha tersebut dikeluarkan oleh Deputi Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank I atas nama Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan berlaku sejak tanggal 21 September 2020.

Total Aset PT GTAM

Total Aset PT GTAM per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp249.976.508.312.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) adalah aktivitas keuangan dan asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu:

- a. Pegadaian.
- b. Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka (1), Perusahaan Pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - 3) Kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melalui Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

Notary at Bandung Regency, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data of PT Gemilang Hartadinata Abadi number AHU-AH.01.03-0234470 dated June 3, 2020 and has been registered in the Company Register under the number AHU-0088318.AH.01.11. YEAR 2020 dated June 3, 2020.

GTAM has a Pawnshop Company business license based on the Decree of the OJK Board of Commissioners Number: KEP-153/NB.1/2020 concerning the Granting of Pawnshop Business Permits to GTAM dated September 21, 2020. The business license was issued by the Deputy Commissioner for the Supervision of Non-Bank Financial Industry I on behalf of the Chief Executive of the Supervisor of Insurance, Pension Funds, Financing Institutions and Other Financial Services Institutions and is valid from September 21, 2020.

Total Assets of PT GTAM

Total Assets of PT GTAM as of December 30, 2020 is Rp249.976.508.312.

Purpose and Objective of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Purpose and Objectives of PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) is a financial and insurance activity.

To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following business activities:

Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:

- a. Pawnshops.
- b. In addition to carrying out business activities as referred to in number (1), Pawnshops can carry out other business activities, namely:
 - 1) Other activities that are not tied to a Pegadaian business that provide fee based income as long as they do not conflict with laws and regulations in the field of financial services;
 - 2) Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
 - 3) Other business activities to support the main business activities of the Company through its Subsidiaries, either directly or indirectly.

Riwayat Singkat PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Lombok Tengah. GCTA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Terang Abadi yakni Akta Nomor 4, tanggal 10 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor Nomor AHU-0015022.AH.01.01.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0049390.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Terang Abadi Nomor 2, tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT Gadai Cahaya Terang Abadi nomor AHU-AH.01.03-0415309 tanggal 3 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0204239.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 3 Desember 2020.

GCTA telah memiliki izin usaha Perusahaan Pergadaian berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-167/NB.1/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian Kepada GCTA tertanggal 21 Desember 2020. Izin usaha tersebut dikeluarkan Deputy Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank I atas nama Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan berlaku sejak 21 Desember 2020.

Total Aset PT GCTA

Total Aset PT GCTA per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.202.110.430.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Brief History of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Central Lombok Regency. GCTA was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Terang Abadi, namely Deed Number 4, dated March 10, 2020 drawn up before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0015022.AH.01.01. YEAR 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0049390.AH.01.11.Year 2020 dated March 11, 2020.

The articles of association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendments are as stated in the Decision Statement of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Terang Abadi Number 2, dated December 3, 2020 made before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary at Bandung Regency, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the letter of receipt of notification of changes to Company Data of PT Gadai Cahaya Terang Abadi number AHU-AH.01.03-0415309 dated December 3, 2020 and has registered in the Company Register under the number AHU-0204239.AH.01.11.Year 2020 dated December 3, 2020.

GCTA has a Pawnshop Company business license based on the Decree of the OJK Board of Commissioners Number: KEP-167/NB.1/2020 concerning the Granting of Pawnshop Business Permits to GCTA dated December 21, 2020. The business license was issued by Deputy Commissioner for Non-Bank Financial Industry Supervision I on name of the Chief Executive of Insurance, Pension Funds, Financing Institutions and Other Financial Services Institutions Supervisor and is valid since December 21, 2020.

Total Assets of PT GCTA

Total Assets of PT GCTA as of December 30, 2020 is Rp5.202.110.430.

Purpose and Objective of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Purpose and Objectives of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) for financial services activities, not insurance and pension funds. To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following business activities:

Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu:

- a. Pegadaian, yang mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dan pinjaman yang diberikan.
- b. Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka (1), Perusahaan Pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - 3) Kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melalui Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:

- a. Pawnshop, which includes the business of providing loan facilities to the public on the basis of pawning law. Loans or loans provided are based on the collateral value of the movable property submitted, regardless of usage and loans.
- b. In addition to carrying out business activities as referred to in number (1), Pawnshops can carry out other business activities, namely:
 - 1) Other activities that are not tied to a Pegadaian business that provide fee based income as long as they do not conflict with laws and regulations in the field of financial services;
 - 2) Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
 - 3) Other business activities to support the main business activities of the Company through its Subsidiaries, either directly or indirectly.

Riwayat Singkat PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Kupang. GCAM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Abadi Mulia yakni Akta Nomor 3, tanggal 10 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0049353.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Gadai Cahaya Abadi Mulia Nomor 7, tanggal 11 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Gadai Cahaya Abadi Mulia nomor AHU-AH.01.03-0419198 tanggal 15 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam

Brief History of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of Kupang. GCAM was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Abadi Mulia, namely Deed Number 3, dated March 10, 2020 drawn up before Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung Regency, which was approved by the Minister of Law and Human Rights The Republic of Indonesia in accordance with Decree number AHU-0015008.AH.01.01.YEAR 2020 and has been registered in the Company Register under number AHU-0049353.AH.01.11. Year 2020 dated March 11, 2020.

The articles of association of the Company have subsequently been amended, and the latest amendment is as stated in the Decree of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Gadai Cahaya Abadi Mulia Number 7, dated December 11, 2020 made before Roossy Gunadi, S.H., M. Kn., Notary at Bandung Regency, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Receipt Letter of Notification of Changes to Company Data of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia number AHU-AH.01.03-0419198 dated December 15, 2020 and has registered in the Company Register under the number

Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0210890.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 15 Desember 2020.

Total Aset PT GCAM

Total Aset PT GCAM per 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.536.263.699.

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Maksud dan Tujuan PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu:

- a. Pegadaian, yang mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dan pinjaman yang diberikan.
- b. Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka (1), Perusahaan Pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - 1) Kegiatan lain yang tidak terikat usaha Pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan;
 - 2) Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - 3) Kegiatan usaha lain-lain untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melalui Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

AHU-0210890.AH.01.11.YEAR 2020 dated December 15, 2020.

Total Assets of PT GCAM

Total Assets of PT GCAM as of December 30, 2020 is Rp3.536.263.699.

Purpose and Objective of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Purpose and Objectives of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) for financial services activities, not insurance and pension funds.

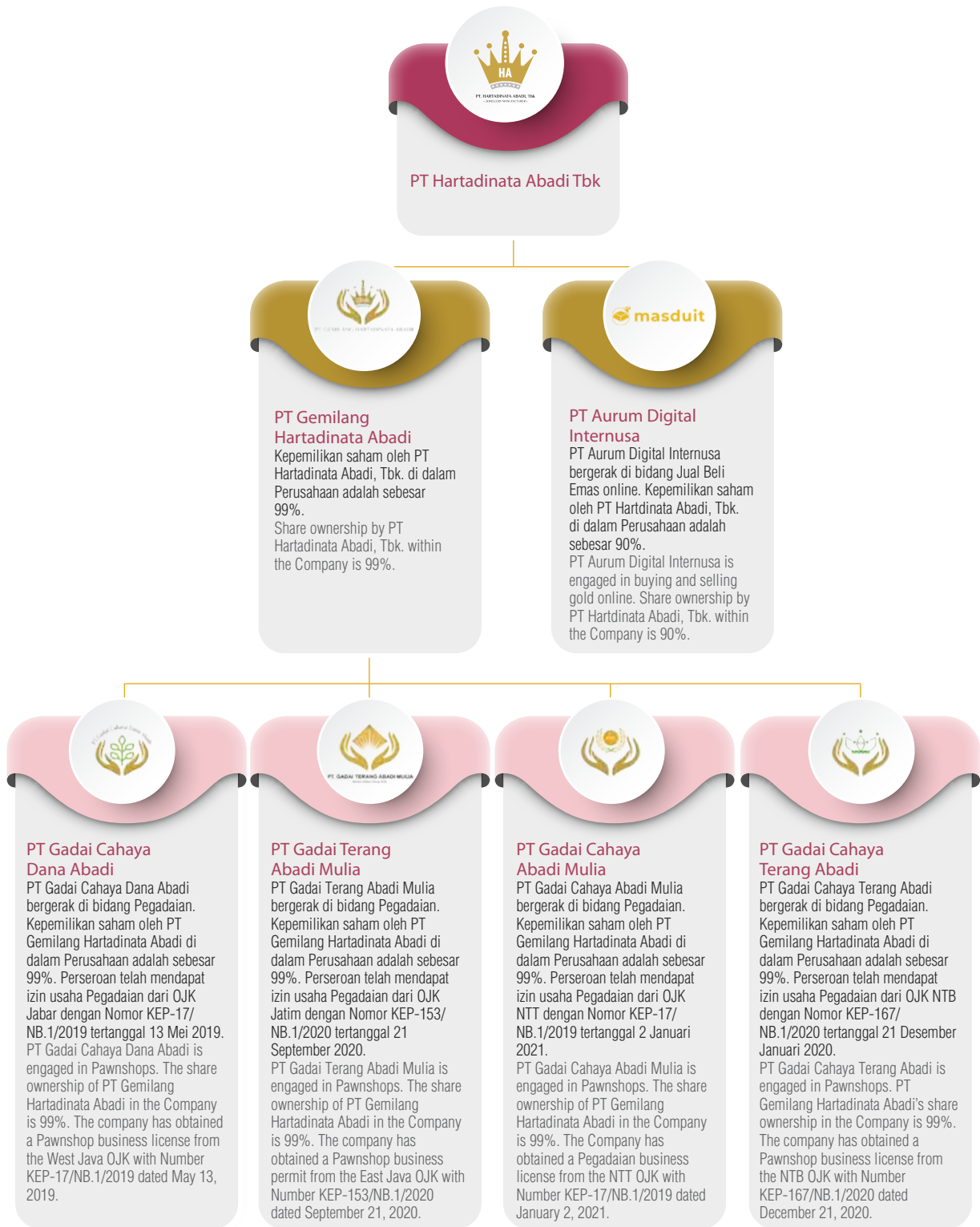
To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following business activities:

Financial service activities, not insurance and pension funds, namely:

- a. Pawnshop, which includes the business of providing loan facilities to the public on the basis of pawning law. Loans or loans provided are based on the collateral value of the movable property submitted, regardless of usage and loans.
- b. In addition to carrying out business activities as referred to in number (1), Pawnshops can carry out other business activities, namely:
 - 1) Other activities that are not tied to a Pegadaian business that provide fee based income as long as they do not conflict with laws and regulations in the field of financial services;
 - 2) Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
 - 3) Other business activities to support the main business activities of the Company through its Subsidiaries, either directly or indirectly.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure





Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals Information

Akuntan Publik

Nama : KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
 Alamat : UOB Plaza 34th Floor, Jl. MH.
 Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230, Indonesia
 Telp. : 021-2993 2132
 Faks : 021- 2993 2172
 Biaya : Rp302.500.000 (sudah termasuk pajak)
 Situs : www.shinewing.id
 Jasa : Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Public Accountant

Name : KAP Suharli, Sugiharto & Partners
 Address : UOB Plaza 34th Floor, Jl. MH.
 Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230, Indonesia
 Tel. : 021-2993 2132
 Fax : 021- 2993 2172
 Cost : Rp302,500,000 (tax included)
 Website : www.shinewing.id
 Services : Checking and ensuring that the Company's Financial Statements have been presented in accordance with applicable accounting standards, with the final result in the form of an auditor's opinion on the Company's Financial Statements.

Notaris

Nama : Dr. Erny Kencanawati, SH.,MH.
 Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 185, Bandung 40135, Indonesia
 Telp. : 022-250 2509
 Faks. : 022-250 7918
 Biaya : Rp.18.000.000 (sudah termasuk pajak)
 Situs : ernynotaris@gmail.com
 Jasa : Pembuatan Akta-Akta Perusahaan yang terdaftar dalam catatan Negara.

Notary Public

Name : Dr. Erny Kencanawati, SH., MH.
 Address : Jl. Ir. H. Juanda No. 185, Bandung 40135, Indonesia
 Tel. : 022-250 2509
 Fax. : 022-250 7918
 Cost : Rp18,000,000 (tax included)
 Website : ernynotaris@gmail.com
 Services : Preparation of Company Deeds registered in State records.

Biro Administrasi Efek

Nama : PT Sinartama Gunita
 Alamat : Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lantai 9, Jl. M.H.
 Thamrin Kav.22 No.51, Gondangdia Menteng,
 Jakarta 10350 - Indonesia
 Telp. : 021-3922332
 Faks. : 021-3923003
 Biaya : Rp73.832.727 (sudah termasuk pajak)
 Situs : www.sinartama.co.id
 Jasa : Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan.

Securities Administration Bureau

Name : PT Sinartama Gunita
 Address : Sinarmas Land Plaza Tower 1, Lantai 9, Jl. M.H.
 Thamrin Kav. 22 No. 51, Gondangdia Menteng,
 Jakarta 10350 - Indonesia
 Tel. : 021-3922332
 Fax : 021-3923003
 Cost : Rp73.832.727
 Website : www.sinartama.co.id
 Services : Managing stock administration or recording the list of the Company's shareholders.

Konsultan Hukum

Nama : Fahmy Hoessein and Partners Law Firm
 Alamat : Wisma Bayuadji, Suite 101A, Jalan Gandaria Tengah
 III No. 4, Jakarta Selatan 12130.
 Telp. : 021-725 7253
 Faks. : 021-725 7253
 Biaya : Rp576.536.000 (sudah termasuk pajak)
 Situs : www.fh-legalconsultant.com
 Jasa : Konsultan Hukum Perusahaan PT Hartadinata
 Abadi Tbk.

Law Consultant

Name : Fahmy Hoessein and Partners Law Firm
 Address : Wisma Bayuadji, Suite 101A, Jalan Gandaria
 Tengah III No. 4, Jakarta Selatan 12130.
 Tel. : 021-725 7253
 Fax : 021-725 7253
 Fee : Rp576,536,000
 Website : www.fh-legalconsultant.com
 Services : Corporate Legal Consultant PT Hartadinata Abadi
 Tbk.

Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak

Kantor Pusat - Head Office

PT Hartadinata Abadi, Tbk

Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
 Telp : +62 22 5402326
 Fax : +62 22 5403002
 Email : contact@hartadinata.com, corsec@hartadinata.com

Addresses of Head Office and Subsidiaries

Kantor Pusat - Head Office

PT Hartadinata Abadi, Tbk

Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
 Telp : +62 22 5402326
 Fax : +62 22 5403002
 Email : contact@hartadinata.com, corsec@hartadinata.com

Kantor Entitas Anak-Subsidiary Office

PT Aurum Digital Internusa

88@Casablanca Tower A, Lantai 18,
 Jl. Raya Casablanca Kav. 88, Tebet, Jakarta Selatan
 Telp : +62 21 29607612
 Fax : +62 21 2960 7501
 Email : masduit@masduit.com

Kantor Entitas Anak-Subsidiary Office

PT Aurum Digital Internusa

88@Casablanca Tower A, Lantai 18,
 Jl. Raya Casablanca Kav. 88, Tebet, Jakarta Selatan
 Telp : +62 21 29607612
 Fax : +62 21 2960 7501
 Email : masduit@masduit.com

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Jl. Cibaduyut Raya, No. 100, RT. 002, RW. 004, Cibaduyut,
 Bojong Loa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat
 Telp : (022) 85939389 (Utama) - (022) 85939213
 Email : gemilang.hrta@gmail.com

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Jl. Cibaduyut Raya, No. 100, RT. 002, RW. 004, Cibaduyut,
 Bojong Loa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat
 Telp : (022) 85939389 (Utama) - (022) 85939213
 Email : gemilang.hrta@gmail.com

Anak Usaha PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Jl. Katapang Andir, Kompleks Topaz Residence No. B9, Desa
 Rancamanyar, Kec. Baleendah Kab. Bandung
 Telp : 022 - 8593 9389
 Email : gcda@gadaihartadinataabadi.com

Anak Usaha PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Jl. Katapang Andir, Kompleks Topaz Residence No. B9, Desa
 Rancamanyar, Kec. Baleendah Kab. Bandung
 Telp : 022 - 8593 9389
 Email : gcda@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Jl. K.H. Wahid Hasyim, RT. 02, RW. 05, Kel. Gunung Sekar,
Kec. Sampang, Kab. Sampang, Jawa Timur
Telp : 0323 - 3281645
Email : gtam@gadaihartinataabadi.com

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Jl. Raya Mandalika, Depan Terminal Renteng, Kecamatan
Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370 - 6502297
Email : gcta@gadaihartinataabadi.com

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Jl. Gunung Mutis No. 05, RT. 001, RW. 001, Tode Kisar, Kota
Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
Telp : 0370 - 844972
Email : gcam@gadaihartinataabadi.com

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Jl. K.H. Wahid Hasyim, RT. 02, RW. 05, Kel. Gunung Sekar,
Kec. Sampang, Kab. Sampang, Jawa Timur
Telp : 0323 - 3281645
Email : gtam@gadaihartinataabadi.com

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Jl. Raya Mandalika, Depan Terminal Renteng, Kecamatan
Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370 - 6502297
Email : gcta@gadaihartinataabadi.com

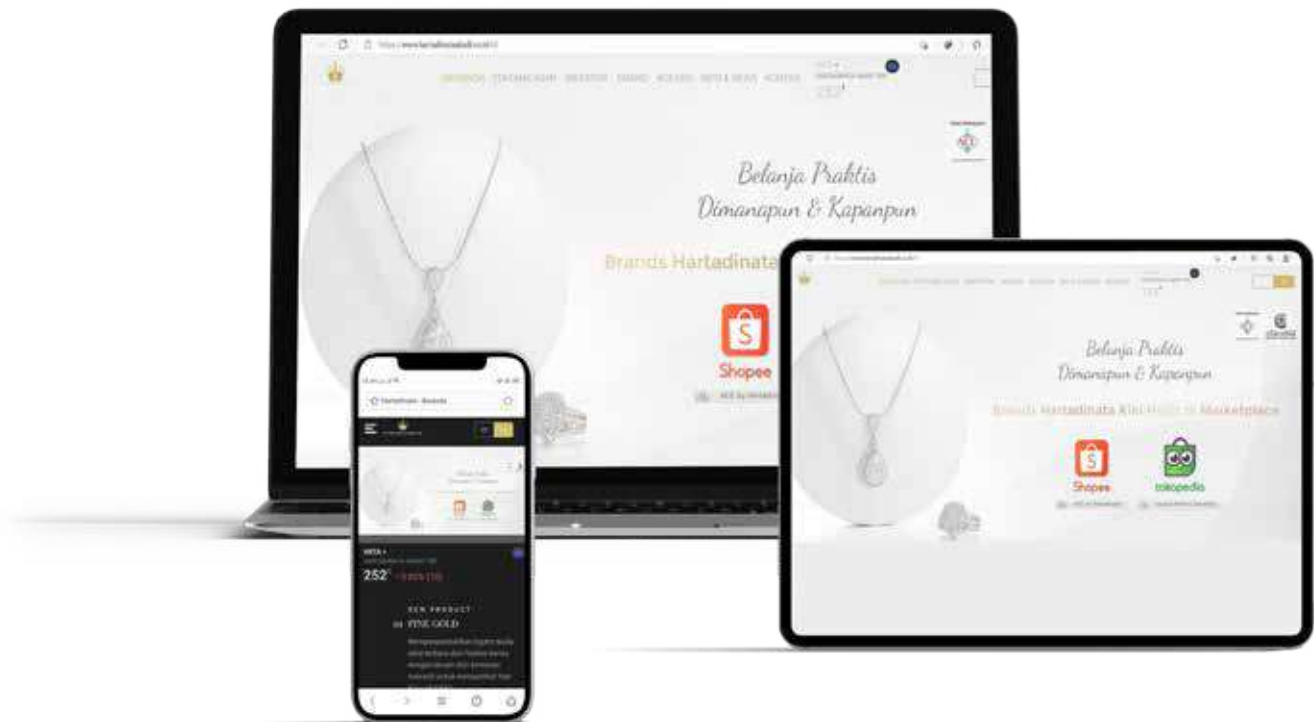
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Jl. Gunung Mutis No. 05, RT. 001, RW. 001, Tode Kisar, Kota
Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
Telp : 0370 - 844972
Email : gcam@gadaihartinataabadi.com

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards

No.	Nama Penghargaan / Awards	Kategori Penghargaan / Category of Awards	Tempat dan Tanggal / Place and Date	Acara / Event	Pemberi Penghargaan / Appreciator
1.	Ferriyady Hartadinata Men of The Year 2020 dan Tokoh Inspirasi dalam Bidang Industri Perhiasan Emas / Ferriyady Hartadinata Men of The Year 2020 and Inspirational Figures in the Gold Jewellery Industry	Men of The Year 2020	The Tribata Dharmawangsa Jakarta, 10 Desember 2020 / The Tribata Dharmawangsa Jakarta, Desember 10, 2020	Penghargaan Men of The Year 2020 secara daring / Men of The Year Awards 2020 online	Gatra Media Group



Informasi Pada Situs Perusahaan

Media digital Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.hartadinataabadi.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perusahaan sebagai berikut:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi *mobile*, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Corporate Website Information

Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is www.hartadinataabadi.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explain Financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

JOURNEY *of* LOVE





04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian global 2020 diwarnai oleh pandemi Covid-19 yang menimbulkan dampak luar biasa (*extraordinary*) terhadap kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan. Upaya kesehatan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan dan gelombang pertumbuhan ekonomi yang kontraktif di dunia. Ekonomi global berkontraksi dalam terutama pada semester I 2020, dan perlahan membaik pada semester II 2020, didorong oleh kemajuan penanganan Covid-19, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan yang terintegratif dan bersinergi antarotoritas maupun antarnegara. Covid-19 juga mengangkat tiga pelajaran penting di perekonomian global pada sistem perdagangan internasional, sistem moneter internasional, dan sistem keuangan dunia yang patut menjadi perhatian guna meningkatkan ketahanan ekonomi global ke depan.

Merebaknya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menimbulkan dampak yang luar biasa (*extraordinary*) pada perekonomian global tahun 2020.

Covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, menyebar dengan sangat cepat ke-178 negara atau 99,5% dari PDB dunia. Dengan skala dan kecepatan penyebarannya yang sangat tinggi, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* pada Maret 2020. Selama 2020, pandemi ini telah menginfeksi lebih dari 85 juta jiwa dan mengakibatkan kematian lebih dari 1,8 juta jiwa, sehingga menyebabkan krisis kesehatan dan kemanusiaan yang besar di berbagai negara dan jumlah penduduk miskin yang meningkat di dunia. Krisis kesehatan dan kemanusiaan ini telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi kontraktif yang merata di berbagai belahan dunia.

Penerapan kebijakan kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 telah menimbulkan gejolak pada pasar keuangan dan aktivitas perekonomian.

Untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 yang merata dan cepat, protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antarwilayah maupun antarnegara diterapkan dengan ketat. Kebijakan itu berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga menurunkan aktivitas konsumsi, produksi, dan investasi secara tajam. Aktivitas perdagangan

Macroeconomic Review

The 2020 global economy was manifested by the Covid-19 pandemic which emerged an extraordinary impact on health, humanity, economy, and financial system stability. Health determinations to cover the mushrooming of Covid-19 have limited mobility and economic activity, increasing improbability in financial markets and a wave of contractionary economic growth in the world. The global economy contracted particularly in the first semester of 2020, and leisurely improved in the second semester of 2020, driven by progress in handling Covid-19, augmented mobility, and the impact of integrated policy stimuli that synergize amongst authorities and countries. Not to mention, Covid-19 raises three vital lessons in the global economy in the international trade system, international monetary system, and the world financial system that deserve attention in order to ameliorate the resilience of the global economy going forward.

The outbreak of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has had an extraordinary impact on the global economy in 2020.

Covid-19, which first revealed in Wuhan, China, in December 2019, spread extremely quickly to 178 nations or 99.5% of the world's GDP. With the scale and speed of its spread, Covid-19 was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. During 2020, this pandemic has infected more than 85 million people and ensued the death of more than 1.8 million, causing a crisis on health and humanity in many countries and an increasing number of substandard people in the world. This health and humanitarian crisis has resulted in contractive economic growth that is evenly distributed in various parts of the world.

The implementation of health policies to reduce the spread of Covid-19 has caused turmoil on financial markets and economic activity.

To make cutbacks in the impact of the even and rapid spread of Covid-19, health protocols and policies to limit mobility amongst regions and amongst countries are strictly implemented. This policy has an impact on obstructing the mobility of the people; thereby, sharply reducing consumption, production, and investment activities. International trade

internasional juga menurun akibat gangguan mata rantai produksi global. Covid-19 juga menekan kinerja pariwisata akibat pembatasan akses antarnegara. Ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat tajam sebagai dampak dari turunnya kepercayaan konsumen dan dunia usaha atas prospek perekonomian. Tekanan yang berat pada pasar keuangan dan ekonomi global terutama terjadi pada semester I 2020, khususnya pada triwulan II 2020. Krisis ekonomi ini juga menimbulkan kekhawatiran atas dampak rambatan selanjutnya pada stabilitas sistem keuangan, akibat menurunnya kinerja korporasi dan rumah tangga.

Respons kebijakan yang terintegrasi dan luar biasa dilakukan oleh berbagai negara, termasuk di tingkat internasional.

Dampak Covid-19 yang multidimensi tersebut direspon segera oleh banyak negara untuk menghindari krisis yang makin dalam. Krisis kemanusiaan dan ekonomi memerlukan kebijakan fiskal ekspansif yang memberikan stimulus bagi perekonomian sekaligus mencegah krisis kesehatan lebih lanjut. Kebijakan moneter longgar juga dilakukan oleh berbagai negara untuk memastikan tetap berjalannya pasar keuangan dan perbankan, melalui penurunan suku bunga kebijakan maupun pelonggaran likuiditas. Interaksi antar kebijakan makin diperlukan sejalan dengan makin dalamnya dampak Covid-19 pada perekonomian. Koordinasi kebijakan fiskal-moneter makin dipererat melalui waktu, jenis dan besaran stimulus dari masing-masing kebijakan. Selain itu juga dilakukan koordinasi kebijakan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan melalui upaya restrukturisasi bagi UMKM dan korporasi, serta inisiatif lainnya untuk menjaga fungsi intermediasi pembiayaan. Dalam mendukung upaya pemulihan ekonomi, berbagai inisiatif internasional juga dilakukan baik untuk mendukung pembiayaan, koordinasi pemikiran untuk mengatasi isu ekonomi terkini seperti menjaga kesinambungan kebijakan fiskal, maupun relaksasi standar internasional terkait rasio keberhati-hatian sistem keuangan.

Penguatan koordinasi kebijakan fiskal-moneter yang terintegrasi meningkat sejalan dengan dinamika perkembangan perekonomian.

Keperluan stimulus fiskal yang besar di tengah pajak yang turun tajam menyebabkan tantangan bagi pembiayaan fiskal. Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan baik

activity has also decreased due to disruption in the global production chain. Covid-19 also suppresses tourism performance due to restrictions on access between countries. Global financial market uncertainty has also increased sharply as a result of lower consumer and business confidence in the economic outlook. Heavy pressure on financial markets and the global economy especially occurred in the first semester of 2020, particularly in the second quarter of 2020. This economic crisis also raised concerns over the impact of further cause on financial system stability, as a result of the decline in corporate and household performance.

Various countries have taken an integrated and extraordinary policy response, including at the international level.

Many countries responded immediately to the multidimensional impact of Covid-19 to avoid a deepening crisis. Humanitarian and economic crises require expansionary fiscal policies that provide a stimulus for the economy while preventing further health crises. Various countries have also implemented loose monetary policy to ensure the operation of financial markets and banks, through lowering policy rates and by loosening liquidity. Interaction between policies is increasingly needed in line with the deeper impact of Covid-19 on the economy. The coordination of fiscal-monetary policies was further strengthened through the timing, type and amount of stimulus for each policy. In addition, policy coordination was carried out in order to maintain financial system stability through restructuring efforts for MSMEs and corporations, as well as other initiatives to maintain the financing intermediation function. In supporting economic recovery efforts, various international initiatives were also carried out to support financing, coordination of ideas to address current economic issues such as maintaining sustainability of fiscal policy, and relaxation of international standards related to financial system prudential ratios.

The strengthening of integrated fiscal-monetary policy coordination is increasing in line with the dynamics of economic development.

The need for a large fiscal stimulus amid sharply falling taxes creates challenges for fiscal financing. Efforts to meet this need are made by utilizing various sources of financing, both domestic, global and loans from international/multilateral



dari domestik, global maupun pinjaman dari lembaga internasional/multilateral, seperti *International Monetary Fund (IMF)* dan *World Bank*. Multidimensi dampak dari Covid-19 telah menimbulkan perkembangan baru dari hubungan fiskal dan moneter. Sinergi tersebut juga dilandasi oleh keyakinan terjaganya stabilitas makroekonomi, yang tercermin dari tingkat inflasi yang rendah dan defisit neraca berjalan yang terkendali. Untuk memastikan pemulihan ekonomi, beberapa bank sentral seperti Bank Indonesia, Bank of Thailand, Bangko Sentral ng Pilipinas, Banco Central do Brasil, membantu pembiayaan defisit fiskal melalui pembelian surat utang Pemerintah di pasar primer. Memahami keperluan perekonomian dan aspek keberhati-hatian yang diterapkan dalam pelaksanaannya, pasar merespons positif atas sinergi kebijakan fiskal-moneter ini.

Kinerja perekonomian global tertekan pada semester I 2020 akibat Covid-19, dan mulai membaik memasuki semester II 2020.

Pertumbuhan ekonomi berkontraksi dalam, baik di negara maju maupun berkembang, pada semester I 2020. Kondisi tersebut berimbas pada penurunan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Kekhawatiran terhadap dampak Covid-19, terutama pada periode awal pandemi, telah memicu kepanikan dan meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Kondisi tersebut mengakibatkan aliran modal global beralih ke aset keuangan yang lebih aman dan kemudian menekan nilai tukar negara berkembang. Sejalan dengan kemajuan penanganan Covid-19, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan, kinerja perekonomian global mulai membaik pada semester II 2020. Kontraksi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara berkurang, seperti AS dan Kawasan Euro, bahkan ekonomi Tiongkok mulai tumbuh positif. Perbaikan ekonomi global itu mendorong peningkatan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Tekanan di pasar keuangan global juga mulai menurun didorong ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah likuiditas global yang besar dan suku bunga rendah, serta tren pelemahan nilai tukar dolar AS. Kondisi tersebut mendorong aliran modal global kembali masuk ke negara berkembang secara gradual dan menopang penguatan nilai tukarnya. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan 2020 diperkirakan berkontraksi 3,8% (yoy), di bawah pertumbuhan 2019 sebesar 2,8% (yoy). Inflasi global juga tercatat rendah sejalan dengan permintaan yang lemah di banyak negara dan harga komoditas yang turun.

institutions, such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank. The multidimensional impact of Covid-19 has led to new developments in fiscal and monetary relations. This synergy is also based on confidence in macroeconomic stability, which is reflected in the low inflation rate and a controlled current account deficit. To ensure economic recovery, several central banks, such as Bank Indonesia, Bank of Thailand, Bangko Sentral ng Pilipinas, Banco Central do Brasil, are helping to finance the fiscal deficit by purchasing government debt securities in the primary market. Understanding the needs of the economy and the precautionary aspects that are applied in its implementation, the market has responded positively to the synergy of this fiscal-monetary policy.

The global economic performance was depressed in the first semester of 2020 due to Covid-19, and began to improve entering the second semester of 2020.

Economic growth contracted in both developed and developing countries in the first semester of 2020. This condition resulted in a decline in world trade volume and commodity prices. Concern over the impact of Covid-19, especially in the early period of the pandemic, has fuelled panic and increased uncertainty in global financial markets. This condition resulted in global capital flows shifting to safer financial assets and subsequently suppressing the exchange rate of developing countries. In line with progress in handling Covid-19, increased mobility, and the impact of policy stimuli, global economic performance began to improve in the second semester of 2020. Economic growth contraction in several countries decreased, such as the US and Euro Area, even the Chinese economy began to grow positively. The improvement in the global economy has boosted the volume of world trade and commodity prices. Pressure on global financial markets has also begun to ease, driven by positive expectations on the economic outlook in line with the availability of vaccines, amid large global liquidity and low interest rates, and the downward trend in the US dollar exchange rate. These conditions prompted global capital flows to return to developing countries gradually and supported the strengthening of their exchange rates. With these developments, global economic growth as a whole is forecasted to contract by 3.8% (yoy) in 2020, below 2019 growth of 2.8% (yoy). Global inflation has also been low in line with weak demand in many countries and falling commodity prices. This economic prospect is supported by the progress of the discovery of

Prospek perekonomian ini didukung oleh kemajuan penemuan vaksin Covid-19 dan rencana distribusinya yang secara luas akan tersedia di pertengahan tahun 2021.

Merebaknya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 mengangakat tiga pelajaran penting pada struktur perekonomian global yang patut menjadi perhatian.

Pertama, Covid-19 makin mendorong perilaku sejumlah negara yang mendahulukan kepentingan domestik (*inward looking policy*), dengan meningkatkan sumber-sumber pertumbuhan dalam negeri maupun membatasi hubungan dagang dengan negara lain. Perilaku itu terjadi di tengah sistem perdagangan internasional yang masih bertumpu pada negara tertentu, sehingga meningkatkan kerentanan rantai produksi global. Kedua, ketergantungan pada mata uang dunia utama (*safe haven currencies*) yang tinggi menunjukkan potensi risiko sistemik pasar keuangan global ketika terjadi tekanan besar, seperti pada saat merebaknya Covid-19. Perpindahan aliran dana global kepada aset keuangan berdenominasi mata uang utama dalam jumlah besar dan waktu yang bersamaan dapat meningkatkan kerentanan eksternal di banyak negara berkembang. Ketiga, makin besarnya pengaruh *NonBank Financial Institutions* (NBFIs) yang memanfaatkan perdagangan algoritma turut meningkatkan kerentanan sistem keuangan global ketika terjadi tekanan. Sebagai respons untuk mengatasi berbagai hal tersebut, sejumlah inisiatif baik di tataran domestik, regional maupun global perlu terus diperkuat untuk menopang kesinambungan pertumbuhan ekonomi dunia ke depan. Inisiatif itu mencakup antara lain upaya mendorong pembentukan mata rantai yang multipolar dalam perdagangan internasional, meningkatkan penggunaan mata uang lokal dalam perdagangan dan investasi antarnegara, serta pengaturan dan pengawasan pada NBFIs.

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) memberikan pengaruh yang luar biasa kepada dinamika perekonomian dunia 2020, termasuk Indonesia.

Covid-19 menyebar ke hampir 178 negara di dunia dan menginfeksi lebih dari 80 juta jiwa, dengan membawa lebih dari 1,7 juta jiwa kematian selama 2020. Kondisi ini kemudian tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga mengakibatkan krisis ekonomi dan meningkatkan kemiskinan di berbagai negara. Perkembangan kurang menguntungkan kepada perekonomian global ini tidak dapat

the Covid-19 vaccine and its distribution plan, which will be widely available in mid-2021.

The outbreak of the Covid-19 pandemic in 2020 raises three important lessons on the structure of the global economy that deserve attention.

First, Covid-19 has further encouraged the behaviour of a number of countries that prioritizes domestic interests (*inward looking policy*), by increasing domestic sources of growth and limiting trade relations with other countries. This behaviour occurs in the midst of an international trade system that still relies on certain countries, thus increasing the vulnerability of the global production chain. Second, the high dependence on major world currencies (*safe haven currencies*) shows the potential for systemic risk to the global financial market when there is great pressure, such as during the outbreak of Covid-19. The movement of global funds flows to financial assets denominated in major currencies in large amounts at the same time can increase external vulnerability in many developing countries. Third, the increasing influence of *NonBank Financial Institutions* (NBFIs) that operate algorithmic trading will also increase the vulnerability of the global financial system when pressure occurs. As a response to addressing these various issues, a number of initiatives at the domestic, regional and global levels need to be strengthened to sustain the sustainable growth of the world economy going forward. These initiatives include, among others, efforts to encourage the formation of multipolar links in international trade, increase the use of local currencies in trade and investment between countries, as well as the regulation and supervision of NBFIs.

The 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic has had a tremendous impact on the dynamics of the world economy 2020, including Indonesia.

Covid-19 spreads to nearly 178 countries in the world and infected more than 80 million people, bringing more than 1.7 million deaths during 2020. This condition then not only causes a health and humanitarian crisis, but also results in an economic crisis and increases poverty. in different countries. This unfavourable development for the global economy cannot be avoided as a result of the implementation of



dihindari sebagai akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional. Tekanan berat juga sempat terjadi di pasar keuangan sejalan ketidakpastian prospek global, yang bila terus berlanjut akan berisiko memberikan dampak rambatan pada stabilitas sistem keuangan.

Covid-19 juga memberikan tekanan kuat kepada perekonomian Indonesia 2020 dengan sumber gejala yang belum pernah dialami sebelumnya.

Sebagaimana kondisi dunia, gejala bersumber dari permasalahan kesehatan dan kemanusiaan, yang kemudian merambat ke permasalahan ekonomi. Respons segera Pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 melalui PSBB tidak dapat dihindari menurunkan kinerja perekonomian. Kebijakan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 telah mengurangi mobilitas manusia serta aktivitas barang dan jasa. Konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi, dan keyakinan pelaku ekonomi menurun signifikan, yang pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi turun dengan tajam. Perekonomian yang lemah menjadi perhatian bersama karena bila tidak ditangani dengan segera akan berisiko mengganggu stabilitas perekonomian dan stabilitas sistem keuangan, dan menahan upaya percepatan menjadi negara maju.

Sinergi kebijakan ditempuh Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait untuk memitigasi dampak luar biasa dari Covid-19 tersebut dan terus membangun optimisme pemulihan ekonomi.

Sinergi didukung landasan hukum yang kuat, yakni UU No. 2 Tahun 2020, sehingga respons untuk mengatasi kegentingan akibat Covid-19 tetap dilandasi prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola yang baik, serta transparan dan akuntabel. Dalam kaitan ini, Pemerintah menempuh kebijakan fiskal ekspansif melalui pemberian stimulus dalam jumlah besar yang mengakibatkan pelebaran defisit dan peningkatan pembiayaan APBN 2020. Di tengah inflasi yang rendah, Bank Indonesia menempuh bauran kebijakan akomodatif dengan pemberian stimulus moneter melalui penurunan suku bunga dan pelonggaran moneter (*Quantitative Easing* atau QE) dalam jumlah besar. Kebijakan itu didukung langkah stabilisasi nilai tukar Rupiah, pelonggaran kebijakan makroprudensial, dan digitalisasi sistem pembayaran. Penguatan koordinasi kebijakan juga dilakukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan

mobility restriction policies to reduce the spread of Covid-19. Various indicators show that consumption, investment and production activities in many countries were under sharp pressure and resulted in a decline in international trade. There was also heavy pressure on the financial market in line with the uncertainty over the global outlook, which if it continues will have the risk of having a spill over effect on financial system stability.

Covid-19 has also put strong pressure on the Indonesian economy in 2020 with a source of turmoil that has never been experienced before.

As in world conditions, the turmoil originates from health and humanitarian problems, which then spread to economic problems. The government's immediate response to reducing the spread of Covid-19 through the PSBB inevitably reduces economic performance. Policies to deal with the spread of Covid-19 have reduced human mobility and activities of goods and services. Consumption, investment, transportation, tourism, production, and the confidence of economic actors decreased significantly, which in turn caused economic growth to fall sharply. A weak economy is a common concern because if it is not handled immediately it will risk disrupting economic stability and financial system stability, and holding back efforts to accelerate into a developed country.

Policy synergy was pursued by the Government, Bank Indonesia, and related authorities to mitigate the extraordinary impact of Covid-19 and continue to build optimism for economic recovery.

Synergy is supported by a strong legal foundation, namely Law no. 2 of 2020, so that the response to overcome the crisis caused by Covid-19 remains based on the principles of prudence, the application of good governance, and is transparent and accountable. In this regard, the Government pursued an expansionary fiscal policy by providing large amounts of stimulus which resulted in a widening of the deficit and increased funding for the 2020 State Budget. Amid low inflation, Bank Indonesia pursued a mix of accommodative policies by providing monetary stimulus through lowering interest rates and easing monetary (*Quantitative Easing* or QE) in bulk. This policy was supported by measures to stabilize the Rupiah exchange rate, loosen macroprudential policies, and digitize the payment system. Strengthening policy coordination was also carried out to maintain financial system stability through

melalui program restrukturisasi bagi UMKM dan korporasi, serta inisiatif lainnya untuk menjaga fungsi intermediasi pembiayaan yang ditempuh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) turut merelaksasi kebijakan untuk mengurangi tekanan likuiditas perbankan.

Sinergi kebijakan secara perlahan dapat mendorong perbaikan perekonomian domestik pada semester II, dengan berbagai penguatan kebijakan terus dilakukan.

Sebelumnya, perekonomian Indonesia tertekan cukup dalam pada semester I 2020. Tekanan tidak hanya akibat penurunan ekspor seiring pelemahan ekonomi dan gangguan rantai pasokan dunia, tetapi juga dampak penurunan mobilitas sejalan penerapan PSBB. Kondisi ini mengakibatkan PDB berkontraksi cukup dalam pada triwulan II dan terjadi hampir di seluruh sektor ekonomi maupun berbagai wilayah di Indonesia. Aliran modal keluar yang meningkat pada periode awal pandemi sejalan ketidakpastian pasar keuangan global, menekan nilai tukar Rupiah. Tekanan terhadap perekonomian berangsur menurun pada semester II, sejalan respons bauran kebijakan nasional yang ditempuh. Kontraksi PDB berkurang pada triwulan III, sehingga secara keseluruhan 2020 pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di kisaran -2% hingga -1%. Sementara itu, tekanan inflasi rendah seiring permintaan domestik yang lemah. Sistem keuangan yang berada dalam kondisi baik pada saat pandemi mulai merebak, memberikan bantalan kepada ketahanan sistem keuangan. Namun demikian, pertumbuhan kredit masih berkontraksi sejalan permintaan domestik yang lemah dan kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit.

Ke depan, prospek perekonomian Indonesia diperkirakan akan kembali menguat ditopang kemajuan penanganan Covid-19 termasuk vaksinasi, pemulihan ekonomi global, serta stimulus dan penguatan kebijakan.

Pemulihan ekonomi Indonesia yang mulai terlihat pada semester II 2020 diperkirakan berlanjut pada 2021. Kemajuan penanganan Covid-19, termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan kebijakan makroekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan mendukung optimisme penguatan ekonomi tersebut. Vaksinasi dan disiplin penerapan protokol Covid-19 menjadi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, lima langkah kebijakan juga mendukung prospek tersebut yakni (i)

restructuring programs for MSMEs and corporations, as well as other initiatives to maintain the financing intermediary function pursued by the Financial Services Authority (OJK). The Deposit Insurance Corporation (LPS) also relaxed policies to reduce bank liquidity pressures.

Policy synergies were gradually able to stimulate improvement in the domestic economy in the second semester, with various policy strengthening continued.

Heretofore, the Indonesian economy was under considerable pressure in the first semester of 2020. The pressure was not only due to a decline in exports in line with the economic downturn and disruption of the world supply chain, but also the impact of reduced mobility in line with the implementation of the PSBB. This condition resulted in a deep contraction of GDP in the second quarter and occurred in almost all economic sectors and various regions in Indonesia. The increased capital outflow in the early period of the pandemic in line with global financial market uncertainty, pushed down the Rupiah exchange rate. Pressure on the economy gradually eased in semester II, in line with the response to the national policy mix that was adopted. GDP contraction eased in the third quarter, so overall in 2020 economic growth is predicted to be in the -2% to -1% range. Meanwhile, inflationary pressure is low in line with weak domestic demand. The financial system, which was in good shape at the time the pandemic began, provided a cushion for financial system resilience. However, credit growth continued to contract in line with weak domestic demand and banking prudence in channelling credit.

Moving onward, the outlook for the Indonesian economy is predicted to strengthen again on the back of progress in handling Covid-19 including vaccinations, global economic recovery, as well as stimulus and policy strengthening.

The economic recovery in Indonesia, which began to appear in the second semester of 2020, is predicted to continue in 2021. Progress in handling Covid-19, including the use of vaccines, global economic recovery, macroeconomic policy stimulus, and various efforts to sharpen policy strategies support optimism for economic strengthening. Vaccination and discipline in applying the Covid-19 protocol are prerequisites for the process of national economic recovery. In addition, five policy steps also support this prospect,



pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Dengan dukungan berbagai faktor tersebut, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Inflasi juga diperkirakan tetap terkendali berada di kisaran targetnya $3,0 \pm 1\%$.

namely (i) opening up productive and safe sectors nationally and in each region, (ii) accelerating fiscal realization, (iii) increasing bank credit from the demand and supply side, (iv) sustainability of monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerating economic and financial digitization, particularly in relation to the development of MSMEs. Supported by these various factors, the Indonesian economy is predicted to grow in the 4.8-5.8% range in 2021. Inflation is also predicted to remain under control within the target range of $3.0 \pm 1\%$.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir, toko dan juga ritel.

On the basis of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is the gold jewellery manufacturing and trading industry. The company is also one of the main players in the Indonesian gold jewellery industry and has an integrated business from factories, wholesale sales, stores and retail.

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin serta produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf "HA" di tengah yang menandakan produk milik Perseroan.

The products offered by the Company are gold jewellery product lines which include 30%, 37.5%, 70% and 75% content as well as precious metals. Variations in each gold jewellery product line are combined with precious metals, precious stones, and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and products that can be designed by yourself (customization). The Company's jewellery products are specially characterized by the presence of a crown logo and two-letter "HA" written in the middle which indicates the Company's products.

Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang sesuai dengan selera pasar dan daya beli konsumen. Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tinggi (14k dan 18k), tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah (9k dan 10k). Produk perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700 dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, sedangkan dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

The Company produces jewellery products that are in accordance with market tastes and consumer purchasing power. The Company's products offered to the market are not only high-grade gold jewellery products (14k and 18k), but also low-grade gold jewellery products (9k and 10k). Jewellery products sold by the Company use codes 300, 375, 700 and 750. Code 300 is equal to 30% pure gold, while in production 300 gold consists of 30% pure gold and 70% other metals. Meanwhile, the selling price can be different, for example 300 gold is sold at 34%, an additional 4% is a profit for the Company. Payments from customers (wholesalers and retailers) for the Company's products refer to the gold market price at the time the payment is made.

Pada tahun 2020 Perseroan meluncurkan produk Logam Mulia (LM) untuk investasi, dimana pangsa pasar yang dituju Perseroan adalah kaum milenial yang melek investasi. LM Perseroan ini tersedia dalam gramasi yang beragam mulai dari pecahan kecil 0,1 gram, 0,25 gram, 0,50 gram, 1 gram serta dalam pecahan besar mulai dari 5 gram hingga 10 gram yang mana penjualannya tersebar di berbagai toko, wholesaler, maupun ritel rekanan Perseroan di seluruh Indonesia, diantaranya toko emas milik Perseroan, dan toko-toko emas rekanan Perseroan atau melalui platform *e-commerce* atau *digital market place* yakni Shopee ACC by Hartadinata Official Mall, serta Instagram resmi @hartadinata.abadi. Perseroan juga menyediakan berbagai desain kemasan logam mulia, di antaranya adalah edisi New Normal, 17 Agustus, Luxury, serta *gift series* seperti Happy Anniversary, Baby Born, Merry Christmas, Hari Ibu, Happy Birthday, dan lainnya.

Logam Mulia milik Perseroan memiliki ciri umum yang membedakan dengan logam mulia lainnya, diantaranya corak logam mulia terdapat logo Hartadinata Abadi, terdapat hologram yang memiliki tiga tanda keamanan yang hanya bisa dilihat dengan menggunakan kaca pembesar, lalu di setiap plastik kemasan Logam Mulia Hartadinata, bagian belakangnya terdapat embos logo Hartadinata Abadi, serta menggunakan teknologi *seal packaging* yang sangat aman sehingga tidak bisa ditiru.

Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki 4 pabrik yang dapat membuat perhiasan emas dengan kapasitas produksi sebagai berikut:

Nama Pabrik Factory Name	Produk Product	Kapasitas Maksimal (kg/tahun) Maximum Capacities (kg/year)	Kapasitas Terpakai (kg/tahun) Used Capacities (kg/year)	Tingkat Utilisasi Utilisation Rate
2020				
Pabrik Sukamenak I	Casting	7.500	3.083	41,11%
Pabrik Sukamenak II	Casting	6.000	2.602	43,37%
Pabrik Kopo Sayati	Casting	4.500	2.226	49,46%
Pabrik Sapphire	Kalung / Necklace	12.000	1.714	14,28%
Jumlah / Total		30.000	9.625	32,08%
2019				
Pabrik Sukamenak I	Casting	7.500	3.426	45,68%
Pabrik Sukamenak II	Casting	6.000	3.030	50,50%
Pabrik Kopo Sayati	Casting	4.500	2.614	58,09%
Pabrik Sapphire	Kalung / Necklace	12.000	1.747	14,56%
Jumlah / Total		30.000	10.817	36,06%

In 2020 the Company launched Precious Metals (LM) products for investment, where the target market share of the Company is millennials who are investment literate. The Company's LM is available in various gramations ranging from small fractions of 0.1 grams, 0.25 grams, 0.50 grams, 1 gram and in large fractions from 5 grams to 10 grams where sales are spread in various stores, wholesalers, as well as the Company's retail partners throughout Indonesia, including the Company's gold shops, and the Company's partner gold shops or through *e-commerce* platforms or digital market places, namely Shopee ACC by Hartadinata Official Mall, and the official Instagram @hartadinata.abadi. The Company also provides various precious metal packaging designs, including the New Normal edition, August 17th, Luxury, as well as gift series such as Happy Anniversary, Baby Born, Merry Christmas, Mother's Day, Happy Birthday, and others.

The Company's Precious Metals have general characteristics that distinguish them from other precious metals, including the precious metal pattern that has the Hartadinata Abadi logo, there is a hologram that has three security signs that can only be seen using a magnifying glass, then on each plastic packaging of the Hartadinata Precious Metal, the back there is the Hartadinata Abadi logo embossed, and uses seal packaging technology which is very safe so that it cannot be imitated.

Production Capacity

The Company owns 4 factories to produce gold jewellery with production capacities as listed below:





Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 28 Mei 2021. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2020, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management discussion and analysis is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the KAP Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto and Partner, which has issued an independent auditor's report dated on May 28, 2021. In this report, the independent auditors provide an opinion that the consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk., And its subsidiaries are fairly presented in all material respects. The consolidated financial performance of PT Hartadinata Abadi Tbk., And its subsidiaries as of December 31, 2020, for the year ended on that date have also been presented in accordance with Indonesian Accounting Financial Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian Hartadinata per 31 Desember 2020 menunjukkan adanya peningkatan jumlah aset Perusahaan sebesar 22,5% menjadi Rp2.831 miliar serta ekuitas sebesar 12,0% menjadi Rp1.357 miliar.

Consolidated Financial Position Statement

Hartadinata's Consolidated Financial Position Performance as of December 31, 2020 showed an increase in the Company's total assets by 22.5% to Rp2,831 billion and equity by 12.0% to Rp1,357 billion.

Tabel Aset
Assets Table

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2020	2019	Nominal	%
Aset lancar / Current assets	2.669.836	2.195.436	474.400	21,6%
Aset tidak lancar / Non-current assets	160.850	115.754	45.096	38,9%
Jumlah Aset / Total Assets	2.830.686	2.311.190	519.496	22,5%

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.670 miliar meningkat 21,6% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp2.195 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya persediaan bahan baku maupun barang jadi yang dicadangkan Perseroan dalam mengantisipasi gejolak harga emas dunia yang cukup berfluktuasi di masa pandemic. Selain dari itu, pengembangan usaha gadai yang cukup agresif di tahun 2020 juga mendorong peningkatan pinjaman gadai yang diberikan kepada pihak ketiga mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Current Assets

The Company's Current Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp2,670 billion, an increase of 21.6% compared to 2019 of Rp2,195 billion. The increase was mainly due to the increase in raw material and finished goods inventories reserved by the Company in anticipating the fluctuations in world gold prices during the pandemic. Apart from that, the aggressive development of the pawn business in 2020 also led to a significant increase in pawn loans granted to third parties.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak Lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp161 miliar, meningkat 38,9%

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2020 amounted to Rp161 billion, an increase of 38.9% compared

dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp116 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan menginvestasikan belanja modal berupa bangunan dan prasarana, mesin-mesin dan peralatan pabrik serta kendaraan operasional untuk mendukung kinerja produksi dan pemasaran Perseroan.

Total Aset

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.831 miliar, mengalami peningkatan 22,5% dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp2.311 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar dan aset tetap Perseroan pada periode tahun berjalan.

Liabilitas

to 2019 which was Rp116 billion. This is because the Company invests capital expenditures in the form of buildings and infrastructure, machinery and factory equipment as well as operational vehicles to support the Company's production and marketing performance.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp2,831 billion, an increase of 22.5% compared to the achievement in 2019 of Rp2,311 billion. The increase was mainly due to the growth of the Company's current assets and fixed assets in the current year period.

Liability

Tabel Liabilitas
Liability Table

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2020	2019	Nominal	%
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	209.281	217.969	(8.688)	(0,4)
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	1.264.458	881.974	382.484	43,4
Jumlah liabilitas / Total liabilities	1.473.739	1.099.943	373.796	34,0

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp209 miliar, menurun 0,4% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp218 miliar yang disebabkan adanya penurunan terhadap hutang usaha dan hutang pajak Perseroan di tahun berjalan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.264 miliar, meningkat 43,4% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp882 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp400 miliar yang diterbitkan Perseroan di pertengahan tahun 2020 sesuai dengan rencana pengembangan usaha Perseroan.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.473 milyar, mengalami peningkatan sebesar Rp373,8 miliar atau 34,0% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp209 billion, a decrease of 0.4% compared to 2019 of Rp218 billion due to a decrease in the Company's trade payables and taxes payable in the current year.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp1,264 billion, an increase of 43.4% compared to 2019 which was Rp882 billion. This increase was mainly due to the issuance of Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase II Year 2020 amounting to Rp400 billion issued by the Company in mid-2020 in accordance with the Company's business development plan.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2020 were Rp1,473 billion, an increase of Rp373.8 billion or 34.0% from total liabilities as of December 31, 2019 of Rp. 1,100 billion. The increase



sebesar Rp1.100 miliar Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya hutang jangka panjang Perseroan, untuk memperkuat modal kerja Perseroan dalam usahanya meningkatkan kinerja maupun mengembangkan usaha Perseroan secara keseluruhan, termasuk di bidang pergadaian.

was mainly due to the increase in the Company's long-term debt to strengthen the Company's working capital in its efforts to improve performance and develop the Company's business as a whole, including in the field of pawnshops.

Ekuitas

Equity

Tabel Ekuitas
Equity Table

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2020	2019	Nominal	%
Jumlah ekuitas Total equity	1.356.947	1.211.247	147.500	12,2

Total Ekuitas

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.357 miliar, mengalami peningkatan sebesar 146 miliar atau 12,2% dari jumlah ekuitas pada 2019 sebesar Rp1.211 miliar. Pertumbuhan ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan yang mendorong peningkatan saldo laba Perseroan.

Total Equity

Total equity as of December 31, 2020 was Rp1,357 billion, an increase of 146 billion or 12.2% from total equity in 2019 of Rp1,211 billion. The growth of the Company's equity was mainly due to the profit for the year obtained by the Company which encouraged an increase in the Company's retained earnings.

Kinerja Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Income Statements Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
	2020	2019	Nominal	%
Pendapatan neto / Net Income	4.138.627	3.235.522	903.105	27,9
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(3.716.928)	(2.919.728)	797.200	27,3
Laba Bruto / Gross Profit	421.698	315.795	105.903	33,5
Beban Usaha / Operating Expenses	(13.267)	(20.466)	(7.199)	(35,2)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expense	(53.345)	(38.267)	15.078	39,4
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya / Other expenses income	998	938	60	6,4
Laba Usaha / Other income	356.084	258.000	98.084	38,0
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	217.800	200.121	17.679	8,8
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	170.679	149.991	20.688	13,8
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	170.222	150.248	19.974	13,3
Laba per Saham / Earnings per Share	37,08	32,60	4,48	13,7

Pendapatan

Pada 2020, Perseroan sukses membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 27,9% atau Rp903 miliar menjadi Rp4.139

Income

In 2020, the Company managed to record the revenue growth of 27.9% or Rp903 billion to Rp4,139 billion compared

miliar dibandingkan pada 2019 sebesar Rp3.236 miliar. Pertumbuhan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan pendapatan melalui jalur distribusi Grosir dan adanya tambahan pendapatan dari bunga pinjaman dan administrasi dari usaha pergadaian.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok penjualan pada 2020 tercatat sebesar Rp3.717 miliar, meningkat 27,3% atau sebesar Rp797 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.920 miliar. Jumlah tersebut terdiri dari jumlah beban produksi langsung sebesar Rp3.894 miliar dan beban produksi tak langsung sebesar Rp27 miliar.

Laba Kotor

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan laba kotor Rp421,7 miliar, meningkat 33,5% atau sebesar Rp105,9 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp315,8 miliar.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2020 mengalami peningkatan 38,0% atau sebesar Rp98,1 miliar menjadi Rp356,1 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp258,0 miliar.

Laba Bersih

Laba bersih merupakan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada 2020, perolehan laba bersih meningkat sebesar 13,3% atau sebesar Rp20,0 miliar menjadi Rp170,2 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp150,2 miliar.

Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun buku. Pada 2020, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp37,08 per saham, meningkat sebesar Rp4,48 per saham jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp32,60 per saham.

Segmen Grosir

to 2019 of Rp3,236 billion. The revenue growth was mainly due to increased revenue growth through wholesale distribution channels and additional income from loan interest and administration from the pawnshop business.

Cost of revenue

Cost of goods sold in 2020 was recorded at Rp3,717 billion, an increase of 27.3% or Rp797 billion compared to the previous year of Rp2,920 billion. This amount consists of direct production expenses of Rp3,894 billion and indirect production expenses of Rp27 billion.

Gross Profit

In 2020, the Company recorded a gross profit of Rp421.7 billion, an increase of 33.5% or Rp.105.9 billion compared to the previous year of Rp.315.8 billion.

Operating Profit

Operating profit in 2020 increased by 38.0% or Rp98.1 billion to Rp356.1 billion compared to the previous year of R.258.0 billion.

Net Profit

Net income is the total profit for the year attributable to owners of the parent entity. In 2020, net profit increased by 13.3% or Rp20.0 billion to Rp170,2 billion compared to the previous year of Rp150.2 billion.

Profit per Share

Basic earnings per share (EPS) is calculated by dividing the profit attributable to the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the financial year. In 2020, basic earnings per share was recorded at Rp37.08 per share, an increase of Rp4.48 per share compared to the previous year of Rp32.60 per share.

Wholesaler Segment

Kinerja Tahun 2020 2020 Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan bersih / Net income	3.778.814	2.866.896	31,8
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	3.402.851	2.590.333	31,4
Laba kotor / Gross profit	375.963	276.563	35,9



Segmen Toko

Retail Store Segment

Kinerja Tahun 2020
2020 Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan bersih / Net income	328.795	360.107	(8,7)
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	295.521	324.197	(8,8)
Laba kotor / Gross profit	33.274	35.910	(7,3)

Segmen Waralaba

Franchise Segment

Kinerja Tahun 2020
2020 Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan bersih / Net income	7.359	8.424	(12,6)
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	5.122	5.139	(0,3)
Laba kotor / Gross profit	2.237	3.285	(31,9)

Segmen Gadai

Pawn Segment

Kinerja Tahun 2020
2020 Performance

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan bersih / Net income	23.659	95	24.904
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	13.435	58	23.163
Laba kotor / Gross profit	10.224	37	27.632

Kinerja Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statements
PerformanceTabel Arus Kas
Cash Flow Table

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan/Penurunan / Increase/ Decrease	
	2020	2019	Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi / Cash flows from operating activities	(646.779)	(224.887)	421.892	187,6
Arus kas dari aktivitas investasi / Cash flows from investing activities	(60.592)	(15.684)	44.908	286,3
Arus kas dari aktivitas pendanaan / Cash flows from financing activities	338.409	646.333	(307.924)	(47,6)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas / Increase (decrease) cash and cash equivalents	(368.962)	405.761	(774.723)	(190,9)
Saldo kas dan setara kas pada awal periode / Beginning balance of cash and cash equivalents	419.366	13.604	406.762	2.990,0
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode / Ending balance of cash and cash equivalents	50.404	419.366	(368.962)	(87,9)

Laporan Arus Kas

Arus Kas Aktivitas Operasional

Pada tahun 2020, kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 646,8 miliar, naik 187,6% dari tahun 2019 sebesar Rp224,9 miliar. Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama digunakan untuk meningkatkan cadangan bahan baku Perseroan dalam mengamankan volume produksi perhiasan emas maupun logam mulia di masa ber gejolaknya harga emas di masa pandemi.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2020 adalah sebesar Rp60,6 miliar, meningkat 286,3% dari tahun 2019 sebesar Rp15,7 miliar. Kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tetap dan aset hak guna untuk pengembangan usaha Perseroan.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp338,4 miliar lebih rendah bila dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2019 sebesar Rp646,3 miliar. Aktivitas pendanaan yang diperoleh Perseroan di tahun 2020 merupakan hasil dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II sebesar Rp400 miliar di semester dua tahun berjalan.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Cash Flow Statement

Cash Flow Operating Activities

In 2020, net cash used for operating activities was Rp646.8 billion, an increase of 187.6% from 2019 of Rp224.9 billion. Net cash flow from operating activities was mainly used to increase the Company's raw material reserves in securing the production volume of gold jewelry and precious metals during volatile gold prices during the pandemic.

Cash Flow For Investment Activities

Net Cash used for investing activities throughout 2020 was Rp60.6 billion, an increase of 286.3% from Rp15.7 billion in 2019. Cash for investing activities is mainly used for the addition of fixed assets and usufructuary assets for the development of the Company's business.

Cash Flow From Funding Activities

In 2020, net cash obtained from financing activities was Rp338.4 billion, lower than net cash obtained from financing activities in 2019 of Rp646.3 billion. The funding activities obtained by the Company in 2020 are the result of the issuance of the Hartadinata Abadi Phase II Shelf-Registered Bonds of Rp400 billion in the second semester of the current year.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio and solvency ratio serve as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratios and current ratios. Where cash ratios are calculated by comparing available cash and cash equivalents with total short-term liabilities, while current ratios are calculated by comparing the number of current assets with total short-term liabilities.



Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan return lebih besar.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Di tahun 2020, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Uraian / Description	2020	2019	2018
Rasio Cepat (%) / Liquidity Ratio (%)	5,7x	6,3x	1,6x
Rasio Lancar / Current Ratio	12,8x	10x	3,7x
Rasio Modal Kerja / Working Capital Ratio	12,8x	85,6%	67,8%
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	1,09x	0,91x	0,41x
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Debt to Total Assets Ratio	0,52x	0,29x	0,30x
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset / Total Equity to Total Assets Ratio	0,48	0,52	0,71x

In the context of cash management, the company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents because some of the cash can be used to capture investment opportunities that produce greater returns.

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure how far the assets of the Company are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (Bank). Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

In 2020, achieving the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be scrutinised through the table below.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perusahaan berhasil melakukan percepatan penagihan piutang di tahun 2020. Rasio perputaran piutang dari 90 hari di tahun 2019 menjadi 82 hari di tahun 2020, atau mengalami percepatan selama 8 hari.

Receivables Collectibility

The company succeeded in accelerating receivables collection in 2020. The receivables turnover ratio from 90 days in 2019 to 82 days in 2020, or accelerated for 8 days.

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth
Kolektibilitas Piutang (hari) / Collectibility (days)	76	90	(14)
Perputaran Aset (x) / Total Assets Turn Over (x)	1,46	1,40	0,06



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2020 terdiri dari 52,1% liabilitas dan 47,9% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2020 berasal dari pinjaman yang mengalami peningkatan sebesar 34,0% dan ekuitas sebesar 12,03% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2019. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 22,5%.

Capital Structure

The Company's capital structure for the period of December 31, 2020 consisted of 52.1% liabilities and 47.9% equity. The composition of the capital structure for the period 31 December 2020 came from loans which increased by 34.0% and equity by 12.03% of their respective acquisition values in 2019. Overall, the Company's total capital increased by 22.5%.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan / Increase/Decrease	
			Nominal	%
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	209.281	217.969	(8.688)	(4,0)
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	1.264.458	881.974	382.484	43,4
Jumlah liabilitas / Total liabilities	1.473.739	1.099.943	373.796	34,0
Ekuitas / Equity	1.356.947	1.211.247	145.700	12,0
Jumlah liabilitas dan ekuitas / Total liabilities and equity	2.830.686	2.311.190	519.496	22,5

Kebijakan Struktur Modal

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

Kebijakan manajemen atas struktur modal periode 31 Desember 2020 dapat dijabarkan dengan pengurangan liabilitas jangka pendek dan penambahan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar minus Rp8,7 miliar dan Rp382,5 miliar serta penambahan pada ekuitas sebesar Rp145,7 miliar. Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 31 Desember 2020 yakni sebesar 1,09x dan pada tahun 2019 sebesar 0,91x.

Capital Structure Policy

The basic policy of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for shareholders. The company has determined a certain amount of capital in proportion to risk. The company can implement a capital structure policy by adjusting the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and adding liabilities and equity.

Management's policy on capital structure for the period of December 31, 2020 can be described by reducing short-term liabilities and increasing long-term liabilities by minus Rp8.7 billion and Rp382.5 billion, respectively, and adding to equity of Rp145.7 billion. The company recorded a liability to equity ratio for the period of December 31, 2020, which was 1.09x and in 2019 it was 0.91x.





Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Ties for Investment of Capital Goods

Perusahaan dalam memperkuat kegiatan usaha diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan ke depan. Kegiatan investasi barang modal yang dilakukan periode 31 Desember 2020 antara lain pembelian aset tetap berupa peralatan tanah, peralatan kantor, dan peralatan proyek.

The Company, in strengthening business activities, is expected to be able to contribute greatly to the development and growth of the Company in the future. Capital goods investment activities carried out for December 31, 2020, include purchasing fixed assets in the form of land equipment, office equipment and project equipment.



Ikatan Investasi Barang Modal

Capital Good Investment Ties

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap dan investasi ventura bersama. Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Berikut adalah penjelasan investasi barang modal Perusahaan:

The Company invests capital goods in the form of investments in fixed assets and joint venture investments. There is no investment in capital goods issued by the Company to fulfil regulatory requirements and environmental issues. The following is an explanation of the Company's capital goods investment:

- Belanja modal aset tetap, berupa bangunan dan prasarana, perlengkapan kantor, mesin dan peralatan pabrik serta kendaraan operasional dengan total sebesar Rp49,5 miliar per tanggal 31 Desember 2020;

- Capital expenditures for fixed assets, in the form of buildings and infrastructure, office equipment, machinery and factory equipment as well as operational vehicles, totalling Rp49.5 billion as of December 31, 2020;

Berikut ini adalah perkembangan investasi barang modal Perusahaan periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The following is the development of the Company's capital goods investment for the period 31 December 2020 and 31 December 2019 as follows:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Penambahan investasi pada aset tetap / Additional investment in fixed asset	49.481	12.310



Target dan Realisasi Perusahaan 2020, serta Target Perusahaan 2021

2020 Company Target and Realisation, and 2021 Company Target

Dari performa hasil usaha 2020, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

From the performance of the 2020 results, it can be seen that the Company as a whole is able to achieve the targets set out in the Company's Work Plan and Budget as elucidated in the following table:

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2020
Comparison on Company's Achievement in 2020 Table

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	Target 2020	Realisasi 2020 / Realisation 2020	Pencapaian (%) / Achievement	Proyeksi 2021 / Projection 2021
Pendapatan* / Income*	3.916.967	4.138.627	105,6%	5.303.556
Laba Kotor / Gross Profit	412.098	421.698	102,3%	505.093
Laba Bersih / Net Income	179.138	170.222	95,0%	208.973

Strategi dan Prospek Usaha untuk Tahun 2021

Bank Indonesia saat ini diletakkan pada konsepsi adanya hubungan erat yang bersifat saling melengkapi dan saling memperkuat antara pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, termasuk stabilitas sistem keuangan. Kebijakan diarahkan untuk memastikan stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, termasuk menjaga ketahanan dan kecukupan likuiditas perbankan. Sementara itu, inflasi menurun akibat permintaan domestik yang lemah sejalan dengan dampak menurunnya mobilitas perekonomian di periode Covid-19. Upaya menjaga stabilitas perekonomian diharapkan akan mendukung dan menjadi basis pemulihan ekonomi. Pada sisi lain, cakupan kebijakan diarahkan untuk secara seimbang mendorong pertumbuhan ekonomi yang menurun tajam di periode Covid-19. Upaya mendorong kesinambungan pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian Bank Indonesia karena pertumbuhan ekonomi yang kuat akan dapat mendukung stabilitas perekonomian. Perbankan akan berdaya tahan dengan permodalan yang baik dan juga dibarengi dengan pertumbuhan dan kualitas kredit yang kuat. Pertumbuhan ekonomi yang baik juga akan meningkatkan persepsi positif terhadap prospek ekonomi Indonesia dan akhirnya dapat mendorong aliran masuk modal asing dan memperkuat stabilitas eksternal. Secara keseluruhan, kedua hal ini saling melengkapi dan saling menguatkan sehingga dapat mempercepat pemulihan ekonomi.

Strategy and Business Prospect in 2021

Bank Indonesia is currently placed on the concept of a close relationship that is complementary and mutually reinforcing between economic growth and stability, including financial system stability. Policies are directed at ensuring financial system stability is maintained, including maintaining the resilience and adequacy of banking liquidity. Meanwhile, inflation declined due to weak domestic demand in line with the impact of reduced economic mobility during the Covid-19 period. Efforts to maintain economic stability are expected to support and become the basis for economic recovery. On the other hand, the scope of the policy is directed at promoting balanced economic growth which declined sharply during the Covid-19 period. Efforts to encourage sustainable economic growth are the focus of Bank Indonesia because strong economic growth will be able to support economic stability. Banking will be resilient with good capital and also accompanied by strong growth and credit quality. Good economic growth will also increase positive perceptions of Indonesia's economic prospects and ultimately encourage foreign capital inflows and strengthen external stability. Overall, these two things complement and reinforce each other so as to accelerate economic recovery.



Adapun strategi yang akan diterapkan di tahun 2021, Perusahaan tetap fokus pada empat strategi utama, yakni:

1. Strategi Pengembangan Usaha

- Melakukan pengembangan produk yang lebih mengedepankan inovasi dan nilai dengan harga yang semakin terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Memperluas penetrasi Pasar melalui Penjualan berbasis digital baik melalui platform yang dibangun oleh perusahaan sendiri maupun bekerjasama dengan platform *e-commerce* yang sudah ada;
- Memperluas jaringan gadai emas sebagai bagian dari integrasi perusahaan secara vertikal maupun horisontal.

2. Strategi Pemasaran

- Penetrasi Pasar sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan produk di pasar yang sudah ada;
- *Market Development* dengan kerja sama bisnis dengan *partner* strategis yang mampu mendukung pengembangan usaha perusahaan;
- Memperkuat *branding* perusahaan;
- Memperkuat ikatan (*bonding*) dengan para pelanggan.

3. Strategi Operasi

- Meningkatkan dan memperkuat R&D;
- Meningkatkan produktivitas produksi melalui metode kerja yang lebih efektif dan efisien;
- Menerapkan teknologi terdepan untuk mendukung produktivitas produksi.

4. Strategi Keuangan

- Meningkatkan penjualan pada toko Milik Sendiri dan penjualan berbasis online;
- Membuka jalur kerja sama ataupun penjualan secara langsung kepada Institusi-institusi yang membutuhkan produk perhiasan maupun logam mulia untuk para konsumennya, mitra ataupun karyawannya;
- Memperpendek Chanel Distribusi;
- Memperpendek pemberian tempo pembayaran atas piutang konsumen;
- Inovasi produk perhiasan dan produk pergadaian yang dapat menghasilkan margin yang lebih tinggi;
- Investasi biaya modal pada mesin-mesin dan peralatan yang dapat meningkatkan produktifitas maupun hasil yang lebih baik, serta efisien biaya.

As for the strategies that will be implemented in 2021, the Company remains focused on four main strategies, namely:

1. Business Development Strategy

- Developing products that prioritise innovation and value at increasingly affordable prices for all levels of society. Expand market penetration through digital-based sales, either through platforms built by the company itself or in collaboration with existing e-commerce platforms;
- Expanding the gold pawn network as part of the company's vertical and horizontal integration.

2. Marketing Strategy

- Market Penetration as an effort to increase product sales in existing markets;
- Market Development with business cooperation with strategic partners who are able to support the Company's business development
- Strengthening the Company's branding;
- Strengthening bonds with customers.

3. Operations Strategy

- Improving & strengthening R&D;
- Increasing production productivity through more effective and efficient work methods
- Applying cutting edge technology to support production productivity.

4. Financial Strategy

- Increasing sales on Own Store and online based sales;
- Opening lines of cooperation or direct sales to institutions that need jewellery and precious metal products for their consumers, partners or employees;
- Shortening Distribution Channels;
- Shortening the payment period for consumer receivables;
- Innovation of jewellery products and pawnshop products that can generate higher margins;
- Investments in capital costs in machinery and equipment that can increase productivity and better results, and are cost efficient.

Sasaran Pokok Tahun 2021

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2021 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Meningkatnya *image* Perusahaan melalui *branding* yang lebih kuat;
2. Meningkatnya ikatan emosional perusahaan dengan para pelanggan.
3. Meningkatkan loyalitas para pelanggan.

Sasaran Kuantitatif

Perseroan memiliki sasaran pokok di tahun 2021 berupa pembukaan outlet Gadai sebanyak 6 outlet baru dan menambah produk perhiasan dengan kadar 24K, serta meningkatkan produksi maupun penjualan logam mulia *micro* untuk mendorong pertumbuhan pendapatan perseroan sebagaimana yang telah ditargetkan sebesar Rp5.300 miliar.

Main Goals in 2021

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the following main targets for 2021:

Qualitative Goals

1. Improving the Company's image through stronger branding.
2. Increasing the Company's emotional bond with customers.
3. Increasing customer's loyalty.

Quantitative Goals

The Company has a main target in 2021 in the form of opening 6 new Pawn outlets and augments jewellery products with a grade of 24K, as well as increasing the production and sales of micro precious metals to encourage the company's revenue growth as targeted at Rp5,300 billion.





Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Suharli, Sugiharto & Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Riki Afrianof, CPA dengan opini laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

There are no significant events that have a material impact on the Company's financial position and financial performance as well as the Company's consolidated cash flows that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and which have been audited based on the Auditing Standards set by IAPI by KAP Suharli, Sugiharto & Rekan, auditors. independent, whose audit report has been signed by public accountant Riki Afrianof, CPA with an opinion on the accompanying consolidated financial statements presenting fairly, in all material respects.

Prospek Usaha Perusahaan

Komoditas emas menunjukkan prospek menggiurkan sepanjang tahun 2020. emas menjadi pelarian investor dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar di 2020. *Investor* lokal cenderung mempertebal investasi bersifat aset *safe haven*. Banyaknya permintaan karena *investor* ritel mengambil untung dari harga emas yang turun sekaligus mencari investasi yang mampu memberikan perlindungan terhadap pelemahan nilai tukar dan jatuhnya pasar saham.

Company's Business Prospect

The gold commodity shows tantalizing prospects throughout 2020. Gold has become an escape for investors from fluctuations in the rupiah exchange rate against the dollar in 2020. Local investors tend to invest in safe-haven assets. The high demand was due to retail investors taking advantage of falling gold prices while looking for investments that could provide protection against the weakening exchange rate and the stock market crash.

Faktor yang mempengaruhi tingginya permintaan emas dikarenakan masih adanya kekhawatiran terkait meluasnya defisit anggaran pemerintah Amerika Serikat dan juga perang dagang dengan China. Faktor lain yang membuat emas menjadi pilihan investasi aman adalah nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia termasuk negara berkembang yang diperkirakan juga akan berada dalam tren melemah. Dengan begitu, emas menjadi komoditas yang dilirik sebagai investasi *safe haven*.

Factors influencing the high demand for gold are due to concerns regarding the expansion of the US government's budget deficit and the trade war with China. Another factor that makes gold a safe investment choice is the exchange rate of the US dollar against various world currencies, including developing countries, which is also expected to be in a weakening trend. That way, gold becomes a commodity that is ogled as a safe haven investment.

Aspek Pemasaran

Dalam aspek pemasaran Perusahaan senantiasa mengoptimalkan peluang pasar di lingkungan Hartadinata. Di samping melaksanakan pasar swasta untuk produk-produk yang dihasilkan PT Hartadinata Abadi Tbk, senantiasa mengedepankan aspek profesionalisme dan kewajaran serta mengimplementasikan kebijakan, strategi perusahaan dan prinsip *Good Corporate Government*.

Marketing Aspect

The Company optimises market opportunities in the Hartadinata environment in addition to implementing a private market for products produced by PT Hartadinata Abadi Tbk., by always prioritising aspects of professionalism and fairness and implementing the Company's policies, strategies, and Good Corporate Government principles.

Perusahaan secara operasional tidak membatasi lokasi proyek yang akan dikerjakan selagi dalam perhitungan bisnis dapat dikerjakan dan menguntungkan serta sesuai dengan perundang-undangan. Perusahaan aktif dan berperan dalam keanggotaan asosiasi yang terkait dengan bisnis dan produk yang dihasilkan.

Operationally, the Company does not limit the location of the project that will be completed while in business calculations can be done and profitable and in accordance with the legislation. The Company is active and plays a role in association membership related to the business and products produced.

Pangsa Pasar

Analisis Pasar

Menurut *World Gold Council* pada Q1 *global consumer demand* untuk emas mengalami penguatan (Gambar 3.1), terutama pada perhiasan dimana mengalami kenaikan 52% dibandingkan Q1 2020 dan merupakan yang terbesar untuk kuartar pertama sejak Q1 2013. Penguatan pada *Bar and Coin* juga terjadi (+36% y-o-y) dimana memberikan *trend* positif untuk kuartar berikutnya di tahun 2021.

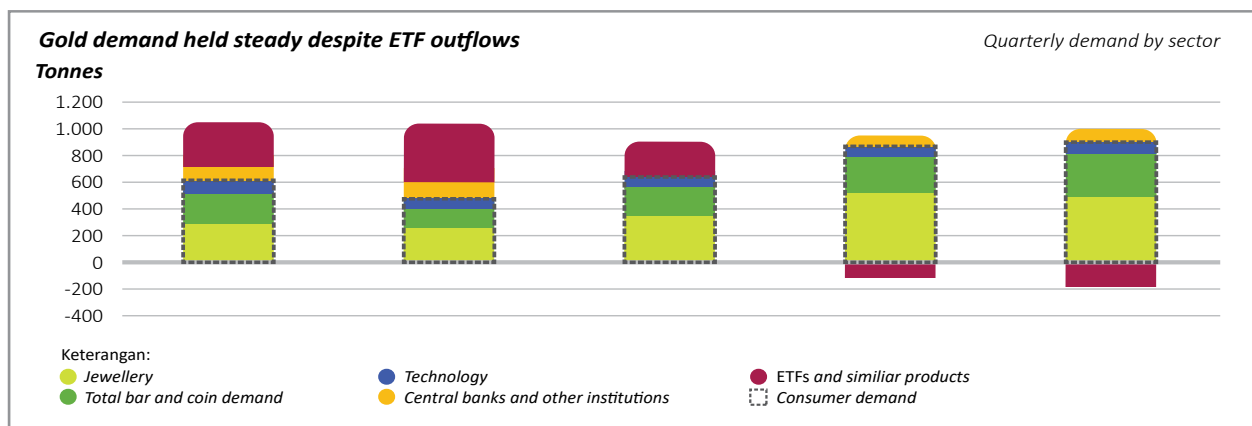
Market Share

Market Analysis

According to the *World Gold Council* in Q1 *global consumer demand* for gold experienced a strengthening (Figure 3.1), especially in jewelry which experienced an increase of 52% compared to Q1 2020 and was the largest for the first quarter since Q1 2013. Strengthening in Bar and Coin also occurred (+36 % yoy) which provides a positive trend for the next quarter in 2021.

Permintaan Konsumen Global

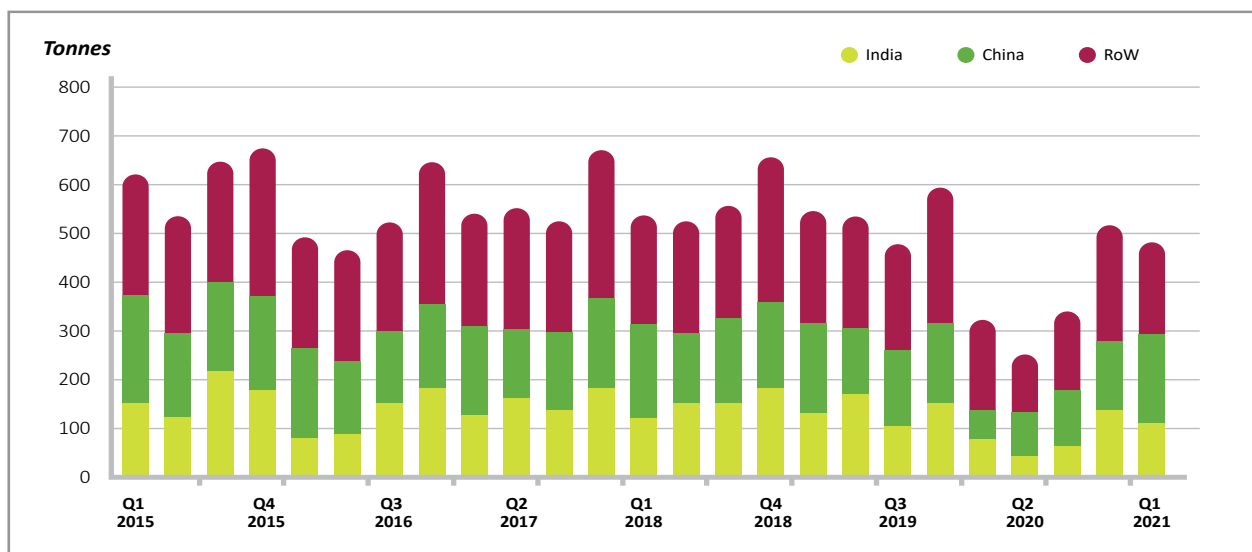
Global Consumer Demand



Sources: *Metals Focus, World Gold Council*
1 As of 31 March 2021. based on the average LBMA Gold Price PM in US dollars for each respective period.

Permintaan Perhiasan di Cina, India & Lainnya di dunia

Jewellery Demand in China, India & Rest of the World



Note: *Data as 31 March 2021. For an explanation of jewellery demand, please see notes and definitions.*
Source: *Metals Focus, World Gold Council*



Penguatan Perhiasan di China dan India di Q1 2021 juga memberikan isyarat positif untuk negara lain termasuk Indonesia yang menduduki peringkat lima.

The strengthening of Jewelry in China and India in Q1 2021 also gives a positive sign for other countries including Indonesia which is ranked fifth

Gold Jewellery Consumption, Q4, 2019

Gold Jewellery Consumption, Q4, 2019

Rank	Country	Tonnes
1.	India	136.6
2.	China	132.1
3.	U.S.	34.8
4.	UAE	11.5
5.	Indonesia	10.7
6.	United Kingdom	10.3
7.	Russia	9.1
8.	South Korea	8.8
9.	Iran	8.2
10.	Italy	8.1

Source: GFMS Gold Survey 2019 H2 Update & Outlook

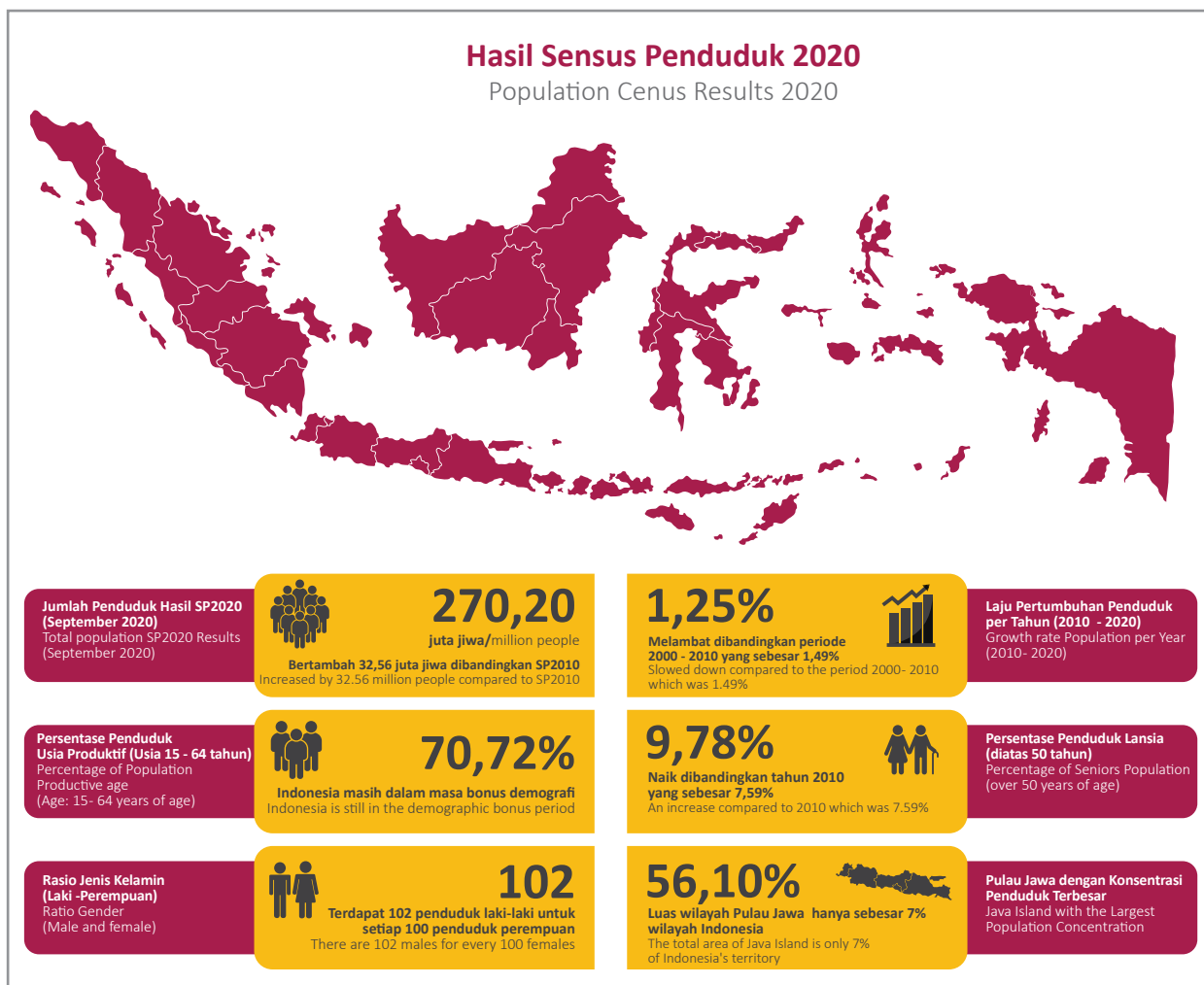
Seiring dengan penguatan *jewellery*, juga *Bar & Coin* sebagai alat investasi juga menguat pada Q1 2021 (+36% y-o-y), hal ini dikontribusi oleh harga emas yang menurun selama kuartar ini.

Along with the strengthening of jewellery, as well as Bar & Coin as an investment tool also strengthened in Q1 2021 (+36% y-o-y), this was contributed by the declining gold price during this quarter.

Tonnes	Q1'20	Q1'21	YoY change
Investment	549.6	161.6	-71%
Bar and Coin	250.5	339.5	36%
India	28.1	37.5	34%
China, P.R.: Mainland	37.1	86.4	133%
Gold-backed ETFs	299.1	-177.9	-

Menurut data sensus BPS 2020 total penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa dimana 70,72% merupakan usia 15-64 tahun usia produktif. Hal ini yang disebut bonus demografi merupakan pasar yang sangat menarik untuk industri apapun. Pada usia produktif tersebut adalah usia yang tepat untuk memikirkan investasi maupun menggunakan perhiasan baik sebagai investasi maupun sebagai aksesoris *lifestyle*.

According to the BPS 2020 census data, the total population of Indonesia reaches 270.20 million people, of which 70.72% are aged 15-64 years of productive age. This so-called demographic bonus is a very attractive market for any industry. At this productive age, it is the right age to think about investing or using jewelry both as an investment and as lifestyle accessories.



Indonesia dengan konsumsi tahunan perhiasan 40 ton menurut *Gold Focus* pada 2020 (Gambar 3.6) dan merupakan salah satu yang terbesar di Asia disamping India dan China. Perhiasan bagi konsumen Indonesia merupakan aksesoris yang sangat populer bagi terutama wanita, juga bagi milenial telah dipersepsikan perhiasan sebagai alat investasi sesuai dengan survey Jakpat pada 1.355 milenial responden yang memilih perhiasan sebagai alat investasi di masa depan.

Indonesia with an annual consumption of 40 tons of jewelry according to *Gold Focus* in 2020 (Figure 3.6) and is one of the largest in Asia besides India and China. Jewelry for Indonesian consumers is a very popular accessory for women, especially for millennials, jewelry has been perceived as an investment tool according to a Jakpat survey of 1,355 millennial respondents who chose jewelry as an investment tool in the future.

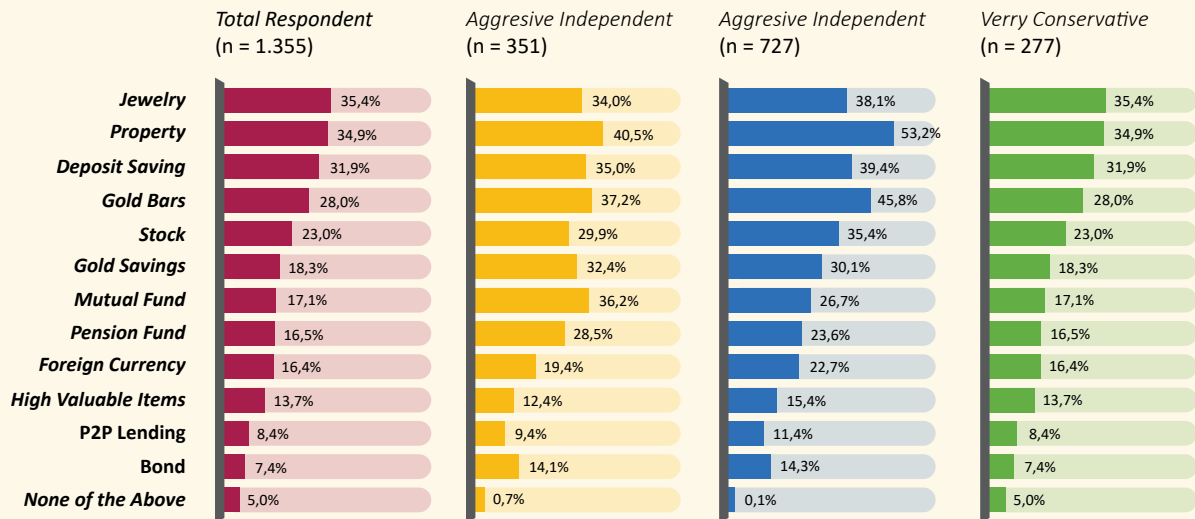
Jewellery Comsumption

Tonnes	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Y/Y
China	452.4	543.0	589.2	948.7	806.8	767.4	644.8	665.2	686.3	638.0	-7%
Indonesia	37.1	32.2	33.3	40.7	35.5	38.9	38.4	38.6	41.9	40.4	-4%
Hong Kong	36.1	51.8	54.7	85.6	60.0	51.4	41.4	44.3	50.6	38.3	-24%
Japan	18.0	14.9	15.8	16.7	16.4	16.5	16.9	16.6	16.5	17.0	3%
Others	97.2	95.0	88.1	109.8	103.0	102.8	98.5	97.8	99.4	94.3	-5%
Sub-Total	640.8	737.0	781.0	1,201.4	1,022.8	977.0	840.0	862.4	894.7	828.0	-7%

Jewellery Comsumption



Investment Product in The Future (among all respondent (n: 1.355))



Menurut data statistik pemuda Indonesia yang dirilis oleh BPS pada tahun 2020, pemuda di usia 16-30 yang belum menikah adalah sebesar 59,82% dari jumlah total pemuda. Data ini menunjukkan potensi yang sangat besar untuk perhiasan khususnya perhiasan pernikahan.

According to Indonesian youth statistics released by BPS in 2020, unmarried youth aged 16-30 are 59.82% of the total youth. This data shows a huge potential for jewelry, especially wedding jewelry.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Berdasarkan Undang Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Based on Limited Company Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalikan dividen interim tersebut.

The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company or become joint responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the shareholders do not return the interim dividend.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2018 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS.

Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Adapun pembayaran dividen Perusahaan selama dua tahun berturut-turut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Uraian / Description	Tahun Buku / Fiscal Year	
	2020	2019
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam jutaan Rp) / Total attributable dividend (in million Rp)	36.842	32.237
Nilai dividen per saham (dalam Rp) / Dividend value per share (in Rp)	8	7
Rasio pembayaran dividen (%) / Dividend payout ratio (%)	24,53%	26,04%

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen *Share Ownership Program for Employees and Management* Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 2% (dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 30.000.000 (tiga puluh juta) saham. Peserta Program ESA adalah Karyawan Perseroan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap Perseroan yang telah bekerja sebagai karyawan tetap sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak bulan Desember 2016 dan masih sebagai karyawan sampai dengan tanggal pendistribusian.
2. Karyawan dimaksud tidak dalam status terkena sanksi administratif selama berkerja sampai dengan 14 hari sebelum tanggal pendistribusian.

The Company's management plans a cash dividend distribution policy of as much as 30% of the Company's net profit every year starting from the 2018 financial year based on the calculation that the Company will provide proportional benefits between shareholders while taking into account the Company's growth in the future which will come. The company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided at the GMS.

The cash dividend will be paid in Rupiah. Shareholders of a company at a certain time will be entitled to receive dividends on an agreed date to be determined in accordance with applicable regulations. There are no restrictions (*negative agreements*) that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

The Company's dividend payments for two consecutive years can be seen in the table below.

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen *Share Ownership Program for Employees and Management* The Company holds an *Employee Stock Allocation* (ESA) Program by allocating a maximum of 2% (two percent) of the number of shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 30,000,000 (thirty million) shares. ESA Program participants are Company employees who meet the following conditions:

1. Permanent employees of the Company who have worked as permanent employees for at least 1 (one) year starting from December 2016 and are still employees until the date of distribution.
2. The employee in question is not in the status of being subject to administrative sanctions while working up to 14 days before the date of distribution.





Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
PT Hartadinata Abadi Tbk per 31 Desember 2020

Realisation of Use of Public Offering Funds of
PT Hartadinata Abadi, Tbk as of December 31, 2020

No.	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Total (Rp)	Tanggal Terbit Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due date	Jangka Waktu (tahun) Term (years)	Realisasi Penggunaan Dana Realised Use of Funds	
						Saldo Akhir Ending balance (Rp)	Tahun Year
1.	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase I 2019	600.000.000.000	19 Desember 2019 December 19, 2019	19 Desember 2024 December 19, 2024	5 (lima) tahun 5 (five) years	0	2020
2.	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase II 2020	400.000.000.000	5 Juni 2020 June 5, 2020	5 Juni 2023 June 5, 2023	3 (tiga) tahun 3 (three) years	142.500.000.000	2020



Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2020 tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK nomor 30-SEOJK.04-2016.

The Company's material transaction information that contains conflicts of interest is defined as a transaction that contains differences in the interests of the Company with the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that could harm the Company due to improper pricing. The Company stated that during the 2020 financial year there were no Material Transactions or Affiliated Transactions which contained conflicts of interest as referred to in OJK Circular number 30-SEOJK.04-2016.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Amendment on Regulations

Throughout 2020, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity in the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia di mana Manajemen Perusahaan diharuskan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku di mana estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Accounting Policy Changes

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards where the Company's Management is required to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives where significant estimates and judgments are required in selecting and applying those methods and policies that will affect the financial condition and reported operating results.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang tidak memiliki dampak yang material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang "Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" dan sekaligus Pencabutan terhadap PSAK No. 45 tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"; serta
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

During the current year, the Company has implemented new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 which has no significant impact. material to the reporting of the company's performance or financial position are as follows:

- PSAK No. 1 (2019 Adjustment), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding "Definitions of Materials";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract on Implementing PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments on the Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" regarding "Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases on Covid-19-Related Lease Concessions";
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Entities" and at the same time Revocation of PSAK No. 45 concerning "Financial Reporting for Non-Profit Entities"; and
- ISAK No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Rent".

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.





PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

JOURNEY *of* LOVE





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Pendahuluan

Introduction

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required.



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Hartadinata berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan

1. Reducing agency cost, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;
2. Reducing the cost of capital;
3. Increasing the value of the Company's shares in the long-term run;
4. Creating Stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and

Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan menimbulkan partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja.

policies adopted by the Company.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

External factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities.



Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

A. Transparansi

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Hartadinata dengan

A. Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by PT Hartadinata Abadi Tbk

selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

1. Rencana Kerja Tahunan Perseroan, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- 1.1. Direksi menyusun kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (“RKAP”).
- 1.2. Direksi menyusun RKAP dan perubahannya kepada Pemegang Saham sebelum tanggal 15 September tahun berjalan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan selambat-lambatnya tanggal 15 September tahun berjalan.
- 1.3. Persetujuan diberikan oleh Dewan Komisaris sebelum tahun buku dimulai.
- 1.4. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember tahun yang sama. Buku Perseroan ditutup pada akhir bulan Desember setiap tahun.
- 1.5. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam butir (1) diatas, rencana kerja tahun sebelumnya diberlakukan.
- 1.6. Dalam hal rencana kerja Perseroan belum mendapatkan persetujuan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, maka rencana kerja tahun sebelumnya yang berlaku bagi Perseroan.
- 1.7. Direksi mensosialisasikan RKAP kepada seluruh Karyawan.

2. Laporan Tahunan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

- 2.1. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 2.2. RUPS untuk pengesahan Laporan Tahunan dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau.

by always trying to spearhead the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by PT Hartadinata Abadi Tbk while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

The principles of transparency implemented by PT Hartadinata Abadi Tbk include:

1. Annual Work Plan of the Company with detailed explanations as follows:

- 1.1 The Board of Directors compiles policies, procedures and guidelines for preparing the Corporate Budget Work Plan (“RKAP”).
- 1.2 The Directors prepare the RKAP and its changes to the Shareholders before September 15 of the current year and submit to the Board of Commissioners for approval no later than September 15 of the current year.
- 1.3 Approval was given by the Board of Commissioners before the financial year began.
- 1.4 The Company’s fiscal year runs from January 1 and ends on December 31 of the same year. The Company’s books are closed at the end of December every year.
- 1.5 Should the Board of Directors not submit a work plan as referred to in item (1) aforementioned, the previous year’s work plan is enforced.
- 1.6 If the Company’s work plan has not yet received approval as determined in the articles of association and legislation, the previous year’s work plan applies to the Company.
- 1.7 The Board of Directors disseminates RKAP to the entire employees.

2. The Company’s Annual Report is expounded as follows:

- 2.1 The annual report must be available to shareholders at the time of the invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS).
- 2.2 The GMS for the ratification of the annual report is conducted on time according to the provisions, which is no later than six months after the end of the previous financial year.

- | | |
|---|--|
| <p>2.3. Laporan Tahunan wajib memuat Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.</p> | <p>2.3 The annual report must contain an overview of pivotal financial data, Report of the Board of Commissioners, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Corporate Governance, the Directors' responsibility for the financial statements, and audited financial statements.</p> |
| <p>2.4. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, sekurang-kurangnya bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.</p> | <p>2.4 The Annual Report must be presented in Indonesian and foreign languages, at least in English. If there are differences in interpretation due to language translation, the Annual Report in Indonesian will be used as a reference.</p> |
| <p>2.5. Laporan tahunan memuat ikhtisar Data Keuangan Penting, dengan rincian penjelasan sebagai berikut: Laporan Tahunan wajib memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun, sebagaimana mematuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 Bapepam-LK (f).</p> | <p>2.5 The annual report contains an overview of Important Financial Data, with detailed explanations as follows:
The Annual Report must contain financial information in the form of a comparison for 5 (five) financial years since starting its business if the company has been running its business activities for less than 5 (five) years, as in compliance with the provisions of Rule Number X.K.6 of Bapepam-LK (f).</p> |
| <p>2.6. Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; c. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris; dan d. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris (jika ada). | <p>2.6. The annual report contains the Report of the Board of Commissioners at least the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Assessment of the performance of Directors regarding the management of the company; b. A view of the business prospects of the Company drawn up by the Directors; c. The Committees under the supervision of the Board of Commissioners; and d. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners (if any). |
| <p>2.7. Laporan Tahunan memuat Laporan Direksi yang memuat sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; b. Gambaran tentang prospek usaha; c. Penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; d. Perubahan komposisi anggota direksi (jika ada). | <p>2.7 The annual report contains the Directors' Report which contains at least the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The Company performance which includes strategic policies, comparisons amongst results achieved and those targeted, and the constraints confronted by the Company; b. Description of business prospects; c. The implementation of corporate governance that has been implemented by the company; d. Changes in the composition of members of the board of directors (if any). |
| <p>2.8. Laporan Tahunan memuat Profil Perusahaan yang sekurang-kurang memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor OJK No. 29/POJK.04/2016.</p> | <p>2.8. The Annual Report contains a Company Profile which at least contains matters as regulated in OJK Regulation Number, No. 29/POJK.04/2016.</p> |

- | | |
|---|---|
| <p>2.9. Laporan Tahunan memuat Analisis dan Pembahasan Manajemen dengan sekurang-kurangnya memuat uraian singkat yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi lain dengan penekanan pada perubahan-perubahan material yang terjadi dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir.</p> <p>2.10. Laporan Tahunan memuat tentang Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>) Laporan Tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir.</p> <p>2.11. Laporan Tahunan memuat Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan yang wajib memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.</p> <p>2.12. Laporan Tahunan memuat tanda tangan Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>a. Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan yang sedang menjabat;</p> <p>b. Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</p> <p>c. Dalam hal terdapat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan;</p> <p>d. Dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka hal tersebut harus dinyatakan secara tertulis oleh anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang menandatangani laporan tahunan dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.</p> | <p>2.9. The Annual Report contains Management Discussion and Analysis with at least a brief description that discusses and analyzes the financial statements and other information with an emphasis on material changes that occurred in the last annual financial reporting period.</p> <p>2.10. The Annual Report contains Corporate Governance. The Annual Report must contain a brief description of the implementation of corporate governance that has been and will be implemented by the company in the last annual financial reporting period.</p> <p>2.11. The Annual Report contains the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements which must contain a Statement of the Board of Directors regarding the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements as stipulated in Bapepam Regulation Number VIII.G.11 concerning the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements.</p> <p>2.12. The Annual Report contains the signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>a. The Annual Report must be signed by all incumbent Directors and Boards;</p> <p>b. The signature is stated on a separate sheet in the annual report wherein the said sheet must include a statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report;</p> <p>c. In the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the annual report;</p> <p>d. In the event that there are members of the Board of Directors over members of the Board of Commissioners who do not sign the Annual Report and do not provide written reasons, then this must be stated in writing by the members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who signed the annual report in a separate letter attached to the annual report.</p> |
|---|---|

3. Laporan keuangan berkala, meliputi laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan triwulanan, dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- 3.1. Laporan keuangan yang harus disampaikan terdiri dari:
 - a. Neraca;
 - b. Laporan laba rugi;
 - c. Laporan perubahan ekuitas;
 - d. Laporan arus kas;
 - e. Laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang; dan
 - f. Catatan atas laporan keuangan.
- 3.2. Laporan Keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia.
- 3.3. Laporan Keuangan disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- 3.4. Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang pada pokoknya adalah Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal yang ditetapkan oleh Bapepam.
- 3.5. Laporan Keuangan Tahunan
 - a. Laporan Keuangan Tahunan harus disertai dengan laporan dari Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.
 - b. Laporan Keuangan Tahunan wajib diumumkan kepada publik dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang satu diantaranya mempunyai peredaran nasional dan lainnya yang terbit ditempat kedudukan Emiten atau Perusahaan Publik, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.
 - Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut

3. Periodic financial reports, including annual financial reports, semi-annual financial reports and quarterly reports, with detailed explanations as follows:

- 3.1 The financial statements that must be submitted consist of:
 - a. Balance;
 - b. Income statement;
 - c. Statement of Changes in Equity;
 - d. Cash flow statement;
 - e. Other reports and explanatory material that are an integral part of the financial statements if required by the competent authority; and
 - f. Notes to financial statements.
- 3.2 Financial Reports are presented in Indonesian.
- 3.3 The financial statements are presented in comparison with the same period the previous year.
- 3.4 The financial statements have been prepared based on generally accepted accounting principles which are principally the Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and accounting provisions in the Capital Market field established by Bapepam.
- 3.5 Annual Finance Statement
 - a. The annual financial statements must be accompanied by a report from the accountant with a common opinion and submitted to Bapepam-LK (FSA) no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements.
 - b. The annual financial statements must be announced to the public with the following conditions:
 - The Company must announce the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority in at least two Indonesian language daily newspapers, one of which has a national circulation and the other is published at the domicile of the Issuer or Public Company, at the latest no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements.
 - The form and contents of the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority according to the type of industry announced

harus sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada OJK;

- Pengumuman tersebut harus memuat opini dari angkutan publik dan bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman;
- Jika terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan Tengah tahunan yang telah disajikan secara tersendiri kepada masyarakat dengan data periode yang sama secara implisit sudah tercakup dalam Laporan Keuangan Tahunan harus dijelaskan didalam catatan atas laporan keuangan. Perbedaan data laporan keuangan tengah tahunan tersebut terutama terjadi karena adanya saran koreksi Akuntan dalam rangka pemeriksaan (audit) laporan keuangan tahunan. Penjelasan tersebut juga mencakup perbedaan laba bersih yang terjadi dan hal-hal yang menyebabkan timbulnya perubahan.
- Laporan Keuangan Tahunan menjadi salah satu bagian dari Laporan Tahunan untuk keperluan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3.6. Laporan Keuangan Tengah Tahunan

a. Laporan Keuangan Tengah Tahunan disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu sebagai berikut:

- Selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik;
- Selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai Laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; dan
- Selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai Laporan Akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

must be the same as those presented in the annual financial statements submitted to Bapepam-LK;

- The announcement must contain the opinion of public transport and the evidence of the announcement must be submitted to Bapepam-LK (FSA) no later than two working days after the announcement date;
- If there is a difference between the semi-annual financial statements which have been presented separately to the public with the same period data implicitly included in the annual financial statements, it must be explained in the notes to the financial statements. The difference in semi-annual financial statement data is mainly due to the existence of a suggestion for an Accountant's correction in the context of an annual financial statement audit. The explanation also includes differences in net income that occur and the things that cause change.
- Annual financial reports are part of the annual report section for the purposes of the General Meeting of Shareholders (GMS).

3.6 Semi-annual Financial Report

a. The semi-annual financial statements are submitted to Bapepam-LK within the following period:

- Not later than the end of the first month after the date of the semi-annual financial statements, if not accompanied by a Public Accountant's report;
- Not later than the end of the second month after the date of the semi-annual financial statements, if the accountant's report is circulated in the context of a limited review; and
- Not later than the end of the third month after the date of the semi-annual financial report, if accompanied by an Accountant's report that provides an opinion on the reasonableness of the financial statements as a whole.

- b. Laporan Keuangan Tengah Tahunan disusun berdasarkan prinsip yang sama dengan Laporan Keuangan Tahunan dan mencakup antara lain penyesuaian yang lazim dilakukan pada akhir periode akuntansi perusahaan demi tercapainya dasar akrual.
- c. Jika terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan Tengah Tahunan dengan data periode yang sama dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan, maka Laporan Keuangan Tengah Tahunan tersebut yang disajikan secara perbandingan dengan Laporan Keuangan Tengah Tahunan periode berikutnya harus ditetapkan kembali sesuai dengan data yang telah dicakup dengan Laporan Tahunan.
- d. Laporan Keuangan Tengah Tahunan wajib diumumkan kepada masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional;
 - Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disampaikan kepada OJK;
 - Pengumuman tersebut harus dilakukan selambat-lambatnya sesuai dengan jangka waktu menurut kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan kepada OJK; dan
 - Bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.
- 3.7. Laporan Triwulanan adalah Laporan Keuangan yang disampaikan setiap 3 (tiga) bulan sekali terkait dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum oleh Perseroan (IPO atau Obligasi).
- a. Perseroan sebagai Emiten yang Pernyataan Pendaftarannya telah efektif wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum kepada OJK.
- b. Semi-Annual Financial Report are being well-prepared on the same principle as the annual financial statements and include, among other things, customary adjustments made at the end of the Company's accounting period for the accrual basis to be achieved.
- c. If there is a difference amongst the semi-annual financial statements with the same period data in the framework of preparing annual financial statements, then the semi-annual financial statements which are presented in comparison with the next annual semi-annual financial statements must be re-established following the data that have been included with the annual reports.
- d. Annual Financial Statements must be announced to the public with the following conditions:
- The Company must announce the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority in at least one Indonesian language daily newspaper which has national circulation;
 - The form and contents of the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority according to the type of industry announced must be the same as those presented in the semi-annual financial statements submitted to Bapepam-LK (FSA);
 - The announcement must be made by later than the period according to the obligation to submit the semi-annual financial statements to Bapepam-LK (FSA); and
 - Evidence of the announcement must be submitted to Bapepam-LK (FSA) no later than two working days after the announcement date.
- 3.7 Quarterly Report is a financial report that is submitted every three months related to the realisation of the use of proceeds from the public offering by the Company (IPO or Bonds).
- a. The Company, as an Issuer, whose Registration Statement has been effective must submit a Report on the Realisation of the Use of Funds from the Public Offering to the OJK.

- b. Laporan Realisasi Penggunaan Dana yang disampaikan kepada OJK dan Wali Amanat dibuat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan (Maret, Juni, September dan Desember). Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya. Bentuk dan isi laporan dimaksud disusun sesuai dengan formulir yang disediakan oleh OJK.
- c. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana pada RUPS Tahunan dilaksanakan secara berkala setiap tahun.
- d. Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- Rencana tersebut dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya.
 - Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Saham mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS; dan
 - Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Obligasi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- e. Perubahan sebagaimana dimaksud pada butir d tersebut diatas mencakup:
- Perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana; dan
 - Perubahan lokasi yang memiliki dampak ekonomis.
- f. Dalam hal Perseroan telah mempergunakan seluruh dana hasil penawaran umum, wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana terakhir kepada OJK dan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana terakhir tersebut pada RUPS Tahunan dan atau menyampaikannya kepada Wali Amanat sesuai periodenya.
- g. Dalam hal penggunaan dana tersebut dipinjamkan kepada anak perusahaan atau afiliasinya, agar dijelaskan alokasi penggunaan dana setelah dana tersebut dikembalikan kepada Emiten.
- h. Dalam hal terdapat sisa dana, perlu dijelaskan antara lain:
- b. Reports on the use of funds submitted to Bapepam-LK (FSA) and Trustee are made periodically every three months (March, June, September, and December). Submission of the report no later than the 15th of the following month. The form and the contents of the report are prepared by the forms provided by Bapepam-LK.
- c. Accountability for the use of funds at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held regularly on years.
- d. In the event of a change in the use of these funds shall pay attention to the following matters:
- The plan is reported in advance to Bapepam-LK (FSA) by stating the reasons and their considerations.
 - Changes in the use of funds originating from the Public Offering of shares get prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS); and
 - Changes in the requesting of funds originating from a Bond Public Offering must obtain prior approval from the Trustee after being approved by the General Meeting of Bondholders.
- e. Changes, as referred to in point (d) above, include:
- Material changes from each element of the use of funds; and
 - Changes in locations that have economic impacts.
- f. If the Company has exerted all of the proceeds from the public offering, it is required to submit a report on the realisation of the use of the latest funds to Bapepam-LK (FSA) and take responsibility for the realisation of the use of the last funds mentioned at the Annual General Meeting of Shareholders and or to submit them to the Trustee according to the period.
- g. In the case of the use of these funds, they are lent to a subsidiary or affiliate, so that the allocation of funds is used after the funds are returned to the Issuer.
- h. If there are remaining funds, the following needs to be explained are:

- Tempat dimana dana tersebut disimpan;
- Tingkat suku bunga yang diperoleh dan alokasinya;
- Hubungan afiliasi antara Emiten dengan tempat di mana dana tersebut disimpan;
- Jangka waktu penyimpanan;
- Hubungan afiliasi antara Emiten dengan tempat di mana dana tersebut disimpan.

4. Laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan terkait dan mematuhi peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal, termasuk peraturan yang mewajibkan keterbukaan informasi yang terkait dengan hal-hal antara lain Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan, serta Informasi atau Fakta Material yang dapat mempengaruhi nilai Efek Perusahaan atau keputusan investasi pemodal, meliputi:

- 4.1. Penggabungan usaha, pembelian saham, peleburan usaha patungan;
- 4.2. Pemecahan saham atau pembagian dividen saham;
- 4.3. Pendapatan dari dividen yang luar biasa sifatnya;
- 4.4. Perolehan atau kehilangan kontrak penting;
- 4.5. Produk atau penemuan baru yang berarti;
- 4.6. Perubahan dalam pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen;
- 4.7. Pengumuman pembelian kembali atau pembayaran Efek yang bersifat utang;
- 4.8. Penjualan tambahan efek yang kepada masyarakat atau secara terbatas yang material;
- 4.9. Pembelian, atau kerugian penjualan aktiva yang material;
- 4.10. Perselisihan tenaga kerja yang relatif penting;
- 4.11. Tuntutan hukum yang penting terhadap perusahaan, dan atau direktur dan komisaris perusahaan;
- 4.12. Pengajuan tawaran untuk pembelian efek perusahaan lain;
- 4.13. Penggantian akuntan yang mengaudit perusahaan;
- 4.14. Penggantian Wali Amanat;
- 4.15. Perubahan tahun fiskal perusahaan.

B. Keadilan/Kewajaran

Keadilan/kewajaran ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai

4. Other reports that must be submitted by the Company are bound and comply with applicable regulations in the Capital Market, including regulations that require the disclosure of information relating to matters, such as Material Transactions, Conflicts of Interest Transactions, as well as Material Information or Facts which might affect the value of the Company's Securities or investment decisions of investors, including:

- 4.1 Business combination, share purchase, joint venture merger;
- 4.2 Stock splits or distribution of stock dividends;
- 4.3 Income from extraordinary dividends;
- 4.4 Obtaining or losing important contracts;
- 4.5 Significant new products or inventions;
- 4.6 Changes in control or important changes in management;
- 4.7 Announcement of debt repurchase or payment;
- 4.8 Selling additional securities to the public or materially limited;
- 4.9 The purchase, or loss of sale of material assets;
- 4.10 Relatively important labour disputes;
- 4.11 Important legal action against the Company, and or its Directors and the Board of Commissioners;
- 4.12 Submitting bids to purchase securities of other companies;
- 4.13 Replacement of accountants who audited by the Company;
- 4.14 Replacement of Trustees;
- 4.15 Changes in the Company's fiscal year.

B. Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. PT Hartadinata Abadi

ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip *fairness* antara lain:

1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Perseroan memperlakukan secara adil dan transparan terhadap semua rekanan;
3. Perseroan menjamin kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan di mana pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang berdasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui Laporan Tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;

Tbk treating every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of the fairness principle includes:

1. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS following applicable regulations;
2. The Company treats the entire business partners, fairly and transparently;
3. The Company ensures good and safe working conditions for each employee following the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

C. Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Directors). Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.

The implementation of the principle of accountability is realised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:

1. The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;

3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

D. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

E. Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

3. The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.

D. Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:

1. Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.
2. Carrying out tax obligations well and on time.
3. Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by fostering small businesses and cooperatives.
4. Doing information disclosure obligations under capital market regulations.

E. Independence

Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all organs of the Company can work properly and optimally in making decisions and managing the best for the Company.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;
2. Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan;
3. Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
4. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

The implementation of the principle of independence by the Company includes:

1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;
2. Other than the Company's organs, they may not interfere in the management of the Company;
3. The Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;
4. Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pedoman GCG diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

Corporate Governance Guidelines

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2020

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2020 antara lain:

1. Hartadinata mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh *stakeholders*.
2. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.
4. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris.
5. Perseroan sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
6. Perseroan senantiasa mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
7. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

Implementasi Rekomendasi OJK

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2020 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Corporate Governance Implementation Activities In 2020

The Company has implemented Corporate Governance implementation activities in 2020, including:

1. Hartadinata discloses information in a timely, adequate, clear, accurate and accessible manner by stakeholders.
2. The principle of openness still pays attention to the provisions of the Company's secrets, position secrets and personal rights in accordance with applicable regulations.
3. The Company sets business targets and strategies to be accountable to stakeholders.
4. The Company establishes clear duties and responsibilities for each member of the Board of Commissioners.
5. The Company as a good corporate citizen cares about the environment and carries out social responsibilities fairly.
6. The Company always makes decisions objectively and free from any pressure from any party.
7. The Company pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness.

Implementation of FSA Recommendation

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the guidelines for open corporate governance in the Company during 2020 could be seen through the following table.

No.	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization		Penjelasan / Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.</p>	√		<p>Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain.</p> <p>Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS.</p> <p>The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.</p> <p>The voting mechanism is done by "rising hand". This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.</p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.</p>	√		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.</p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p>	√		<p>Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia.</p> <p>Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun.</p> <p>Results/Summary Minutes of GMS are available on the website of the Company after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian.</p> <p>Currently, the information Summary Minutes of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.</p>
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	√		<p>Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui <i>web</i> Perusahaan dan <i>web</i> Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and website of Indonesia Stock Exchange.</p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs <i>Web</i>.</p> <p>The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.</p>	√		<p>Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www.hartadinataabadi.co.id dan <i>web</i> Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www.hartadinataabadi.co.id and website of Indonesia Stock Exchange.</p>
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.</p>	√		<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>Board Manual</i> dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan.</p> <p>Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. Number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimisation with regard to the capacity and size of the Company.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p>	√		<p>Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.</p>

No.	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization		Penjelasan / Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode <i>self-assessment</i> seperti yang telah diatur dalam <i>Board Manual</i> . The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√		Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy of Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual – Term of Office of the Board of Commissioners.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.	√		Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with applicable regulation and mechanism.
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.	√		Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam Board Manual. Stipulation of the Board of Directors' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	√		Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	√		Direktur yang membidangi akuntansi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi. The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam <i>Board Manual</i> dilakukan secara <i>self-assessment</i> dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The policy of Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.

No.	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization		Penjelasan / Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	√		<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.</p>	√		<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi.</p> <p>The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.</p>
7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Public Company has the policy to prevent insider trading.</p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.</p> <p>The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.</p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i>.</p> <p>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i> di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan <i>whistleblower system</i>.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.</p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.</p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa.</p> <p>The Company has policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.</p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</p>	√		<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Secara rinci Sistem <i>whistleblowing</i> dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has a policy of a Whistleblowing System as disclosed in this Annual Report.</p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	√		<p>Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.</p> <p>Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company concerning Procedure for Proposal and Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Associates.</p>

No.	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization		Penjelasan / Description
		Sudah Realised	Belum Unrealised	
8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.</p>	√		<p>Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis <i>web</i>, di antaranya <i>IDXnet</i> dan SPE OJK. Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan.</p> <p>Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, <i>IDXnet</i> and SPE OJK. Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.</p> <p>In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosure in addition to the Company's official website.</p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.</p>	√		<p>Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar.</p> <p>Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.</p>

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

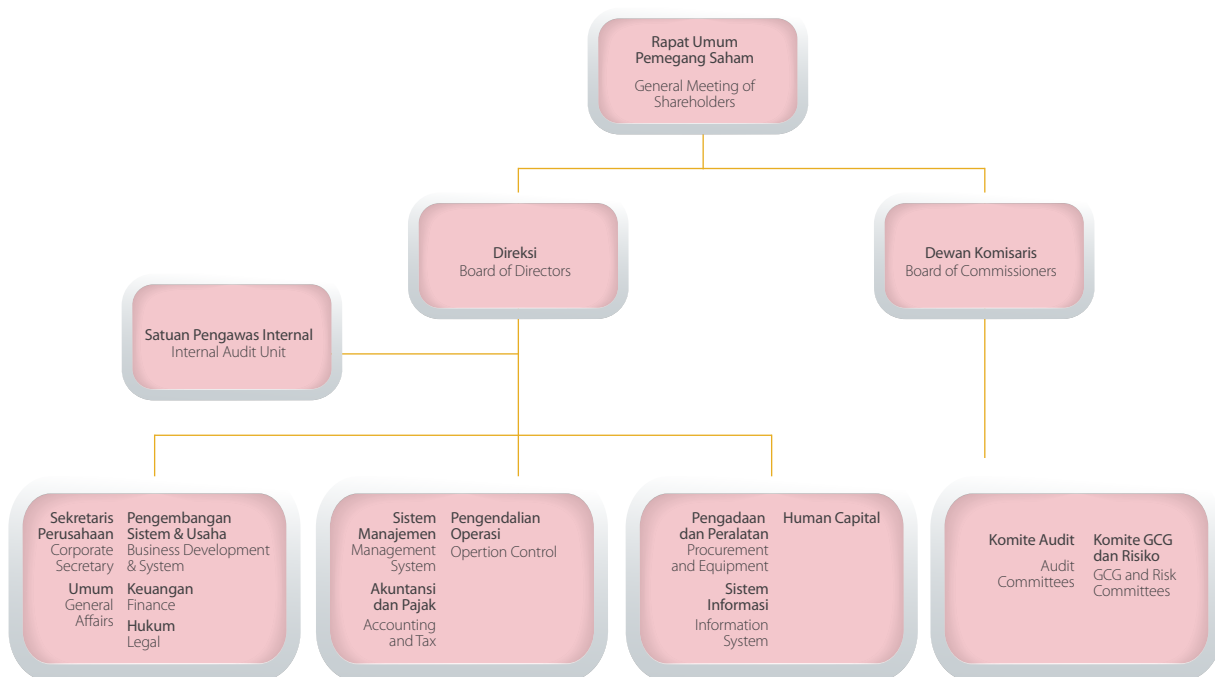
Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (CoG), *Code of Conduct* (CoC), *Board Charter*, dan *Charter Audit Internal*, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Corporate Governance Policy And Structure

The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct the Board Charter, the Internal Audit Charter, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation of the Republic of Indonesia.

The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the management structure of the Company and has powers that are not possessed by the Board of Commissioners and Directors. The GMS is a forum where the Commissioners and Directors report and are responsible for the implementation of their duties and performance to the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

Berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS:

1. Perseroan memberikan panggilan kepada Pemegang Saham, memberikan informasi mengenai agenda RUPS, termasuk usul yang diajukan oleh Direksi;
2. Pemegang Saham mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal dalam agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung;
3. Perseroan menjamin keputusan yang diambil melalui prosedur yang transparan dan adil;
4. Perseroan memberikan risalah RUPS bagi setiap Pemegang Saham jika diminta. Risalah RUPS yang dibuat akan memuat pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung terhadap keputusan yang dibuat;
5. Perseroan mengungkapkan kepada Pemegang Saham sistem penentuan gaji dan fasilitas bagi setiap anggota Komisaris dan Direksi serta rincian mengenai gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Komisaris dan Direksi.
6. Jumlah Dewan Komisaris sebanding dengan jumlah Direksi sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information regarding the running of the Company and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

With regard to the holding of the GMS:

1. The Company gives summons to Shareholders, provides information regarding the agenda of the GMS, including proposals submitted by the Board of Directors;
2. Shareholders will receive an explanation regarding the items on the agenda of the GMS given before and/or during the GMS;
3. The Company guarantees that decisions are made through transparent and fair procedures;
4. The Company provides the minutes of the GMS for each Shareholder if requested. The minutes of the GMS made will contain opinions that support or do not support the decisions made;
5. The Company discloses to the Shareholders the salary and facility determination system for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as details regarding the salary and benefits received by members of the Commissioners and the Board Directors.
6. The number of the Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors as a form of optimizing supervision regarding the capacity and size of the Company.

The Enforcement of GMS

In holding the GMS, the Company has carried out a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place of the GMS to all Shareholders as well as distributing the GMS discussion material. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan mata acara RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Perusahaan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perusahaan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
4. Perusahaan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perusahaan mengumumkan ringkasan risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.
6. Perusahaan wajib membuat risalah RUPS dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

Extraordinary GMS (EGMS)

The EGMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. The EGMS may be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.

GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS were held preceded by careful planning and still complying with the procedure guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 dated on April 20, 2020, concerning the Plan and Organising of the General Meeting of Shareholders of a Public Company In this regulation, the holding of the GMS by the Company consists of several stages, starting from the notification of the GMS agenda, announcement of the GMS, invitation to the GMS, and holding of the GMS.

The Company has complied with the latest GMS procedures and held the GMS with the following stages:

1. The Company submits to the Financial Services Authority (“OJK”) regarding the plan to hold the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the announcement date of the GMS.
2. The Company shall announce the GMS to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons without taking into account the announcement date and the GMS summons.
3. The Company summons the GMS no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
4. The Company submits proof of announcement and summons for the GMS to OJK no later than 2 (two) working days after the issuance of the announcement and invitation.
5. The Company announces the summary of the minutes of the GMS no later than 2 (two) working days after the GMS is held.
6. The Company must prepare the minutes of the GMS and submit it to the OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.

Mekanisme RUPS

RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi umum Perusahaan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat.

Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pemberitahuan pada Regulator / Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST / AGM Announcement	Pemanggilan RUPST / AGM Invitation	Penyelenggaraan RUPST / AGM Holding	Hasil RUPST / AGM Result
<p>Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.</p> <p>The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham dengan mengunggah informasi pada situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, <i>web e-proxy</i> KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs <i>web</i> Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 6 Juli 2020</p> <p>The Company has submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely <i>Bisnis Indonesia</i>, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on July 6, 2020</p>	<p>Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham dengan mengunggah informasi pada situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, <i>web e-proxy</i> KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs <i>web</i> Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 21 Juli 2020</p> <p>The Company has submitted an Invitation to the General Meeting of Shareholders to the Shareholders by uploading information on the Indonesia Stock Exchange website, KSEI's e-proxy website as the e-GMS provider and the Company's website, all of which were published on 21 July 2020</p>	<p>Perusahaan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 12 Agustus 2020.</p> <p>The Company held a GMS on August 12, 2020.</p>	<p>Ringkasan Hasil RUPST diumumkan dengan mengunggah informasi pada situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia, <i>web e-proxy</i> KSEI sebagai penyedia e-RUPS dan situs <i>web</i> Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 14 Agustus 2020</p> <p>Summary of the AGMS Results were announced on August 14, 2020 through advertisements in the Indonesian language daily newspapers namely <i>Bisnis Indonesia</i>, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.</p>

GMS Mechanism

The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and held in Indonesian. The GMS begins by first reading out the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairman of the GMS will convey the general condition of the Company, the agenda of the meeting, the decision-making mechanism related to the agenda of the meeting and the procedures for using the rights of shareholders to ask questions and/or opinions.

At the end of the discussion of each GMS agenda, the Chairperson of the GMS provides the opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/responses and/or proposals on each meeting agenda.

After all questions have been answered and responded to, a decision is made based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, decision-making will be carried out through voting. Voting is held orally and only shareholders or their legal proxies are entitled to cast votes. In 2020, the Company held 1 (one) GMS, namely the 2019 Fiscal Year Annual GMS which was held on August 12, 2020.

Annual General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2020

Agenda and Decision of 2020 GMS

No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decisions
1.	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval and ratification of the Company's Annual Report including the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for the financial year ending December 31, 2019, as well as providing full discharge and discharge of responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions performed in the financial year ending December 31, 2019.</p>	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk didalamnya Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019;</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurus dan Pengawasan yang telah mereka lakukan dalam Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui.</p> <p>1. Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2019, including the Board of Directors' Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year;</p> <p>2. Providing full discharge and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the actions of the Management and Supervision that they have carried out in the Financial Year per min in the Financial Year 2019 To the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company per min in the Report poryangan approved.</p>
2.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2019.</p>	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp150.248.318.764,- (seratus lima puluh miliar dua ratus empat puluh delapan juta tiga ratus delapan belas ribu tujuh ratus enam puluh empat Rupiah) dengan perincian sebagai berikut:</p> <p>1. Sejumlah Rp36.842.099.200 (tiga puluh enam miliar delapan ratus empat puluh dua juta sembilan puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Atau sebesar Rp8,- (delapan rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;</p> <p>2. Sejumlah Rp30.049.663.753,- (tiga puluh miliar empat puluh sembilan juta enam ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh tiga Rupiah) disisihkan sebagai cicilan dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>3. Sejumlah Rp83.356.555.811,- (delapan puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus sebelas Rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.</p> <p>Approved the use of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2019 amounting to Rp150,248,318,764,- (one hundred fifty billion two hundred forty-eight million three hundred eighteen thousand seven hundred sixty-four Rupiah) with the following details :</p> <p>1. A total of Rp36,842,099,200 (thirty-six billion eight hundred forty-two million ninety-nine thousand two hundred Rupiah) distributed as cash dividends to the shareholders of the Company; Or in the amount of Rp8,- (eight rupiahs) per share distributed as cash dividends to the shareholders of the Company;</p> <p>2. A total of Rp30,049,663,753 (thirty billion forty-nine million six hundred sixty-three thousand seven hundred fifty-three Rupiah) set aside as an installment of the reserve fund in accordance with the Company's Articles of Association;</p> <p>3. An amount of Rp83,356,555,811,- (eighty three billion three hundred fifty six million five hundred fifty five thousand eight hundred eleven Rupiah) is used for the Company's working capital and recorded as retained earnings.</p>

No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decisions
3.	<p>Persetujuan dan penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Direksi Perseroan, penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta tantiem dan bonus bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.</p> <p>Approval and determination of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors, determination of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Commissioners, as well as tantiem and bonuses for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 maksimum sebesar Rp5.400.000.000,- (lima miliar empat ratus juta Rupiah). Menetapkan besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2019 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun 2019 sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Determining the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 financial year maximum of Rp5,400,000,000 (five billion four hundred million Rupiah). Determining the amount of bonuses and bonuses for the 2019 financial year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees of the Company at a maximum of Rp2,250,000,000 (two billion two hundred fifty million Rupiah) of the Company's 2019 net profit according to the proposal and recommendation The Company's Nomination and Remuneration Committee.
4.	<p>Pertanggungjawaban atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019.</p> <p>Accountability for the Realization of the Use of Proceeds from the Continuous Public Offering for the Issuance of Shelf Registration Bonds I Hartadinata Abadi Phase I Year 2019.</p>	<p>Menyetujui Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019.</p> <p>Approving the Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering for the issuance of Shelf Registration Bonds I Hartadinata Abadi Phase I Year 2019.</p>
5.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya untuk tahun buku 2020, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2020 and other periods for the 2020 financial year, taking into account the proposal from the Company's Board of Commissioners, as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the Public Accountant's honorarium .</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. <ol style="list-style-type: none"> Approving the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and colleagues to carry out the Audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020, and other periods in the 2020 financial year. Approving to authorise the Company's Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> Appointing a replacement KAP and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services. Determining the honorarium or the amount of fees for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP office.
6.	<p>Persetujuan menghapus jabatan dari Direktur Independen Perseroan menjadi Direktur Perseroan</p> <p>Approval to remove the position from Independent Director of the Company to become Director of the Company</p>	<p>Menyetujui pelepasan jabatan ONG DENY dari Direktur Independen Perseroan yang efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pelepasan tugas dan tanggung jawab atas jabatan tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>Approving the release of the position of ONG DENY from the Company's Independent Director effective as of the closing of this Meeting and gave the release of duties and responsibilities for the position effective as of the closing of this Meeting.</p>

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Kehadiran RUPS Tahunan 2020

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2020 dihadiri oleh 3.618.633.400 saham atau setara dengan 78,58% dari seluruh jumlah saham. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS. Selama dilakukannya RUPS Tahunan, seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perseroan hadir.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions

All decisions of the Annual GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised as follows:

The Attendance of the 2020 Annual GMS

The Annual GMS which was held on August 12, 2020 was attended by 3,618,633,400 shares or equivalent to 78.58% of the total number of shares. More than 50% or of the total shares have been present so that they have met the quorum requirements of the Annual GMS and are valid and entitled to make valid decisions and bind the attendance of the GMS. During the Annual GMS, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are present.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjabat menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perseroan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Criteria of The Board of Commissioners' Members

The Company establishes policies regarding the criteria for members of the Board of Commissioners as needed.

The criteria for the Company's Board of Commissioners include the following:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Being able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners during his tenure;
 - i. Never held an annual GMS;
 - ii. His/Her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. Having caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Having a commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the field required by the company.

The Board of Commissioners' Tenure

The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Masa jabatan berakhir;
- b. Mengundurkan diri;
- c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Meninggal dunia;
- e. Diberhentikan menurut keputusan RUPS.

Apabila masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya. Dalam hal terdapat penambahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada.

Etika Jabatan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain gaji dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;

The term of office of members of the Board of Commissioners ends if:

- a. Term of office ends;
- b. Resigned;
- c. No longer meets the requirements of the applicable legislation;
- d. Deceased;
- e. Being dismissed according to the decision of the GMS.

If the term of office of a member of the Board of Commissioners ceases or is dismissed before the end of his term of office, the term of office of his replacement is the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces. In the event that there is an additional term of office for a member of the Board of Commissioners, the term of office of that member of the Board of Commissioners will end with the expiration of the term of office of the other existing members of the Board of Commissioners.

Ethics in Position of Board of Commissioners

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than salaries and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;

- | | |
|--|--|
| <p>6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;</p> <p>7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan;</p> | <p>6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;</p> <p>7. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;</p> |
|--|--|

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020, is as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
1.	Ferryady Hartadinata	Komisaris Utama	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.
		President Commissioner	On the basis of the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated on March 13, 2017, made before the eyes of Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.
2.	Fendy Wijaya	Komisaris	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.
		Commissioner	On the basis of the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated on March 13, 2017, made before the eyes of Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.
3.	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.
		Independent Commissioner	On the basis of the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated on March 13, 2017, made before the eyes of Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).

The Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct

The Board of Commissioners carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual.

Board Manual (Panduan Pengelolaan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi) merupakan dokumen yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk., dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban, baik selaku Dewan (*Board*) maupun

The Board Manual (Company Management Guide for the Board of Commissioners and Directors) is a document that becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk., in carrying out their duties, authorities, responsibilities, rights and obligations,

individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dokumen ini juga mengatur tata hubungan di antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Secara umum, penyusunan *Board Manual* ini mengacu kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar PT Hartadinata Abadi Tbk., Keputusan RUPS serta peraturan-peraturan lainnya yang relevan serta *best practices* yang disarankan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Adapun peraturan yang menjadi dasar penyusunan *Board Manual* ini diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Akta Nomor 36 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Hartadinata Abadi Tbk.
3. Panduan *Good Corporate Governance* PT Hartadinata Abadi Tbk.

Tugas dan Kewajiban Komisaris

A. Tugas Dewan Komisaris

Secara umum rincian tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum pemegang Saham dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

B. Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

both as the Board (Board) and individual members Board of Commissioners and Board of Directors. This document also regulates the relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

In general, the preparation of this Board Manual refers to the provisions, applicable laws and regulations, the Articles of Association of PT Hartadinata Abadi Tbk., GMS resolutions and other relevant regulations as well as recommended best practices in implementing Good Corporate Governance.

The regulations that form the basis for the preparation of this Board Manual include:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Deed Number 36 dated on March 13, 2017, drawn up before Notary Leolin Jayayanti S.H., Notary in Jakarta regarding the Statement of Shareholders' Decision of PT Hartadinata Abadi Tbk.
3. Guidelines for Good Corporate Governance of PT Hartadinata Abadi Tbk.

The Board of Commissioners' Duties and Obligations

A. Duties of The Board of Commissioners

In general, the details of the duties of the Board of Commissioners are:

1. Supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the Company's development plan, the Company's Work Plan and Annual Budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations;
2. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders;
3. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.

B. Obligations of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan; 2. Memberikan nasihat, pendapat, dan saran kepada Direksi dan Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lainnya dari Direksi; 3. Mengikuti perkembangan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 4. Memantau efektivitas praktik <i>good corporate governance</i>; 5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan; 6. Membentuk Komite Audit; 7. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat umum Pemegang Saham; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company; 2. Providing advice, opinions, and suggestions to the Board of Directors and Shareholders regarding the Company's development plan, the Company's Annual Work Plan and Budget as well as amendments and additions, periodic reports and other reports from the Board of Directors; 3. Following the progress of the implementation of the Company's Work Plan and Budget submitting the results of the assessment and opinions to the General Meeting of Shareholders; 4. Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices; 5. Preparing the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the Company's Work Plan and Budget; 6. Establishing an Audit Committee; 7. Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders; |
|--|---|

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun pembagian tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Assignment Distribution

The Board of Commissioners regulates the division of tasks among each member of the Board of Commissioners assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The division of duties of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Bidang Penugasan / Field of Assignments
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners; 2. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company.
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company; 2. Report to the President Commissioner all efforts, work and activities.
Drs. Supriyadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan dan penasihatian atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 2. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervise and advise on Compliance and GCG; 2. Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee; 3. Report to the President Commissioner all efforts, work, and activities.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Assignment Implementation Report 2020

Throughout 2020, the activities of the Board of Commissioners include providing recommendations which are a follow-up to the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors.
2. Provide advice carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Carry out duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and the resolutions of the GMS;
4. Responsible for evaluating the performance of the committees under the Board of Commissioners.

No.	Kunjungan Kerja / Work Visit	Waktu Kunjungan Kerja / Time of Work Visit
1.	Kunjungan kerja ke Pabrik Kopo Sayati 165 / Working visit to Kopo Sayati Factory 165	27 Januari 2020 / January 27, 2020
2.	Kunjungan kerja ke Kantor Kopo Permai 10CD / Working visit to Kopo Permai 10CD Kantor Office	20 Mei 2020 / May 20, 2020
3.	Kunjungan kerja ke Pabrik Sukamenak 179 / Working visit to Sukamenak Factory 179	26 Agustus 2020 / August 26, 2020
4.	Kunjungan kerja ke Pabrik Komplek Sapphire / Working visit to Sapphire Complex Factory	22 November 2020 / November 22, 2020

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun 2020 telah diungkapkan pada profil masing-masing Dewan Komisaris.

Komisaris The Board of Commissioners' Training and Competency Development

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Commissioners during 2020 has been disclosed in each of Board of Commissioners' profile, respectively.



Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives.

Kriteria Anggota Direksi

Perusahaan menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan.

Kriteria Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Orang perorangan warga negara Indonesia;

The Board of Directors' Criteria

The company establishes a policy regarding the criteria for members of the Board of Directors as needed.

The criteria for the Company's Board of Directors include the following:

1. Individuals who are Indonesian citizens;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; 3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; 4. Tidak pernah dihukum karena merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; 5. Memenuhi kriteria keahlian yang ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan; 6. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja; | <ol style="list-style-type: none"> 2. Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; 3. Never been a member of the Board of Directors, Board of Commissioners or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; 4. Never been punished for causing state financial loss within 5 (five) years prior to the nomination; 5. Meet the criteria of expertise shown by educational background and/or experience according to the needs of the Company; 6. Have integrity, that is, have never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract and other actions that harm the company where the person concerned works or has worked; |
|---|--|

Komposisi Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020, is as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis Appointment
1.	Sandra Sunanto	Direktur Utama	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.
		President Director	Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.
2.	Ong Deny	Direktur Keuangan	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.
		Director of Finance	Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.
3.	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi dan Operasional	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 36 tanggal 13 Maret 2017, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.
		Director of Production and Operations	Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 36 dated March 13, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*).

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor BM/HRTA-DIR/VII/2020 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan, mencakup:

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual.

The Board Manual is based on the Joint Decree number BM/HRTA-DIR/VII/2020 regarding changes to the Company's Board Manual, including:

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
 - b. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan, kecuali apabila anggota Direksi dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris yaitu:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku;

The Board of Directors' Duties and Authorities

The Board of Directors has the following duties and authorities:

1. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. Carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
 - b. Representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility in carrying out their duties by complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
3. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the company, unless the member of the Board of Directors can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence.
 - b. Having carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - c. Having no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
 - d. Having taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
4. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the Board of Directors.
5. In carrying out their duties, the following actions by the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners, namely:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including taking the Company's money at the Bank);
 - b. Making equity participation or release capital participation in other companies without reducing the permission of the competent authority and with due observance of the applicable laws and regulations;

6. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh Persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar;
 7. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 8. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Legal action to (a) transfer or relinquish rights or (b) guarantee debt of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not and the transaction referred to is a transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) financial year, must obtain GMS approval with the terms and conditions contained in the articles of association;
 7. Legal actions to carry out Material Transactions, Affiliated Transactions, and certain Conflict of Interest Transactions as referred to in the laws and regulations in the capital market sector, and for transactions that require approval from the Company's GMS are subject to the conditions as stipulated in the laws and regulations in capital market sector.
 8. The Board of Directors together with the Board of Commissioners must prepare:
 - a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
 - b. The code of conducts that applies to all members of the Board of Directors and applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/employees, as well as supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Penetapan Kebijakan Perusahaan Oleh Direksi

Kebijakan Perusahaan dalam hal ini adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku.

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak dan kewajiban tersebut dalam kegiatan sehari-hari maka prinsip-prinsip berikut ini dipatuhi oleh Direksi:

1. Dalam hal suatu kebijakan yang diambil oleh Direksi merupakan sesuatu yang substansinya menyangkut citra perusahaan, risiko atau konsekuensi material, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan Direksi secara kolegial. Penjabaran lebih lanjut mengenai citra

The Company's Policies Stipulation by the Board of Directors

Company policy in this case is a decision or action taken by the Board of Directors in carrying out, directing and controlling certain work activities or resolving a certain problem where the substance of the problem or work activity has not been regulated in a standard rule.

In order to use and carry out these rights and obligations in daily activities, the following principles are adhered to by the Board of Directors:

1. In the event that a policy taken by the Board of Directors is something whose substance concerns the company's image, risks or material consequences, the policy must be approved by the Board of Directors collegially. Further elaboration on corporate image, risk and materiality is

perusahaan, risiko serta materialitas dijabarkan dalam kebijakan tersendiri.

2. Dalam hal kebijakan di atas dilakukan oleh individu anggota Direksi, maka individu anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab atas kebijakan tersebut sampai dengan kebijakan tersebut dapat disetujui Direksi secara kolegal.
3. Dalam hal kebijakan yang diambil oleh Direksi mempunyai substansi yang sama dan dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi suatu kebutuhan Perusahaan sehari-hari maka individu anggota Direksi yang bersangkutan perlu mengusulkan kepada Direksi untuk menjadikan kebijakan yang dilakukannya sebagai suatu peraturan yang mengikat.
4. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Itikad baik;
 - b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
 - c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
 - d. Dibuat berdasarkan pertimbangan independen;
 - e. Koordinasi dengan anggota Direksi lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan anggota Direksi lainnya.

described in a separate policy.

2. In the event that the above policy is carried out by an individual member of the Board of Directors, the individual member of the Board of Directors concerned is responsible for the policy until the policy can be approved by the Board of Directors collegially.
3. In the event that the policy taken by the Board of Directors has the same substance and is carried out continuously so that it becomes a daily need for the Company, the individual member of the Board of Directors concerned needs to propose to the Board of Directors to make the policy he does a binding regulation.
4. In making a policy or decision on a problem that arises, each member of the Board of Directors must consider several things as follows:
 - a. Good intention;
 - b. Rational considerations and sufficient information;
 - c. Adequate investigation of existing problems and various possible solutions along with their positive and negative impacts on the Company, both in the short and long term;
 - d. Made based on independent considerations;
 - e. Coordination with other members of the Board of Directors in particular for a policy that will have a direct or indirect impact on the duties and authorities as well as the policies of other members of the Board of Directors.

Hak dan Kewajiban Direksi

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi berhak untuk:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, mengikat Perseroan dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors' Rights and Obligations

In carrying out their duties, the Board of Directors has the right to:

1. Establish policies in leading and managing the Company.
2. Regulate the provisions regarding the Company's staffing.
3. Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court.
4. Perform all other actions and actions, both regarding the management of the Company and ownership, binding the Company with other parties in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the applicable laws and regulations.

Sedangkan kewajiban Direksi meliputi:

1. Menyiapkan rencana jangka panjang dan pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan dan dijelaskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.
2. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban Perseroan, dan menyampaikan serta menjelaskannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
3. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.
4. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meanwhile, the obligations of the Board of Directors include:

1. Prepare the long-term plan and development of the Company, the annual work plan and budget of the Company and its amendments, and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders to be further submitted and explained to the General Meeting of Shareholders for approval.
2. Prepare an Annual Report as a form of the Company's responsibility, and submit and explain it to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification.
3. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and or Shareholders.
4. Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners and the Shareholders.
5. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

The Board of Directors' Assignment Distribution

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Sandra Sunanto	Direktur Utama	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui Anggaran Tahunan Perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perusahaan.
	President Director	Leading and managing by creating strategic policies as well as approving the Company's Annual Budget and reporting it to Shareholders. Over and above, it functions as a coordinator and decision maker in undertaking the management of the Company.
Ong Deny	Direktur Keuangan	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan dan mengontrol fungsi keuangan dan administrasi serta memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan.
	Director of Finance	Being responsible for planning, developing, and controlling financial and administrative functions as well as providing comprehensive and timely financial information. The Director of Finance also assists the decision-making process in achieving the Company's financial targets.
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi dan Operasional	Bertanggung jawab atas perencanaan dan merumuskan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar dan ekspansi produk Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mematuhi nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam setiap operasi bisnis serta memastikan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan dilaksanakan dengan baik.
	Director of Production and Operation	Being responsible for planning and formulating strategic policies related to marketing, market expansion, and product expansion of the Company. In addition, s/he is also responsible for ensuring that the Company complies with the applicable laws and regulations. Complying with the values set by the Company in every business operation and ensuring the implementation of good corporate governance principles.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2020, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2020;
2. Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2025;
3. Menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan Pemegang saham;
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2021.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Direksi Perusahaan selama tahun 2020 telah diungkapkan pada profil masing-masing Direksi.

Etika Jabatan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Direksi berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Direksi dilarang untuk memberikan, menawarkan atau menerima imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji, tunjangan dan kompensasi berbasis saham yang diterimanya sebagai anggota direksi berdasarkan keputusan RUPS.

Report on the Implementation of Directors' Duties in 2020

Regarding the implementation of duties in 2020, the Board of Directors carried out the following activities:

1. Establishing the Company's Work Plan and Budget for the 2020 financial year;
2. Establishing the Company's 2020-2025 Long Term Plan;
3. Preparing an Annual Report as a form of accountability to stakeholders and shareholders;
4. Preparing a draft of the Company's Work Plan and Budget for the 2021 financial year.

The Board of Directors' Competence Training and Development

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Directors during 2020 has been disclosed in each of Board of Directors' profile, respectively.

Ethics in Position of Board of Directors

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors adheres to the following principles:

1. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company.
2. The Board of Directors must comply with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's Good Corporate Governance Guidelines as well as established Company policies.
3. The Board of Directors is prohibited from giving, offering or receiving compensation for what they have done and other actions that are contrary to the prevailing laws and regulations.
4. The Board of Directors is prohibited from taking personal advantage from the Company's activities other than the salary, allowances and share-based compensation received as a member of the Board of Directors based on the decision of the GMS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Proses Pelaksanaan Penilaian

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang harus dicapai. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui *self-assessment* juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan

The Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment

The performance appraisal of the Company's organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the supporting committees of the Board of Commissioners, is carried out by the Board of Commissioners. Performance appraisal of the Board of Commissioners and its supporting committees is carried out through an evaluation of the overall performance and effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the organ. The evaluation process can be facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to assist in the evaluation process.

Assessment Process

Regarding the performance evaluation of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors creates and submits the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which is equipped with Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. Then, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ratifies and signs the Management Contract which includes the Work and Plan Budget along with the Company's KPI. The Board of Commissioners then evaluates management performance based on KPI/target achievement and based on indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment of management's performance are then used as a basis for making proposals for providing remuneration and bonuses to the Directors and Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

While the assessment of the performance of the Board of Commissioners other than through self-assessment is also carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM. The implementation of the GMS for the accountability of the financial year report discusses the course of the Company and the results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners of the Company for the operational year.

Performance Criteria/Indicators

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in

pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolok ukur penilaian kinerja Direksi, antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
3. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
4. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
5. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat,

undertaking the supervisory function on policies for managing the Company's operations, providing advice to the Board of Directors.

Based on what is stated in the Board Manual, the evaluation criteria for individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. Its contribution to the Company's supervision process.
3. Its involvement in certain assignments.
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

While the performance indicators that are used as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors as listed in the Board Manual include:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS.
2. Obedience to applicable laws and regulations as well as direction of shareholders.
3. Commitment in advancing the Company's business.
4. Attendance at Board of Directors meetings.
5. Contributing to the decision-making process.

Party Conducting the Assessment

The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Directors KPI indicator as described above. The Board of Commissioners and Directors account for their performance achievements in the financial year period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the GMS that will be held in the coming year.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

The evaluation of the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a self-assessment period of 1 (one) year using the evaluation method in a system determined by the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the members of

kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh SPI dan Sekretaris Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hartadinata Abadi Tbk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 14 Maret 2017.

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Hubungan Antara Remunerasi dan Kinerja Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2020 telah besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta tantiem dan bonus

the Committees under the Board of Commissioners are subject to evaluation for the extension of the working period of members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments include attendance at meetings, the ability to work together and actively communicate with other members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission and the company's strategic plans, and the quality of advice/recommendations related to the work programs of each Committee under the Board Commissioner.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Committees

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by a work unit led by the Bureau Manager, SPI, and the Corporate Secretary.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and The Board of Directors

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Hartadinata Abadi, Tbk refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners dated March 14, 2017.

The policies and procedures for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors consist of several stages which include the process of preparation, analysis, submission, and determination. Formulation of remuneration policies and proposals carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis and then submitted to the GMS.

Relationship Between Remuneration and Company Performance

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on August 12, 2020 had the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as bonuses and

untuk anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

- Gaji;
- Tunjangan; dan
- Tantiem.

Sedangkan, penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

- Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
- Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya;
- Pencapaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan
- Kondisi Perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perusahaan dalam kondisi rugi, atau Perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

Adapun komposisi besarnya honorarium dan/atau remunerasi serta tantiem dan bonus ditetapkan sebagai berikut:

- Besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 maksimum sebesar Rp5.400.000.000,- (lima miliar empat ratus juta Rupiah).
- Besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2019 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun 2019 sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

bonuses for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. The income of the Board of Directors and the Board of Commissioners may consist of:

- Salary;
- Allowances; and
- Tantiem.

Meanwhile, the determination of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners can be given based on the determination of the GMS in the ratification of the Annual Report if:

- The opinion issued by the auditor is at least Qualified (WDP);
- Realisation of the lowest level of health with a score of 70 (seventy). This achievement does not take into account the burden/profit resulting from the previous actions of the Board of Directors;
- Minimum KPI achievement of 80% (eighty percent). This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and
- The condition of the Company is not getting worse than the previous year for the Company in a loss condition, or the Company is not at a loss from the previous year in a profit condition. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.

The composition of the amount of honorarium and/or remuneration as well as tantiem and bonuses is determined as follows:

- The amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 financial year is a maximum of Rp5,400,000,000,- (five billion four hundred million Rupiah).
- The amount of bonuses and bonuses for the 2019 financial year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company is a maximum of Rp2.250,000,000,- (two billion two hundred and fifty million Rupiah) of the Company's net profit in 2019 according to the proposal and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners' Meeting

Board of Commissioners meeting is a meeting held by the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners are conducted based on the following basic principles:

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali tiap-tiap bulan, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.
2. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau atas usul sekurang-kurangnya 1/3 (satu pertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar
3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
4. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
5. Semua rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
6. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Attendance Rate and Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendances	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Ferriyady Hartadinata	6	6	100%
Fendy Wijaya	6	6	100%
Drs. Suprihadi Usman	6	6	100%

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2020:

Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2020

Following are the minutes and lists of the Board of Commissioners present at the internal meetings of the Board of Commissioners held throughout the 2020 financial year:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participant
17 Februari 2020 / February 17, 2020	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas / Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
18 Mei 2020 / May 18, 2020	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas / Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
22 Juni 2020 / June 22, 2020	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas / Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
27 Agustus 2020 / August 27, 2020	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas / Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
19 Oktober 2020 / October 19, 2020	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas / Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3
14 Agustus 2020 / August 14, 2020	Rapat Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja Direksi / Board of Commissioners meeting related to the performance evaluation of the Board of Directors	3

The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

The Evaluation Performance of The Board of the Commissioners

The performance of the Board of Commissioners will be evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both as a Board and individually, are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. The level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. His contribution in the process of supervision of the Company.
3. His involvement in certain assignments.
4. His commitment to advancing the interests of the Company.

5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Rapat Direksi

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Setiap keputusan Direksi diambil dalam Rapat Direksi.
2. Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.
3. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Direktur Utama atau oleh anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Panggilan rapat disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
4. Panggilan rapat tersebut di atas tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.
5. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk maksud itu.

The Board of Directors' Meeting

Policy on Meeting Frequency

Meetings of the Board of Directors are held periodically at least once a month or whenever necessary. Meetings of the Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who are legally represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation for consensus. If this is not achieved, then the decision is taken based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors Meeting are basically the same as the rules at the Board of Commissioners Meeting.

Meetings of the Board of Directors are conducted based on the following principles:

1. Every decision of the Board of Directors is taken at the Board of Directors Meeting.
2. The Board of Directors may hold a meeting at any time if deemed necessary, or at the written request of one or more members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders.
3. Invitation to the Board of Directors Meeting is made in writing by the President Director or by a member of the Board of Directors appointed by the President Director. The summons for the meeting shall be submitted at least 3 (three) days before the meeting is held.
4. The summons for the meeting mentioned above is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.
5. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director in the event that the President Director is absent or unable to attend, the Board of Directors Meeting is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the President Director for that purpose.

6. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu, seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
7. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Direktur Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Direksi.

6. A member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written authorization given specifically for this purpose, a member of the Board of Directors may only represent another member of the Board of Directors.
7. Meetings of the Board of Directors are attended by the Corporate Secretary or other officials assigned by the President Director, except for special meetings which may only be attended by members of the Board of Directors.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Selama tahun 2020, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Attendance Rate and Meeting Agenda of the Board of Directors

During 2020, the Board of Directors meetings were held 12 (twelve) times to discuss various management issues of the Company. The details of the frequency of meetings and the level of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Sandra Sunanto	12	12	100 %
Ong Deny	12	12	100 %
Cuncun Muliawan	12	12	100 %

Frequency and Attendance Level of Directors' Meeting

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2020:

Below is the minutes and list of members of the Board of Directors present at the Board of Directors internal meetings held throughout the 2020 financial year:

Agenda Rapat Direksi

Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participants
6 Januari 2020 / January 6, 2020	Rapat Direksi terkait rencana Perseroan mendirikan anak usaha / Meeting of the Board of Directors regarding the Company's plan to establish a subsidiary	3
3 Februari 2020 / February 3, 2020	Rapat Direksi terkait rencana event <i>Customer Gathering</i> dan peluncuran tema <i>Journey of Love</i> / Board of Directors meeting regarding the Customer Gathering event plan and the launch of the Journey of Love theme	3
10 Maret 2020 / March 10, 2020	Rapat terbatas antisipasi wabah Covid-19 di lingkungan Perseroan / Limited meeting to anticipate the Covid-19 outbreak within the Company	3
23 April 2020 / April 23, 2020	Rapat Direksi terkait rencana penerbitan PUB I Hartadinata Abadi Tahap II / Board of Directors meeting regarding the plan to issue PUB I Hartadinata Abadi Phase II	3
18 Mei 2020 / May 18, 2020	Rapat Direksi terkait rencana Perseroan akan melakukan kerja sama eksklusif dengan Shopee / Board of Directors meeting regarding the Company's plan to have an exclusive partnership with Shopee	3
15 Juni 2020 / June 15, 2020	Rapat Direksi terkait peluncuran Logam Mulia Hartadinata / Board of Directors meeting related to the launch of Precious Metals Hartadinata	3

The Board of Directors' Meeting Agenda

Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participants
13 Juli 2020 / July 13, 2020	Rapat lanjutan terkait peluncuran Logam Mulia Hartadinata / Follow-up meeting related to the launch of Precious Metals Hartadinata	3
5 Agustus 2020 / August 5, 2020	Rapat Direksi terkait upaya Perseroan menghadapi kenaikan harga emas Meeting of the Board of Directors regarding the Company's efforts to deal with rising gold prices	3
7 September 2020 / September 7, 2020	Rapat Direksi terkait Laporan Keuangan Kuartal III Perseroan Board of Directors Meeting regarding the Company's Third Quarter Financial Report Laporan	3
12 Oktober 2020 / October 12, 2020	Rapat Direksi terkait ekspansi pasar perhiasan emas ke platform digital Board of Directors meeting regarding the expansion of the gold jewelry market to digital platforms	3
9 November 2020 / November 9, 2020	Rapat terkait dampak Covid-19 terhadap Perseroan Meeting regarding the impact of Covid-19 on the Company	3
7 Desember 2020 / December 7, 2020	Rapat terkait laporan pertanggungjawaban tahunan Perseroan Meetings related to the Company's annual accountability report	3

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris.
2. Kesiapannya dengan materi yang akan dibahas dalam rapat.
3. Partisipasinya dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
5. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors' Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS.

The criteria for evaluating the performance of individual members of the Board of Directors include:

1. Attendance level at the Board of Directors Meeting and the Board of Directors Coordination Meeting with the Board of Commissioners.
2. His readiness with the material to be discussed in the meeting.
3. Participation in the discussion of problems and in decision making.
4. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
5. His commitment to the joint decisions that have been made.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Attendance Level and Meeting Agenda

After having held the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings with the agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Frequency and Attendance Level of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners			
Ferriyady Hartadinata	3	3	100 %
Fendy Wijaya	3	3	100 %
Drs. Suprihadi Usman	3	3	100 %
Direksi / The Board of Directors			
Sandra Sunanto	3	3	100 %
Ong Deny	3	3	100 %
Cuncun Muliawan	3	3	100 %

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020:

Below are the minutes and lists of members of the Board of Commissioners and Directors who attended the joint meeting held throughout 2020:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
10 Februari 2020 February 10, 2020	Rapat Gabungan atas rencana Perseroan yang mendirikan anak usaha baru Joint Meeting on the Company's plan to establish a new subsidiary	6
13 Maret 2020 March 13, 2020	Rapat Gabungan antisipasi wabah COVID-19 di lingkungan Perseroan Joint Meeting to anticipate the COVID-19 outbreak within the Company	6
12 Mei 2020 May 12, 2020	Rapat Gabungan terkait rencana Perseroan untuk menerbitkan PUB Obligasi Berkelanjutan I PT Hartadinata Abadi Tbk Tahap II Joint Meeting regarding the Company's plan to issue PUB Sustainable Bonds I PT Hartadinata Abadi Tbk Phase II	6

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

Information About Major and Controlling Shareholders

Information about the Company's main and controlling shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation of the Board of Commissioners and Directors With Major and Controlling Shareholders

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

Financial Relationship and Family Members of the Board of Commissioners.

Dalam kepengurusan Perusahaan, terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya yakni:

In the management of the Company, there are members of the Board of Commissioners who have family relationships to the second degree with other members of the Board of Commissioners, namely:

1. Ferriyady Hartadinata selaku Komisaris Utama dan Fiah SE selaku Direksi yang mewakili PT Terang Anugrah Abadi memiliki hubungan perkawinan.
2. Fendy Wijaya selaku Komisaris dan Fiah SE selaku Direksi yang mewakili PT Terang Anugrah Abadi memiliki hubungan ipar.

1. Ferriyady Hartadinata as the President Commissioner and Fiah SE as the Board of Directors representing PT Terang Anugrah Abadi have a marital relationship.
2. Fendy Wijaya as Commissioner and Fiah SE as Board of Directors representing PT Terang Anugrah Abadi have a brother-in-law relationship.

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ferriyady Hartadinata	√			√	√			√		√		√
Fendy Wijaya	√			√	√			√		√		√
Drs. Supriyadi Usman		√		√		√		√		√		√

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut:

Financial Relationship and Family Members of the Board of Directors

The family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders could be seen through the following table:

Nama / Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sandra Sunanto		√		√		√		√		√		√
Ong Deny		√		√		√		√		√		√
Cuncun Muliawan		√		√		√		√		√		√



Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite-Komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite tersebut berupa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Risiko serta komite-komite lainnya.

Komite Audit

Komite Audit memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Rincian tugas Komite Audit adalah:

- a. **Di Bidang Pelaporan Keuangan**
Memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya (Kredibel dan Objektif) tentang kondisi keuangan, hasil usaha rencana dan komitmen jangka panjang.
- b. **Di Bidang Regulasi**
Memastikan bahwa Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan Undang-undang, peraturan dan norma standar prosedur dan manual (SOP) yang berlaku, beretika dan melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan.
- c. **Di Bidang Pengawasan dan Pengendalian Perusahaan**
Memahami masalah dan hal-hal yang berpotensi serta mengandung risiko dalam persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas-tugas pokok, sistem pengendalian dan pemantauan proses pengawasan dan pelaksanaan tugas perusahaan.

Susunan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah sejak 15 Maret 2017 - 15 Maret 2022 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris memberhentikan sewaktu-waktu. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk tanggal 14 Maret 2017, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

In carrying out their daily duties in accordance with the principles of *Good Corporate Governance*, the Board of Commissioners may establish Committees that act as supporting instruments for the supervisory function of the Board of Commissioners.

These committees are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Committee and other committees.

Audit Committee

The Audit Committee has a term of office of 5 (five) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Details of the duties of the Audit Committee are:

- a. **In the Field of Financial Reporting**
Ensure that the financial reports prepared by management provide a true picture (Credible and Objective) regarding the financial condition, results of operations, plans and long-term commitments.
- b. **In the Field of Regulation**
Ensuring that the Company has been carried out in accordance with applicable laws, regulations and standard procedures and manuals (SOP), ethical and carries out its supervision effectively against conflicts of interest and fraud.
- c. **In the Field of Company Supervision and Control**
Understand the problems and matters that have the potential and contain risks in the preparation, implementation and completion of main tasks, control systems and monitoring of the process of supervision and implementation of company tasks.

Audit Committee Composition

The term of office of the Company's Audit Committee is from March 15, 2017 - March 15, 2022 without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk dated March 14, 2017, the composition of the Audit Committee is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name	Keterangan / Description
Ketua / Chairman	Drs. Suprihadi Usman	Masih Menjabat / Still serving
Anggota / Member	Catharina Tan Lian Soei	Masih Menjabat / Still serving
Anggota / Member	Asdi Aulia	Masih Menjabat / Still serving

Profil Komite Audit

1. Drs. Suprihadi Usman

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

2. Catharina Tan Lian Soei

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Sekretaris Jurusan Manajemen (1991 - 1994) hingga menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi (2014-saat ini). Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Indomobil Multi Jasa. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Padjajaran pada tahun 1997.

3. Asdi Aulia

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Dosen Fakultas Ekonomi (1998-2013), sebagai Kepala Lab Komputer Fakultas Ekonomi (2000-2003), sebagai Kepala Biro Keuangan (2007-2012), sebagai Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi (2006 -2013), sebagai Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa (2013-saat ini), sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (2014 - saat ini), sebagai Konsultan manajemen, akuntansi, IT dan edukasi (2014-saat ini), sebagai *Co-Founder* dan Komisaris PT Jamiko Karya Kreasi (2017-saat ini). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1998 dan gelar *Magister of Business (Accounting)* di Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2005."

Audit Committee's Profile

1. Drs. Suprihadi Usman

The profile has been presented in the discussion on the Profile of the Board of Commissioners.

2. Catharina Tan Lian Soei

Indonesian citizen, 60 years old. He started his career starting as Secretary of the Department of Management (1991-1994) to serving as Chair of the Senate of the Faculty of Economics (2014-present). He has experience as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Indomobil Multi Jasa. He obtained his Bachelor of Economics degree at Parahyangan Catholic University in 1982 and his Master of Management at Padjajaran University in 1997.

3. Asdi Aulia

Indonesian citizen, 44 years old. He started his career starting as a Lecturer at the Faculty of Economics (1998-2013), as Head of the Computer Lab, Faculty of Economics (2000-2003), as Head of the Finance Bureau (2007-2012), as Cooperative Supervisory Board, Faculty of Economics (2006-2013), as the Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa (2013 - present), as Extraordinary Lecturer of the Faculty of Economics and Faculty of Social and Political Sciences (2014 -present), as Management Consultant, accounting, IT and education (2014-present), as Co-Founder and Commissioner of PT Jamiko Karya Kreasi (2017-present). He obtained a Bachelor of Economics degree at Parahyangan Catholic University in 1998 and a Master of Business (Accounting) degree at Monash University Melbourne, Australia in 2005."

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensinya, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

Independence and Work Guidelines of Audit Committee

Members of the Audit and Risk Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Audit Committee and Company Risk is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi / Independence Statement	Drs. Suprihadi Usman	Catharina Tan Lian Soei	Asdi Aulia
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. / Do not have direct or indirect shares in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. / Do not affiliate with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. / Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit tanggal 14 Maret 2017 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Work Guideline of Audit Committee

The Company has had an Audit Committee Charter as stated in the Audit Committee Charter dated March 14, 2017 which was prepared in synergy with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan; 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan; 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; 6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information; 2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities; 3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided; 4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services; 5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor; 6. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that occur in the Company; |
|---|---|

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persen Kehadiran / Attendance Percentage
1.	Drs. Supriyadi Usman	Ketua / Chairman	4	4	100 %
2.	Catharina Tan Lian Soei	Anggota / Member	4	4	100 %
3.	Asdi Aulia	Anggota / Member	4	4	100 %

Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Audit Committee

The Audit Committee holds internal and/or joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Audit Committee Work Program 4 (four) times. The frequency and level of attendance of each member's meeting are as follows:

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Dilaksanakan Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun seminar.

Training and/or Education Program Implemented by the Audit Committee

In 2020, the Audit Committee joined some trainings, namely:

Rencana Program Kerja Komite Audit Tahun 2021

Plan for the Audit Committee Work Program In 2021

No.	Rencana Program Kerja / Plan
1.	Menyusun Program Kerja Komite Audit Tahun 2021 / Preparing the 2021 Audit Committee Work Program
2.	Menyelenggarakan rapat Komite Audit / Holding Audit Committee meetings
3.	Menelaah program kerja Internal Auditor tahun 2021 / Reviewing the 2021 Internal Auditor work program
4.	Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2021 / Making a report on the realization of the implementation of the Audit Committee's activities in 2021
5.	Menelaah tindak lanjut temuan auditor internal dan auditor eksternal tiap bulan / Reviewing the follow-up to the findings of the internal auditors and external auditors every month
6.	Menelaah penunjukan auditor eksternal untuk audit laporan keuangan tahun 2021 / Reviewing the appointment of an external auditor for the 2021 financial statement audit

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination Committee, and Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established based on OJK Regulation No.34/2014 by the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi biasanya mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yakni 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi, Tbk tanggal 15 Maret 2017, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination, and Remuneration

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee usually follows the term of office of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi, Tbk dated March 15, 2017, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name	Keterangan / Description
Ketua / Chairman	Drs. Suprihadi Usman	Masih menjabat / Still serving
Anggota / Member	Fendy Wijaya	Masih menjabat / Still serving
Anggota / Member	Timotius Adi Tan, Tjhin	Masih menjabat / Still serving

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi

Independence and Work Guidelines for the Nomination and Remuneration,

Members of the Nomination and Remuneration Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Company's Nomination,

dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Remuneration and GCG Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi / Independence Statement	Dr. Suprihadi Usman	Fendy Wijaya	Timotius Adi Tan, Tjhin
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. / Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.	√	√	√
Memiliki pengalaman terkait Nominasi & Remunerasi. / Having nomination & related experience Remuneration.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. / Having no direct or indirect shares in the Company.	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan kerjanya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman penuh pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 15 Maret 2017.

Work Guideline of Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its performance, the Nomination and Remuneration Committee is fully guided by the Decree of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated March 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan pengetahuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Related to the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding knowledge development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the Remuneration function:
- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Policy on Remuneration; and
 - iii. Amount of Remuneration.
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration

Throughout 2020 the Nomination and Remuneration Committee carries out activities in carrying out its duties and responsibilities as set out in the table below.

No.	Butir-Butir dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi / Matters in the Work Guideline of Nomination and Remuneration	Realisasi Kegiatan / Activities Realization
1.	Melakukan penelaahan atas struktur organisasi Perusahaan. Reviewing the organizational structure of the Company.	Pemberian rekomendasi atas perubahan struktur organisasi Perusahaan dengan penambahan Divisi Modular dan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. Provision of recommendations for changes in the Company's organisational structure with the addition of the Modular Division and the change of officials of the Corporate Secretary and Internal Control Unit.
2.	Memberikan usulan rekomendasi remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. Providing recommendations on remuneration and tantiem recommendations of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Pemberian rekomendasi atas usulan tantiem dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2020. Providing recommendations on proposed tantiem and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020.
3.	Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan sistem manajemen di lingkungan Perusahaan. Providing recommendations on the implementation of management systems within the Company.	Pemberian rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. Providing recommendations on the implementation of risk management in the Company.
4.	Memberikan rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. Providing recommendations for corporate actions by the Company.	Pemberian rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. Providing recommendations for corporate actions taken by the Company.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris dengan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, sebanyak 3 kali, terdiri dari Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir) 1 kali, dan Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi, sebanyak 2 kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance at the Nomination and Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee held internal and/or joint meetings with the Board of Commissioners with the Nomination and Remuneration Committee Work Program, 3 times, consisting of a joint meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors 1 time, and the Nomination and Remuneration Committee Internal Meeting, a total of 3 times 2 times with the frequency and level of attendance of each member's meeting as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua / Chairman	3	3	100%
2.	Fendy Wijaya	Anggota / Member	3	3	100%
3.	Timotius Adi Tan, Tjhin	Anggota / Member	3	3	100%

Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Dilaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi, dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan ataupun seminar.

Training and/or Education Program Implemented by the Nomination and Remuneration

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee joined some trainings, namely:

Rencana Program Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2021

Plan for the Nomination and Remuneration Committee Work Program For 2021

No.	Rencana Program Kerja / Plan
1.	Mengorganisir penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode <i>self-assessment</i> ; Organising the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the self-assessment method;
2.	Menyusun rencana kerja dan jadwal Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2021; Preparing a work plan and schedule for the Nomination and Remuneration Committee Meeting for the 2021 financial year;
3.	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2021; Preparing reports on the implementation of the activities of the Nomination and Remuneration Committee for the 2021 financial year;
4.	Melaksanakan program kerja lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Undertaking other work programs related to the remuneration provided by the Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ perusahaan tingkat badan yang merupakan manajemen pimpinan perusahaan yang mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate code*, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder*. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh seseorang atau Perseroan.

The Corporate Secretary is an agency-level corporate organ which is the management of the company's leadership which has the main function in handling corporate secretariat functions, public relations, corporate code, enforcement of GCG compliance and enforcement, corporate social responsibility to stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the President Director. Must have adequate academic and professional qualifications in order to carry out their duties and responsibilities properly. The Corporate Secretary can be run by a person or a company.

Profil Sekretaris Perusahaan Ong Deny

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Direksi di Bab Laporan Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Hartadinata Abadi, Tbk No. S-01/KEP-DIR/HRTA/CORSEC/III/2019 tentang

Profile of Corporate Secretary Ong Deny

The profile has been presented in the discussion of the Board of Directors Profile in the Board of Directors Report Chapter. The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of the Board of Directors of PT Hartadinata Abadi, Tbk No. S-01/KEP-

Penetapan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 12 Maret 2019.

DIR/HRTA/CORSEC/III/2019 concerning the Appointment and Appointment of the Corporate Secretary dated March 12, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham Emiten, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:

1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer and the Issuer's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Corporate Secretary Training Program

In 2020, the Corporate Secretary joined some trainings, namely:

No.	Nama Pelatihan/Seminar / Name of Training	Tempat dan Tanggal / Venue and Date	Penyelenggara / Organizer
1.	Seminar <i>Reporting on Emission and Climate Risk</i>	3 Juli 2020 / July 3, 2020	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (GRI)
2.	Seminar <i>Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)</i>	9 Juli 2020 / July 9, 2020	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (GRI)
3.	Seminar <i>SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)</i>	21 Juli 2020 / July 21, 2020	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (GRI)



Audit Internal

Internal Audit

Untuk menjalankan fungsi audit internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal

Ayus Jayusman S.E.

Merupakan warga negara Indonesia, berusia 47 Tahun, lahir di Bandung. Saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan di Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Accounting & Finance Supervisor* di PT Rekyasa Industri (1997-2006), *Accounting & Finance Manager* di PT Binarasano Engineering (2006 - 2009), *Accounting & Tax Manager* di PT Agung Podomoro Land (Mall Festival Citylink Bandung) (2009 - 2016).

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Unit audit internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Audit Internal pada tanggal 14 Maret 2017 sebagai pedoman kerja yang mengatur segala tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari SPI.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

To carry out the internal audit function, the Company established an Internal Supervisory Unit (SPI) in order to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. The establishment of the SPI refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profile of the Head of the Internal Supervisory Unit

Ayus Jayusman S.E.

An Indonesian citizen, 47 years of age, born in Bandung. Currently serves as the Head of the Company's Internal Audit in the Company. Previously served as *Accounting & Finance Supervisor* at PT Rekyasa Industri (1997-2006), *Accounting & Finance Manager* at PT Binarasano Engineering (2006 - 2009), *Accounting & Tax Manager* at PT Agung Podomoro Land (Mall Festival Citylink Bandung) (2009 - 2016).

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Supervisory Unit

The Company's internal audit unit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee and external auditors in carrying out their duties.

Internal Supervisory Unit Charter

In carrying out its functions, the Company has ratified the Internal Audit Charter on March 14, 2017 as a work guideline that regulates all duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of SPI are as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
 4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
 5. Making a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

Laporan Kegiatan Pelaksanaan Audit Internal

Kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh SPI antara lain mencakup audit fungsi keuangan & akuntansi, audit fungsi produksi, serta audit manajemen risiko. Adapun pelaksanaan audit di tahun 2020 telah sesuai dengan rencana dan terealisasi seluruhnya.

Report on the Implementation of Internal Audit Activities

Inspection activities carried out by SPI include audits of finance & accounting functions, audits of production functions, and audits of risk management. The audit implementation in 2020 has been in accordance with the plan and has been fully realized.



Program Pelatihan SPI

Training Program of Internal Supervisory Unit

Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Sepanjang tahun 2020, SPI tidak mengikuti pelatihan maupun seminar.

The Company's internal audit training program is carried out in the form of training, seminars, workshops in accordance with the implementation of SPI's duties. Throughout 2020, SPI did not participate in training or seminars.



Akuntan Publik

Public Accountant

Prinsip Umum dan Kebijakan

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Basic Principle and Policy

The use of the services of a Public Accountant who is an external auditor is required to express an opinion on the fairness, in all material respects, of the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Public Accounting Firm that examines the Company's financial statements for the 2020 financial year is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan penunjukkan Kantor Akuntan Publik, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2020, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan dengan biaya audit sebesar Rp275.000.000 (belum termasuk PPN 10%).

Public Accountant Appointment Mechanisms

In implementing the appointment of a Public Accounting Firm, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2020, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Suharli, Sugiharto and Partners with an audit fee of Rp275,000,000 (not including 10% VAT).



Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Manajemen Risiko di Perseroan antara lain meliputi:

1. Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan seksama, baik risiko yang berada di bawah kendali Perseroan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan;
2. Perseroan melakukan penanganan terhadap berbagai risiko berdasarkan skala prioritas dan sumber daya yang dimiliki;
3. Perseroan mengungkapkan risiko dan penanganannya dalam Laporan Tahunan.

Implementasi Manajemen Risiko

Perusahaan mendefinisikan Indikator Kinerja Utama (KPI) sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

Risk Management System Implementation Basis

The Company is obliged to identify the possible emergence of risks, both external and internal. Based on that identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks.

The Company always monitors and reviews risks on a regular basis so that it is hoped that these risks can be controlled so as not to reduce the Company's value significantly, but the Company is also aware that there are risks that are beyond control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimize potential risks.

Risk Management in the Company includes, among others:

1. The Company carefully identifies risks, both risks that are under the control of the Company and those that are beyond the control of the Company;
2. The Company handles various risks based on the priority scale and available resources;
3. The Company discloses the risks and their handling in the Annual Report.

Risk Management Implementation

The Company defines Key Performance Indicators (KPI) as part of the implementation of risk management which consists of:

1. Risk Maturity Level

Penilaian tingkat *maturity* risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.

2. Audit Manajemen Risiko

Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) Perusahaan.

3. Risk Program

Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap identifikasi risiko.

1. Risk Maturity Level

Assessment of the Company's risk maturity level is carried out by parties who have credibility to evaluate and provide input related to risk management.

2. Risk Management Audit

This risk management audit is carried out in an integrated manner with the Company's Internal Supervisory Unit (SPI).

3. Risk Program

The Corporate Risk Program is a training and/or certification to increase competence towards risk identification.

Efektivitas Manajemen Risiko

Hartadinata menerapkan manajemen risiko sebagai bentuk kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang berlaku dan dalam rangka melindungi aset dan kegiatan usaha. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga menciptakan nilai (*creating value*) bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis dan tata kelola Perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Selama periode pelaporan, penerapan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan efektif mengelola berbagai risiko guna mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis Perseroan dan anak Perusahaan.

Risk Management Effectiveness

Hartadinata applies risk management as a form of compliance with applicable regulations and in the context of protecting assets and business activities. In addition, the implementation of risk management also creates value for stakeholders.

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently to ensure sustainability and business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks, focusing on business and good corporate governance and managing the Company's risks in a coordinated and integrated manner.

During the reporting period, the implementation of the Company's risk management system was effective in managing various risks to support every policy and business process of the Company and its subsidiaries.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Mitigasi Risiko

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Risiko Tenaga Kerja

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi perhiasan emas memiliki keterampilan khusus dan tidak mudah untuk menemukan penggantinya. Kehilangan tenaga kerja yang terampil ini akan mempengaruhi daya saing Perseroan di industri manufaktur perhiasan emas. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini

Risks Faced by Companies and Risk Mitigation Measures

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2020 are as follows:

1. Labour Risk

In carrying out production activities, the Company requires a sufficient number of workers. Workers who work in gold jewelry production have special skills and it is not easy to find a replacement. The loss of this skilled workforce will affect the Company's competitiveness in the gold jewelry manufacturing industry. Efforts made by the Company in mitigating this risk are by providing reasonable salaries, incentives,

adalah dengan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan.

Perseroan juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja. Perseroan mengelola risiko keterbatasan SDM dengan cara:

- a. Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap;
- b. Dengan upaya terbaiknya mengelola dan memberdayakan SDM yang kompeten dan meminimalkan jumlah SDM yang keluar dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

2. Risiko Kerusakan Mesin Produksi

Mesin produksi Perseroan dirawat dan senantiasa diperbaharui teknologinya guna menjamin efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Upaya ini menjadikan Perseroan lebih kompetitif dan menghasilkan produk berkualitas serta menekan biaya produksi.

Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan mengandalkan tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli luar untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan produksi perhiasan emas Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk perhiasan emas dengan desain terkini yang sesuai dengan selera masyarakat, berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan para distributor dan/atau toko emas bukan hanya untuk mempertahankan pangsa pasarnya tetapi juga untuk meningkatkan pangsa pasar.

Perusahaan memiliki tim desain yang handal dan mumpuni dan terbukti mampu menghasilkan desain produk terkini yang sesuai dengan preferensi masyarakat. Tim desain Perseroan juga melakukan riset internal bersumber dari *website* dan laporan penelitian mengenai proyeksi *trend* perhiasan emas serta riset eksternal dari tim pemasaran yang bersumber dari ide maupun opini para konsumen di toko emas ritel.

facilities so that the workforce will feel satisfied and will not go on strike.

The company also takes into account the inflation component in the projected increase in labor wages. The Company manages the risk of limited human resources by:

- a. Prepare HR through training for employees so that when needed, the HR is ready;
- b. With its best efforts to manage and empower competent human resources and minimize the number of outgoing human resources with a reliable human resource management system.

2. Risk of Production Machine Damage

The Company's production machines are maintained and the technology is constantly updated to ensure effectiveness and efficiency in the production process. This effort makes the Company more competitive and produces quality products and reduces production costs.

In the event that a machine breakdown occurs, the Company relies on its own experts and/or contacts external experts to repair the machine as soon as possible so as not to cause delays in the production process. The Company also always strives to adopt the latest machine technology for the Company's gold jewelry production activities.

3. Business Competition Risk

The Company continuously strives to produce gold jewelry products with the latest designs that suit the tastes of the community, of high quality at affordable prices. The Company also maintains good relations with distributors and/or gold shops not only to maintain its market share but also to increase market share.

The Company has a reliable and qualified design team and is proven to be able to produce the latest product designs according to people's preferences. The Company's design team also conducts internal research sourced from the website and research reports regarding the projected trend of gold jewelry as well as external research from the marketing team which originates from the ideas and opinions of consumers in retail gold shops.

4. Risiko Kegagalan Pembayaran oleh Pelanggan

Perseroan membeli seluruh bahan bakunya secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan memfasilitasi sistem piutang kepada para distributor, toko emas dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh pelanggan adalah Perseroan secara aktif mengelola profil pelanggan dalam hal diversifikasi pelanggan dan membatasi jumlah pesanan dari masing-masing pelanggan *wholesaler* dan ritel.

5. Risiko Pengadaan Bahan Baku

Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku emas dan logam lainnya serta pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan produksi Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerja sama dengan Perseroan selama bertahun-tahun. Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok, toko emas dan menerima pembayaran produk dalam bentuk emas murni, perhiasan rusak atau logam emas dalam beragam bentuk.

6. Risiko Kebijakan Perpajakan Untuk Produk Jadi

Produk perhiasan emas dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menjadi beban Perseroan sehingga kenaikan dan/atau penurunan PPN akan turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dalam hal terjadinya peningkatan pajak, maka Perseroan akan secara langsung membebaskan kenaikan pajak tersebut kepada pelanggan melalui penyesuaian harga jual.

7. Risiko Keamanan

Keamanan menjadi faktor penting di setiap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menerapkan sistem manajemen keamanan dengan pemasangan CCTV 24 jam, petugas keamanan yang berjaga di area pabrik dan/

4. Risk of Payment Failure By Customer

The Company purchases all of its raw materials in cash from suppliers and vice versa, the Company facilitates a receivable system to distributors, gold shops with a period of time that has been agreed between the two parties. Under these conditions, late payments or no payments from customers will negatively affect the Company's operating cash flow.

Efforts made by the Company to reduce the impact arising from the risk of delays or payment failures by customers are that the Company actively manages customer profiles in terms of customer diversification and limits the number of orders from wholesaler and retail customers respectively.

5. Raw Material Procurement Risk

The Company requires sufficient supply of raw materials for gold and other metals as well as the supply of high-quality raw materials. Procurement of raw materials is one of the important keys to the success of the Company's production activities.

Efforts made by the Company to overcome the risk of procurement of raw materials are to purchase raw materials from trusted suppliers who have worked with the Company for many years. The Company purchases raw materials from several suppliers, gold shops and receives payment for products in the form of pure gold, damaged jewelry or gold metal in various forms.

6. Risk of Tax Policy for Finished Products

Gold jewelry products are subject to Value Added Tax (VAT) which is the burden of the Company so that the increase and/or decrease in VAT will also affect the Company's financial performance. The Company believes that in the event of an increase in tax, the Company will directly charge the tax increase to customers through an adjustment to the selling price.

7. Security Risk

Security is an important factor in every business activity of the Company. The Company implements a security management system by installing 24-hour CCTV, security officers guarding the factory area and/or storage area

atau tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi. Perseroan juga melakukan rekrutmen karyawan pabrik yang berasal dari wilayah sekitar pabrik agar turut menjaga keamanan bahan baku dan barang jadi.

8. Risiko Pendanaan

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pendanaan adalah dengan melakukan pembatasan pembatasan seperti:

- a. Membatasi kemampuannya membayarkan dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen;
- b. Meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan;
- c. Membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya;
- d. Mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan perusahaan umum lainnya; dan
- e. Membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap perubahan usaha dan industrinya.

9. Risiko Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari pesanan para pelanggan seperti distributor dan/atau toko emas. Untuk itu, Perseroan mengerahkan sumber daya berupa manusia, alat dan keuangan serta menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi. Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para pelanggan.

10. Risiko Perubahan Teknologi

Perubahan teknologi terkait proses produksi, desain dan penjualan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi, kecepatan lahirnya desain baru serta

for raw materials and finished goods. The company also recruits factory employees from the area around the factory to help maintain the safety of raw materials and finished goods.

8. Funding Risk

The Company may not be able to obtain funding, is not renewable or can be extended but has restrictions that are not beneficial to the Company in the future both to fund its operational activities and for new investments, estimated capital expenditures and working capital requirements.

Efforts made by the Company to overcome funding risk are by implementing restrictions such as:

- a. Limiting its ability to pay dividends or requiring it to seek approval for dividend payments;
- b. Increasing their vulnerability to generally adverse economic and industrial conditions;
- c. Limiting its ability to carry out its growth plans;
- d. Requiring it to set aside a large part of its cash flow from operating activities for the payment of its debts, and thereby reduce the availability of its cash flow to fund capital expenditures, working capital obligations and other general corporate purposes; and
- e. Limiting its flexibility in planning, or responding to changes in its business and industry.

9. Risk of Timeliness for Settlement Profession

Most of the Company's production activities come from orders from customers such as distributors and/or gold shops. To that end, the Company mobilizes human, equipment and financial resources as well as creates work methods that can speed up the production process. The Company strives to maintain the timely completion of customer orders.

10. Risk of Technology Change

Changes in technology related to production, design and sales processes can affect the company's competitiveness which can have an impact on the Company's performance. Production efficiency, the speed with which new designs

perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya. Untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi, Perseroan berusaha untuk mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru baik untuk kegiatan produksi, distribusi dan/ataupun desain. Hal ini sudah mulai diterapkan oleh Perseroan dengan mengembangkan platform *e-commerce* untuk para *wholesaler* dan ritel agar desain produk terbaru dari Perseroan langsung dapat diketahui oleh para pelanggan tanpa harus melalui pengantaran desain produk yang memakan waktu.

11. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak *negative* pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak. Sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum ke depannya dapat diminimalkan bahkan ditiadakan.

are born and the development of information technology are some of the main factors that can increase competitiveness of the Company in the industry. To become a highly competitive company, the Company strives to adopt and implement the latest technology for production, distribution and/or design activities. This has been implemented by the Company by developing an *e-commerce* platform for wholesalers and retailers so that the latest product designs from the Company can be directly known by customers without having to go through the time-consuming delivery of product designs.

11. Risk of Claims or Lawsuit

The existence of lawsuits or lawsuits from third parties can cause disruption to the Company's operational activities and result in fines or penalties for the Company which will have a negative impact on the results of operations and financial condition of the Company.

As a company engaged in a business based on trust with suppliers and customers, the Company strives to always maintain good relations and maintain the trust of the parties. So that the risk of lawsuits or lawsuits in the future can be minimized or even eliminated.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk harus menetapkan sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi pegawai;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia dan;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.

The Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk must establish an effective Internal Control system to secure the Company's investments and assets. The Internal Control System covers the following matters:

1. Disciplined and structured internal control environment within the Company, which consists of:
 - a. Integrity, ethical values and employee competence;
 - b. Management philosophy and style;
 - c. The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;
 - d. Organization and development of human resources and;
 - e. Attention and direction carried out by the Board of Directors.
2. Business risk assessment and management is a process to identify, analyse, assess, and manage relevant business risks.

3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
 4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
 5. *Monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.
3. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit in the company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets.
 4. The information and communication system are a process of presenting reports on operational and financial activities, and compliance with the provisions and regulations that apply to the Company.
 5. Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee.

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perusahaan untuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam prosedur dan kebijakan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalkan risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan.

The internal control system is part of the Company's efforts to implement good corporate governance. The Company translates internal controls into clear procedures and policies so that they are considered effective enough to control and minimize the risks that exist in the Company's financial and operational controls.

Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement

Kebijakan Perusahaan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan Perpres nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Perpres nomor 54 tahun 2010. Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikkan secara internasional sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
 2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan
1. Efficient, procurement of goods/services must be sought by using limited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and could be accounted for;
 2. Effective, the procurement of goods/services must be in accordance with the requirements specified and can

manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;

3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

provide the maximum benefit in accordance with the targets set;

3. Open and competitive, procurement of goods/services must be open to providers of goods/services that meet the requirements and carried out through fair competition and fulfil certain conditions/criteria based on clear provisions and procedures;
4. Transparency, provisions, and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, determination of prospective suppliers of goods/services, are open to interested participants in goods/services and the general public;
5. Fair and non-discriminatory, giving equal treatment to all prospective providers of goods/services and not aiming to provide benefits to certain parties, by any means or reason;
6. Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and community services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.



Ketidapatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Non-Compliance in Fulfilling Tax Obligations

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidapatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perusahaan.

Throughout 2020, there were no reprimands that were non-compliance with the fulfilment of tax obligations directed at the Company.



Kasus Terkait Buruh dan Karyawan

Cases Related to Workers and Employees

Sepanjang tahun 2020, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perusahaan dengan buruh atau karyawan Perusahaan.

Throughout 2020, there were no recorded cases involving the Company with workers or employees of the Company.



Informasi Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan

Incompatible Information on Annual Reports and Financial Reports Presentation

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dengan Kriteria SEOJK dan ARA juga telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The presentation of material in the Company's Annual Report has referred to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Guidance on the conformity of the contents of the Annual Report with the SEOJK and ARA Criteria has also been presented in this Annual Report.



Kesesuaian Laporan Tahunan *Hardcopy* dan *Softcopy*

Suitability of Hardcopy and Softcopy Annual Reports

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

The Company guarantees that the contents of the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy are appropriate and there are no differences.



Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi

Provisions Regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest

Setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Every employee of the Company is obliged to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that can harm the Company. In order to avoid a conflict of interest, every employee of the Company who is in a position of having a conflict of interest is required to free himself from the situation or notify his superior or the party responsible for it.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

The Company stipulates 2 (two) main principles that must be followed by all Company personnel to prevent conflicts of interest:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

1. Not taking advantage of position for personal gain or for the benefit of other people or parties related to the Company;
2. Avoiding any activities outside the service that may negatively affect the independence and objectivity in making decisions that are contrary to the position or which may harm the Company.

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (*insider trading*), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor.

Meanwhile, regarding the policy of insider trading, the Company prohibits all Company personnel who have access to material information to abuse their position and work in disclosing material information that can influence investors' informed decisions.



Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Issues Faced by The Company

Perkara penting yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan serta diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2020, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sejumlah 0 (nihil) perkara perdata dan pidana yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

The important cases in question are civil and criminal cases faced by the Company during the reporting year period and have been submitted through a judicial process and are estimated to have a significant impact on business continuity. As of December 31, 2020, there were 0 (nil) civil and criminal cases that did not have a significant impact on the Company's business continuity.



Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta anak perusahaan.

Throughout 2020, there were no administrative sanctions given by the relevant authorities both to the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, and subsidiaries.



Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu Perusahaan, karena etika telah dijadikan sebagai budaya perusahaan. Hal ini terutama penting bagi Perusahaan yang karyawannya tidak semuanya saling mengenal satu sama lainnya. Dengan adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul.

The Code of Conduct can increase the credibility of a company, because ethics has become a corporate culture. This is especially important for companies whose employees do not all know each other. With the code of ethics, internally all employees are bound by the same ethical standards, so they will take the same policy/decision on similar cases that arise.

Pemberlakuan Kode Etik

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan Perusahaan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasi Perusahaan yang wajar, tidak diskriminatif dan bertanggung jawab. Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi Kode Etik Perseroan nomor 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 tertanggal 20 Maret 2019.

Code of Conduct Implementation

The implementation of the Company's Code of Ethics is intended and applies to every employee of the Company in the hope of creating a fair, non-discriminatory and responsible management of the Company's operations. The Company's Code of Ethics was promulgated by the Board of Directors. The Company's Code of Ethics number 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 dated March 20, 2019.

Penyebarnya Kode Etik

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Code of Conduct Dissemination

Dissemination is an important step in implementing the Code of Ethics. The company is committed to implementing effective and comprehensive socialization with the following steps:

- Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.
- Disseminate the Code of Ethics to all levels of the Company, customers, and business partners and conduct periodic refreshers.
- Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during the orientation and working period.
- Periodic review of the provisions of the Code of Ethics in the context of further development and improvement. If required, more detailed implementation rules will be made in the Company's policies and regulations.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi dan ketaatan terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni www.hartadinataabadi.co.id.

The dissemination step of the Code of Ethics is also accompanied by the implementation of sanctions for violations committed. As an incentive for the implementation of a good code of ethics, performance appraisal has an effect on promotion and remuneration and adherence to the code of ethics. In addition to being socialized to all Company personnel, the code of ethics is also published on the Company's official website, namely www.hartadinataabadi.co.id.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
 - a. Peringatan lisan;
 - b. Peringatan tertulis I, II, III;
 - c. Pemotongan gaji;
 - d. Penurunan pangkat;
 - e. Pemberhentian dari jabatan;
 - f. Pemutusan hubungan kerja.

Code of Conducts Violation Sanctions

The types of sanctions for each violation of the Code of Ethics include:

1. Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;
2. Employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:
 - a. Viva voce warning;
 - b. Written warning I, II, III;
 - c. Salary deductions;
 - d. Decreased rank;
 - e. Termination from office;
 - f. Termination of employment.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and applicable regulations.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan Perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pelaporan dan Analisa Pelanggaran sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) nomor 01/DIR-KOM/HA/WBS/IV/18 tanggal 25 April 2018. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (*External Investigator*) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

The Company develops and implements a whistleblowing system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of the laws and regulations and/or provisions that apply internally to the Company.

This whistleblowing system is expected to be able to detect early on the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.

Whistleblowing Conveyance

The mechanism for submitting violation reports refers to the Violation Reporting and Analysis Procedure as stated in the Whistleblowing System Policy number 01/DIR-KOM/HA/WBS/IV/18 April 25, 2018. All Company employees can submit reports regarding alleged violations. to the Company's GCG Compliance Team by means of a letter addressed to the Company's Head Office.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Parties Managing Whistleblowing

The Company authorizes the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the Investigation Team (External Investigator) and the Internal Investigation Team from SPI.



Laporan yang Diterima Selama Tahun 2020

Reports Received During 2020

Berdasarkan *resume* hasil penerapan *Whistleblowing System* sepanjang tahun 2020 tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selama tahun 2020 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

Based on the resume of the implementation of the Whistleblowing System throughout 2020, there were no reports of violations reported through the Whistleblowing System mechanism; thus, it can be concluded that during 2020 there were no irregularities or violations reported by employees to the Gratification Reporting and Complaints Management Team.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan komunikasi yang andal dibutuhkan Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

Access to Company Information and Data

The Company's commitment to implementing the principle of transparency in GCG is realized through the submission of financial reports, annual reports, and press releases as well as other information that can be accessed by all investors and other stakeholders. For this reason, reliable information and communication technology is needed by the Company to support the delivery of information to the public widely and accurately.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun 2020 dilakukan juga melalui situs www.hartadinataabadi.co.id yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015.

In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 regarding disclosure of material information or facts by the Company. The Company's communication activities to the public throughout 2020 were also carried out through the website www.hartadinataabadi.co.id whose contents refer to OJK Regulation number 08/POJK.04/2015.

Akses Informasi Eksternal

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

External Information Access

The Company opens access for shareholders, stakeholders, investors and the wider community to express opinions, complaints or questions through various means of communication or by contacting:

Sekretaris Perusahaan

Telp : (022) 5402326
Alamat : Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung

Corporate Secretary

Tel : (022) 5402326
Address : Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung

Media Sosial Resmi Perusahaan

Instagram : @hartadinata.abadi
Youtube : Hartadinata Abadi Official

Company Official Social Media

Instagram : @hartadinata.abadi
Youtube : Hartadinata Abadi Official



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

JOURNEY *of* LOVE





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Governance of Social Responsibilities

Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Hartadinata menyakini, eksistensi suatu entitas akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggung jawab.

Komitmen Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Hartadinata Abadi Tbk memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perusahaan memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Hartadinata untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh Aspek.

As a good corporate citizen, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

Hartadinata convinces the existence of an entity will be well-received by the community and other stakeholders should social and environmental responsibility be conducted, correctly and responsibly.

Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility Programs

PT Hartadinata Abadi Tbk does have a strong commitment to actively contributing towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realisation of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to grant a convenient place and a good working relationship with employees, prioritise the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy as well as local communities.

The Company believes that the synergy between CSR activities and business performance plays a major role in achieving sustainable growth. The Company implements a strategic policy in implementing CSR to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of Corporate CSR refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 74 as well as Law No. 25 of 2007 concerning Investment.

This regulation becomes the foundation as well as a guideline for Hartadinata to carry out good and equitable social responsibility in all aspects.

Metode dan Lingkup *Due Diligence* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Hartadinata menyadari bahwa sekecil apapun aktivitas operasional yang dijalankan, Perusahaan telah memberikan dampak baik dari sisi sosial, ekonomi dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Namun, hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum melakukan *Due Diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari operasional Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Perusahaan menyadari, *Due Diligence* dibutuhkan untuk memetakan dampak dan pengaruh dari setiap pemangku kepentingan terhadap Hartadinata. *Due Diligence* juga dapat menjadi landasan dalam penyusunan rencana kerja khususnya yang berkaitan dengan program CSR Perusahaan. Untuk itu, Hartadinata akan melaksanakan *Due Diligence* pada tahun buku 2021 seiring dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Hingga saat ini, perumusan strategi pelaksanaan program CSR masih berdasarkan hasil diskusi di tingkat internal mengenai dampak dan kontribusi serta keterkaitan dengan strategi Perusahaan secara umum. Hartadinata telah menetapkan pilar-pilar utama dalam pelaksanaan program CSR, yaitu pada bidang:

- Bidang Sosial
- Bidang Lingkungan hidup
- Bidang Ketenagakerjaan

Stakeholder Penting yang Terdampak dan Berdampak dari Kegiatan Hartadinata

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan, Hartadinata umumnya berinteraksi dengan berbagai *stakeholder* yang berasal dari beragam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian, Perusahaan juga tidak menafikan keberadaannya sebagai perusahaan publik yang memiliki jangkauan yang lebih luas.

Hartadinata berkomitmen untuk meningkatkan pelibatan *stakeholder* guna meningkatkan nilai pemegang saham dan

Method and Scope of Due Diligence on Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

Hartadinata notices, no matter how diminutive it is, the operational activities performed by the Company have a useful force on social, economic, and environmental aspects towards all stakeholders. Nevertheless, until the end of 2020, the Company has not conducted *Due Diligence* on the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations on stakeholders.

The Company understands due diligence is necessary to notice the result and influence of each stakeholder on Hartadinata. *Due Diligence* can also be the basis for preparing work plans related to the Company's CSR programs, specifically. For this reason, Hartadinata will implement *Due Diligence* in the fiscal year 2021 in line with the preparation of the Sustainable Financial Action Plan under POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In a recent moment, the formulation of approaches for implementing CSR programs is still based on the results of discussions at the internal level regarding the impact and contribution as well as the relationship with the Company's strategy in general. Hartadinata has established the main pillars in the implementation of CSR programs, namely in the fields of:

- Social Field
- Environmental Field
- Employee Field

Pivotal Stakeholders Affected and Impacted from Hartadinata Activities

As an entity works in industry and trading, Hartadinata associates with various stakeholders who come from various fields, both directly and indirectly. Notwithstanding, the Company does not deny its being as a public company that has a wider reach.

Hartadinata is committed to strengthening stakeholder involvement to enhance the value of shareholders and other

stakeholder lainnya. Stakeholder yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja Perusahaan dapat dipetakan sebagai berikut:

stakeholders. Significant stakeholders related to the Company's activities, strategies, and work programs can be imparted as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Berdampak / Affected	Terdampak / Impacted
Pemegang Saham / Shareholders	Kebijakan perusahaan / Company's Policy	Kinerja perusahaan / Company's performance
Pemerintah/Regulator / Government/ Regulator	Peraturan perundang-undangan / Laws and regulations	Kinerja perusahaan / Company's performance
Masyarakat / Community	Potensi pelanggan / Customer's potential	Sosial, ekonomi dan lingkungan / Social, economics, and environment
Pelanggan / Customer	Kinerja perusahaan / Company's performance	
Karyawan / Employee	Kinerja perusahaan / Company's performance	Sosial dan ekonomi / Social and Economics
Mitra Kerja / Business Partner	Kinerja perusahaan / Company's performance	
Media Massa / Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> ● Citra Perusahaan ● Informasi publik ● Company's image ● Public disclosure 	
Lingkungan / Environment	Pencemaran lingkungan / Environmental pollution	Bencana alam / Natural Disaster

Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Hartadinata

Penetapan isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dengan dampak dari kegiatan Hartadinata dilakukan oleh Perusahaan secara internal. Perusahaan belum melibatkan pihak eksternal dalam penetapan isu dan risiko sosial, ekonomi dan lingkungan. Perusahaan mengacu pada *best practice* yang berlaku di pasar perhiasan.

Significant Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Hartadinata Activities

The resolution of significant social, economic, and environmental issues related to the impact of Hartadinata activities is internally carried out by the Company. The Company has not involved external parties in arranging social, economic and environmental issues and hazards. The Company refers to the best practices that apply in the jewellery market, particularly financing services, both domestically and abroad.

Isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang menjadi prioritas Hartadinata dan metode keterlibatan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

Significant social, economic, and environmental issues which are the priority of the Hartadinata and the engagement methods that have been implemented are as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Isu Penting / Significant Issues	Metode Keterlibatan / Methods
Pemegang Saham / Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> ● Kinerja keuangan ● Kinerja non-keuangan ● Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain ● Financial performance ● Non-financial performance ● Year-round performance on governance, financial, non-financial performance, etc. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaporan Kinerja ● RUPS ● Performance Report ● GMS
Pemerintah/Regulator / Government/ Regulator	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku / Information about compliance with applicable statutory provisions	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan Notifikasi pada Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK): <ul style="list-style-type: none"> ● Laporan Bulanan ● Laporan Triwulanan ● Laporan Tahunan Reporting the implementation of Compliance and Notification to the Government and the Financial Services Authority (FSA): <ul style="list-style-type: none"> ● Monthly Report ● Quarterly Report ● Annual Report

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Isu Penting / Significant Issues	Metode Keterlibatan / Methods
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat / Community and Non-Governmental Organizations	<ul style="list-style-type: none"> Jenis program CSR Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR Informasi tentang kegiatan perusahaan Types of CSR programs How to optimise the achievement of CSR programs Information about the Company's activities 	<p> KERJA sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan</p> <p> Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environmental fields</p>
Pelanggan / Customer	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi Kemudahan mendapatkan informasi Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan Mendapatkan kepuasan layanan Safety and comfort when transacting Ease of getting credit Clear and transparent product and service information Get service satisfaction 	<ul style="list-style-type: none"> Website dan frontline information Kunjungan langsung Layanan contact center Survei Kepuasan Nasabah Website and frontline information Direct visits Contact center services Customer Satisfaction Survey
Karyawan / Employee	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Kesetaraan kesempatan Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka. Dissemination of policies and strategies relating to staffing Equal opportunity Career development, training, and others Level of employee satisfaction, capturing their expectations 	<ul style="list-style-type: none"> Media Internal Survei Kepuasan Pegawai Internal Media Employee Satisfaction Survey
Mitra Kerja / Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil An objective procurement processes Mutually beneficial, transparent and fair cooperation 	Kontrak kerja / Employment contract
Media Massa / Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan Informasi tentang kegiatan perusahaan Informasi terbaru terkait bisnis proses Perusahaan diketahui oleh publik Financial performance Non-financial performance Impact and performance of the company's social and environmental activities Information about company activities Latest information regarding the necessary business credit guarantees Known to the public 	<ul style="list-style-type: none"> Press release Press conference
Lingkungan / Environment	<ul style="list-style-type: none"> Turut menjaga kelestarian lingkungan Turut menjaga lingkungan dengan menetapkan pola pembuangan limbah yang benar Contribute to environmental sustainability Contribute to protecting the environment by establishing proper waste disposal patterns 	-

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan program CSR yang dijalankan Hartadinata diarahkan sesuai dengan Resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur. Selain itu, Hartadinata juga mengacu pada ISO 26000 yang mengatur lingkup tanggung jawab sosial menjadi 7 bidang utama, yaitu:

Scopes of Corporate Social Responsibility

The implementation of CSR programs run by Hartadinata is guided under United Nations Resolution (UN) on October 21, 2015, concerning Sustainable Development Goals (SDGs) consisting of 17 goals with 169 measurable achievements. Besides, Hartadinata also refers to ISO 26000 which regulates the scope of social responsibility into 7 main domains, viz.:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Operasi Yang Adil;
4. Lingkungan Hidup;
5. Ketenagakerjaan;
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan; dan
7. Kemasyarakatan.

Rincian tiap-tiap kategori tanggung jawab sosial akan disajikan dalam secara rinci pada tiap-tiap bagian yang terkait dalam Laporan Tahunan ini.

Program Kerja

1. Bidang Sosial

■ Sosial-Masyarakat

Sebagai wujud CSR Perseroan dalam bidang sosial masyarakat, terlebih untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, Perseroan telah membagikan sebanyak 2.000 masker kain untuk masyarakat sekitar Bandung. 2.000 masker kain dibagi menjadi dua pembagian yaitu sebanyak 1.500 masker kain untuk masyarakat Bandung di sekitar Kopo Permai, Kopo Sayati, Sukamenak, Rancamanyar, Cangkuang, dan Cibaduyut. Sedangkan untuk 500 masker kain lainnya dibagikan ke daerah Kabupaten Banjarsari.

Selain membagikan Masker, Perseroan juga membagikan Alat Perlindungan Diri (APD) bagi tenaga medis di Rumah Sakit sekitar Bandung yang sedang berjuang di garda terdepan dalam melawan virus Covid-19, antara lain Rumah Sakit St. Borromeus, RS Imanuel, RS Salamun, RS Advent, RS Hasan Sadikin, RSUD Soreang, RS St. Yusuf, dan RS Paru Rotinsulu. Some of the PPE was handed over to health facilities in Ciamis and Banjar districts.

Hartadinata juga peduli terhadap masyarakat seputaran Bandung yang terdampak dengan adanya virus Covid-19. Adapun bentuk kepedulian yang ditunjukkan oleh Perseroan berupa pemberian bingkisan sembako bagi warga kurang mampu yang terdampak virus Covid-19 ini.

■ Sosial

Perseroan telah memberangkatkan karyawan-karyawati untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh sebagai

1. Governance of Social Responsibility;
2. Human Rights;
3. Fair operation;
4. Environment;
5. Employment;
6. Fulfilment of Customer Interests; and
7. Society.

The details of each category of social responsibility would be exhibited in detail in each of the relevant sections in this Annual Report.

Work Program

1. Social Field

■ Social-Society

As a form of the Company's CSR in the social sector, especially to reduce the spread of the Covid-19 virus, the Company has distributed as many as 2,000 cloth masks to communities around Bandung. 2,000 cloth masks were divided into two divisions, namely 1,500 cloth masks for the people of Bandung around Kopo Permai, Kopo Sayati, Sukamenak, Rancamanyar, Cangkuang, and Cibaduyut. Meanwhile, the other 500 cloth masks were distributed to the Banjarsari Regency area.

In addition to distributing masks, the Company also distributed Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel in hospitals around Bandung who are currently struggling at the forefront of fighting the Covid-19 virus, including St. Hospital. Borromeus, Imanuel Hospital, Salamun Hospital, Adventist Hospital, Hasan Sadikin Hospital, Soreang Hospital, St. Yusuf, and Rotinsulu Pulmonary Hospital. Some of the PPE was handed over to health facilities in Ciamis and Banjar districts.

Hartadinata also cares about the people around Bandung who are affected by the Covid-19 virus. The form of concern shown by the Company is the provision of basic food packages for under privileged residents who are affected by the Covid-19 virus.

■ Social

The Company has dispatched female employees to carry out the Hajj and Umrah pilgrimages as a form

bentuk rasa kepedulian terhadap para pekerja di Perusahaan.

2. Lingkungan Hidup

Kegiatan CSR ini berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Karyawan-Karyawati dianjurkan untuk meminimalisasi penggunaan kertas dan energi sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam. Kegiatan sederhana ini diharapkan mampu mendorong kesadaran karyawan terhadap lingkungan dan kemudian menerapkan hal tersebut di wilayah yang lebih besar sehingga memberikan dampak yang lebih luas.

Perseroan juga senantiasa menjaga lingkungan dengan melakukan penghematan kertas dengan menggunakan kertas standar 70 gram dan meminimalisasi pembuatan memo menggunakan kertas dengan fitur e-mail. Selain itu, Perseroan menggunakan alat-alat elektronik yang hemat energi juga telah diterapkan di Kantor pusat dan Kantor cabang.

Terkait dengan adanya limbah dari Pabrik, Perseroan melakukan upaya pengelolaan limbah yang baik, dimana limbah tersebut disimpan di tempat penyimpanan sementara yang memiliki izin sebelum diambil dan ditangani lebih lanjut oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk proses pengolahan dan pembuangan yang tepat. Proses tersebut diawasi secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan Perseroan terus berupaya untuk mengurangi jumlah limbah ini.

3. Bidang Ketenagakerjaan

Area kerja operasional Perseroan yang pada umumnya dilakukan di lingkungan pabrik, memiliki tingkat risiko kerja lebih tinggi dibandingkan dengan area kerja perkantoran industri lainnya. Sehingga Perseroan berupaya untuk memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Mayoritas kegiatan karyawan-karyawati berada di dalam gedung bangunan dan pabrik, maka program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan dijalankan juga dengan menitikberatkan pada pelaksanaan program dasar untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan

of concern for the workers in the Company.

2. Environment

This CSR activity focuses on efficient use of resources, such as reducing the amount of waste, efficient use of water, electricity, and paper. Employees are encouraged to minimize the use of paper and energy as a form of concern for nature preservation. This simple activity is expected to be able to encourage employee awareness of the environment and then implement it in a larger area so that it has a wider impact.

The Company also continues to protect the environment by making paper savings using 70 gram standard paper and minimizing the creation of paper memos with the e-mail feature. In addition, the Company uses energy-efficient electronic devices that have also been implemented at the head office and branch offices.

In connection with the waste from the factory, the Company makes good waste management efforts, where the waste is stored in a temporary storage area that has a permit before it is collected and handled further by a third party who has a permit for proper processing and disposal. The process is closely monitored to ensure compliance with applicable regulations, and the Company continues to strive to reduce the amount of this waste.

3. Manpower Sector

The operational work areas of the Company, which are generally carried out in factory environments, have a higher level of work risk compared to other industrial office work areas. So that the Company strives to provide occupational health and safety guarantees.

As a form of occupational health and safety insurance, all employees of the Company are protected and included in the compulsory health insurance program through the Health Social Security Administering Body (BPJS) Program.

The majority of employees' activities are in buildings and factories, the Company's Occupational Safety and Health (K3) program is also carried out with an emphasis on implementing basic programs to prevent the risk of work accidents and ensure the health of employees,

memastikan kesehatan pegawai, salah satunya dengan mengadakan latihan evakuasi dalam keadaan darurat.

Perseroan juga menerapkan program standar keselamatan kerja di lingkungan perkantoran dengan menyiapkan peralatan dasar keselamatan yang memadai.

Selain diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Perseroan juga memberikan BPJS Ketenagakerjaan sebagai salah satu jaminan bagi Karyawan-Karyawati di hari tua mereka.

one of which is by holding evacuation drills in an emergency.

The Company also implements a work safety standard program in office environments by preparing adequate basic safety equipment.

Apart from being included in the health insurance program through the Health Social Security Administering Body (BPJS) Program, the Company also provides BPJS Ketenagakerjaan as one of the guarantees for female employees in their old age.

Anggaran CSR

Anggaran CSR Tahun 2020 adalah sebesar Rp1.8 miliar. Adapun peruntukan dari dana CSR tersebut adalah untuk dana CSR untuk pembelian hewan Kurban untuk Iduladha, dana CSR untuk pembelian sembako bagi masyarakat setempat, dana CSR untuk pendidikan bagi warga di Banjarsari, dana CSR untuk Pesantren di Bandung, dan dana CSR lingkungan sosial-masyarakat melalui program pembagian masker bagi masyarakat dan petugas medis di Kawasan Bandung serta pembagian Alat Perlindungan Diri (APD) bagi tenaga medis untuk meminimalisir dampak pandemic Covid-19.

Sedangkan Anggaran Dana CSR Tahun 2019 adalah sebesar Rp841.877.241,- Rupiah dengan rincian peruntukan dana tersebut untuk sembako Idul Fitri, CSR untuk kepedulian terhadap lingkungan masyarakat sekitar, Kurban Idul Adha dan Biaya Umroh Haji untuk karyawan Perseroan.

Dana CSR tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 113% dikarenakan Perseroan ikut berpartisipasi dalam program penanggulangan wabah pandemic Covid-19 melalui penyaluran masker bagi masyarakat sekitar dan APD bagi tenaga medis sebagai garda terdepan untuk menanggulangi wabah Covid-19 ini. Sehingga dengan demikian Anggaran CSR Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

CSR Budget

The CSR budget for 2020 is Rp1.8 billion. The allocation of these CSR funds is for CSR funds for purchasing sacrificial animals for Eid al-Adha, CSR funds for purchasing basic necessities for local communities, CSR funds for education for residents in Banjarsari, CSR funds for Islamic boarding schools in Bandung, and CSR funds for the social-community environment through a program for distributing masks for the community and medical workers in the Bandung area as well as distributing Personal Protection Equipment (PPE) for medical personnel to minimise the impact of the Covid-19 pandemic.

Meanwhile, the 2019 CSR Fund Budget is IDR841,877,241,- with details of the allocation of these funds for Eid al-Fitr groceries, CSR for concern for the surrounding community, Eid al-Adha qurbani and Hajj Umrah costs for Company employees.

CSR funds in 2020 increased by 113% due to the Company's participation in the Covid-19 pandemic prevention program through the distribution of masks to the surrounding community and PPE for medical personnel as the frontline to overcome the Covid-19 outbreak. Thus, the Company's CSR budget has increased compared to the previous year.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen dan Kebijakan

Hartadinata memberikan perhatian besar terhadap pemenuhan hak asasi manusia, baik hak asasi yang berkaitan dengan karyawan Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya. Pemenuhan hak asasi manusia di Hartadinata juga ditujukan untuk membangun citra perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor, calon pelanggan dan calon karyawan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi, antara lain meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

Sampai dengan saat ini, tenaga kerja difabel belum ada yang bekerja pada Perseroan, namun Perseroan tetap memberikan kesempatan kerja kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender* (jenis kelamin) dan keadaan fisik. Kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan Perseroan hanya mensyaratkan Pendidikan yang sesuai dan kompetensi dari calon karyawan. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender* (jenis kelamin) dan keadaan fisik seseorang.

Risiko Pelanggaran HAM

Kendati tidak memiliki isu-isu HAM berat yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan, namun pelanggaran terhadap ketentuan HAM juga memberikan risiko baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Risiko yang dihadapi Perusahaan dan juga pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM adalah permasalahan hukum, baik perdata, pidana maupun hubungan industrial, serta risiko kerugian material dan non-material yang terkait dengan citra Perusahaan.

Commitment and Policy

Hartadinata pays prominent attention to the fulfilment of human rights, both those relating to the Company's employees and other stakeholders. The fulfilment of human rights at Hartadinata is as well intended to create a corporate image and is as an attraction for the investors, prospective customers, and considered employees.

In leading the business, the Company pledges that the human rights of all its employees are profoundly respected, including the prevention of acts of discrimination, freedom of association, arrangements for working hours, permits due to emergency conditions, and opportunities to practice worship.

Until this moment, there are no disabled workforce employed at the Company, but the Company continues to provide employment opportunities to all employees regardless of gender and physical condition. Qualifying all job positions offered requires only education and competence. Rights and obligations apply to all employees regardless of a person's gender and physical condition.

Risks of Human Rights Violation

Although they do not have serious human rights issues related to the Company's activities, violations of human rights requirements also pose risks for both the Company and the stakeholders. The risks faced by the Company and stakeholders related to human rights violations are legal issues, both civil, criminal and industrial relations, as well as the risk of material and non-material losses related to the Company's image.

Uraian / Description	Pegawai Non-Shift / Non-Shift Employee	Pegawai Shift / Shift Employee
Hari kerja / Working days	Senin-Jumat / Monday-Friday Sabtu / Saturday	-
Jam kerja / Working hours	08.00-16.00 08.00-13.00	-
Hak cuti / Leave rights	Cuti Tahunan 12 hari / Annual Leave for 12 days	-

Dengan ketentuan di atas, Hartadinata memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perusahaan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup.

With the aforementioned provisions, Hartadinata ensures that there are no forced labor practices that occur in the Company because workers have sufficient rest time.



Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Hartadinata.

Kebijakan dan Fasilitas Penunjang HAM pada Perseroan

a. Tidak Mempekerjakan Tenaga di Bawah Umur

Hartadinata memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Hartadinata. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan-karyawati Hartadinata yang mensyaratkan calon karyawan-karyawati minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), dimana ketentuan mengenai usia penerimaan Karyawan-Karyawati Perseroan, sudah mengacu kepada Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

b. Cuti

Ketentuan izin cuti:

Cuti merupakan hak karyawan Hartadinata yang dalam pelaksanaannya diatur oleh Perusahaan. Yang memiliki hak cuti adalah karyawan-karyawati Hartadinata yang sudah bekerja di Perusahaan selama minimal 1 (satu) tahun. Pengajuan cuti adalah minimal 1 (satu) minggu sebelumnya.

Cuti melahirkan (bagi wanita) diberikan waktu cuti selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan, dimana ketentuan mengenai cuti ini sudah sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Jika dalam surat keterangan Dokter dinyatakan bahwa Karyawan perlu untuk menjaga kesehatannya maka cuti tersebut dapat diperpanjang selama 3 bulan. Jika keguguran berhak memperoleh istirahat selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan/bidan, cuti istri melahirkan (bagi pria) diberikan waktu selama 2 hari cuti. Untuk cuti besar mengikuti ketentuan libur pemerintah.

c. Ruang Laktasi

Ruang laktasi pada Perseroan sudah tersedia namun masih terbatas, karena untuk ruangan tersebut hanya tersedia 1 ruangan. Ke depannya Perseroan akan terus membenahi diri untuk mewujudkan ruang laktasi yang baik dan nyaman bagi karyawan dengan jumlah yang lebih banyak lagi.

Dampak Kegiatan dan Pencapaian

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun pelanggan terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Hartadinata.

Since it was first established until now there have been no reports of cases of forced labor in Hartadinata's work environment.

Human Rights Supporting Policies and Facilities at the Company

a. Not Employing Underage Workers

Hartadinata ensures that there are no underage workers working at Hartadinata. This is stated in the requirements for the acceptance of Hartadinata's employees, which require that prospective employees must be at least 18 years old or have completed high school education, where the provisions regarding the age of acceptance of the Company's employees have referred to Law No. 13 of 2003 concerning employment.

b. Leave

Leave permission conditions:

Leave is the right of Hartadinata's employees which in its implementation is regulated by the Company. Those who have the right to leave are Hartadinata's employees who have worked in the Company for at least 1 (one) year. Application for leave is at least 1 (one) week in advance.

Maternity leave (for women) is given 1.5 months of leave before giving birth and 1.5 months after giving birth, where the provisions regarding this leave are in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning employment. If in the doctor's certificate it is stated that the employee needs to maintain his health, the leave can be extended for 3 months. If the miscarriage is entitled to a break for 1.5 months or according to a certificate from the obstetrician/midwife, the wife's maternity leave (for men) is given 2 days of leave. For big leave, follow the provisions of government holidays.

c. Lactation Room

The Company's lactation room is available but is still limited, because there is only 1 room available for this room. In the future, the Company will continue to improve itself to create a good and comfortable lactation room for more employees.

Impact of Activities and Achievements

Until the end of 2020, there were no reports, either from employees or customers related to human rights violations committed by Hartadinata.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Social Responsibilities Related to Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan

Hartadinata berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perusahaan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hartadinata telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil, yaitu kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengendalian Internal

Perusahaan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal, baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan telah mengacu pada standar yang berlaku secara internasional, yaitu *Committee of sponsoring organization of the treadway commission* (COSO).

2. Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan PT Hartadinata Abadi, Tbk dengan nomor S-01/DIR-HRD/HRTA-PP/III/19 tertanggal 20 Maret 2019.

Perseroan memiliki pakta integritas yang berisikan komitmen manajemen dan seluruh pegawai Perseroan untuk senantiasa mencegah dan berkomitmen untuk tidak melakukan korupsi.

3. *Whistleblowing System* (WBS)

Hartadinata telah memiliki kebijakan terkait penerapan *Whistleblowing System* yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan No. 01/DIR-KOM/HA-WBS/IV/18 tanggal 25 April 2018 yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Setiap adanya indikasi pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada *Corporate Secretary* Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan, antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya.

Commitment and Policy

Hartadinata is committed to implementing business development by prioritizing the principle of fair operation. The Company complies with and complies with all applicable laws and regulations. Hartadinata already has various policies that regulate fair operations, namely internal control policies, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities.

Implementation of Activities

1. Internal Control

The Company has implemented an Internal Control System, both for operational and financial aspects. The internal control system implemented by the Company refers to internationally accepted standards, namely the *Committee of sponsoring organization of the treadway commission* (COSO).

2. Anti-Corruption and Gratification Policy

The company already has an Anti-Corruption and Gratification policy as stated in the Company Regulation of PT Hartadinata Abadi, Tbk number S-01/DIR-HRD/HRTA-PP/III/19 dated March 20, 2019.

The Company has an integrity pact that contains the commitment of the management and all employees of the Company to always prevent and commit to not commit corruption.

3. *Whistleblowing System* (WBS)

Hartadinata already has a policy related to the implementation of the *Whistleblowing System* which is stated in the Decree No. 01/DIR-KOM/HA-WBS/IV/18 dated April 25, 2018 which aims to detect fraud that occurs early. Any indication of a violation of the code of conduct or other disciplinary violations can be submitted to the *Corporate Secretary* of the Company. The Company will follow up on reports that have the potential to be materially detrimental and can damage the Company's image, among others caused by irregularities, manipulation, and so on.

Perusahaan menyediakan saluran khusus yang digunakan untuk menyampaikan laporan pelanggaran sebagai berikut:

- a. Secara tertulis dalam amplop tertutup dengan mencantumkan tulisan pada amplop "confidential/rahasia" yang ditujukan kepada Direktur Utama;
- b. Melalui telepon dengan nomor: 022-5402326
- c. Melalui Email ke: corsec@hartadinataabadi.co.id

Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Kode Etik

Kode Etik Hartadinata mulai diberlakukan sebagai pedoman, tata cara etis, dan pola aturan yang berlaku didalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Kode etik bagi seluruh karyawan dan pejabat manajemen berlaku wajib dipahami, ditaati dan dilaksanakan. Perusahaan juga memutakhirkan kebijakan mengenai Kode Etik Perseroan didalam Lampiran Surat Keputusan No. 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 tanggal 20 Maret 2019 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

5. Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Perusahaan menerapkan sistem pengadaan barang dan jasa yang transparan.

Pengadaan barang dan jasa secara rutin:

- Perusahaan melakukan *outsource* beberapa data vendor sesuai kebutuhan Perusahaan;
- Tim *purchasing* Perusahaan memasukkan data vendor tersebut ke dalam *Database* Perusahaan;
- Vendor yang sudah di *outsource* tersebut memberikan penawaran;
- Tim *purchasing* memilih 2-3 vendor dengan penawaran terbaik;
- Tim *purchasing* melakukan pengkajian terkait dengan penawaran terbaik masing-masing vendor tersebut;
- Tim *purchasing* melakukan finalisasi atas vendor tersebut.

Dampak dan Capaian Kegiatan

Berlandaskan pada berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menerapkan praktik operasi yang adil, sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pengaduan mengenai indikasi tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

The Company provides special channels used to submit reports of violations as follows:

- a. In writing in a closed envelope with the words on the envelope "confidential/confidential" addressed to the President Director;
- b. By telephone with the number: 022-5402326
- c. Via Email to: corsec@hartadinataabadi.co.id

The Company will provide legal protection in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

4. Code of Conduct

The Hartadinata Code of Ethics has been enacted as a guideline, ethical procedure, and pattern of rules that apply in every operational activity of the Company. The code of ethics for all employees and management officials must be understood, adhered to and implemented. The Company also updated the policy regarding the Company's Code of Ethics in the Attachment of Decree No. 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 dated March 20, 2019 regarding the Policy for the Implementation of Good Corporate Governance.

5. Transparent Procurement of Goods and Services

The company implements a transparent procurement system for goods and services.

Procurement of goods and services on a regular basis:

- The Company outsources several vendor data according to the Company's needs;
- The Company's purchasing team enters the vendor data into the Company's Database;
- The outsourced vendor provides an offer;
- The purchasing team selects 2-3 vendors with the best offers;
- The purchasing team conducts an assessment related to the best offers of each vendor;
- The purchasing team finalizes the vendor.

Impact and Achievement of Activities

Based on the multiple resolutions made by the Company in implementing fair operating practices, throughout 2020, there were no complaints regarding indications of criminal acts of corruption committed by the Company's employees.

1. Nama Penghargaan: Perseroan Indonesia
Most Creative Company

Kategori Penghargaan: *Indonesia Most Creative Company 2019*

Tempat dan Tanggal: Jakarta, Juni 2019

Acara: *Competitive Edge Accelerating Growth in Industri 4.0 Through Product Innovation*

Pemberi Penghargaan: Majalah SWA

1. Award Name: Indonesia's Most Creative Company

Award category: Indonesia Most Creative Company 2019

Place and Date: Jakarta, June 2019

Event: Competitive Edge Accelerating Growth in Industry 4.0 Through Product Innovation

Award-giver: SWA Magazine

2. Nama Penghargaan: Sandra Sunanto, Direktur
Utama Business Woman of the Year dan
Indonesia Young Woman Future Business Leader 2019

Kategori Penghargaan: *Business Woman Of The Year 2019*

Tempat dan Tanggal: Jakarta, 17 Juli 2019

Acara: *Top Woman Leader 2019*

Pemberi Penghargaan: Majalah SWA

2. Award Name: Sandra Sunanto, President Director
of Business Woman of the Year and Indonesia
Young Woman Future Business Leader 2019

Award category: Business Woman of The Year 2019

Place and Date: Jakarta, 17 July 2019

Event: Top Woman Leader 2019

Award-giver: SWA Magazine

3. Nama Penghargaan: Ferriyady Hartadinata *Men of
the Year 2020* dan Tokoh Inspirasi dalam Bidang
Industri Perhiasan Emas

Kategori Penghargaan: *Men Of The Year 2020*

Tempat dan Tanggal: The Tribata Dharmawangsa Jakarta,
10 Desember 2020

Acara: Penghargaan Men of Year 2020 secara daring

Pemberi Penghargaan: Gatra Media Group

3. Award Name: Ferriyady Hartadinata Men of The
Year 2020 and Inspirational Figure in the Gold
Jewelry Industry

Award Category: Men Of The Year 2020

Place and Date: The Tribata Dharmawangsa Jakarta,
December 10, 2020

Events: Men of Year 2020 awards online

Award Giver: Gatra Media Group



Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Social Responsibilities of The Environmental Preservation

Komitmen dan Kebijakan

Hartadinata meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Kerusakan lingkungan, baik darat, air maupun udara, akan berimbas dan berdampak negatif bagi manusia.

Menyadari besarnya bahaya dan dampak yang muncul akibat kerusakan lingkungan, Hartadinata berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/bumi.

Commitment and Policy

Hartadinata supposes that the environment is one of the main determinants affecting the sustainability of the Company's business. Environmental damage in land, water and air will strike and impact people at large, negatively.

Having recognised the magnitude of the threats and impacts that arise due to environmental damage, Hartadinata has been making every endeavour to take a role and to be involved in environmental/earth conservation forces.

Dampak dan Risiko Operasional Terhadap Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi Masyarakat. Di samping itu limbah tersebut dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan cara menampung limbah tersebut pada tempat penyimpanan sementara yang memiliki izin sebelum diambil dan ditangani lebih lanjut oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk proses pengolahan dan pembuangan yang tepat. Limbah padat yang tidak berbahaya tersebut dipisahkan berdasarkan prinsip “3R” (*Reduce, Reuse, and Recycle*) untuk dapat dikurangi, dimanfaatkan kembali dan didaur ulang.

Perseroan masih terus berupaya untuk mengurangi jumlah limbah ini.

Jangkauan Lingkup Pengaruh Operasional Perusahaan Terhadap Lingkungan

Meskipun aktivitas operasional Hartadinata tidak memberikan dampak langsung yang besar terhadap lingkungan hidup, namun dampak tidak langsung yang ditimbulkan akan sangat besar. Untuk mengurangi dampak negatif tidak langsung dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup, Hartadinata menerapkan Instalasi Pengolahan Air Limbah yang dipantau secara rutin untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang ke saluran air memenuhi baku mutu yang diijinkan.

Kegiatan yang Dilakukan

Hartadinata senantiasa berusaha untuk tetap berkomitmen dan berpartisipasi di bidang pelestarian lingkungan hidup dengan melakukan sosialisasi kepada pekerja, di antaranya:

1. Pengurangan penggunaan kertas dengan membangun sistem *electronic office (e-office)* dimana komunikasi internal yang sebelumnya masih menggunakan media kertas, saat ini sudah menggunakan sistem elektronik. Termasuk dalam penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen *draft/kurang* penting.
2. Mengalihkan komputer yang digunakan pekerja ke mode *sleep* (tidur) ketika tidak sedang dipergunakan, sehingga dapat menghemat daya listrik.
3. Mematikan lampu ketika tidak digunakan.
4. Menggunakan gelas yang dapat digunakan kembali sehingga menghemat gelas sekali pakai.

Impacts and Operational Risks on the Environment

The Company's business activities produce waste that is not harmful to the community. In addition, the waste is managed well by the Company by storing the waste in a temporary storage area that has a permit before being taken and further handled by a third party who has permission for the proper processing and disposal. The non-hazardous solid waste is separated based on the “3R” principle to be reduced, reused and recycled.

The Company is still working to reduce this amount of waste.

Scope of the Company's Impact on the Environment

Although Hartadinata's operational activities do not have a large direct impact on the environment, the indirect impacts that are caused will be very large. To reduce the indirect negative impact of the Company's operational activities on the environment, Hartadinata implements Wastewater Treatment Plants which are routinely monitored to ensure that wastewater discharged into drains meets permitted quality standards.

Activities Performed

Hartadinata always strives to remain committed and participate in the field of environmental conservation, by conducting socialization to workers, including:

1. Reducing the use of paper by building an electronic office (*e-office*) system in which internal communications that were previously still using paper media, are now exerting electronic systems, including in the use of used paper to print draft/fewer valuable documents.
2. Putting a computer that is used by workers to the sleep mode when not in use, to save electricity.
3. Turning off the lights when not in use.
4. Utilising reusable glass so that it saves disposable glass.

- | | |
|--|---|
| <p>5. Menggunakan air secara bijak.</p> <p>6. Menggunakan produk yang dapat didaur ulang melalui 3R.</p> | <p>5. Having water, sensibly.</p> <p>6. Using products that can be recycled through 3R.</p> |
|--|---|

Sertifikasi dan/atau Izin Lingkungan di Bidang Lingkungan Hidup

Certification and/or License in the Environmental Field

Nama Usaha / Business Name	Alamat Izin Lingkungan / Environmental Permit Address	Tanggal Diterbitkan / Issuance Date	Kode>Nama KBLI / KBLI Code/Name	Luas Lahan / Land Area
PT Hartadinata Abadi	Jl. Kopo Sayati No. 165, Kel. Sayati, Kec. Margahayu, Kab. Bandung, Jawa Barat.	31 Juli 2017 / July 31, 2017	32112/Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi / 32112/Industry Of Jewelry Goods of Precious Metals For Personal Purposes	473m ²
	Jl. Sukamenak No. 185, Kel. Canguang Kulon, Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung, Jawa Barat.	31 Juli 2017 / July 31, 2017	32112/Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi / 32112/Industry of Jewelry Goods of Precious Metals For Personal Purposes	150m ²
	Jl. Sukamenak No. 179, Kel. Sukamenak, Kec. Margahayu, Kab. Bandung, Jawa Barat.	31 Juli 2017 / July 31, 2017	Rencana Kegiatan: Barang-barang perhiasan yang bahan utamanya dari logam mulia (emas, platina dan perak) untuk keperluan pribadi, seperti cincin, kalung, gelang, giwang, brooch, ikat pinggang, dan kancing termasuk bagian dan perlengkapannya. Activity plan: Jewelry items whose main ingredients are precious metals (gold, platinum and silver) for personal use, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, brooches, belts, and buttons, including parts and accessories thereof.	916 m ²
	Komplek Sapphire Residence, Kelurahan Canguang Kulon, Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung, Jawa Barat.	31 Juli 2017 / July 31, 2017	32112/Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia Untuk Keperluan Pribadi 32112/Industry Of Jewelry Goods of Precious Metals For Personal Purposes	1611m ²

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan Hidup

Perseroan membuat sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap permasalahan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat dalam formulir register komunikasi, konsultasi, dan partisipasi untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan tindak lanjut (program aksi) untuk tindak lanjutnya.

Complaints Procedure and Mechanism Regarding the Environment

The Company makes a system that regulates the handling and resolution of environmental problems. Every complaint of environmental problems that is entered will be recorded in the register form of communication, consultation, and participation to then be studied and analyzed to find out the root cause and decide on a follow-up (action program) for the follow-up.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibilities Related to Labour, Health, and Safety

Komitmen dan Kebijakan

Hartadinata berupaya untuk menjadi Perusahaan yang taat asas dan taat aturan. Termasuk di bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Perusahaan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengelolaan Hubungan Industrial

Hubungan yang terjadi di antara berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, diatur dalam sistem pengaturan kerja yang disebut sebagai hubungan industrial. Setiap perselisihan yang timbul antara Perseroan dengan pekerja, atau antara pekerja dengan pekerja lainnya, diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal perusahaan, dan tetap memperhatikan ketentuan lain yang berlaku.

2. Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Seluruh peraturan internal Perusahaan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja tanpa membedakan *gender*. Kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh pekerja, dimana posisi tidak mencantumkan kualifikasi yang membedakan berdasarkan *gender*. Kualifikasi yang ada di posisi (*position requirement*) hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi (*soft-skill* dan *hard-skill*). Hak (kompensasi, benefit, kesempatan pengembangan karir dan kompetensi, waktu kerja, fasilitas kerja) dan kewajiban berlaku untuk seluruh pekerja tanpa membedakan *gender*.

3. Kesejahteraan Karyawan

Karyawan diberikan berbagai macam fasilitas dan tunjangan sesuai dengan jabatan/golongan yang terdiri dari:

1. Tunjangan Kesehatan/BPJS Kesehatan
2. Tunjangan Jabatan
3. Jaminan Hari Tua (JHT)
4. Tunjangan Tempat Tinggal
5. Tunjangan Transportasi

Untuk rasio gaji Karyawan dan Karyawati sudah mengikuti ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Bandung.

Commitment and Policy

Hartadinata strives to be a company that dwells by principles and endures by-laws, including in the fields of employment, health, and safety, the Company endeavours to comply with all applicable laws and regulations. The Company provides high attention and commitment in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, equivalent reward system to work health, and safety for the entire employees.

Implementation of Activity

1. Industrial Relations Management

Relationships that occur between various parties, both inside and outside the Company, are regulated in a work arrangement system known as industrial relations. Any disputes that arise between the Company and employees, or between workers and other workers, are resolved in accordance with the provisions that apply internally to the company, and with due observance of other applicable provisions.

2. Gender Equality and Employment Opportunities

All applicable internal Company regulations are applied consistently and equally to all employees regardless of gender. The job opportunities offered apply to all workers, where the position does not include qualifications that differentiate based on gender. Qualifications in positions (*position requirements*) only require education and competence (*soft-skills* and *hard-skills*). Rights (*compensation, benefits, career and competency development opportunities, working time, work facilities*) and obligations apply to all workers regardless of gender.

3. Employee Welfare

Employees are provided with various kinds of facilities and benefits according to their position/class consisting of:

1. Health Benefits/Health BPJS
2. Position Allowance
3. Old Age Guarantee (JHT)
4. Residence Allowance
5. Transportation Allowance

The salary ratio for employees and female employees has followed the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) for Bandung Regency.

4. Program Pengembangan Karyawan

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2020, Perusahaan mengikuti 4 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 3 karyawan.

Pada tahun 2020 Perusahaan tidak mengeluarkan dana atau anggaran kebutuhan untuk menjalankan program pendidikan dan pelatihan akibat pandemi Covid-19 segala program pendidikan dan pelatihan dilakukan secara *online* dan gratis melalui webinar. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

5. Kesehatan Karyawan

Karyawan telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Program Jaminan Pensiun (JP).

6. Keselamatan Kerja

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Mayoritas kegiatan karyawan berada di dalam gedung bangunan dan pabrik, maka program K3 Perseroan dijalankan juga dengan menitikberatkan pada pelaksanaan program dasar untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan memastikan kesehatan pegawai, salah satu cara yang dilakukan Perusahaan adalah dengan mengadakan latihan evakuasi dalam keadaan darurat.

Perseroan juga menerapkan program standar keselamatan kerja di lingkungan perkantoran dengan menyiapkan peralatan dasar keselamatan yang memadai.

4. Employee Development Program

The company provides equal opportunities to every employee to participate in education and training programs in order to develop their competencies. In 2020, the Company participated in 4 education and training programs which were attended by 3 employees.

In 2020 the Company did not spend any funds or budget needed to run education and training programs due to the Covid-19 pandemic, all education and training programs were conducted online and free through webinars. This is done to break the chain of the spread of Covid-19.

5. Employee Health

Employees have been included in the BPJS Health program, BPJS Employment includes the Old Age Security Program (JHT), the Work Accident Insurance Program (JKK), and the Pension Guarantee Program (JP).

6. Work Safety

As a form of occupational health and safety guarantee, all employees of the Company are protected and included in the mandatory health insurance program through the Health Social Security Administering Body (BPJS) Program.

The majority of employees' activities are in buildings and factories, so the Company's K3 program is also carried out by focusing on the implementation of basic programs to prevent the risk of work accidents and ensure the health of employees, one of the ways the Company does is to conduct evacuation drills in an emergency.

The Company also implements a work safety standard program in the office environment by preparing adequate basic safety equipment.

Dampak Kegiatan

Tingkat *turn over* Karyawan pada tahun 2019 sebanyak 666 orang, 0 mengundurkan diri dan 0 orang telah memasuki masa pensiun. Sedangkan tingkat *turn over* Karyawan pada tahun 2020 sebanyak 726 orang, 0 mengundurkan diri dan 8 orang telah memasuki masa pensiun.

The Impacts of the Activities

The employee turnover rate in 2019 was 666 people, 0 resigned and 0 people have entered retirement. While the employee turnover rate in 2020 was 726 people, 0 resigned and 8 people have entered retirement period.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Employee by Position Level

Uraian / Description	2019	2020
Manajer / Manager	20	19
Supervisor	34	45
Staf / Staff	217	359
Pelaksana Operasional / Operational Executives	395	303
Jumlah / Total	666	726

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employee by Age

Uraian / Description	2019	2020
≤ 25 Tahun / Years of Age	328	358
26 – 35 Tahun / Years of Age	215	245
36 – 45 Tahun / Years of Age	74	72
> 46 Tahun / Years of Age	49	51
Jumlah / Total	666	726

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employee by Education

Uraian / Description	2019	2020
S1, S2, S3 / Bachelor, Master, and Doctoral Degree	80	120
Diploma / Associates Degree	176	176
SMA / Senior High School	410	430
Jumlah / Total	666	726

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employee by Gender

Uraian / Description	2019	2020
Laki-Laki / Male	404	449
Wanita / Female	262	277
Jumlah / Total	666	726

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employee by Employee's Status

Uraian / Description	2019	2020
Permanen / Permanent	449	474
Kontrak / Contract	217	252
Jumlah / Total	666	726



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibilities Related to Consumer Responsibilities

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan dan *design* produk serta termasuk layanan pengaduan konsumen.

Rencana Kegiatan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur dan perdagangan emas, Perseroan berencana untuk menjadikan pelanggan sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perseroan. Perseroan akan berupaya memperbaiki standarisasi pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang prima dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap pelanggan.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengaduan Konsumen

Kebutuhan informasi Konsumen dan calon Konsumen menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan Konsumen yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

Perseroan akan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak melalui pemusatan seluruh pengaduan.

2. Kerahasiaan Data Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan data dari para Pelanggan. Perusahaan berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan data Pelanggan dengan harapan agar kepercayaan dan loyalitas pelanggan tetap terjaga.

Commitment and Policy

The Company has committed to always safeguarding the interests of consumers. This commitment is manifested with making adjustments to market needs and demands, as stipulated in a series of management policies related to aspects of product development, product safety, and including consumer complaint services.

Activity Plan

As a company engaged in the manufacturing and gold trading industry, the Company plans to make consumers the most important part of the Company's business chain. The Company will strive to improve the standardization of services to consumers in order to provide excellent service to all consumers and also increase the awareness of all employees to provide friendly and courteous services to every consumer.

Implementation of Activities

1. Consumer Complaints

Information needs of Consumers and prospective Consumers are a priority for the Company. For this reason, information needs as well as any consumer complaints submitted will be processed quickly and precisely in order to provide complete information and solutions for resolving complaints.

The Company will provide a quick response to incoming complaints and resolve them wisely through centralizing all complaints.

2. Confidentiality of Customer Data

The Company always maintains the confidentiality of data from customers. The company is committed to maintaining the confidentiality of customer data in the hope that customer trust and loyalty will be maintained.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

Komitmen dan Kebijakan

Hartadinata menyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial semata. Perusahaan juga menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnis dipengaruhi oleh masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Hartadinata memiliki kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Target dan Rencana Kegiatan

Hartadinata menyakini bahwa pertumbuhan Perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Untuk rencana program CSR tahun 2021, Perseroan merencanakan untuk fokus dalam bidang sosial-kemasyarakatan melalui program bantuan bagi anak yatim piatu di berbagai panti asuhan di Bandung. Perseroan fokus pada program CSR ini karena Perseroan merasa bahwa anak yatim piatu berhak untuk memiliki dan mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Kegiatan yang Dilaksanakan Aspek Lingkungan hidup

1. Menerapkan sistem pengolahan limbah perusahaan yaitu pengelolaan air bekas pakai disalurkan melalui etalase yang telah tersedia serta termasuk pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.
2. Melengkapi fasilitas produksi dengan peralatan pengolahan limbah yang dibutuhkan dan mempekerjakan personal untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan.

Commitment and Policy

Hartadinata considers that business chain is not only gained by the achievement of financial targets. Furthermore, the Company realises breakthrough in accomplishing business objects is not only determined by internal factors, but also by the community around the Company's business environment. Consequently, Hartadinata has a moral obligation to provide benefits, including increasing access for the community to reach better social, economic, and quality of life conditions.

Target and Plan Activity

Hartadinata believes that the Company's growth must be followed by an increase in the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. Thus, a harmonious and mutually supportive relationship will be established between the company and the community. To achieve this, the Company carries out various activities in the social, economic and environmental fields for the community through Corporate Social Responsibility.

For the CSR program plan in 2021, the Company plans to focus on the social-community sector through assistance programs for orphans in various orphanages in Bandung. The Company focuses on this CSR program because the Company feels that orphans have the right to have and get a better future.

Activities Performed Environmental Aspect

1. Implementing the company's waste treatment system, namely the management of used water channeled through the available storefronts and includes the management of hazardous and toxic waste.
2. Equipping production facilities with the required waste treatment equipment and employ personnel to monitor compliance with established environmental standards.

Aspek Ketenagakerjaan

1. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dalam melakukan perekrutan karyawan dengan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial
2. Menjadikan Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara karyawan dengan Perseroan seperti mitra strategis sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat.
3. Semua karyawan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Program Jaminan Pensiun (JP).

Aspek Kemasyarakatan

1. Memberikan bantuan dalam rangka memperingati perayaan Hari Raya Idul Adha pada tanggal 2 Agustus 2020 dengan memberikan kurban sapi untuk masyarakat yang berada di sekitar daerah Kopo, Sukamenak dan Cangkung sekitarnya.
2. Pada tanggal 6 April 2020 diberikan bantuan CSR berupa pemberian masker dan APD bagi masyarakat dan tenaga medis di rumah sakit Bandung sebagai bentuk kepedulian Hartadinata terhadap penanggulangan pandemi Covid-19.
3. Pada tanggal 21 April 2020 diberikan bantuan CSR berupa pembagian sembako bagi masyarakat di seputaran Bandung sebagai bentuk kepedulian Hartadinata terhadap masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Employment Aspect

1. Upholding the principles of equality in recruiting employees regardless of ethnicity, religion, race, class, and social level
2. Making industrial relations that exist within the Company between employees and the Company like a strategic partner so as to create a strong harmonious relationship.
3. All employees are included in the BPJS Health program, BPJS Employment includes the Old Age Security Program (JHT), the Work Accident Insurance Program (JKK), and the Pension Guarantee Program (JP).

Social Aspect

1. Providing assistance in commemoration of the celebration of Eid al-Adha on August 2, 2020 by providing a cow sacrifice for the community around the Kopo, Sukamenak and Cangkung areas.
2. On April 6, 2020, CSR assistance was provided in the form of providing masks and PPE for the community and medical personnel at the Bandung hospital as a form of Hartadinata's concern for the handling of the Covid-19 pandemic.
3. On April 21, 2020, CSR assistance was given in the form of distribution of basic necessities to communities around Bandung as a form of Hartadinata's concern for the people affected by the Covid-19 pandemic.



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk
• JEWELLERY MANUFACTURER •

JOURNEY *of* LOVE





07

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

PT Hartadinata Abadi Tbk
dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 70	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>

No. : 00217/2.1315/AU.1/05/1017-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Hartadinata Abadi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Hartadinata Abadi Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

KAP Suharli, Sugiharto & Rekan

Accountants & Business Advisers | License No. 614/KM.1/2020
UOB Plaza 34th Floor Jl. MH Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230 - INDONESIA
Tel. +62 21 2993 2132, 2993 2152 | Fax. +62 21 2993 2172 | www.shinewing.id

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 18 Mei 2020 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hartadinata Abadi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 18, 2020.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP 1017

28 Mei 2021/May 28, 2021





HARTADINATA ABADI

• JEWELLERY MANUFACTURER •

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT HARTADINATA ABADI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Sandra Sunanto	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No.165 Bandung	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. H. Kurdi Timur No.4 Bandung	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	022-5402326	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position	
2	Nama	:	Ong Deny	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No.165 Bandung	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Minang Kabau No. 10 Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	022-5402326	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b | The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 28 Mei 2021

Bandung, May 28, 2021

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Sandra Sunanto)

(Ong Deny)



PT HARTADINATA ABADI Tbk

Jl.Kopo Sayati No. 165, Bandung 40228 INDONESIA • Tel +62 22 5402326 /+62 22 5403002 • Email contact@hartadinata.com

www.hartadinata.com

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	50.403.584.884	2g,2h,5	419.365.767.489	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	941.081.827.194	2c,2g,3,6	813.551.612.002	Trade receivables - third parties - net
Pinjaman gadai yang diberikan - pihak ketiga	186.486.318.503	2i,3,7	2.514.761.880	Loan from pawn business - third parties
Pendapatan gadai masih harus diterima	5.149.546.455	2g	41.237.680	Accrued income from pawn business
Piutang lain-lain	250.054.738	2f,2g	631.494.551	Other receivables
Persediaan	1.482.242.458.353	2k,8	952.095.546.986	Inventories
Uang muka	3.322.479.141		2.260.245.482	Advances
Biaya dibayar di muka	850.965.201	2l,9	4.835.152.909	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	49.068.618		139.794.998	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.669.836.303.087		2.195.435.613.977	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Deposito berjangka yang dijaminkan	7.300.000.000	2g,10	7.300.000.000	Pledged time deposits
Aset pajak tangguhan - neto	1.786.532.371	2v,3,17e	4.095.650.145	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	-	2l,9	4.411.326.380	Prepaid expenses - net of current portion
Aset hak-guna - neto	15.056.365.030	2c,2p,3,11	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	133.749.450.679	2m,3,12	96.236.613.278	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	917.118.123	2n,3,13	676.637.375	Intangible assets - net
Goodwill	340.406.202	2d,2e,3,4	340.406.202	Goodwill
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk	1.442.833.337	2r,14	2.524.958.333	Deferred issuance cost on sukuk payable
Aset lain-lain	257.408.632		168.849.297	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	160.850.114.374		115.754.441.010	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	2.830.686.417.461		2.311.190.054.987	Total Assets

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	142.500.000.000	2g,15	142.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.469.725.003	2g,16	9.369.228.858	Trade payables - third parties
Utang pajak	29.089.072.356	2v,3,17a	34.233.633.232	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	11.681.303.519	2g,18	12.347.441.367	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	208.250.000	2u,19	558.988.000	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	18.960.000.000	2g,20	18.960.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.372.790.979	2c,2g,11	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	209.281.141.857		217.969.291.457	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	14.160.000.000	2g,20	33.120.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	669.069.663	2c,2g,11	-	Lease liabilities
Utang sukuk mudharabah	250.000.000.000	2g,2r,21	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payable
Utang obligasi	991.153.871.026	2g,2s,22	593.307.135.825	Bonds payable
Liabilitas imbalan pascakerja	8.475.120.149	2q,3,23	5.546.729.309	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.264.458.060.838		881.973.865.134	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.473.739.202.695		1.099.943.156.591	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.605.262.400 saham	460.526.240.000	24	460.526.240.000	Issued and fully paid - 4,605,262,400 shares
Tambahan modal disetor - neto	204.253.025.000	1b,25	204.253.025.000	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	77.299.424.977	24	47.249.761.224	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	610.493.715.299		498.807.216.617	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.352.572.405.276		1.210.836.242.841	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.374.809.490	2d	410.655.555	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.356.947.214.766		1.211.246.898.396	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.830.686.417.461		2.311.190.054.987	Total Liabilities and Equity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan neto	4.138.626.813.254	2u,26	3.235.522.159.813	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(3.716.928.485.410)	2u,27	(2.919.727.588.456)	Cost of revenues
Laba Bruto	421.698.327.844		315.794.571.357	Gross Profit
Beban Usaha		2u		Operating Expenses
Penjualan	(13.267.382.189)	28	(20.465.652.228)	Selling
Umum dan administrasi	(53.344.544.863)	29	(38.267.069.460)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto	997.864.440	30	938.229.455	Other operating income - net
Laba Usaha	356.084.265.232		258.000.079.124	Profit from Operations
Penghasilan keuangan	3.756.534.520	2u	4.094.502.950	Financial income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	2e,4	2.011.577	Gain on bargain purchase
Beban keuangan	(114.084.173.919)	2u	(41.993.948.906)	Finance cost
Bagi hasil utang sukuk mudharabah	(26.875.000.000)	2r,21	(19.260.416.667)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Beban penerbitan sukuk mudharabah	(1.082.124.996)	2r,21	(721.416.667)	Mudharabah sukuk issuance costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	217.799.500.837		200.120.811.411	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(47.120.303.103)	2v,3,17b	(50.130.174.778)	Income tax expenses - net
Laba Tahun Berjalan	170.679.197.734		149.990.636.633	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(585.903.661)	3,23	343.430.953	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	128.898.805	3,17e	(85.748.822)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(457.004.856)		257.682.131	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170.222.192.878		150.248.318.764	Total Comprehensive Income For The Year

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	170.765.357.551		150.109.583.855	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(86.159.817)	2d	(118.947.222)	Non-controlling interest
Jumlah	170.679.197.734		149.990.636.633	<i>Total</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	170.308.038.943		150.367.261.629	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(85.846.065)	2d	(118.942.865)	Non-controlling interest
Jumlah	170.222.192.878		150.248.318.764	<i>Total</i>
Laba per Saham	37,08	2w,31	32,60	<i>Earnings per Share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2019
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owners of the Parent Entity			
Saldo 1 Januari 2019	460.526.240.000	204.253.025.000	22.486.895.900	405.439.657.112	1.092.705.818.012	17.401.012	1.092.723.219.024	
Penambahan setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Additional Issuance of share capital of subsidiary from non- controlling interest (Note 1d)
Kepentingan nonpengendali dari kombinasi bisnis (Catatan 1d dan 4)	-	-	-	-	-	487.197.408	487.197.408	Non-controlling interest from business combination (Notes 1d and 4)
Pencadangan saldo laba (Catatan 24)	-	-	24.762.865.324	(24.762.865.324)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 24)
Pembagian dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	(32.236.836.800)	(32.236.836.800)	-	(32.236.836.800)	Distribution of cash dividends (Note 24)
Laba tahun 2019	-	-	-	150.109.583.855	150.109.583.855	(118.947.222)	149.990.636.633	Profit for 2019
Penghasilan komprehensif lain tahun 2019	-	-	-	257.677.774	257.677.774	4.357	257.682.131	Other comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019	460.526.240.000	204.253.025.000	47.249.761.224	498.807.216.617	1.210.836.242.841	410.655.555	1.211.246.898.396	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Ditransfer Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2019 (Continued)
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019 (Lanjutan)	460.526.240.000	204.253.025.000	47.249.761.224	498.807.216.617	1.210.836.242.841	410.655.555	1.211.246.898.396	
Dampak penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71, setelah dampak pajak tangguhan (Catatan 2c, 6 dan 17e)	-	-	-	8.270.222.692	8.270.222.692	-	8.270.222.692	Adjustments effect due to the adoption of PSAK No. 71, net of deferred tax (Notes 2c, 6 and 17e)
Penambahan setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	-	-	-	-	-	4.050.000.000	4.050.000.000	Additional issuance of share capital of subsidiary from non- controlling interest (Note 1d)
Pencadangan saldo laba (Catatan 24)	-	-	30.049.663.753	(30.049.663.753)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 24)
Pembagian dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	(36.842.099.200)	(36.842.099.200)	-	(36.842.099.200)	Distribution of cash dividends (Note 24)
Laba tahun 2020	-	-	-	170.765.357.551	170.765.357.551	(86.159.817)	170.679.197.734	Profit for 2020
Penghasilan komprehensif lain tahun 2020	-	-	-	(457.318.608)	(457.318.608)	313.752	(457.004.856)	Other comprehensive income for 2020
Saldo 31 Desember 2020	460.526.240.000	204.253.025.000	77.299.424.977	610.493.715.299	1.352.572.405.276	4.374.809.490	1.356.947.214.766	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.017.015.252.875		3.219.394.795.469	Cash receipts from customer
Pinjaman gadai yang diberikan:				Loans from pawn business:
Pelunasan	333.124.837.915		1.058.720.500	Repayment
Penyaluran	(517.096.394.538)		(3.573.482.380)	Disbursement
Pembayaran kas kepada pemasok dan kegiatan operasi lainnya	(4.247.622.144.999)		(3.270.506.531.941)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(44.505.905.908)		(32.731.577.593)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	(459.084.354.655)		(86.358.075.945)	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	3.699.013.699		3.619.304.593	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(53.564.377.390)		(90.950.757.742)	Payment for income tax
Pembayaran beban keuangan	(110.954.337.945)		(37.760.166.415)	Payment for finance cost
Pembayaran bagi hasil sukuk mudharabah	(26.875.000.000)		(13.437.600.000)	Payment for revenue sharing for mudharabah
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(646.779.056.291)		(224.887.295.509)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	4.050.000.000	1d	25.000.000	Receipt of paid-up share capital of subsidiary from non-controlling interests
Perolehan aset hak-guna	(13.556.239.541)	11	-	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tetap	(49.373.127.965)	12	(11.289.041.937)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(630.145.200)	13	-	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka aset tetap	(1.082.850.786)		(186.590.873)	Addition of advance for fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1d,4	(4.233.261.614)	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60.592.363.492)		(15.683.894.424)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerbitan utang obligasi:		1c,22		Issuance of bonds payable:
Penerimaan	400.000.000.000		600.000.000.000	Receipt
Biaya emisi	(3.861.300.000)		(6.724.000.000)	Issuance cost
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	15	(142.500.000.000)	Payment for short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.927.363.622)	11	-	Payment of lease liabilities
Penerbitan sukuk mudharabah:		1c,21		Issuance of mudharabah sukuk:
Penerimaan	-		250.000.000.000	Receipt
Biaya emisi	-		(3.246.375.000)	Issuance cost
Pembayaran dividen tunai	(36.842.099.200)	24	(32.236.836.800)	Distributions of cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.960.000.000)	20	(18.960.000.000)	Payment of long-term bank loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	338.409.237.178		646.332.788.200	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(368.962.182.605)		405.761.598.267	<i>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	419.365.767.489		13.604.169.222	<i>Cash and Cash Equivalents At Beginning of The Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	50.403.584.884		419.365.767.489	<i>Cash and Cash Equivalents At End of The Year</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Hartadinata Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631.HT.01.01.Tahun 2004, tanggal 15 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021133.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 Oktober 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait perindustrian, perdagangan dan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, *wholesaler* dan *retailer* (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel "ACC" dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari gerai "Claudia Perfect Jewellery" dan gerai "Celine Jewellery" yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

	2020
ACC	65 toko/stores
Claudia Perfect Jewellery	3 gerai/outlets
Celine Jewellery	2 gerai/outlets

Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Hartadinata Abadi Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2004 of Mayasari Soegiharto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01.Tahun 2004 dated July 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005, Supplement No. 6135. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated October 8, 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., concerning with the changes of the Company's purposes and objectives and business activities. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021133.AH.01.02.TAHUN 2018 dated October 10, 2018.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in manufacturing, trading and supporting business.

The main business of the Company is in gold jewelry manufacturing industry which produce various products of gold jewelry such as necklaces, rings, pendants, earrings and bracelets with various content. The Company distributes its products to several distributors, *wholesalers* and *retailers* (gold store) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels comprise of gold jewellery retail "ACC" and premium gold jewelry stores which are "Claudia Perfect Jewellery" and "Celine Jewellery" both located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:

	2019	
ACC	44 toko/stores	ACC
Claudia Perfect Jewellery	3 gerai/outlets	Claudia Perfect Jewellery
Celine Jewellery	2 gerai/outlets	Celine Jewellery

The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, District Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.

As of December 31, 2020 and 2019, the parent and ultimate parent entity of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 25).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 21 Juni 2017.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 22).

Selanjutnya, Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000 dan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 22).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

d. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,105,262,400 Common Shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were represented as a surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 25).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange ("BEI") on June 21, 2017.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct Public Offering "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 22).

Furthermore, On May 18, 2020, the Company conducted Public Offering "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase II Year 2020". This Public Offering consists of principal amount of Rp 400,000,000,000 with term of 3 years and fixed interest rate of 10.50% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 22).

The Company has listed the bonds at BEI on December 20, 2019.

d. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Bandung	2020	Konsultasi manajemen/ Management consulting	99,00%	-	406.964.855.214	-
PT Aurum Digital Internusa (ADI)	Jakarta	2020	E-Commerce	90,00%	90,00%	3.656.386.081	4.053.054.892
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA*)	Bandung	2019	Pegadaian/ Pawnshop	-	99,00%	-	123.755.730.557

*) Pada tahun 2020, Perusahaan telah menjual kepemilikan GCDA dan GTAM kepada GHA.

*) In 2020, the Company has sold the ownerships of GCDA and GTAM to GHA.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Asset Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui GCDA/ Indirect ownership through GCDA							
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)*)	Madura	2020	Pegadaian/ Pawnshop	-	99,00%	-	2.519.428.615
Kepemilikan tidak langsung melalui GHA/ Indirect ownership through GHA							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Bandung	2019	Pegadaian/ Pawnshop	99,00%	-	214.808.986.769	-
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Madura	2020	Pegadaian/ Pawnshop	99,00%	-	249.976.508.312	-
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Lombok Tengah	Praoperasi/ Pre-operating	Pegadaian/ Pawnshop	99,00%	-	5.202.110.430	-
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Kupang	Praoperasi/ Pre-operating	Pegadaian/ Pawnshop	99,00%	-	3.536.263.699	-

*) Pada tahun 2020, Perusahaan telah menjual kepemilikan GCDA dan GTAM kepada GHA.

*) In 2020, the Company has sold the ownerships of GCDA and GTAM to GHA.

Pendirian Entitas Anak

Establishment of the Subsidiaries

GHA

GHA

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan GHA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company established GHA with portion in share capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent to 99,00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 19, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 27 Oktober 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GHA setuju untuk meningkatkan modal dasar GHA dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GHA dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHA secara proporsional. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap GHA menjadi sebesar Rp 396.000.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 27, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GHA approved to increase the authorized share capital of GHA from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GHA from Rp 25,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GHA. So that the Company's ownership in GHA becomes Rp 396,000,000,000 or equivalent to 99,00% of GHA's share ownership.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. **Entitas Anak (Lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)

GHA (Lanjutan)

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073271.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

GCDA

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007730.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 13 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 4 Juni 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual 4.950 saham GCDA (mencerminkan 99% kepemilikan di GCDA) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 kepada GHA, entitas anak.

1. GENERAL (Continued)

d. **Subsidiaries (Continued)**

Establishment of the Subsidiaries (Continued)

GHA (Continued)

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073271.AH.01.02.TAHUN 2020 dated October 27, 2020

GCDA

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., the Company established GCDA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 0007730.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GCDA.

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 21, 2019.

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 4, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company acquired 4,950 shares of GCDA (represent 99% ownership in GCDA) at total price of Rp 4,950,000,000 to GHA, subsidiary.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

ADI

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham ADI setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada ADI sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto ADI sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 4).

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

GCTA

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GCTA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCTA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015022.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

GCAM

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GCAM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCAM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Acquisition of the Subsidiaries

ADI

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of ADI approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase has fully subscribed and paid-up by the Company of Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in ADI. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in ADI's net assets amounted to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position (Note 4).

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 17, 2019.

GCTA

Based on the Deed No. 4 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GCTA with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCTA shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015022.AH.01.01.Tahun 2020 dated March 11, 2020.

GCAM

Based on the Deed No. 3 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GCAM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCAM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

GTAM

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi (Catatan 4).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA menjual 2.475 saham GTAM (mencerminkan 99% kepemilikan di GTAM) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 2.475.000.000, kepada GHA, entitas anak.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ferriyady Hartadinata
Komisaris (Independen)	Suprihadi Usman
Komisaris	Fendy Wijaya
Direksi	
Direktur Utama	Sandra Sunanto
Direktur	Cuncun Muliawan
Direktur	Ong Deny
Direktur (Independen)	-

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Acquisition of the Subsidiaries (Continued)

GTAM

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 dated July 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss (Note 4).

The deed has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0287279 dated June 17, 2019.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated May 30, 2020 from Notary Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA sold 2,475 shares of GTAM (representing 99% ownership in GTAM) for a total price of Rp 2,475,000,000, to GHA, subsidiary.

e. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
		Board of Commissioners	
	Ferriyady Hartadinata	Ferriyady Hartadinata	President Commissioner
	Suprihadi Usman	Suprihadi Usman	Commissioner (Independent)
	Fendy Wijaya	Fendy Wijaya	Commissioner
		Board of Directors	
	Sandra Sunanto	Sandra Sunanto	President Director
	Cuncun Muliawan	Cuncun Muliawan	Director
	Ong Deny	-	Director
	-	Ong Deny	Director (Independent)

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit". Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Suprihadi Usman
Catharina Tan Lian Soei
Asdi Aulia

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Ong Deny.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebanyak 863 orang dan 666 orang (tidak diaudit).

f. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (Continued)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee". Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Audit Committee

Chairman

Member

Member

On December 31, 2020 and 2019, the Company's *Corporate Secretary* was held by Ong Deny.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 863 and 666 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Authorization of Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized for issued by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on May 28, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup konsisten dengan tahun sebelumnya kecuali atas perubahan yang terkait dengan penerapan pertama kali PSAK No. 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Ketentuan transisi menetapkan bahwa PSAK ini diterapkan secara retrospektif dan manajemen memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi keuangan komparatif. Selisih yang timbul antara jumlah tercatat instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 yang disusun berdasarkan PSAK No. 55 tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan jumlah tercatat pada tanggal penerapan pertama kali PSAK ini, diakui pada saldo laba awal tanggal 1 Januari 2020. Uraian di bawah ini menjelaskan beberapa perubahan pokok yang terkait dengan PSAK No. 71.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK ini mengatur bahwa klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak lagi berdasarkan intensi manajemen melainkan berdasarkan karakteristik kontraktual arus kas dan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan. Berdasarkan kedua hal tersebut, aset keuangan yang merupakan instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Sedangkan seluruh instrumen ekuitas diukur pada FVPL kecuali apabila pada pengakuan awal manajemen memilih untuk menyajikan perubahan nilai wajar instrumen tersebut pada penghasilan komprehensif lain. Penilaian terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 ini dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020 di mana seluruh aset keuangan yang sebelumnya dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diubah menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan. Selain dari hasil penilaian tersebut tidak terdapat dampak lain yang signifikan terkait dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

The accounting policies adopted by the Company are consistent with those applied in previous year except pertinent to the initial adoption of PSAK No. 71 and 73 on the date of January 1, 2020.

PSAK No. 71, "Financial Instrument"

Transition provision requires this PSAK to be applied prospectively and management elected to not restate the comparative financial information. Any difference arise from the carrying amount of financial instruments as of December 31, 2019 which were prepared in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the carrying amount at the date of initial adoption of this PSAK, recognized in the opening retained earnings as of January 1, 2020. The following description explains certain major changes pertinent to PSAK No. 71.

Classification and measurement

This PSAK prescribes that classification and measurement of financial instrument is no longer based on management intention but based on contractual cash flows and the entity's business model for managing its financial assets. Based on those basis, debt instrument to be measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVPL). All of equity instruments are measured at FVPL except management on initial recognition chooses to present their changes in fair value in other comprehensive income. The assessment on the classification and measurement of the existing financial instruments in accordance with PSAK No. 71 were carried out on January 1, 2020 where all of financial assets those previously grouped as loans and receivables changed to financial assets measured at amortised cost. Beside the result as arise from such assessment, there were no other significant impact pertained with the change in classification and measurement of financial instruments.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai

PSAK ini mewajibkan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI. Grup sebelumnya mengakui penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 11.026.963.588. Sehubungan dengan klasifikasi Piutang usaha yang dikelompokkan sebagai aset keuangan diukur pada FVPL, seluruh saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dipulihkan pada tanggal 1 Januari 2020. Pemulihan ini menyebabkan dampak penyesuaian sebesar Rp 8.270.222.692 (setelah dampak pajak tangguhan) pada saldo laba Grup (Catatan 6 dan 17e).

PSAK No. 73, "Sewa"

Manajemen memilih untuk mengakui seluruh dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal PSAK No. 73 tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal 1 Januari 2020, apabila ada. Dengan demikian, manajemen tidak menyajikan kembali informasi keuangan komparatif. Pada tanggal penerapan awal, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang berlaku pada tanggal tersebut. Sedangkan untuk aset hak-guna, manajemen memilih untuk mengukur aset sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau sewa yang terutang. Manajemen juga memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan atas kontrak sewa yang, pada tanggal permulaan, memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak memiliki opsi beli (sewa jangka pendek) serta kontrak sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

Impairment

This PSAK requires the Group to record expected credit losses on financial assets at amortised cost or FVOCI. The Group previously recognized an impairment loss based on a loss model that occurs when there is objective evidence that a financial asset is impaired. On December 31, 2019, the Group recorded an allowance for impairment losses on trade receivables amounting to Rp 11,026,963,588. In connection with the classification of trade receivables classified as FVPL, the entire balance of allowance for impairment was reversed on January 1, 2020. This reversal resulted in an adjustment effect of Rp 8,270,222,692 (net of deferred tax) to the Group's retained earnings (Notes 6 and 17e).

PSAK No. 73, "Leases"

Management elected to recognize all of cumulative effects on the date of initial adoption of PSAK No. 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020, if any. Accordingly, management did not restate the comparative financial information. On the date of initial adoption, lease liability was measured at the present value of the remaining lease payment which discounted using the incremental borrowing rate at such date. While for right-of-use asset, management elected to measure the asset at an amount equal to the lease liability which adjusted by the lease prepayment or lease accrued. The Group also elected to use the recognition exemptions for lease contracts those, at the commencement date, have a lease term of 12 months or less and did not contain a purchase option (short-term leases), and lease contracts for which the value of underlying assets were low (low-value assets).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Selain dampak yang timbul dari penerapan pertama kali PSAK No. 71 dan 73 sebagaimana yang diuraikan di atas, penerapan standar baru, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 berikut ini tidak memiliki dampak yang material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang "Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" dan sekaligus Pencabutan terhadap PSAK No. 45 tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"; serta
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

Except for the impact arising from the initial adoption of PSAK No. 71 and 73 as described above, the adoption of these following new standards, interpretations, amendments or improvements on financial accounting standards those effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 did not have any material effect on the reporting of performance or financial position of the Group:

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error" - "Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 on Financial Instruments with PSAK No. 62 on Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure" - "Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Rent Concessions";
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities" and also Revocation of PSAK No. 45, "Financial Reporting for Not-for-profit Entities"; and
- ISAK No. 36, "Interpretation toward the Interaction between Provisions Regarding with Land Right under PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases".

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Di samping itu, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan. Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Grup secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

Moreover, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on financial accounting standards which have been issued but not yet effective at the date of financial statements. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021, 2022, 2023 and 2025 as follows:

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases regarding Covid-19 related Lease Concessions After June 30, 2021.

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted. Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Group as a whole.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba ;dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Subsidiaries is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- derecognize the assets (include *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);
- recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate ;and
- recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan, terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

CGU to which goodwill have been allocated is tested for impairment annually, regardless the indication of impairment exist, and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Impairment loss on goodwill shall not be reversed.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties

Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Company;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); and
 - (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup untuk pertama kalinya menerapkan PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" yang mensyaratkan pengaturan terkait dengan 1) klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan, 2) penurunan nilai atas aset keuangan serta 3) akuntansi lindung nilai. PSAK ini menggantikan sebagian besar persyaratan yang sebelumnya diatur di dalam PSAK No. 55 tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan perubahan ini.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Grup berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset keuangan yang meliputi kas dan setara kas, pinjaman gadai yang diberikan, pendapatan gadai masih harus diterima, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, deposito berjangka yang dijamin dan aset lain-lain, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Group initially adopted PSAK No. 71 on "Financial Instruments" which requires provisions pertinent to 1) classification and measurement of financial assets and liabilities, 2) impairment of financial assets and 3) hedge accounting. This PSAK superseded most of provisions which previously prescribed under PSAK No. 55 on "Financial Instruments: Recognition and Measurement". There were no significant impact toward the consolidated financial statements of the Group regarding with this change.

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price which a price that reflects an amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way purchase or sale of financial asset is recognised using trade date accounting, the date when the Group makes commitment to purchase or sell a financial asset.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortised cost, 2) fair value through other comprehensive income or 3) fair value through profit or loss. The classification are based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flows characteristics of the financial asset.

At the date of the consolidated statement of financial position, financial assets which comprise of cash and cash equivalents, loan from pawn business, accrued income from pawn business, other receivables, other current assets, pledged time deposits and other assets, are measured at amortised cost using effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose the objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms results to cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognised in profit or loss when the financial assets are derecognised, reclassified, through the amortisation process or in order to recognise impairment gains or losses.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Seluruh akun piutang usaha yang diukur berdasarkan harga kuotasi emas di pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi saldo utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah, liabilitas sewa dan utang obligasi, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika dan, hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

All of trade receivables accounts, which measured at fair value based on quoted gold price in active markets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss. Any gains or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognised when, and only when 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences those arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognised in profit or loss.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. At the date the statement of financial position, all of the financial liabilities, which wholly comprises of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable, lease liabilities, and bonds payable, are measured at amortised cost using effective interest method. Gain or loss are recognised in profit or loss when the financial liabilities are derecognised or through the amortisation process

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa dating selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijamin".

i. Transaksi Gadai

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada Catatan 2g terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2j).

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of financial position date.

When the fair value at initial recognition differs with it transaction price, the Company accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market. Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts through the expected future life of the financial asset or financial liability (or, if more appropriate, use a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, Group estimates future cash flows, by considering all contractual terms of the financial instrument.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

Deposit with its maturities exceed than 3 months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Pledged Time Deposits" account.

i. Pawn Transaction

Loans from pawn business are classified as financial assets therefore, their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in Note 2g related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2j).

Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 71, efektif 1 Januari 2020, Grup juga telah mengubah kebijakan akuntansi yang terkait dengan penurunan nilai atas aset keuangan sebagaimana diuraikan berikut ini.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Grup akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Impairment of Financial Assets

Regarding with the initial adoption of PSAK No. 71, effective January 1, 2020, the Group has also changed the accounting policy pertinent to impairment of financial assets as described below.

At each reporting date, the Group measure provision loss for a financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on individual or collective basis, that recognize in profit or loss as an impairment loss.

Provision loss for expected credit losses is recognised on a financial asset that is measured 1) at amortised cost or 2) at fair value through other comprehensive income. On Individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that expects to be received. While lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Group at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

For the assessment purpose of provision loss on collective basis, the Group shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc) as well as considers historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Building and infrastructures
Peralatan kantor	3	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	Machine and factory equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

n. Aset Takberwujud

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian dari integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud. Setelah pengakuan awal Grup memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Land usage right are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights ti use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 16 "Fixed Assets."

n. Intangible Assets

The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Group chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment lossess (if any). The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.

The intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

p. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian—ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

p. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset—this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalty untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

q. Post-employment Benefits Liabilities

Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Group to such program (if exist).

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Utang Sukuk Mudharabah

Utang sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal pada saat penerbitan dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan utang sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari utang sukuk mudharabah. Biaya transaksi tersebut disajikan dalam aset sebagai biaya emisi ditangguhkan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu utang sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban penerbitan sukuk mudharabah pada laba rugi.

s. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2g).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban atas transaksi Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan diterima di muka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Mudharabah Sukuk Payable

Mudharabah sukuk payable is recognized at nominal amount at the date of issuance and presented as part of liabilities.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah sukuk payable are recognized separately from the mudharabah sukuk payable. Such transaction costs are presented in assets as deferred issuance costs which are amortized using the straight-line method over the term of the mudharabah sukuk payable. The amortization accounted for as mudharabah sukuk issuance cost in profit or loss.

s. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 2g).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2g).

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts. The Group recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Group's obligation transactions generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are a) the customer can direct the use of the goods acquired; and b) the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned revenue" account.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• **Pendapatan dari penjualan**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan atas harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dengan kontrak utamanya dan karenanya tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan, dengan melakukan penyesuaian atas akun penjualan.

• **Imbalan waralaba**

Imbalan waralaba terdiri dari waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang serta sistem milik Perusahaan. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

• **Pendapatan bunga pinjaman**

Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai "Pendapatan Gadai yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

• **Pendapatan administrasi**

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yang berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai yang diberikan diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

• **Beban**

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g) selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Revenue from sales**

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related with their host contract and therefore are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment charged on sales account.

• **Franchise fees**

Franchise fee comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Company trademarks and system and is recognized as incurred.

• **Loan interest revenues**

Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income from Pawn Business" in the consolidated statement of financial position.

• **Administration income**

Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the loan from pawn business is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.

• **Expenses**

Interest expenses are recognized using effective interest method (Note 2g) over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Receivables

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp 340.406.202 diungkapkan di dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam pengujian penurunan nilai *goodwill*, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi *goodwill*, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Kontrak Sewa

Grup memiliki kontrak sewa atas toko perhiasan serta kios gadai di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya) dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut. Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 73.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill amounted to Rp 340,406,202 is disclosed in Note 4 to consolidated financial statements.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Lease Contract

The Group has lease contracts for jewelry stores and pawn outlets in which the Group acts as the lessee. Management assesses whether the agreement constitutes, or contains, a lease that entitles the Group to control the use of the asset for a specified period. The valuation is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset (among others, in the form of exclusive use of the asset during the lease period and on its cash flows or potential cash flows) and 2) the right to direct how and for what purpose it is used. assets (including when it has been previously determined that the Group has the right to operate the asset in a prescribed manner, without the lessees having the right to change the operating instructions and in designing the asset).

The lease term is the entire lease period that cannot be canceled and the following period is covered by the option to extend or terminate the lease when the Group is reasonably certain to exercise or not exercise the option. At the inception date of the lease agreement, management assesses whether the Group will be reasonably certain to exercise all of these options (extend and terminate the lease or purchase the lease assets). Leases which at the initial date have a lease term of 12 months or less and do not contain a call option are short-term leases which may be exempted from the application of the recognition in PSAK No. 73.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 3 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 133.749.450.679 dan Rp 96.236.613.278. Sedangkan jumlah tercatat untuk aset takberwujud pada tanggal yang sama masing-masing adalah sebesar Rp 917.118.123 dan Rp 676.637.375 (Catatan 12 dan 13).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 8.475.120.149 dan Rp 5.546.729.309 (Catatan 23).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 29.089.072.356 dan Rp 34.233.633.232 (Catatan 17a).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

Fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 3 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 133,749,450,679 and Rp 96,236,613,278, respectively. While carrying amount of intangible assets at the same date amounted to Rp 917,118,123 and Rp 676,637,375, respectively (Notes 12 and 13).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2q to consolidated financial statements.

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 8,475,120,149 and Rp 5,546,729,309, respectively (Note 23).

Taxation

Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2020 and 2019 are Rp 29,089,072,356 and Rp 34,233,633,232, respectively (Note 17a).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada tahun 2019, Grup mengakuisisi dua entitas anak. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan memberikan sumber pendapatan baru bagi Perusahaan di masa yang akan datang.

Ringkasan nilai wajar aset dan liabilitas pada tanggal akuisisi untuk entitas anak melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung (Catatan 1d) adalah sebagai berikut:

	ADI	GTAM	
Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi			Fair Value Recognized at Acquisition Date
Aset	5.383.729.205	2.554.031.896	Assets
Liabilitas	761.958.318	52.000.000	Liabilities
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	4.621.770.887	2.502.031.896	Fair value of net assets on acquisition date
Kepentingan nonpengendali	462.177.089	25.020.319	Non-controlling interest
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	4.159.593.798	2.477.011.577	Proportionate on net asset of subsidiaries
Imbalan tunai yang dialihkan	4.500.000.000	2.475.000.000	Cash consideration transferred
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (<i>goodwill</i>) atas akuisisi	(340.406.202)	2.011.577	Gain on bargain purchase (<i>goodwill</i>) from acquisition

Analisis arus kas pada saat akuisisi:

Analysis of cash flows on acquisition:

	ADI	GTAM	
Imbalan tunai yang dialihkan	4.500.000.000	2.475.000.000	Cash consideration transferred
Dikurangi kas yang diperoleh	187.706.490	2.554.031.896	Less cash acquired
Arus kas neto pada saat akuisisi	(4.312.293.510)	79.031.896	Net cash flows on acquisition

Pada tanggal akuisisi tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dan dengan jumlah tercatat aset neto.

At the acquisition date there were no significant differences between the fair value and the carrying amount of the net assets.

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak (yang bukan merupakan perusahaan yang tercatat di bursa) diukur sebesar bagian proporsional atas aset neto.

The fair value of non-controlling interests in subsidiaries (which comprise of companies those are not listed on the stock exchange) are measured at their proportion on net assets.

Sejak tanggal akuisisi, ADI dan GTAM telah memberikan kontribusi rugi sebesar Rp 279.363.645 terhadap laba sebelum pajak penghasilan Grup. Jika penggabungan ini seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2019, tidak ada dampak signifikan bagi Grup karena GTAM masih belum beroperasi secara komersial dan rugi ADI tidak material bagi Grup.

From the date of acquisition, ADI and GTAM have loss contribution of Rp 279,363,645 to the Group's profit before income tax. If the business combination has taken place as if at the beginning of 2019, there was no significant impact on the Group because GTAM still not commenced its commercial operation and loss from ADI consider did not material to the Group.

Goodwill sebesar Rp 340.406.202 yang timbul dari akuisisi ADI mencerminkan sinergi dan peningkatan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dari penggabungan operasi Grup dan ADI.

Goodwill of Rp 340,406,202 arising from the acquisition of ADI reflects the synergy and improvement on economies of scale that were expected to be obtained from the merger of the Group and ADI operations.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas GTAM sebesar Rp 2.011.577 timbul dari akuisisi aset neto dengan harga pembelian yang lebih rendah dari nilai wajarnya.

Transaksi ini dikecualikan dari Peraturan IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" ataupun Peraturan No. IX.E.2 "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Gains on bargain purchases from GTAM of Rp 2,011,577 arise from acquisitions of net assets at purchase price that lower than its fair value.

This transaction is exempted from Rule No. IX.E.1 on "Affiliation Transaction and Conflict of Interest on Certain Transactions" or Rule No. IX.E.2 on "Material Transaction and Change in Main Business Activity".

5. KAS DAN SETARA KAS

	2020
Kas	5.147.193.572
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	15.672.722.818
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.730.096.336
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.831.755.075
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.021.817.083
Subjumlah	35.256.391.312
Deposito berjangka	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Subjumlah	10.000.000.000
Jumlah	50.403.584.884

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

Pada tahun 2020 dan 2019, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,25% - 5,07% per tahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	
	6.040.119.719	Cash on hand
		Cash in banks
	3.032.824.400	PT Bank Central Asia Tbk
	43.252.648.453	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	714.909.480	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	86.325.265.437	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	133.325.647.770	Sub-total
		Time deposits
	210.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	40.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	30.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	280.000.000.000	Sub-total
Jumlah	419.365.767.489	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there are cash and cash equivalents neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

In 2020 and 2019, the interest rate on time deposits is ranging of 3.25% - 5.07% per annum.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2020
Jawa Barat	556.735.674.431
Luar Jawa Barat	384.346.152.763
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar aktif (Level 1)	941.081.827.194
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Neto	941.081.827.194

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2019	
	492.214.822.168	West Java
	332.363.753.422	Out of West Java
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar aktif (Level 1)	824.578.575.590	Fair value based on quoted price in active market (Level 1)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.026.963.588)	Allowance for impairment loss
Neto	813.551.612.002	Net

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut dicatat dan diakui pada pendapatan neto (Catatan 26).

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue but not impaired</i>
Kurang dari 30 hari	255.709.456.053	212.485.168.525	<i>Less than 30 days</i>
31 – 60 hari	582.097.082.339	514.494.909.066	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	84.497.963.566	74.104.082.073	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	18.777.325.236	12.467.452.338	<i>More than 90 days</i>
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	11.026.963.588	<i>Overdue and impaired</i>
Jumlah	941.081.827.194	824.578.575.590	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(11.026.963.588)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	941.081.827.194	813.551.612.002	<i>Net</i>

Pada tahun 2019, cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	11.026.963.588	9.610.282.002	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 30)	-	1.687.337.375	<i>Provision for impairment loss of trade receivables for current year (Note 30)</i>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 30)	-	(270.655.789)	<i>Reversal for impairment of trade receivables current year (Note 30)</i>
Dampak penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71 (Catatan 2c)	(11.026.963.588)	-	<i>Adjustment effect due to the adoption of PSAK No. 71 (Note 2c)</i>
Saldo akhir	-	11.026.963.588	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 20) serta pada tahun 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap II tahun 2020 (Catatan 22).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Trade receivables represents receivables in respect of sales transaction to customer, individual, gold store or business group customers.

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized and recorded in net revenues (Note 26).

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 90 days.

Details of trade receivables based on aging schedules, are as follows:

In 2019, allowance for impairment loss of trade receivables computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

The details and movement of the allowance for impairment loss of trade receivables for the years are as follows:

In 2020 and 2019, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 15 and 20) and in 2020, trade receivables are used as collateral for the sustainable bonds I phase II Hartadinata Abadi year 2020 (Note 22).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PINJAMAN GADAI YANG DIBERIKAN – PIHAK KETIGA

	2020
Jawa Barat	50.606.552.220
Luar Jawa Barat	135.879.766.283
Jumlah	186.486.318.503

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar kurang dari 1 tahun.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, barang jaminan berupa emas atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dengan batas pertanggungan masing-masing sebesar dan Rp 138.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000. Sedangkan atas risiko sendiri, batas minimum nilai pertanggungan adalah Rp 2.500.000 atau 10% dari klaim per kejadiannya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo pinjaman yang diberikan tersebut dapat tertagih serta memiliki jaminan yang cukup sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

7. LOAN FROM PAWN BUSINESS – THIRD PARTIES

	2019	
	2.514.761.880	West Java
	-	Out of West Java
	2.514.761.880	Total

This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of subsidiaries. All loans represents transactions to third parties in Rupiah and generally have a loan term based on the loan agreement period of less than 1 year.

Loans are secured with gold collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.

As of December 31, 2020 and 2019, gold collaterals on such loans have been fully insured to PT Asuransi Adira Dinamika Tbk with a coverage limit of Rp. 138,000,000,000 and Rp. 14,000,000,000, respectively. While the Group has own risk, the minimum insurance value is IDR 2,500,000 or 10% of the claim per incident.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of loss and management will review the insurance coverage each end of the period.

Management believes that all loans are collectible and the collaterals also sufficient, therefore no allowance for impairment was provided.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2020
Bahan baku	732.142.835.966
Barang jadi	671.273.830.429
Barang dalam proses	63.007.642.436
Bahan pembantu	15.818.149.522
Jumlah	1.482.242.458.353

Pada tahun 2020 dan 2019, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa, manajemen dapat meminimalkan tingkat risiko kerugian atas persediaan melalui pengelolaan risiko secara internal oleh Perusahaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 3.870.586.513.108 dan Rp 3.011.946.733.690 (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tahun 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 20), utang sukuk mudharabah (Catatan 21) dan utang obligasi (Catatan 22).

8. INVENTORIES

	2019	
	414.734.387.024	Raw materials
	487.961.252.996	Finished goods
	40.115.121.506	Work in process
	9.284.785.460	Supporting materials
Total	952.095.546.986	

In 2020 and 2019, inventories are not covered by insurance as management believes such risk of losses on inventories can be minimized to certain level through the Company's internal risk management.

Cost of inventories which recognized as part of cost of goods sold for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,870,586,513,108 and Rp 3,011,946,733,690, respectively (Note 27).

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2020 dan 2019 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

In 2020 dan 2019, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 15 and 20), sukuk mudharabah payable (Note 21) and bonds payable (Note 22).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020
Asuransi	490.605.012
Sewa	3.673.357
Lain-lain	356.686.832
Subjumlah	850.965.201
Dikurangi bagian lancar	(850.965.201)
Bagian Jangka Panjang	-

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa untuk gerai toko. Perjanjian sewa kurang dari 12 bulan dan dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

9. PREPAID EXPENSES

	2019	
	1.562.598.963	Insurance
	7.590.301.825	Rent
	93.578.501	Others
Sub-total	9.246.479.289	
Less current maturities	(4.835.152.909)	
Long-term Portion	4.411.326.380	

The Company has several rental agreements for store outlets. The lease agreement is less than 12 months and can be renewed upon the end of the lease period.

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN

Pada tahun 2020 dan 2019, akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 20).

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,25% - 5,57% per tahun.

10. PLEDGED TIME DEPOSITS

In 2020 dan 2019, this account represent pledged time deposits which placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and used as collateral for credit facilities obtained from such bank (Note 20).

Interest rates on time deposits ranging from 3.25% - 5.57% per year.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset hak-guna seluruhnya meliputi sewa atas toko dengan rincian sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

As of December 31, 2020, total right-of-use assets include the lease of the outlets with the following details:

	Gerai Toko/ Store Outlets	
Saldo 1 Januari 2020	-	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penambahan selama tahun berjalan	18.452.717.871	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(3.396.352.841)	<i>Depreciation expenses for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	15.056.365.030	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
	2020	
Liabilitas sewa		<i>Lease liabilities</i>
Jangka pendek	1.372.790.979	<i>Current</i>
Jangka panjang	669.069.663	<i>Non-current</i>
Jumlah	2.041.860.642	<i>Total</i>
Jumlah yang diakui pada laba rugi		<i>The amount recognized in profit or loss</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.021.694.106	<i>Interest expenses from lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 29)	3.396.352.841	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 29)</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas		<i>The amount recognized in the statement of cash flows</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.927.363.622)	<i>Payment of lease liabilities</i>

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2020	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.969.224.264	<i>Additions</i>
Arus kas	(1.927.363.622)	<i>Cash flows</i>
Jumlah	2.041.860.642	<i>Total</i>

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	24.688.000.000	-	-	24.688.000.000	Land	
Bangunan dan prasarana	36.863.026.584	2.092.000.000	-	38.955.026.584	Building and infrastructures	
Peralatan kantor	4.288.956.961	6.268.329.291	-	10.557.286.252	Office equipment	
Mesin dan peralatan pabrik	102.815.195.137	29.653.710.423	-	132.468.905.560	Machine and factory equipment	
Kendaraan	4.442.150.000	11.466.619.500	-	15.908.769.500	Vehicles	
Jumlah Biaya Perolehan	173.097.328.682	49.480.659.214	-	222.577.987.896	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	14.359.431.700	1.968.821.498	-	16.282.628.198	Building and infrastructures	
Peralatan kantor	1.185.356.506	1.722.472.168	-	2.953.453.674	Office equipment	
Mesin dan peralatan pabrik	59.316.228.238	6.696.645.710	-	66.012.873.948	Machine and factory equipment	
Kendaraan	1.999.698.960	1.579.882.437	-	3.579.581.397	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	76.860.715.404	11.967.821.813	-	88.828.537.217	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	96.236.613.278			133.749.450.679	Book Value	
2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dari Transaksi Kombinasi Bisnis (Catatan 1d dan 4)/ <i>Addition from Business Combination Transaction (Note 1d and 4)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.390.000.000	-	2.298.000.000	-	24.688.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	32.948.836.584	62.189.000	3.852.001.000	-	36.863.026.584	Building and infrastructures
Peralatan kantor	1.927.712.111	63.791.679	2.297.453.171	-	4.288.956.961	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	100.747.057.109	-	2.068.138.028	-	102.815.195.137	Machine and factory equipment
Kendaraan	2.648.050.000	-	1.794.100.000	-	4.442.150.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	160.661.655.804	125.980.679	12.309.692.199	-	173.097.328.682	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	12.608.931.037	12.425.638	1.738.075.025	-	14.359.431.700	Building and infrastructures
Peralatan kantor	620.354.494	6.492.815	558.509.197	-	1.185.356.506	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	53.961.603.645	-	5.354.624.593	-	59.316.228.238	Machine and factory equipment
Kendaraan	1.537.267.710	-	462.431.250	-	1.999.698.960	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	68.728.156.886	18.918.453	8.113.640.065	-	76.860.715.404	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	91.933.498.918				96.236.613.278	Book Value

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	8.599.112.539
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.368.709.274
Jumlah	<u>11.967.821.813</u>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan, kendaraan serta mesin dan peralatan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 57.922.513.645 dan Rp 57.645.434.431 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 413.526.351.222 dan Rp 403.096.001.197. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 36.393.904.827 dan Rp 17.881.003.200.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- e. Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 20).
- f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas aset tetap.

13. ASET TAKBERWUJUD

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Piranti Lunak					Software
Biaya perolehan	1.160.783.435	630.145.200	-	1.790.928.635	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	484.146.060	389.664.452	-	873.810.512	Accumulated amortization
Nilai Buku	<u>676.637.375</u>			<u>917.118.123</u>	Book Value

12. FIXED ASSETS (Continued)

- a. For the years ended December 31, 2020 and 2019, depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2019</u>	
	7.088.886.764	Cost of revenues (Note 27)
	1.024.753.301	General and administrative (Note 29)
Jumlah	<u>8.113.640.065</u>	Total

- b. As of December 31, 2020 and 2019, building, vehicles, machinery and equipment, with carrying amount of Rp 57,922,513,645 and Rp 57,645,434,431 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 413,526,351,222 and Rp 403,096,001,197, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.
- c. As of December 31, 2020 and 2019, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 36,393,904,827 and Rp 17,881,003,200, respectively.
- d. As of December 31, 2020 and 2019, there are fixed assets neither temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.
- e. In 2020 and 2019, fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 15 and 20).
- f. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no allowance for impairment of fixed assets were provided.

13. INTANGIBLE ASSETS

2020

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Piranti Lunak					Software
Biaya perolehan	1.160.783.435	630.145.200	-	1.790.928.635	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	484.146.060	389.664.452	-	873.810.512	Accumulated amortization
Nilai Buku	<u>676.637.375</u>			<u>917.118.123</u>	Book Value

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dari Transaksi Kombinasi Bisnis (Catatan 1d dan 4)/ <i>Addition from Business Combination (Note 1d and 4)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Piranti Lunak						Software
Biaya perolehan	810.783.435	350.000.000	-	-	1.160.783.435	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	182.252.284	62.739.585	239.154.191	-	484.146.060	Accumulated amortization
Nilai Buku	628.531.151				676.637.375	Book Value

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 389.664.452 dan Rp 239.154.191 (Catatan 29).

All amortization expenses of computer software for the years ended December 31, 2020 and 2019 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 389,664,452 and Rp 239,154,191, respectively (Note 29).

14. BIAYA EMISI DITANGGUHKAN ATAS UTANG SUKUK

14. DEFERRED ISSUANCE COST ON SUKUK PAYABLE

Akun ini seluruhnya merupakan biaya emisi atas penerbitan utang sukuk mudharabah yang ditangguhkan (Catatan 21).

This account entirely represents deferred issuance cost of sukuk mudharabah (Note 21).

Amortisasi atas biaya emisi ini dicatat sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah di dalam laba rugi.

Amortization of this issuance cost is recognised as mudharabah sukuk issuance cost in profit or loss.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Pada tanggal 15 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. LMC1/34/177/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 13 dari Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 285.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2018.

On September 15, 2017, based on Working Capital Credit Agreement No. LMC1/34/177/R as stated in Notarial Deed No. 13 of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., the Company obtained Working Capital (KMK) credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), third party, with maximum amount of Rp 285,000,000,000. The credit facility shall due on September 15, 2018.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 11 Desember 2020 berdasarkan surat persetujuan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit serta penggantian jaminan No. LMC1/3.4/328/R sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit No. 52/LC1/PK/2020 tanggal 16 Desember 2020, pihak BNI telah setuju untuk memberikan perubahan fasilitas kredit menjadi:

This facility has been extended for several times, most recently on December 11, 2020 based on a letter of approval for the extension and change of the credit facility and replacement of guarantee No. LMC1/3.4/328/R as stated in the Credit Agreement No. 52/LC1/PK/2020 dated December 16, 2020, BNI has agreed to change the credit facility to:

Fasilitas Kredit/ <i>Credit Facilities</i>	Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Plafond Pinjaman/ <i>Loan Plafond</i>
Kredit Modal Kerja (KMK)/ <i>Working Capital Credit (KMK)</i>	11% p.a.	12 bulan/months	Rp 185.000.000.000
Kredit Modal Kerja R/C Terbatas/ <i>Limited R/C Working Capital Credit</i>	11% p.a.	12 bulan/months	Rp 100.000.000.000

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas kredit di atas akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2021 serta diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20 dan 32).

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian saldo fasilitas KMK ini kepada BNI, sebesar Rp 142.500.000.000, yang sumber dananya diperoleh dari hasil penerbitan obligasi (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 142.500.000.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These credit facilities shall due on September 14, 2021 and secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Notes 20 and 32).

On December 23, 2019, the Company has made partial payment of this KMK facility to BNI, amounted to Rp 142,500,000,000, which the source of fund was from the proceed of bond issuance (Note 22).

On December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of this facility amounted to Rp 142,500,000,000.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pihak ketiga yang umumnya terkait dengan transaksi pembelian bahan baku persediaan.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade payables in Rupiah to third party which mainly pertain with the purchase of raw material transactions.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2020
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	17.485.289
Pasal 21	148.387.625
Pasal 22	64.496.899
Pasal 23	2.474.123
Pasal 25	-
Pasal 29	23.766.533.340
Pajak pertambahan nilai	774.991.625
Lain-lain	3.490.812.124
Subjumlah	28.265.181.025
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	302.777.778
Pasal 21	9.087.972
Pasal 22	10.787.975
Pasal 23	1.683.426
Pasal 25	-
Pasal 29	499.554.180
Pajak final	-
Subjumlah	823.891.331
Jumlah	29.089.072.356

17. TAXATION

a. Taxes Payables

	2019	
		The Company
		Income taxes:
	86.425.382	Article 4 (2)
	63.523.214	Article 21
	13.048.440	Article 22
	106.766.221	Article 23
	9.903.460.785	Article 25
	20.481.526.178	Article 29
	181.801.086	Value added tax
	3.358.964.732	Others
	34.195.516.038	Sub-total
		Subsidiaries
		Income taxes:
	31.666.667	Article 4 (2)
	-	Article 21
	-	Article 22
	-	Article 22
	6.076.630	Article 25
	-	Article 29
	373.897	Final tax
	38.117.194	Sub-total
	34.233.633.232	Total

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2020
Perusahaan	
Beban pajak kini	(46.939.473.240)
Manfaat pajak tangguhan	198.208.565
Subjumlah	(46.741.264.675)
Entitas anak	
Beban pajak kini	(499.554.180)
Manfaat pajak tangguhan	120.515.752
Subjumlah	(379.038.428)
Neto	(47.120.303.103)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	217.799.500.837	200.120.811.411
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4.813.375.053)	2.106.458.070
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	212.986.125.784	202.227.269.481
Beda temporer:		
Imbalan pascakerja	1.912.172.561	1.480.145.298
Penyisihan penurunan nilai piutang		1.416.681.586
Sewa	482.145.439	-
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	195.417.154	2.199.871.999
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.214.618.931)	(3.906.442.044)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	213.361.242.007	203.417.526.320

17. TAXATION (Continued)

b. Income Tax Benefits (Expenses)

	2019	
		The Company
	(50.854.381.500)	Current tax expenses
	724.206.722	Deferred tax benefits
Sub-total	(50.130.174.778)	Sub-total
		Subsidiaries
	-	Current tax expenses
	-	Deferred tax benefits
Sub-total	-	Sub-total
Neto	(50.130.174.778)	Net

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	200.120.811.411
(Profit) loss before income tax of subsidiaries	2.106.458.070
Profit before income tax - the Company	202.227.269.481
Temporary differences:	
Post-employment benefits	1.480.145.298
Provision for impairment receivables	1.416.681.586
Leases	-
Permanent differences:	
Non-deductible expenses for fiscal purposes	2.199.871.999
Income already subjected to final tax	(3.906.442.044)
Estimated Taxable Income for Current Year of The Company	203.417.526.320

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	213.361.242.000	203.417.526.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan kini	46.939.473.240	50.854.381.500	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 25	(23.172.939.900)	(30.372.855.322)	Less prepayment of income taxes Article 25
Jumlah Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	23.766.533.340	20.481.526.178	Total Estimated Income Tax Payables Article 29 of the Company

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payable Article 29 of the Company are as follows:

The annual tax return (SPT) which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	217.799.500.837	200.120.811.411	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4.813.375.053)	2.106.458.070	(Profit) loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	212.986.125.784	202.227.269.481	Profit before income tax - the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(46.856.947.673)	(50.556.817.370)	Income tax expenses calculated using effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(42.991.772)	(549.967.919)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penyesuaian tarif pajak (Catatan 17f)	(328.541.396)	-	Tax rate adjustments (Note 17f)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	487.216.165	976.610.511	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(46.741.264.676)	(50.130.174.778)	Income tax expenses The Company
Entitas anak	(379.038.427)	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(47.120.303.103)	(50.130.174.778)	Income tax expenses - net

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 23, 4(2) Tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 131.847.392.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 25.148.484.122.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah pokok STP di atas.

e. Aset Pajak Tangguhan

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Collection Letter

In 2020, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to Income Tax Articles 21, 22, 23, 4(2) Year 2020 and 2019 amounting to Rp 131,847,392.

In 2019, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to income tax Article 25/29 Year 2019 and 2018 amounting to Rp 25,148,484,122.

At reporting date, the Company has paid all of the total principal of the above STPs.

e. Deferred Tax Assets

2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dampak Penyesuaian Tarif Pajak/ Adjustment effect on Tax rate	Dibebankan pada Saldo Laba/ Charged to Retained Earnings	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						
Liabilitas imbalan pascakerja	1.338.909.249	420.677.963	(318.147.642)	-	133.345.747	1.574.785.317
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	2.756.740.896	-	-	(2.756.740.896)	-	-
Sewa	-	106.071.998	(10.393.754)	-	-	95.678.244
Subjumlah	4.095.650.145	526.749.961	(328.541.396)	(2.756.740.896)	133.345.747	1.670.463.561
Entitas anak						
Liabilitas imbalan pascakerja	-	90.082.323	30.433.429	-	(4.446.942)	116.068.810
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	4.095.650.145	616.832.284	(298.107.967)	(2.756.740.896)	128.898.805	1.786.532.371
						<i>The Company</i> Post-employment benefits liabilities Allowance for impairment of trade receivables Leases Sub-total
						<i>Subsidiaries</i> Post-employment benefits liabilities Total Deferred Tax Assets
2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss		Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						
Liabilitas imbalan pascakerja	1.054.621.746	370.036.325	(85.748.822)			1.338.909.249
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.402.570.499	354.170.397				2.756.740.896
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.457.192.245	724.206.722	(85.748.822)			4.095.650.145
						<i>The Company</i> Post-employment benefits liabilities Allowance for impairment of trade receivables Total Deferred Tax Assets

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, karena tidak tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 16 Mei 2020, telah diterbitkan Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang". UU ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021 serta kembali berubah menjadi sebesar 20% mulai tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

17. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax Assets (Continued)

As of December 31, 2019, subsidiaries do not recognize deferred tax assets arise from deductible temporary differences, since there are no future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

f. Tax Rate Changes

On May 16, 2020, Law No. 2 Year 2020 has been issued which regarding on "Establishment of Government Regulation (UU) in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Coronavirus Disease 2019 (covid-19) and/or In Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability to Become Law". This UU changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020 - 2021 and then change to become 20% which shall effective in 2022 fiscal year.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective years.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2020
Bagi hasil utang sukuk mudharabah	5.822.916.667
Bunga	5.255.393.334
Gaji dan upah	-
Listrik, air dan telepon	95.984.620
Lain-lain	507.008.898
Jumlah	11.681.303.519

18. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	5.822.916.667	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
	4.855.286.665	Interest
	1.387.546.266	Salaries and wages
	100.154.871	Electricity, water and telephone
	181.536.898	Others
Jumlah	12.347.441.367	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini seluruhnya merupakan pendapatan diterima di muka dari imbalan waralaba (Catatan 26 dan 36) dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Jawa Barat	131.250.000
Luar Jawa Barat	77.000.000
Jumlah	208.250.000

19. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents unearned revenues from franchise fees (Notes 26 and 36) with the detail as follows:

	2019	
	68.750.000	West Java
	490.238.000	Out of West Java
Jumlah	558.988.000	Total

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2020</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.120.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18.960.000.000)
Bagian Jangka Panjang	<u>14.160.000.000</u>

Pada tanggal 15 September 2017, berdasarkan Perjanjian KMK No. LMC1/34/177/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 14 dari Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *term loan* dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2022.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 6).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Deposito berjangka sebesar Rp 7.300.000.000 (Catatan 10).
- Penjaminan dengan penerbitan polis askrindo sebesar Rp 150.000.000.000.
- *Personal Guarantee* atas nama Ferriyadi Hartadinata.
- Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik atas nama Perusahaan serta Ferriyadi Hartadinata dan Fiah, pihak berelasi (Catatan 12 dan 32).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memeroleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

20. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2019</u>	
	52.080.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	(18.960.000.000)	Less current maturities
	<u>33.120.000.000</u>	Long-term Portion

On September 15, 2017, based on KMK Agreement No. LMC1/34/177/R as stated in Notarial Deed No. 14 of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., the Company obtained term loan credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, third party, with maximum amount of Rp 90,000,000,000. The credit facility will shall due on September 18, 2022.

In 2020 and 2019, the credit facilities bears fixed interest rate at 11% per year, respectively.

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Trade receivables owned by the Company (Note 6).
- Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 8).
- Time deposits amounted to Rp 7,300,000,000 (Note 10).
- Guarantee with an issuance of askrindo policy of Rp 150,000,000,000.
- *Personal Guarantee* on behalf of Ferriyadi Hartadinata.
- Fixed assets such as land, buildings and infrastructures and machinery and factory equipment owned by the Company and Ferriyadi Hartadinata and Fiah, related parties (Notes 12 and 32).

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends and repay loan to shareholders.
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage* minimum 100%.
- Jumlah persediaan dan piutang usaha minimal 150% terhadap jumlah saldo terutang fasilitas kredit.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6 (13) dan No. 6 (14) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan-perubahan yang antara lain meliputi penghapusan atas pembatasan negatif tentang perolehan pinjaman atau kredit dari pihak lain, pembagian dividen, perubahan susunan Direksi, Komisaris dan pemegang saham Perusahaan, serta pemberian pinjaman (termasuk pinjaman kepada pemegang saham).

21. UTANG SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 9 April 2019, berdasarkan Akta No. 23 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., yang kemudian diubah melalui Akta No. 32 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris yang sama, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah berbentuk Sukuk Mudharabah dalam Rupiah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan nama "MTN Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019" yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2022. Sukuk ini menawarkan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar 10,75% per tahun yang dibagikan per tiga bulan.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 6 Oktober 2020 dan 8 April 2019, sukuk ini mendapat peringkat "idA_(sy)" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari sukuk ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar 5% - 10% digunakan untuk pembukaan gerai atau cabang unit usaha.
- Sebesar 90% - 95% digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas sukuk tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Persediaan bahan baku dan barang jadi atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Aset tetap berupa tanah atas nama PT Anugerah Cahaya Sentosa, pihak berelasi.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Minimum current ratio* of 1 times.
- *Maximum debt equity ratio* of 2.5 times.
- *Minimum debt service coverage* of 100%.
- *Total inventories and trade receivables* minimum 150% of the total outstanding credit facilities.

At reporting date, the Company has met the all financial ratio as required in the loan agreement.

On November 5, 2019, the Company obtained Approval for Amendment to Credit Agreement No. 6 (13) and No. 6 (14) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related to several amendments among others comprise of cancellation on negative covenants regarding with obtain credit loan from other parties, dividend distribution, changes in the member of Board of Director, Commissioner and shareholders and lending loan (including loan to shareholders).

21. MUDHARABAH SUKUK PAYABLE

On April 9, 2019, based on Notarial Deed No. 23 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., which then amended with Deed No. 32 dated May 8, 2019 of the same Notary, the Company issued Medium Term Notes as Mudharabah Sukuk in Rupiah amounted to Rp 250,000,000,000 with name "MTN Sharia Mudharabah I Hartadinata Abadi Year 2019" which shall due on April 12, 2022. The Sukuk offer indicated profit sharing income at 10.75% per annum which is distributed quarterly.

The Company can call certain part or all of such sukuk, after the first anniversary of the sukuk, at market price.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and on October 6, 2020 and April 8, 2019, this sukuk obtained "idA_(sy)" rating by PT Pefindo, independent rating.

The usage of funds from sukuk is for the purpose of:

- 5% - 10% for opening the outlets or business unit branches.
- 90% - 95% for working capital.

The sukuk facility are secured by these following collaterals:

- Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 8).
- Fixed assets such as land owned by PT Anugerah Cahaya Sentosa, related party.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Perjanjian sukuk mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen (selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran utang tersebut) dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memeroleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan sukuk.

Di samping itu, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan penerbitan sukuk ini.

22. UTANG OBLIGASI

	2020
Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	600.000.000.000
Tahap II Tahun 2020	400.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(8.846.128.974)
Neto	991.153.871.026

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 5 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 12 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan untuk Tahap I sebesar Rp 600.000.000.000. Obligasi tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024 dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pada tanggal 6 Oktober 2020 dan 4 Oktober 2019, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

21. MUDHARABAH SUKUK PAYABLE (Continued)

The sukuk agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters, among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends (when the Company neglectful in repayment of its obligation) and debts repayment to shareholders.
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 1 times.
- Maximum debt equity ratio of 2.5 times.

At reporting date, the Company has met the all financial ratio as required in the sukuk issuance agreement.

Moreover, the Company also has obtained approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertinent to the issuance of this sukuk.

22. BONDS PAYABLE

	2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	600.000.000.000	600.000.000.000	Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019
Tahap II Tahun 2020	400.000.000.000	-	Phase II Year 2020
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(8.846.128.974)	(6.692.864.175)	Less unamortized deferred bond issuance cost
Neto	991.153.871.026	593.307.135.825	Net

Sustainable Bond I Phase I Year 2019

On December 5, 2019, based on Notarial Deed No. 12 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bond with named "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019" with principal amount of Rp 1,000,000,000,000 and for Phase I of Rp 600,000,000,000. Bonds phase I shall due on December 19, 2024 with fixed interest rate of 11.00% per annum and paid quarterly.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as of October 6, 2020 and 4 October 2019, these bonds were rated "idA-" from PT Pefindo, an independent rating, respectively.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 (Lanjutan)

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).
- Sebesar Rp 120.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan Akta No. 19 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2023 dengan tingkat bunga tetap 10,50% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan. Perusahaan telah menyampaikan informasi tambahan ringkas dalam rangka penawaran umum tersebut pada tanggal 18 Mei 2020.

Penggunaan dana dari obligasi tahap II ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).
- Sebesar Rp 220.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menggunakan dana dari obligasi tahap II yang digunakan untuk pembayaran saldo utang pokok dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 142.500.000.000 (Catatan 15).

Obligasi Tahap I tersebut dijamin dengan persediaan sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang, sedangkan untuk tahap II, dijamin dengan persediaan dan piutang sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang (Catatan 6 dan 8).

22. BONDS PAYABLE (Continued)

Sustainable Bond I Phase I Year 2019 (Continued)

The usage of funds from bond is for the purpose of:

- Rp 142,500,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).
- Rp 120,000,000,000 for working capital of subsidiaries that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of factories.

Sustainable Bond I Phase II Year 2020

On May 15, 2020, based on Notarial Deed No. 19 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase II Year 2020" with a principal amount of Rp 400,000,000,000. The bond phase II will mature on June 5, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum, paid quarterly. The Company has submitted additional brief information regarding the public offering on May 18, 2020.

The usage of funds from phase II bond is for the purpose of:

- Rp 142,500,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).
- Rp 220,000,000,000 for working capital of subsidiaries that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of factories.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not used the proceeds from the phase II bonds which were used to pay the principal outstanding loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 142,500,000,000 (Note 15).

The Phase I bond is secured by inventories at 100% of the principal value of the bond, while for phase II, these are secured by inventories and receivables at 125% of the principal value of the bond (Notes 6 and 8).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 (Lanjutan)

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan.
- Memeroleh pinjaman baru yang kedudukannya lebih tinggi dari kedudukan utang obligasi ini.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang sudah ada sebelumnya, pinjaman usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Direksi Perusahaan untuk kesejahteraan karyawan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengadakan segala bentuk kerja sama, bagi hasil, atau perjanjian serupa di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

Di samping itu, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan penerbitan obligasi ini.

22. BONDS PAYABLE (Continued)

Sustainable Bond I Phase II Year 2020 (Continued)

The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters among others:

- *Merge or acquisition.*
- *Obtain new loan which the position is higher than the bond position.*
- *Lending to other parties, except for prior existing loans, trade receivables and loans to employees and Directors of the Company for employee welfare.*
- *Change the Company's main scope of business.*
- *Reduce the Company's authorized, issued and fully paid capital.*
- *Enter into any of cooperation, profit sharing, or similar agreements out of the Company's business activities.*

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Minimum current ratio of 1 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*

At reporting date, the Company has complied with all of the financial ratios requirements specified in the bonds issuance agreement.

Moreover, the Company also has obtained approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertinent to the issuance of this Bond.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, Aktuaris Independen, masing-masing bertanggal 8 April 2021 dan 25 Februari 2020, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2020	2019	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,26%-7,07% per tahun/year	7,80%-7,81% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%-10,00% per tahun/year	5,00%-10,00% per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 54	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2020 and 2019, Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuarial, an Independent Actuary, dated April 8, 2021 and February 25, 2020, respectively, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2020	2019	
Saldo awal	5.546.729.309	4.218.486.981	Beginning balance
Beban jasa kini	1.930.275.553	1.301.091.282	Current service cost
Beban bunga	433.180.450	370.581.999	Interest cost
Beban jasa lalu	(20.968.824)	-	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	578.434.600	381.178.866	Effect on change in financial assumption
Dampak perubahan asumsi demografis	9.561.581	-	Effect on change in demographic assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(2.092.520)	(724.609.819)	Effect on experience adjustment
Saldo akhir	8.475.120.149	5.546.729.309	Ending balance

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 29) are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	1.930.275.553	1.301.091.282	Current service cost
Beban bunga	433.180.450	370.581.999	Interest cost
Beban jasa lalu	(20.968.824)	-	Past service cost
Neto	2.342.487.179	1.671.673.281	Net

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	5.546.729.309
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 29)	2.342.487.179
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	585.903.661
Saldo akhir	8.475.120.149

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
<u>Tahun 2020</u>				<u>Year of 2020</u>
Tingkat diskonto	1%	(949.977.656)	1.154.544.475	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.109.094.861	(933.775.845)	Salary increase rate
<u>Tahun 2019</u>				<u>Year of 2019</u>
Tingkat diskonto	1%	(613.750.018)	747.587.525	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	721.712.859	(605.681.656)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena jarang terjadi perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain dan mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar justru saling berkorelasi.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	5.546.729.309	4.218.486.981	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 29)	2.342.487.179	1.671.673.281	<i>Employees' benefits expenses for the year (Note 29)</i>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	585.903.661	(343.430.953)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	8.475.120.149	5.546.729.309	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2020 and 2019, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Share Registrar, are as follows:

2020				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,85	326.253.000.000	PT Terang Anugrah Abadi
PT Asabri (Persero)	306.289.500	6,65	30.628.950.000	PT Asabri (Persero)
Fendy Wijaya (Komisaris)	17.117.800	0,37	1.711.780.000	Fendy Wijaya (Commissioner)
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	937.500	0,02	93.750.000	Sandra Sunanto (President Director)
Ong Deny (Direktur)	635.000	0,01	63.500.000	Ong Deny (Director)
Cuncun Muliawan (Direkur)	630.000	0,01	63.000.000	Cuncun Muliawan (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.017.122.600	22,09	101.712.260.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	4.605.262.400	100,00	460.526.240.000	Total
2019				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,85	326.253.000.000	PT Terang Anugrah Abadi
PT Asabri (Persero)	242.141.200	5,26	24.214.120.000	PT Asabri (Persero)
Fendy Wijaya (Komisaris)	17.117.800	0,37	1.711.780.000	Fendy Wijaya (Commissioner)
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	937.500	0,02	93.750.000	Sandra Sunanto (President Director)
Ong Deny (Direkur Independen)	635.000	0,01	63.500.000	Ong Deny (Independent Director)
Cuncun Muliawan (Direkur)	630.000	0,01	63.000.000	Cuncun Muliawan (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.081.270.900	23,48	108.127.090.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	4.605.262.400	100,00	460.526.240.000	Total

a. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 10 tanggal 12 Agustus 2020 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2019 sebagai berikut:

- Membagikan 24,52% dividen tunai sebesar Rp 36.842.099.200 atau Rp 8 per saham.
- Sejumlah Rp 30.049.663.753 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 83.356.555.811 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

a. Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 10 dated August 12, 2020 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute 24.52% cash dividends amounting to Rp 36,842,099,200 or Rp 8 per share.
- A total of Rp 30,049,663,753 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 83,356,555,811 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 13 tanggal 11 Juni 2019 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2018 sebagai berikut:
- Membagikan 26,04% dividen tunai sebesar Rp 32.236.836.800 atau Rp 7 per saham.
 - Sejumlah Rp 24.762.865.324 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp 66.814.624.495 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020
Jumlah liabilitas	1.473.739.202.695
Dikurangi kas dan setara kas	(50.403.584.884)
Liabilitas neto	1.423.335.617.811
Ekuitas	1.356.947.214.766
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	1,05

Kenaikan rasio di atas terkait dengan penerbitan utang obligasi tahap II pada tahun 2020.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 13 dated June 11, 2019 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the shareholders approved the allocation of 2018 net income as follows:
- Distribute 26.04% cash dividends amounting to Rp 32,236,836,800 or Rp 7 per share.
 - A total of Rp 24,762,865,324 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp 66,814,624,495 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	1.473.739.202.695	1.099.943.156.591	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(50.403.584.884)	(419.365.767.489)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	1.423.335.617.811	680.577.389.102	Net liabilities
Ekuitas	1.356.947.214.766	1.211.246.898.396	Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	1,05	0,56	Net Debt to Equity Ratio

The increase of such ratio relates with the issuance of bonds payable phase II in 2020.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000
Dikurangi biaya emisi saham	(16.799.455.000)
Neto	204.253.025.000

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium (Note 1b)	221.052.480.000
Less shares issuance costs	(16.799.455.000)
Net	204.253.025.000

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN NETO

	2020
Penjualan perhiasan dan logam mulia:	
Grosir	3.773.021.321.184
Toko	328.291.133.921
Selisih penilaian wajar piutang usaha	6.296.658.406
Subjumlah	4.107.609.113.511
Pendapatan:	
Imbalan waralaba	7.358.509.996
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	23.659.189.747
Subjumlah	31.017.699.743
Jumlah	4.138.626.813.254

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Pada tahun 2020 dan 2019, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

26. NET REVENUES

	2019	
		Sales of jewelery and precious metals:
	2.869.160.447.907	Wholesaler
	360.391.161.103	Stores
	(2.548.430.306)	Difference in fair valuation of trade receivables
	3.227.003.178.704	Sub-total
		Revenues:
	8.423.758.473	Franchise fees
	95.222.636	Loan interest and administration revenues from pawn business
	8.518.981.109	Sub-total
	3.235.522.159.813	Total

In 2020 and 2019, there are no customer with transaction value exceed than 10% from the total revenues.

In 2020 and 2019, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from subsidiaries (Note 1d).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020
Persediaan bahan baku dan bahan pembantu	
Saldo awal	424.019.172.484
Pembelian neto	4.194.528.326.112
Tersedia untuk digunakan	4.618.547.498.596
Saldo akhir (Catatan 8)	(747.960.985.488)
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu (Catatan 8)	3.870.586.513.108
Tenaga kerja langsung	23.096.218.400
Jumlah Beban Produksi Langsung	3.893.682.731.508
Penyusutan (Catatan 11)	8.599.112.539
Listrik	6.509.945.756
Bahan pembantu lainnya	8.727.108.977
Perbaikan dan pemeliharaan	2.814.793.389
Jumlah Beban Produksi Tidak Langsung	26.650.960.661
Jumlah Beban Produksi Tahun Berjalan	3.920.333.692.169
Barang dalam proses	
Saldo awal	40.115.121.506
Saldo akhir (Catatan 8)	(63.007.642.436)
Beban Pokok Produksi	3.897.441.171.239
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	487.961.252.996
Pembelian neto	2.799.891.604
Saldo akhir (Catatan 8)	(671.273.830.429)
Beban Pokok Pendapatan	3.716.928.485.410

27. COST OF REVENUES

	2019	
		Raw materials and supporting materials
	217.883.122.403	Beginning balance
	3.218.082.783.771	Net purchases
	3.435.965.906.174	Available for used
	(424.019.172.484)	Ending balance (Note 8)
	3.011.946.733.690	Raw materials and supporting material used (Note 8)
	20.530.455.800	Direct labor
	3.032.477.189.490	Total Direct Production Cost
	7.088.886.764	Depreciation (Note 11)
	6.792.652.621	Electricity
	4.547.438.578	Other supporting material
	2.652.290.426	Repair and maintenance
	21.081.268.389	Total Factory Overhead
	3.053.558.457.879	Total Production Cost for Current Year
		Work in process
	35.281.073.416	Beginning balance
	(40.115.121.506)	Ending balance (Note 8)
	3.048.724.409.789	Cost of Goods Manufactured
		Finished goods
	358.556.825.707	Beginning balance
	407.605.956	Net purchases
	(487.961.252.996)	Ending balance (Note 8)
	2.919.727.588.456	Cost of Revenues

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan diperoleh melalui pembelian *scrap* emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut dalam praktik bisnis diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

27. COST OF REVENUES (Continued)

In 2020 and 2019, there are no suppliers with transaction value exceed than 10% of total revenues.

Some of the Company's raw materials are obtained through purchase of *scrap* gold from wholeseller and stores, wherein such purchases normally in business recognized as settlement on trade receivables.

28. BEBAN PENJUALAN

	2020	2019	
Komisi penjualan	8.646.652.851	14.320.833.709	Sales commissions
Promosi dan iklan	3.481.065.359	5.720.117.060	Promotion and advertisement
Beban server	1.139.663.979	424.701.459	Server expenses
Jumlah	13.267.382.189	20.465.652.228	Total

28. SELLING EXPENSES

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019	
Gaji dan upah	21.503.639.892	12.134.664.957	Salary and wages
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	7.154.726.567	1.263.907.492	Depreciation and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Kebutuhan kantor dan toko	3.215.089.578	1.685.375.697	Office and stores supplies
Jasa profesional	2.701.531.067	2.085.612.664	Professional fees
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	2.342.487.179	1.671.673.281	Post-employment benefits (Note 23)
Iuran dan sumbangan	2.292.881.826	1.438.438.424	Contribution and donation
Perjalanan dinas	2.214.091.915	2.543.971.608	Business travelling
Asuransi	1.975.740.988	800.858.773	Insurance
Tunjangan makan dan pengobatan	1.950.553.103	1.870.778.907	Medical and meal allowances
Denda pajak	1.595.129.728	1.243.059.628	Tax penalties
Keamanan dan kebersihan	1.300.510.165	1.240.893.918	Security and cleaning services
Sewa	1.179.810.297	3.210.337.360	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	1.056.894.268	3.456.644.431	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	603.432.710	727.538.070	Electricity, water and telephone
Pameran dan iklan	584.301.257	842.012.600	Exhibition and advertising
Pelatihan dan rapat	404.405.506	443.886.057	Trainings and meetings
Perizinan	244.661.983	621.860.000	Permits
Alat tulis kantor dan fotokopi	188.533.389	213.356.466	Office stationery and photocopy
Lain-lain	836.123.445	772.199.127	Others
Jumlah	53.344.544.863	38.267.069.460	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

30. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2020	2019	
Penjualan sisa produksi	1.006.449.518	2.358.996.450	Sales of scrap production
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang - neto (Catatan 6)	-	(1.416.681.586)	Provision for impairment loss of receivables - net (Note 6)
Lainnya - neto	(8.585.078)	(4.085.409)	Others - net
Neto	997.864.440	938.229.455	Net

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	170.765.357.551
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.605.262.400
Laba per saham	37,08

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

31. EARNINGS PER SHARE

	2019	
	150.109.583.855	Income for the year attributable to owners of the parent entity
	4.605.262.400	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba per saham	32,60	Earnings per shares

In 2020 and 2019, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kompensasi kepada personel manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 5.903.266.914 dan Rp 4.144.213.912 atau masing-masing sekitar 27% dan 34% dari beban terkait.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata dan Fiah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 20).

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang usaha, aset lancar lainnya, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka Panjang dan utang obligasi dan liabilitas sewa diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya. Sedangkan, arus kas masa depan utang sukuk mudharabah diakui berdasarkan nilai nominal pada saat penerbitan.

Sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, piutang usaha dinilai berdasarkan jumlah gram dan harga kuotasian emas di pasar aktif emas (Level 1).

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

- a. For the years ended December 31, 2020 and 2019, total compensation to the key management personnel which entirely consist of short-term employee benefits amounted to Rp 5,903,266,914 and Rp 4,144,213,912, respectively, or 27% and 34% from related expenses, respectively.
- b. As of December 31, 2020 and 2019, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata and Fiah are used as collateral for long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 15 and 20).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for trade receivables, other current assets, lease liabilities, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long-term bank loans and bonds payable and lease liabilities are recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instrument which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value. Whereas, future cash flows from mudharabah sukuk payable are recognized based on nominal value at the time of issuance.

As regular in business, trade receivables are measured based on total gram and gold quotation price in active market (Level 1).

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko komoditas dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Grup dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 7).

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut, kecuali untuk pinjaman gadai yang diberikan (Catatan 7).

b. Risiko Komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

Pada tahun 2020 dan 2019, perubahan yang mungkin terjadi dalam harga pasar emas masing-masing sebesar +/- 8,92% dan +/- 5,94% di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba tahun berjalan dan ekuitas Grup pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 110.775.646.444 dan +/- Rp 63.414.229.536. Analisis sensitivitas harga emas tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga emas yang bersangkutan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, commodity risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Group with the objective that the Group's exposure to credit risk is not significant (Note 7).

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables. The Group does not hold any collateral as security, except for loan from pawn business (Note 7).

b. Commodity Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

In 2020 and 2019, possible changes market price of gold amounted to +/- 8.92% and +/- 5.94%, respectively, wherein other variables are assumed to be constant, the Group's current earnings and equity for the year at the reporting date will increase/(decrease) amounted to +/- Rp 110,775,646,444 and +/- Rp 63,414,229,536. The analysis sensitivity of the gold price is based on possibility of rational changes of related changes of the gold price.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2020 dan 2019.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2020 and 2019.

2020

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	142.500.000.000	-	-	-	142.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	5.469.725.003	-	-	-	5.469.725.003	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	11.681.303.519	-	-	-	11.681.303.519	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.013.657.908	840.419.360	-	(812.216.626)	2.041.860.642	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	21.647.300.000	14.809.000.000	-	(3.336.300.000)	33.120.000.000	Long-term bank loans
Utang sukuk mudharabah	26.875.000.000	258.958.333.333	-	(35.833.333.333)	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payable
Utang obligasi	-	400.000.000.000	600.000.000.000	(8.846.128.974)	991.153.871.026	Bonds payable
Jumlah	210.186.986.430	674.607.752.693	600.000.000.000	(48.827.978.933)	1.435.966.760.190	Total

2019

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	142.500.000.000	-	-	-	142.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	9.369.228.858	-	-	-	9.369.228.858	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	12.347.441.367	-	-	-	12.347.441.367	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	23.732.900.000	36.456.300.000	-	(8.109.200.000)	52.080.000.000	Long-term bank loans
Utang sukuk mudharabah	26.875.000.000	284.489.583.334	-	(61.364.583.334)	250.000.000.000	Mudharabah sukuk payable
Utang obligasi	-	-	600.000.000.000	(6.692.864.175)	593.307.135.825	Bonds payable
Jumlah	214.824.570.225	320.945.883.334	600.000.000.000	(76.166.647.509)	1.059.603.806.050	Total

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup menetapkan segmen berdasarkan unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in consolidated financial statements.

		2020					
		Penjualan dan pendapatan/ <i>Sales and revenues</i>					
		Toko/ <i>Stores</i>	Grosir/ <i>Wholeseller</i>	Waralaba/ <i>Franchise</i>	Gadai/ <i>Pawns</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan		328.795.152.366	3.778.813.961.145	7.358.509.996	23.659.189.747	4.138.626.813.254	Revenues
Hasil segmen		33.274.069.419	375.962.913.384	2.236.987.039	10.224.358.002	421.698.327.844	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(65.614.062.612)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						356.084.265.232	Profit from operation
Penghasilan keuangan						3.756.534.520	Financial income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon						-	Gain on bargain purchase
Beban keuangan						(114.084.173.919)	Finance cost
Bagi hasil utang sukuk mudharabah						(26.875.000.000)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Beban penerbitan sukuk mudharabah						(1.082.124.996)	Mudharabah sukuk issuance costs
Laba sebelum pajak penghasilan						217.799.500.837	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(47.120.303.103)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan						170.679.197.734	Profit for the year

		2019					
		Penjualan dan pendapatan/ <i>Sales and revenues</i>					
		Toko/ <i>Stores</i>	Grosir/ <i>Wholeseller</i>	Waralaba/ <i>Franchise</i>	Gadai/ <i>Pawns</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan		360.106.777.427	2.866.896.401.277	8.423.758.473	95.222.636	3.235.522.159.813	Revenues
Hasil segmen		35.909.847.845	276.562.517.070	3.285.265.804	36.940.638	315.794.571.357	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(57.794.492.233)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						258.000.079.124	Profit from operation
Penghasilan keuangan						4.094.502.950	Financial income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon						2.011.577	Gain on bargain purchase
Beban keuangan						(41.993.948.906)	Finance cost
Bagi hasil utang sukuk mudharabah						(19.260.416.667)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Beban penerbitan sukuk mudharabah						(721.416.667)	Mudharabah sukuk issuance costs
Laba sebelum pajak penghasilan						200.120.811.411	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(50.130.174.778)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan						149.990.636.633	Profit for the year

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Waralaba

- 1). Perusahaan melakukan kerja sama waralaba dengan beberapa pihak pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan toko perhiasan emas dengan nama "ACC", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "ACC". Perusahaan akan mendampingi dan memberikan izin kepada pewaralaba menjual dan memasarkan perhiasan di beberapa mall di daerah Jakarta, Bandung dan Bekasi. Di samping itu, Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, pasokan produk, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen toko perhiasan emas. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berbeda-beda dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, pewaralaba berhak mendapatkan imbal hasil dengan persyaratan tertentu.

b. Perjanjian Kerja Sama

- 1). Pada tanggal 19 Juni 2020, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 01/LEG/HRTA-DSN/PKS/VI/2020, Perusahaan mengadakan kerja sama Eksklusif Branding dan Managing dengan Handriansyah (pemberi jasa) dengan nilai perjanjian sebesar Rp 300.000.000 dan berjangka waktu satu tahun serta dapat diperpanjang dengan persetujuan Kedua Belah Pihak. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan berhak memperoleh jasa Branding dan Managing, Fashion Designer, Jewellery dan Event Conseptor.

Selain itu, Perusahaan juga wajib memberikan komisi sebesar 10% atas setiap penjualan produk milik Perusahaan (Claudia Perfect Jewellery dan Celine Jewellery) yang dibayarkan setiap sebulan sekali, dengan syarat target penjualan tercapai.

- 2). Pada tanggal 11 Maret 2019, berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. 01LEG/HRTA-DSN/PKS/III/19, Perusahaan mengadakan kerja sama Fashion Designer Jewellery Eclusivity dengan Handriansyah (pemberi jasa) dengan nilai perjanjian sebesar Rp 350.000.000 dan berjangka waktu satu tahun serta dapat diperpanjang. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan berhak memperoleh design, pemasaran franchise, dan hak atas eclusivity dari pemberi jasa.

Selain itu, Perusahaan juga wajib memberikan komisi sebesar 10% dari penjualan franchise yang dipasarkan oleh pemberi jasa serta komisi atas design yang dibuat oleh pemberi jasa dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk penjualan sampai dengan 5 kg berhak atas komisi 0,25% dalam nilai gramasi logam mulia.
- Untuk penjualan di atas 5 kg berhak atas komisi 0,5% dalam nilai gramasi logam mulia.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Franchise Agreements

- 1). The Company entered into franchise agreements with several franchisees to operate branch of jewelry stores under name "ACC", wherein franchisees will used trademark and system by "ACC". The Company will assist and provide license to franchisees for jewelry sales and distribution to several malls in Jakarta, Bandung and Bekasi. In addition, the Company will provide selection and employee training, product supply, operational consulting, supervision and management consulting on jewelry gold stores. Period of the agreements are diverse from one to another and may be renewal by mutual agreement.

As the benefits, franchisees have a right to earn income with certain terms and conditions.

b. Partnership Agreement

- 1). On June 19, 2020, based on Collaboration Agreement No. 01/LEG/HRTA-DSN/PKS/VI/2020, the Company entered into an Exclusive Branding and Managing collaboration with Handriansyah (service provider) with an agreement value of IDR 300,000,000 and a term of one year and can be extended with the approval of both parties. Based on the agreement, the Company has the right to obtain Branding and Managing services, Fashion Designer, Jewellery and Event Conseptors.

In addition, the Company is also required to provide a commission of 10% for every sale of the Company's products (Claudia Perfect Jewellery and Celine Jewellery) which is paid once a month, provided that the sales target is achieved.

- 2). On March 11, 2019, based on Collaboration Agreement No. 01LEG/HRTA-DSN/PKS/III/19, the Company entered into a Fashion Designer Jewellery Eclusivity collaboration with Handriansyah (service provider) with an agreed amount of Rp 350,000,000 for one year and extendable. Based on the agreement, the Company is entitled to obtain the design, franchise marketing, and the right to exclusivity from the service provider.

In addition, the Company is also required to provide a commission of 10% of franchise sales marketed by service providers as well as commissions on designs made by service providers with the following conditions:

- For sales up to 5 kg entitled a commission of 0.25% in gram value of precious metals.
- For sales above 5 kg entitled a commission of 0.5% in gram value of precious metals.

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

- 3). Pada tanggal 27 September 2018, berdasarkan Akta No. 70 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan kerja sama *Fashion Designer Jewellery Exclusivity* dengan Sri Rosa Roslaina Handayani dengan nilai perjanjian sebesar Rp 1.000.000.000 dan berjangka waktu satu tahun serta dapat diperpanjang. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan berhak memperoleh *brand ambassador* selama masa ikatan kontrak.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengakhiri kerja sama untuk perjanjian di atas.

37. PERKEMBANGAN PANDEMI COVID-19 DAN KONDISI EKONOMI

Dampak yang berkelanjutan dari pandemi Covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga mengambil serangkaian kebijakan pembatasan sosial dan aktivitas dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas di berbagai sektor ekonomi serta pelaku pasarpun merespon ketidakpastian ini dengan mengalihkan investasinya kepada instrumen yang lebih aman, yang di antaranya adalah emas. Hal ini memicu tren peningkatan harga emas dunia.

Peningkatan harga emas ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi lainnya, produksi emas dunia dan jumlah cadangan emas bank-bank sentral di banyak negara. Sekalipun kondisi ini menyebabkan penurunan permintaan atas penjualan produk dan peningkatan risiko kredit dari segmen usaha gadai namun pada saat yang sama Grup juga memperoleh keuntungan mengingat piutang usaha diukur dan dibayarkan dengan mengacu pada harga kuotasian emas.

Di samping itu, dalam rangka membantu para pelaku usaha komersial menghadapi dampak pandemi Covid-19, Pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan;

- Pada tanggal 1 Februari 2021, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 9/PMK.03/2021 tentang "Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019", memperpanjang pemberian insentif pajak hingga tanggal 30 Juni 2021. PMK ini menggantikan PMK sebelumnya yang hanya mengatur tentang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2020. Insentif pajak tersebut mencakup antara lain atas pajak penghasilan Pasal 21, 22 (impor), 25 dan pajak pertambahan nilai.
- Pada bulan awal Februari 2021, Pemerintah telah menetapkan 49 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden. Beberapa di antaranya adalah PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" serta PP No. 36 Tahun 2021 tentang "Pengupahan".

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. Partnership Agreement (Continued)

- 3). On September 27, 2018, based on Notarial Deed No. 70 from Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company entered into a *Fashion Designer Jewellery Exclusivity* partnership with Sri Rosa Roslaina Handayani with an agreed amount of Rp 1,000,000,000 for one year and extendable. Based on the agreement, the Company is entitled to obtain a *brand ambassador* during the contract term.

In 2019, the Company has terminated the above partnership agreement.

37. CURRENT ECONOMIC CONDITION AND COVID-19 PANDEMIC

The continuous impact of the Covid-19 pandemic will continue until the date of publication of this financial report. Like many other countries, the Indonesian government has also adopted a series of social and activity restriction policies in order to prevent the spread of this pandemic. This limitation has resulted in slowing activity in various economic sectors and market players have responded to this uncertainty by shifting their investment to safer instruments, including gold. This has triggered an bullish trend in world gold prices.

The increase in gold prices is also influenced by other economic factors, world gold production and the amount of gold reserves of central banks in many countries. Even though this condition causes a decrease in demand for product sales and an increase in credit risk from the pawn business segment, at the same time the Group also gains profit considering that trade receivables are measured and paid with reference to the quoted gold price.

In addition, in order to help commercial entrepreneurs deal with the impact of the Covid-19 pandemic, the Government issued several regulations;

- On February 1, 2021, the Government through the Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 9/PMK.03/2021 concerning "Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2019 Pandemic", extending the provision of tax incentives until June 30, 2021. This PMK replaces the previous PMK which only regulates the provision of tax incentives until December 31, 2020. The tax incentives include, among others, income tax Articles 21, 22 (imports), 25 and value added tax.
- In early of February 2021, the Government enacted 49 regulations as the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which comprise of 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Decrees. Some of those are PP No. 35 Year 2021 on "Work Agreement for Certain Period, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination" and PP No. 36 Year 2021 on "Remuneration".

PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Notes to Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERKEMBANGAN PANDEMI COVID-19 DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

- Sesuai dengan PMK No. 18/PMK.03/2021 tentang "Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" tanggal 17 Februari 2021, terdapat ketentuan baru di mana dividen yang diterima oleh wajib pajak dalam negeri (baik berasal dari dalam ataupun luar negeri) dikecualikan dari objek pajak penghasilan, sepanjang memenuhi syarat tertentu.

Manajemen masih mengkaji dampak yang mungkin timbul, secara khusus, dari penerbitan peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja di atas terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Manajemen senantiasa memantau berbagai upaya pengendalian terhadap pandemi (seperti perkembangan statistik jumlah kasus dan program pemberian vaksin), situasi global, serta aturan dan stimulus ekonomi yang diterbitkan oleh Pemerintah guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja Perusahaan. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan dan likuiditas Perusahaan, setidaknya untuk tahun 2021, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi Covid-19 tersebut.

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun 2020 dan 2019, transaksi signifikan dari aktivitas investasi yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas dan uang muka sewa	4.896.478.330	-	Additional of right-of-use assets through lease prepayments and liabilities
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	107.531.249	1.020.650.262	Additional of fixed assets through advances for fixed assets

37. CURRENT ECONOMIC CONDITION AND COVID-19 PANDEMIC (Continued)

- Pursuant to PMK No. 18/PMK.03/2021 concerning with "Implementation of Law No. 11 Year 2020 Regarding with Job Creation Pertinent to Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods and General Provision and Procedures on Taxation", dated February 17, 2021, there is new provision where dividend that received by domestic taxpayers (both from domestic or abroad) are exempted from income tax object, when meet certain conditions.

Management still assess the effect that might exist, in particular, from the issuance of implementation regulation upon Job Creation Law toward the operation and financial reporting of the Company.

Management actively monitors the various efforts had taken to control the pandemic (such as reported statistical number of cases and progress of the vaccine program), global situation, issuance of the Government's regulations and economic stimulus in order to estimate the impact that may arise on the Company's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce. Management has also prepared several mitigation and risk management which may needed. However, the extend and magnitude of the impact of this pandemic on the future financial condition, liquidity and operating results of the Company is difficult to determine. The results of the Company's operations, financial position and liquidity, at least for 2021, will be influenced by the progress of Covid-19 pandemic.

38. NON-CASH ACTIVITIES

In 2020 and 2019, significant non-cash transaction from investing activities are as follows:



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2020

HEAD OFFICE
PT. HARTADINATA ABADI, Tbk

Jln. Kopo Sayati 165 Bandung 40228
Telp. (022) 5402326 - (022) 5403002
e-mail : info@hartadinataabadi.co.id